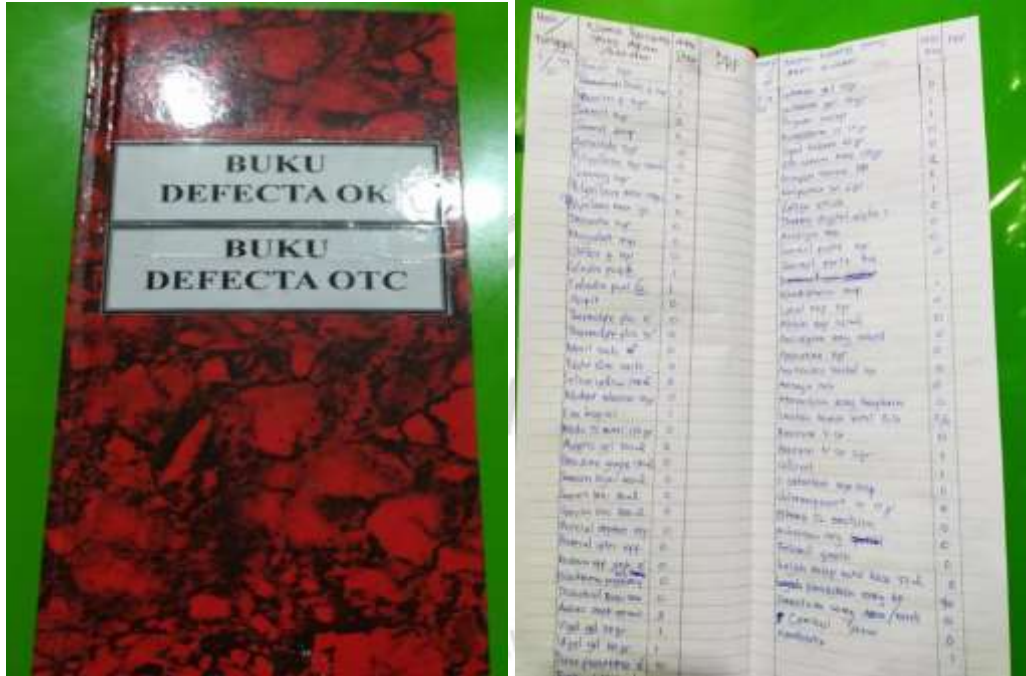
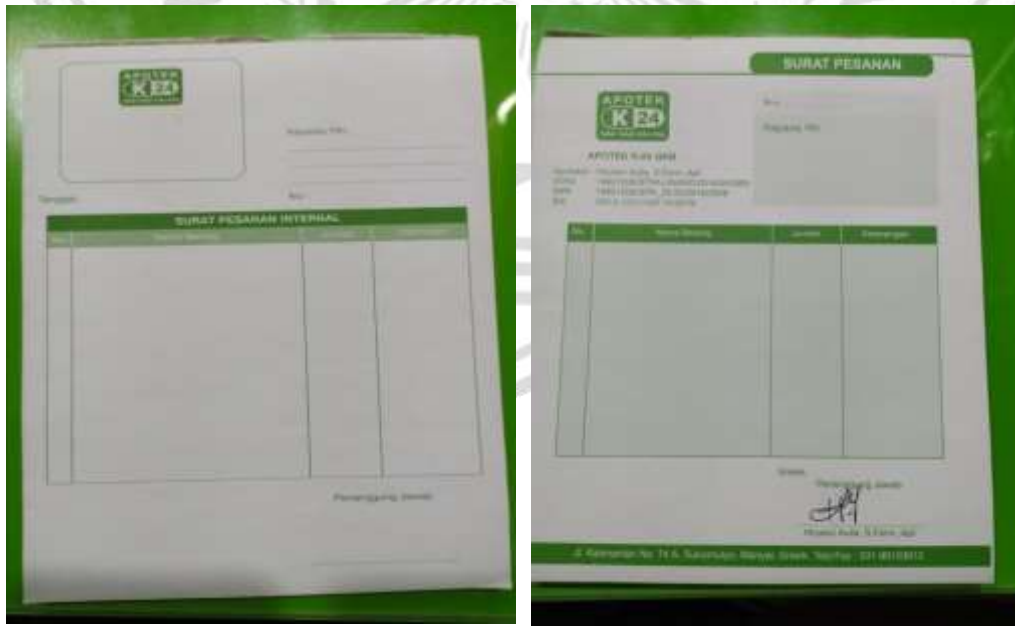


## LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Buku Defecta

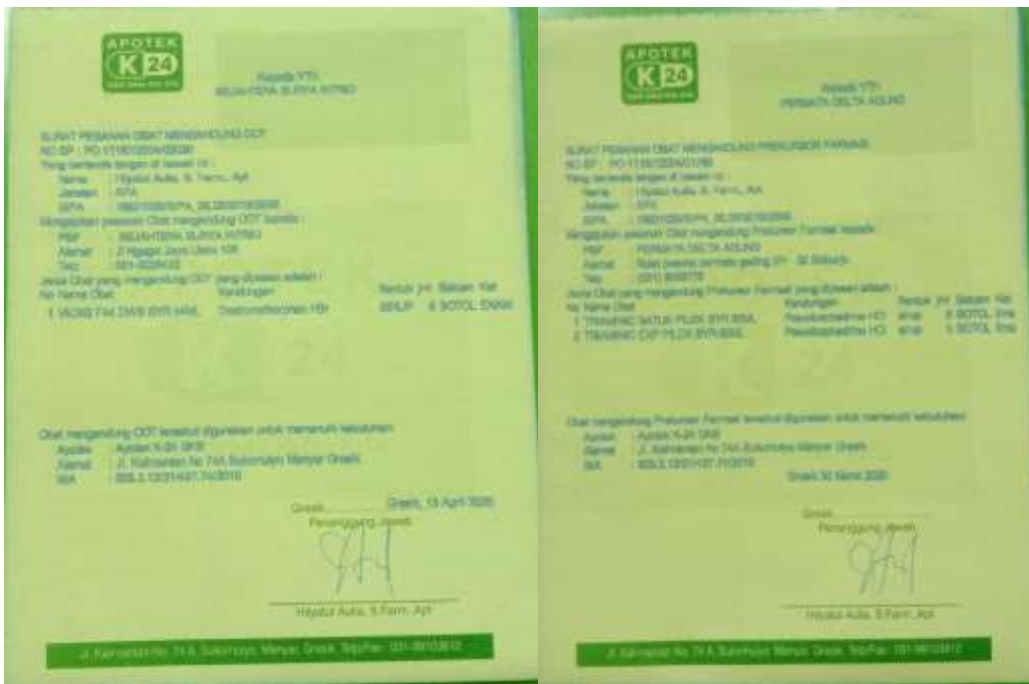


Lampiran 2. Gambar Surat Pesanan



Surat Pesanan Internal

Surat Pesanan Reguler

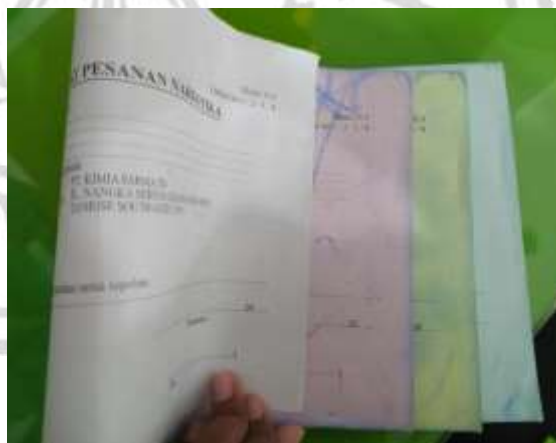


Surat Pesanan OOT

Surat pesanan Prekursor



Surat pesanan Psikotropika



Surat pesanan Narkotika




Lampiran 5. Gambar Etiket



Lampiran 6. Gambar penyimpanan obat di lemari pendingin



**RESUME KULIAH TAMU PKL HERBAL**  
**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN**  
**OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TAWANGMANGU**  
**TA. 2022/2023**

Nama Mahasiswa	:	Sayyidatus Shoyyibah
NIM	:	201105037
Semester/Kelas	:	Semester 6_Farmasi Sore
Judul	:	Identifikasi Tanaman Obat Obat Uji Kemurnian Simplisia Tanaman Obat Uji Kuantitatif Tanaman Obat
Hari dan Tanggal	:	Selasa, 11 April 2023
Pembicara	:	Isna Jati Asiyah, M.Sc Rahma Widyastuti, M.Sc Amalia Damayanti, M.Si
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	

**Identifikasi Tanaman Obat**

Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point)

1. Simplisia dibagi menjadi 3 yaitu nabati, hewani, pelikan/mineral. Bagian bagian simplisia yang digunakan meliputi Akar, Rimpang, Umbi lapis, Umbi, Bunga, Buah, Biji, Kayu, Kulit batang, Batang, Daun, Seluruh tanaman, Pati.
2. Makroskopis adalah pengujian yang dilakukan dengan mata telanjang.
3. Morfologi daun yaitu terdiri dari susunan daun, torehan daun, bentuk daun, tepi daun, ujungdaun, pangkal daun, permukaan daun, urat daun.
4. Morfologi kulit kayu terdiri dari Bagian batang utama atau ranting ,Bagian permukaan dalam warna, rekahan, alur. Ukuran dan bentuk, Patahan berserat, Permukaan transversal

5. Morfologi kayu terdiri dari bagian ukuran (seratan/potongan) kekerasan dan sifat patahan penampang permukaan transversal penampang permukaan longitudinal warna.
6. Mikroskopis pengamatan penampang melintang simplisia atau bagian simplisia, dan fragmen pengenal yang merupakan komponen spesifik masing-masing simplisia. Fregman pengenal simplisia Epidermis dan derifatnya stomata, trikoma parenkim sklerenkim dan kolenkim berkas pengangkut (xylem dan floem) benda ergastik (amilum, kristal oksalat) perikarpium, epikarpium, endokarpium (biji) serbuk sari, mesofil mahkota, tangkai putik (bunga). Pemeriksaan Mikroskopis meliputi umum ( deteksi konstaminasi bahan asing), keterbatasan ( sampel reverensi ), dan keunggulan ( efektif dan efisien )
7. Pengamatan mikroskopis dengan cara dan bahannya yaitu pertama serbuk simplisia lalu mikroskop bunsen/ hot plate kaca benda& cover glass dan akuades, lalu dengan cara sebagai berikut ambil simplisia serbuk secukupnya, letakkan di atas kaca benda, tetesi dengan larutan aquabidest secukupnya diamkan sesaat, kemudian ditutup dengan kaca penutup, diamati di atas mikroskop. Morfologi biji terdiri dari bagian corong, hilumand benih mikropil, melapisi perisperma, endosperma, embrio
8. Mikroskopis pengamatan penampang melintang simplisia atau bagian simplisia, dan fragmen pengenal yang merupakan komponen spesifik masing-masing simplisia. Fregman pengenal simplisia Epidermis dan derifatnya stomata, trikoma parenkim sklerenkim dan kolenkim berkas pengangkut (xylem dan floem) benda ergastik (amilum, kristal oksalat) perikarpium, epikarpium, endokarpium (biji) serbuk sari, mesofil mahkota, tangkai putik (bunga). Pemeriksaan Mikroskopis meliputi umum ( deteksi konstaminasi bahan asing), keterbatasan ( sampel reverensi ), dan keunggulan ( efektif dan efisien )
9. Pengamatan mikroskopis dengan cara dan bahannya yaitu pertama serbuk simplisia lalu mikroskop bunsen/ hot plate kaca benda& cover glass dan akuades, lalu dengan cara sebagai berikut ambil simplisia

serbuk secukupnya, letakkan di atas kaca benda, tetesi dengan larutan aquabidest secukupnya diamkan sesaat, kemudian ditutup dengan kaca penutup, diamati di atas mikroskop.

### **Obat Uji Kemurnian Simplisia Tanaman**

Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point)

1. Kadar air untuk menentukan kualitas dan ketahanan pangan terhadap kerusakan yang mungkin terjadi (umur simpan produk pangan) dan semakin tinggi kadar air maka akan semakin rusak.
2. Fungsi penentuan kadar air untuk mengetahui persentase zat-zat gizi secara keseluruhan dengan menggunakan metode destilasi
3. Penentuan kadar air cara destilasi pada bahan yang banyak mengandung lemak dan komponen mudah menguap disamping air. Penguapan air bahan menggunakan pelarut immiscible, kemudian air ditampung dalam tabung ukur. Titik didih pelarut > air, berat jenis (bj) pelarut < air. Contoh: toluene, xelen dan benzene.
4. Kadar abu simplisia bertujuan Menentukan baik tidaknya proses pengolahan dengan menggunakan metode pengabuan langsung atau tidak langsung.
5. Pengabuan langsung dengan menggunakan alat tanun dengan suhu tinggi.
6. Rumus mencari kadar abu
7. Penetapan Kadar Abu Tidak Larut Asam, menghitung kadar abu tidak larut dengan rumus berikut ini

$$\begin{aligned} \text{Kadar abu} &= \frac{\text{Berat crus sisa pembakaran} - \text{Berat crus kosong}}{\text{Berat sampel (mg)}} \\ &= \frac{D - A}{B} \times 100\% \end{aligned}$$

## Obat Uji Kuantitatif Tanaman Obat

Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point)

1. Kadar sari memiliki metode ekstraksi yang digunakan adalah maserasi, yang bertujuan memberikan gambaran awal jumlah kandungan senyawa dalam simplisia.
2. Kadar golongan senyawa memiliki metode spektrofotometri, titrimetri, volumetri, yang bertujuan memberikan informasi kadar kandungan kimia sebagai parameter mutu yang terkait dengan efek farmakologisnya.
3. Kadar senyawa penanda memiliki metode kromatografi yang bertujuan memberikan informasi kadar kandungan kimia tertentu sebagai senyawa identitas atau senyawa yang diduga bertanggung jawab pada efek farmakologi.

### TEKNIK PENULISAN RESUME:

- 1) Ukuran Kertas  
Menggunakan ukuran A4 21 cm x 29,7 cm
- 2) Jenis Huruf  
Seluruh naskah menggunakan jenis huruf Times New Roman
- 3) Ukuran Huruf  
Seluruh Naskah : ukuran 12
- 4) Jenis Huruf
  - Huruf tebal digunakan untuk gambart dan table.
  - Huruf miring (*italic*) dapat digunakan untuk tujuan tertentu (istilah asing atau kata- kata yang akan ditekankan)
- 5) Margin
  - Margin atas : 3 cm
  - Margin kiri : 4 cm
  - Margin bawah : 3 cm
  - Margin kanan : 3 cm



**AGENDA HARIAN  
PRAKTIK KERJA LAPANGAN ( PKL )  
DI ( APOTEK K24 GKB)**



**NAMA : SAYYIDATUS SHOYYIBAH  
NIM. 201105037**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK  
2023**

### AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : Satu

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 27 Feb 2023 21.45 - 07.30	<p>1. Pengenalan Profil Apotek K24 GKB</p> <p>2. mempelajari penataan dan Penyimpanan sediaan Farmasi sesuai golongan</p>	<p>Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengetahui visi dan misi Apotek K24</li> <li>a. Visi               <ul style="list-style-type: none"> <li>- menjadi apotek klinik terpadu diseluruh Indonesia</li> <li>- menyediakan obat yang komplit, buka 24 Jam termasuk hari libur</li> </ul> </li> <li>b. Misi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- membangun apotek klinik terpadu yang dekat dengan masyarakat.</li> <li>- menyediakan obat yang komplit, setiap saat, dengan harga yang sama pagi, siang, malam dan hari libur</li> <li>- menyediakan Kualitas Layanan prima.</li> </ul> </li> </ul> <p>Mengetahui tata cara penataan obat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Obat bebas dan bebas terbatas diletakkan dirak bagian depan sesuai dengan bentuk sediaan</li> <li>- untuk owa dan obat keras diletakkan dirak bagian dalam.</li> <li>- Dipisahkan antara obat keras diletakkan dirak bagian dalam.</li> <li>- obat ditata sesuai bentuk sediaan, dan disusun secara alfabetis</li> <li>- obat-obat psikotropika dan obat narkotika disimpan dirak tersendiri</li> <li>- Alkes ditata sesuai dengan penggunaannya.</li> </ul>



Rak generik



Rak paten



Rak bulkas



Rak Sirup golongan  
obat keras

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 28 Feb 2023 15.00 - 22.00	mempelajari Penerimaan obat	<p>7. Penerimaan barang di apotek</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Barang datang dari PBF, mengecek nama apotek dan alamat penerima di faktur.</li> <li>2. Mengecek barang dan disesuaikan dengan surat pesanan</li> <li>3. Barang disesuaikan dengan faktur, mulai dari nama barang, jumlah barang, batch dan tanggal kadaluarsa.</li> <li>4. Memberi tanda tangan dan stampel apotek di faktur.</li> <li>5. Melakukan entry nama barang yang datang di software sistem sesuai dengan faktur pembelian</li> <li>6. Memasukkan harga, jumlah, nomor batch dan tanggal kadaluarsa di software</li> <li>7. kemudian file disimpan.</li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 1 Maret 2023 21.45 - 07.30	Mempelajari tentang SOP penyimpanan obat.	<p>☑ Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah data obat dimasukkan ke sistem, kemudian obat dimasukkan ke rak masing-masing</li> <li>2. Obat dimasukkan dan ditulis di kartu stok.</li> <li>3. Obat ditata berdasarkan FEFO dan FIFO</li> <li>4. Jika penataan obat sudah penuh maka obat diletakkan di gudang obat.</li> <li>5. Penataan gudang obat disesuaikan dengan golongan obat seperti obat paten, obat sirup diletakkan di satu rak, obat otc dibedakan.</li> </ol> <p>⊕ narasi 1 obat. → obat yg dirak ED baru datang ED trus peletakannya jmlah</p> <p>* Obat ditata berdasarkan FIFO &amp; FEFO</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- FIFO (First in First out): Obat yang baru masuk diletakkan dibelakang obat yang terdahulu. contoh narasi: <del>Jika</del> barang datang ke gudang <del>trus</del> diletakkan di rak paling belakang, barang yang dibelakang dikeluarkan dan di taruh di paling depan.</li> <li>- FEFO (First expired <del>at</del> First out) barang yang mendekati ED diletakkan paling depan sehingga barang akan dikeluarkan lebih dahulu, sedangkan barang yang ED masih jauh/lama diletakkan dibelakang. narasi: Jika <del>baru</del> ke gudang <del>trus</del> datang dilihat dulu ED nya jika ED nya masih lama diletakkan dibelakang. <math>\frac{1}{26} - \frac{1}{27}</math></li> </ul>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 2 Maret 2023	<p>Pembagian tugas oleh Apoteker</p> <p>mempelajari cara melakukan Mutasi resep</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menghafalkan 10 obat OTC dan 10 obat keras</li> <li>- Resep yang masuk diurutkan berdasarkan nomor resep</li> <li>- Resep ditulis di buku mutasi resep</li> <li>- penulisan diurutkan dari tanggal dan nomor resep</li> <li>- Buku mutasi resep</li> </ul>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 3 Maret 2023 21.45 - 07.30	Mempelajari cara pengarsipan resep	<p>a. Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dikelompokkan sesuai tanggal resep diterima</li> <li>2. Dibandi berdasarkan urutan nomor resep</li> <li>3. Dibedakan resep umum, resep psikotropika, resep narkotika</li> <li>4. Resep psikotropika ditandai dengan garis biru dibawah nama obat yang termasuk golongan psikotropika.</li> <li>5. Resep narkotika ditandai dengan garis merah dibawah nama obat yang termasuk golongan narkotika.</li> </ol> <p>b. Dibandi setiap bulan, kemudian dimasukkan dalam kotak penyimpanan resep</p>



Buku Rekap  
Resep





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 4 Maret 2023 15.00 - 22.00	Mempelajari pelayanan Resep	<ul style="list-style-type: none"> <li>- obat diterima</li> <li>- skrining resep</li> <li>- total harga</li> <li>- konfirmasi ke pasien</li> <li>- melakukan pembayaran dikasir</li> <li>- diracik</li> <li>- pemberian etiket</li> <li>- KIE ke pasien terkait aturan pakainya.</li> </ul>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
7	MINGGU 5 Maret 2023 21.45-09.30	Mempelajari cara Pengarsipan faktur	<p>☐ Pencapaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah faktur dimutasi oleh keuangan, kemudian faktur dipisahkan untuk keuangan dan untuk farmasi</li> <li>- Mutasi faktur dilakukan oleh AA yang bekerja pada shift malam</li> <li>- Faktur dipisahkan berdasarkan bulan, kemudian diurutkan berdasarkan tanggal dari terkecil sampai terbesar</li> <li>- Faktur dipisahkan antara faktor dari PBF K24 dan PBF lain</li> <li>- Kemudian untuk faktur pada bulan lalu dibandrol dan diberi tulisan sesuai bulan.</li> <li>- untuk faktur yang masih dalam bulan tersebut diletakkan pada rak.</li> </ul>

Kota, Greth 5-3-2023  
Dosen Pembimbing,\*



Apt. DIAH Ratnasari, S Farm., MT  
NIK/SIPA 11811907244

Kota, Greth, 5-3-2023  
Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)



Apt. Siska Purwaningsih, S Farm  
NIDN. 19961212/SIPA. 35.25/2022/23435



ARSI P Faletur

### AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : dua .

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 6 Maret 2023 15.00 - 22.00	melakukan entry barang ke sistem dan penataan barang	<p>Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- memeriksa kembalibarang yang datang dari PBF apakah sudah sesuai antara faktur dengan dengan barang datang</li> <li>- Memeriksa nomor batch dan tanggal kadaluarsa.</li> <li>- Melakukan entry faktur di sistem sesuai dengan faktur pembelian asli</li> <li>- Saat mengentry faktur memasukkan harga obat dari PBF</li> <li>- Kemudian obat bisa dijual, dan ditata drak masing-masing dan di susun FEFO FIFO</li> </ul>



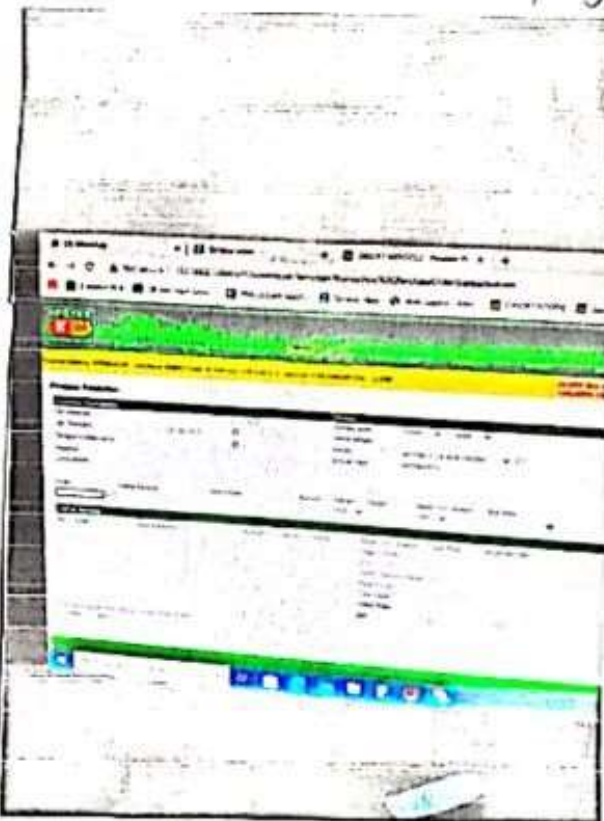
Entry Barang datang

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 7 Maret 2023 09.00 - 15.00	<p>Stor tugas dari Apoteker</p> <p>Pelayanan</p> <p>Barang datang</p>	<p>- Hafalan obat antihistamin.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Indikasi</li> <li>- Dosis</li> <li>- Kontra indikasi - efek samping</li> </ul> <p>membantu pelayanan obat.</p> <p>Barang datang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- menerima</li> <li>- mengecek faktur dengan barang datang</li> <li>- tanda tangan dan stampel.</li> </ul>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 8 Maret 2023  (Libur)		

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 9 Maret 2023 15.00 - 22.00	melakukan penerimaan barang .	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Barang datang dari PBF, mengecek nama apotek dan alamat penerima di faktur</li> <li>- mengecek barang dan disesuaikan dengan surat pesanan.</li> <li>- Barang disesuaikan dengan faktur, mulai dari nama barang, jumlah barang, batch, tanggal kadaluarsa.</li> <li>- memberi tanda tangan dan stempel. apotek.</li> </ul>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 10 Maret 2023 07.00 - 15.00	Memasukkan barang datang ke sistem	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memasukkan nomor faktur pembelian</li> <li>- Memasukkan nama barang sesuai master yang tertera di master.</li> <li>- Memasukkan jumlah barang sesuai dengan fisik dan faktur pembelian.</li> <li>- Memasukkan no batch barang, tanggal kadaluarsa, dan harga.</li> <li>- Memasukkan jumlah total di sistem dengan faktur pembelian.</li> <li>- Memasukkan nomor pajak.</li> </ul> 


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 11 Maret 2022  (Libur)		

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu 12 Maret 2023 15.00 - 22.00	melakukan stok opname skala kecil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- melakukan cek stok opname Rak masing-masing. dilakukan setiap <sup>1 bulan</sup> sekali</li> <li>- jika ada barang yang hilang maka dilakukan follow up ke shift sebelumnya, jika di shift sebelumnya tidak terjadi masalah maka shift saat itu yang harus mengganti.</li> <li>- Stok opname secara berkala ini bertujuan untuk pengendalian stok obat / menghindari rawan kehilangan obat.</li> </ul> 

Kota, 12 - 03 - 2023  
Dosen Pembimbing\*

  
Apt. Dhan Ratnasari, S Farm., MT  
NIK/SIPA. 1181.1907.249

Kota, Gresik, 12 - 03 - 2023  
Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)

  
Apt. Siska Purwati, S Farm  
NIDN. 1976212 / SIPA - 75.25/2012/23936

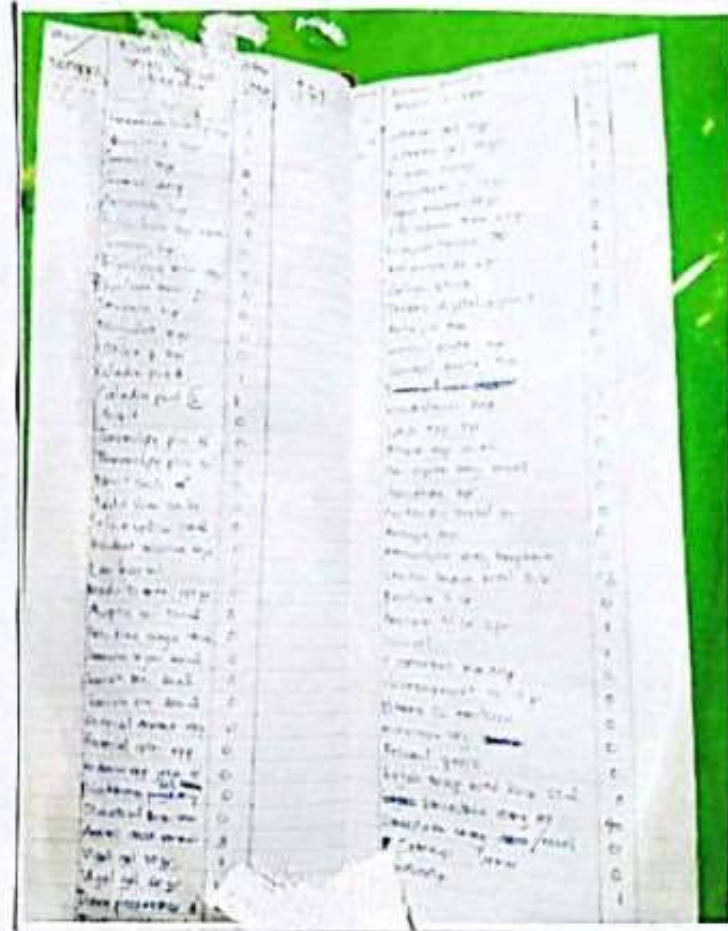
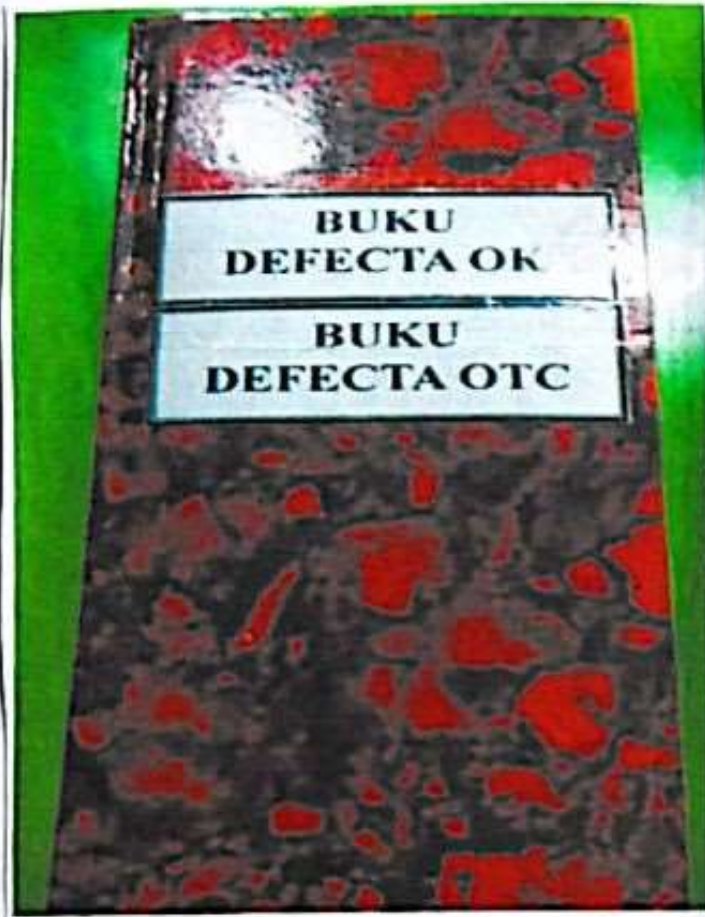


AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 3

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 13 Maret 2023 21.45 - 07.15	mempelajari tentang Perencanaan dan pengadaan Obat	<p>1. memahami SOP perencanaan dan pengadaan obat di Apotek K24 GKB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perencanaan order obat di apotek K24 GKB menggunakan pola konsumsi dan metode kombinasi. Jadi obat di order berdasarkan penjualan sebelumnya dan berdasarkan penjualan sebelumnya dan berdasarkan wabah penyakit yang terjadi dimasyarakat saat itu.</li> <li>- Perencanaan order dilihat dalam form rekomendasi order di software sistem K24. Di dalamnya berisi 4 tabel rekomendasi order.</li> <li>- Dalam form rekomendasi order biasanya menggunakan patokan tabel pertama.</li> <li>- Dalam form rekomendasi order sudah terdapat catatan jumlah stok sisa dan saran untuk jumlah minimal order dan maksimal order.</li> <li>- Kemudian data tersebut disalin dan dipindah dalam microsoft excel</li> <li>- Data perencanaan diolah dan ditentukan obat mana saja yang harus di order disesuaikan dengan keadaan saat itu.</li> <li>- Perencanaan juga dilihat dari catatan buku defecta.</li> </ul> <p>2. kriteria IBF yang masuk di apotek K24 GKB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* PBF yang diskonnya besar. 1 obat</li> <li>* IBF yang datang tepat waktu / cepat.</li> <li>* pemakaian di 1 periode :</li> </ul> <p>Nama IBF: - SSi = Kapak, Herocyn Bedak. BSP ✓ = SS</p> <p style="text-align: right;">Sementara nama PBF.</p>

gamb.  
+ Perencanaan SP.  
Fakta  
Obat yg diskon



NO	Nama PBF	Obatnya
1.	Pina sam prima	Produk lapi (lapired suu)
2.	onseval putra megatrading	Farmacrol
3.	Antar mitra sambada	SusuCSM, Neocate, LCP
4.	Anugrah argon medika	Produk Phans (proris)
5.	Mensa bina sukses	ALKES (kasa, tensi, timbangan, kursi podci)
6.	Dos ni roha	Alkes, Generik (amlodipin)
7.	Sapta sari tama	Produk bernofarm (Vitalong)
8.	Wskentum pharmacen international	Produk Lapi, APTalys)
9.	Anugrah pharmino Lestari	Produk Generik hefarm Jaya
10	Tri saptajaya	DPH combi

Selama tahun 2022 (Januari - Desember) pemakaian paracetamol tablet sebanyak 300.000 tablet.

Sisa stok per 31 desember adalah 10.000 tablet. pemakaian rata-rata paracetamol / bulan  $300.000 : 12 = 25.000$  tab

Pemakaian / minggu 6.250 tab. Buffer stock 20% (ditetapkan)

$20\% \times 25.000 = 5000$  tab Lead time diperkirakan 1 minggu  $\times 6.250 = 6.250$  tab

Selingga kebutuhan Paracetamol Januari 2023 adalah:

A) = B + C + D =  $25000 + 5000 + 6.250 = 36.250$  tab

Sisa stok 10.000 tab maka = A = B + C + D - E

=  $36.250 - 10.000 = 26.250$  tab

Ket: A = Rencana Pengadaan

B : pemakaian rata-rata / bulan

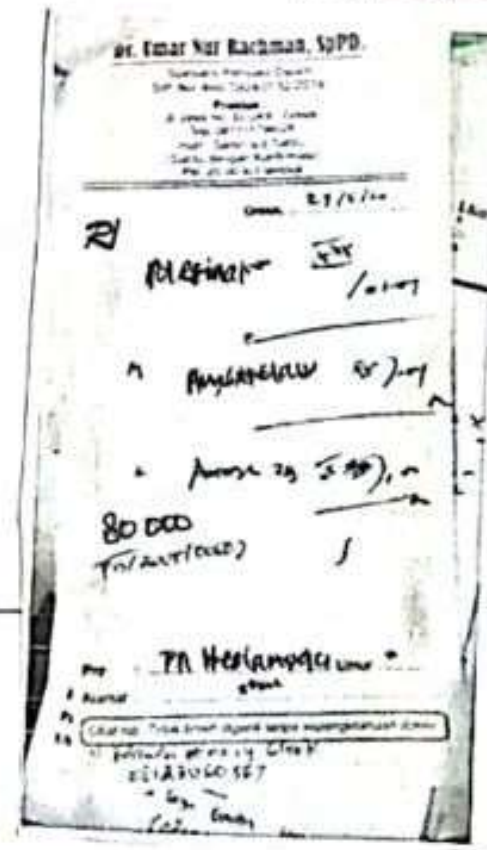
C = ~~Lead time stock~~ Buffer stock

D = lead time stock


E = sisa stok


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 14-3-2023 21.45-07.15	mempelajari seleksi obat dan alkes yang akan dipesan.	<p>Memahami tentang seleksi obat dan alkes yang akan dipesan</p> <p>- cara menentukan obat yang akan dipesan dipertimbangkan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar pencarian obat loss sales oleh pasien.</li> <li>2. Obat yang sudah dikenal masyarakat.</li> <li>3. wabah penyakit yang terjadi saat itu.</li> <li>4. Obat yang sudah ada iklannya.</li> <li>5. pesanan pasien.</li> <li>6. obat-obatan yang berpotensi laku untuk dijual.</li> <li>7. Obat yang diresepkan dokter terdekat dilingkungan Apotek terdekat.</li> </ol> <p>- cara menentukan alkes yang akan dipesan dipertimbangan dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alkes yang biasa digunakan untuk menangani luka kecil</li> <li>2. Alkes yang biasa digunakan untuk keperluan sehari-hari</li> <li>3. Alkes yang biasa digunakan untuk keperluan pasien tirah baring.</li> <li>4. Alkes pesanan dari pasien.</li> </ol>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 15-3-2023 15.00 - 22.00	Melakukan pelayanan Resep	<p>• melakukan pelayanan resep non racikan dan KIE</p> <p>Sore hari ada pasien datang ke Apotek dengan membawa resep dari dokter</p> <p>TK: Salam Sehat kak, bisa saya bantu.</p> <p>P: Mau tebus resep ini mbak.</p> <p>TK: (skrining resep) meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- nama pasien, umur pasien, dan alamat pasien</li> <li>- nama dokter, SIP dokter dan no telp.</li> </ul> <p>TK: Kak ini obatnya ada semua, ini kalau diambil semua totalnya 80ribu</p> <p>P: Iya mbak diambil semua.</p> <p>TK: Baik kak ditunggu sebentar ya saya siapkan dulu obatnya.</p> <p>P: (berjalan dan duduk dikursi tunggu)</p> <p>TK: (3 menit kemudian) Resep atas nama tuan Herlangga.</p> <p>TK: ini ada dua obat ya kak ada obat mefinal ini untuk antinyeri minumannya sehari 3x bila nyeri aja, kalau yang ini obat amoxiclav ini antibiotik ya kak ini jug + minumannya selanj 3x yang ini harus dinabiskan selanj antibiotik</p> <p>P: Ya mbak terimakasih.</p>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 16-03-2023 21.45-07.15	mempelajari penanganan obat mendekati kadaluarsa	<p>Dr. penanganan obat mendekati kadaluarsa di apotek k24 bkb.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Obat yang kadaluarsa diketahui saat Apotek melakukan stok opname</li> <li>- Yang termasuk obat mendekati kadaluarsa yaitu jika tanggal kadaluarsa lebih 3 bulan dari tanggal kadaluarsa.</li> <li>- Untuk obat yang mendekati kadaluarsa dipisahkan dari obat-obatan yang lain dan ditaruh di keranjang khusus obat kadaluarsa.</li> <li>- Obat yang kadaluarsa masih 3 bulan maka di konfirmasi ke PBF tempat pemesanan obat tersebut untuk dilakukan retur barang</li> <li>- Jika masih memungkinkan obat tersebut dijual dengan pemberian informasi kepada pasien jika obat mendekati kadaluarsa.</li> <li>- Jika obat tidak memungkinkan untuk dijual maka dilakukan pemusnahan.</li> <li>- Obat sebagian ada yang didiskon harganya.</li> <li>- Untuk obat yang didiskon biasanya dilaporkan ke area manager untuk pemberian harga diskon.</li> </ul> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 17-03-2023 15.00-22.00	mempelajari pelaporan narkotika dan psikotropika	<p>or mempelajari pelaporan psikotropika dan narkotika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pelaporan dilakukan setiap bulan secara online, melalui website sipnap.kemkes.go.id</li> <li>- melakukan login sipnap dengan akun apoteker</li> <li>- kemudian menuju ke laporan disitu terdapat web form untuk diisi tergantung obat apa yang akan dilaporkan narkotika / psiko tropika.</li> </ul>  <p>Laporan dilakukan setiap 1 bulan sekali setiap tanggal 10 dan dilakukan oleh Apoteker.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 18-3-2023 21.45-7.15	mempelajari pemusnahan Obat	<p>mempelajari teori pemusnahan obat. dikarenakan di apotek k24 bkb belum pernah melakukan pemusnahan obat, Apoteker mensajarkan cara pemusnahan obat secara teori</p> <p>Cara pemusnahan obat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Obat kadaluarsa atau rusak harus dimusnahkan sesuai dengan jenis dan bentuk sediaan obat tablet dikeluarkan dari bungkusnya, kemudian dihaluskan dan dibuang, dan obat bentuk cair dibuang disalurkan pembuangan bahan kimia.</li> <li>- Pemusnahan obat kadaluarsa atau rusak yang mengandung narkotika atau psikotropika dilakukan oleh apoteker dan disaksikan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota.</li> <li>- Pemusnahan obat Reguler dan selain narkotika dan psikotropika dilakukan oleh Apoteker dan disaksikan oleh tenaga teknis kefarmasian lain yang memiliki surat izin praktik atau surat izin kerja.</li> </ul>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu 19-3-2023 21.45-22.00	Melakukan pelayanan Swamedikasi	<p>Di melayani obat bebas beserta informasinya ke pasien.</p> <p>TTK: Salam sehat kak, ada yang bisa saya bantu.</p> <p>P: Mbak saya mau beli tempura drop.</p> <p>TTK: Untuk usia anak berapa tahun kak?</p> <p>P: 4 tahun mbak.</p> <p>TTK: Kalau usia anak 4 tahun lebih baik pakai yang syrup kak, kalau pakai yang drop nanti dosisnya kurang, minumnya kebanyakan.</p> <p>P: Ya udah kalau gitu yang syrup aja mbak.</p> <p>TTK: Baik kak, nanti diminum 3 x 1 sendok takar, kalau pakai stoky obat ukurannya 5ml ya kak.</p> <p>P: Iya mbak.</p> <p>TTK: totalnya 55.300 Silaukart ke kasir kak. untuk pembayarannya</p> <p>P: Iya mbak.</p> <p>TTK: Baik kak terima kasih sehat selalu.</p>

Kota, 19-03-2023  
Dosen Pembimbing\*



Apt. Mah Ratnasari, S. Farm. ST  
NIK/SIPA 1181 1267 249

Kota, 19-03-2023  
Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)



Apt. Biska Purwafurina Sih. S Farm  
NIDN. 09061212 / SIPA - 35-2512022 / 23436

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 4

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 20-03-2023  LIBUR		

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 21-03-23 15.00-22.00	Melakukan pelayanan Resep	<p>Pada Selasa sore ada pasien datang ke apotek untuk menebus Resep Yang didapat dari 1 klinik 1.</p> <p>AA: Salam sehat bssq dibantu Kak?</p> <p>Px: Mau nebus Resep ini mbak.</p> <p>AA: Melakukan skrining Resep dan pengecekan stok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- nama pasien, umur dan alamat pasien</li> <li>- nama dokter, sip dan no.telp</li> </ul> <p>AA: Baik Kak di tunggu sebentar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dilakukan skrining farmasetika meliputi bentuk dan kekuatan sediaan</li> </ul> <p>R/ syr tremenza NO-1 s 3 dd di 1/2</p> <p>AA: Resep atas nama kak Adzkiya</p> <p>Px: Ya mbak.</p> <p>AA: Resep atas nama kak Adzkiya</p> <p>ini obatnya tremenza syr kak ya, nanti minumannya sehari 3 kali setengah sendok takar Atau 2.5ml sesudah makan.</p> <p>Ada Yang ditanyakan?</p> <p>Px: tidak mbak. terimakasih.</p> <p>AA: Baik kak pembayarannya bisa langsung ke kasir, terimakasih ya kak.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu 22-03-23 09.15 - 15.15	Melakukan pelayanan Swamedikasi	<p>Pada Suatu pagi ada pasien datang ke apotek untuk membeli obat asam urat dan kolesterol tinggi, dengan penggalan informasi TTK diketahui bahwa pasien tersebut belum pernah melakukan cek lab terkait kadar kolesterol dan Asam urat.</p> <p>TTK: Salam sehat, bisa dibantu bu?</p> <p>Px: mbak saya mau beli obat untuk asam urat dan kolesterol tinggi</p> <p>TTK: mohon maaf biasanya ibu konsumsi obat apa bu?</p> <p>Px: belum pernah mbak, ini mau coba.</p> <p>TTK: Lebih baik ibu periksa dulu ke dokter, untuk memastikan apakah penyakitnya memang asam urat dan kolesterol, untuk obatnya kami belum bisa menyarankan bu, soalnya untuk obat tersebut harus sesuai saran dari dokter.</p> <p>Px: Saya malas ke dokter mbak.</p> <p>TTK: Demi kebaikan njenengan, supaya kita gak salah kasih obat, lebih baik diperiksakan dulu bu. Minimal cek kadar asam urat dan kolesterolnya nanti kalau sudah dapat saran dari dokter bisa membeli obatnya disini</p> <p>Px: Ya sudah mbak saya ke klinik dulu.</p> <p>TTK: Baik bu semoga sehat selalu.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 23-03-23 Libur		



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 24-03-23 15:00-22:00	Melakukan pelayanan Swamedikasi	<p>Memahami cara melakukan pelayanan swamedikasi obat wajib Apotek (OWA) di Apotek K4 GKB</p> <p>Satu hari pasien datang ke Apotek dengan keluhan nyeri dibagian pergelangan kaki Nyeri yang dialami rasanya seperti kramatis hingga bengkak. hal ini terjadi setelah beliau mengkonsumsi sayur kacang panjang. Beliau ke apotek untuk menanyakan obat yang sesuai dengan keluhananya.</p> <p>TTK: Salam sapa bisa dibantu?</p> <p>P: Obat saya mau tanya obat yg cocok buat saya apa tambak? kaki saya nyeri bagian pergelangan kaki ini sampai bengkak. rasanya sakit sekali</p> <p>TTK: Sebab bengkaknya, jatuh atau keseleo dan sudah berapa hari?</p> <p>P: tiba-tiba bengkak, kurang lebih 2 hari mbak, ini kayanya asam urat saya kambuh</p> <p>TTK: Ada riwayat asam urat sebelumnya?</p> <p>P: Tidak mbak</p> <p>TTK: Apa sebelumnya bapak makan makanan yang menyebabkan asam urat bapak kambuh?</p> <p>P: Kemarin saya makan kacang panjang mbak.</p> <p>TTK: Bisa jadi itu penyebabnya, untuk lebih pasti kepastiannya, bapak bisa cek kadar asam uratnya dulu. Kami adanya obat untuk anti nyeri sama anti bengkaknya.</p> <p>P: Tambak sekalian beli obat asam urat yang dosis kecil tak minum obat ini dulu nanti kalau bawm berkurang coklat-kotanya saya tak cek dulu asam uratnya.</p> <p>TTK: Pak pak mohon ditunggu sebentar saya ambilkan obatnya</p> <p>TTK: Itu ini obat untuk asam urat (Allopurinol 100mg), aturan minumnya 1x sehari sesudah makan. ini untuk nyeri dan bengkaknya (meloxicam 7,5mg) aturan minumnya 1-2 kali sehari sesudah makan</p> <p>P: Tambak, berapa harganya.</p> <p>TTK: Silakan ke kasir pak untuk pembayarannya.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 25-03-23 07.00-15.00	Melakukan pelayanan swamedikasi	<p>Melayani pembelian alat kesehatan beserta informasinya kepada pasien.</p> <p>Sore itu ada seorang pasien membeli termometer digital merek onemed untuk badan tetapi di apotek hanya ada merk lain.</p> <p>TK: Selamat sehat adarang bisa saya bantu?</p> <p>P: saya mau beli termometer digital merk onemed</p> <p>TK: mohon maaf bu, termometer yang merk onemed nya kita kosong. Adanya merk lain, merk AVICO.</p> <p>P: Berapaan mbau?</p> <p>TK: harganya 65.000 bu.</p> <p>P: Ya sudah mbau saya beli ini, cara pakainya gimana?</p> <p>TK: Puncut tombol on/off setelah menyala tunggu hingga display tertulis "LO". Setelah itu termometer bisa digunakan dengan cara diapit di ketiak selama beberapa menit hingga suara indikator termometer berbunyi. Setelah itu dapat dilihat hasil pengukuran suhu tubuhnya bu. dari penjelasan saya apakah ada yang ditanyakan?</p> <p>P: tidak mbau, cukup saya paham.</p> <p>TK: Baik, bila ada pertanyaan bisa langsung hubungi nomor apotek atau bisa via telepon atau sosial media.</p> <p>Terima kasih sehat selalu.</p>

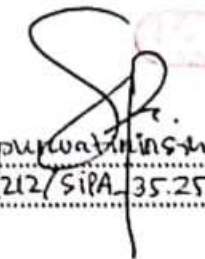
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu 26-3-23 21.45-07.15	mempelajari Administrasi penjualan Apotek	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mempelajari cara menjadi kasir dalam shift di Apotek K2964B.</li> <li>- tugas yang harus dilakukan oleh kasir yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- melakukan proses penjualan dan pembayaran selama shift</li> <li>- melakukan perhitungan jumlah harga obat dalam resep</li> <li>- menulis kwitansi pembayaran Resep.</li> <li>- merekap hasil penjualan tunai dan debit.</li> <li>- mencatat rincian yang hasil penjualan untuk dilaporkan kepada Keuangan secara manual.</li> <li>- melakukan settlement mesin EDC</li> <li>- melakukan pelaporan hasil penjualan per shift secara online</li> </ul> </li> </ul>

Kota, 24-03-2023  
Dosen Pembimbing,\*



Apt. Draht Ratihari Farm, M1  
NIK/SIPA 11811907294

Kota, 26-03-2023  
Pembimbing Lapangan\* (Instansi PKL)



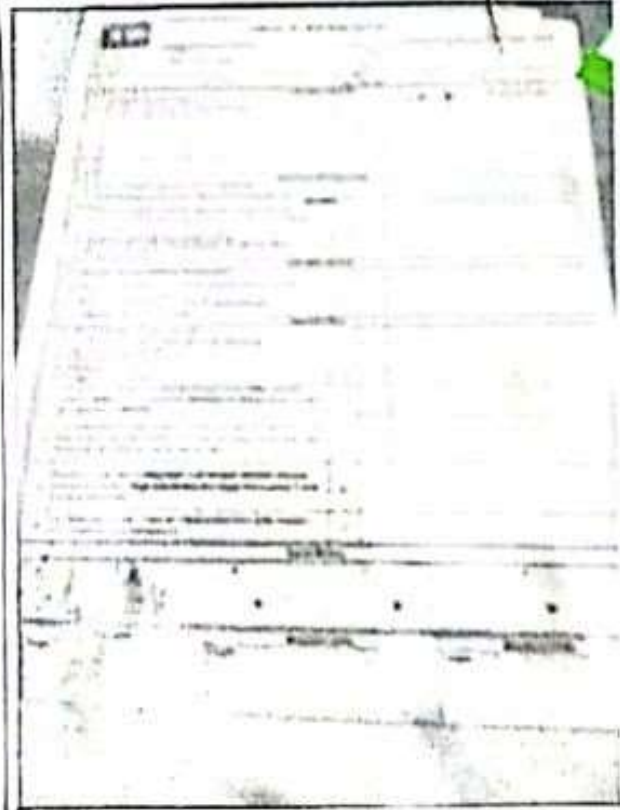
Apt. Siska Pujiwati, S. Farm  
NIDN 19961212/SIPA 35.25/2022/23436

### AGENDA HARIAN (LOG BOOK)


Minggu ke : 5

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 27-03-23 15.00-22.00	melakukan pelayanan resep	<p>melakukan pelayanan resep racikan. pada suatu malam ada pasien datang ke apotek, membawa resep dari dokter hewan.</p> <p>AA: Salam Sehat bisa dibantu? P: saya mau menebus obat ini</p> <p>AA: (melakukan skrining) - nama pasien, umur dan alamat pasien - nama dokter, SP dan no. telp. Kebetulan resepnya tidak ada nama pasien.</p> <p>AA: permissi kak mi obatnya untuk hewan atau apa ya? P: kucing mbak.</p> <p>AA: Nama pemilik sama alamatnya kak? P: Zaini, Jl. Bali no...</p> <p>AA: ditunggu sebentar kak kami cek dulu stoknya. dilakukan skrining farmasetika dan perhitungan dosis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu pufen 40mg: <math>\frac{40}{400} \times 10 = 1 \text{ tab}</math></li> <li>2. metyloprednisolon <math>\frac{1}{9}</math> tab: <math>\frac{1}{9} \times 10 = 2,5 \text{ tab}</math></li> <li>3. Allopurinol <math>\frac{1}{3}</math> tab: <math>\frac{1}{3} \times 10 = 3,3 \text{ tab}</math>.</li> <li>4. Kejibeling <math>\frac{1}{3}</math> tab: <math>\frac{1}{3} \times 10 = 3,3 \text{ tab}</math>.</li> </ol> <p>AA: Resep atas nama kucingnya kak Zaini. P: Iya mbak</p> <p>AA: Pak ini totalnya 15.000 silahkan ke kasir untuk pembayaran dan kami siapkan obatnya.</p> <p>P: Iya mbak saya tinggal tambah kecek saya</p> <p>AA: Baik pak kami simpankan, (ucapkan salam sehat selalu. (KIE dilakukan oleh AA Shift berikutnya)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung @dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa 28-3-23 15.00-22.00	Melakukan pelayanan Resep di ulang	<p>Memahami Resep ITR</p> <p>AA: Salam Sehat Silahkan, bisa dibantu?</p> <p>P: Mbak saya nebus obat ini</p> <p>AA: Baik mbak kami siapkan dulu obatnya</p> <p>P: Iya mbak</p> <p>AA: Ibu obatnya ada totalnya 218.000 Silahkan kekasir untuk pembayaran</p> <p>P: Iya mbak</p> <p>AA: Cyclopropofolova Mi diminum seperti sebelumnya yambak. selain cukup sekali yambak. Ada yang ditanyakan.</p> <p>P: Mi Resepnya masih bisa diambil berapa kali Mbak.</p> <p>AA: Masih bisa diambil 2 kali pengantrean yambak</p> <p>P: Baik mbak terimakasih</p> <p>AA: Sama-sama sehat selalu.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
3	RABU 29-7-23 15.00 - 22.00	Mengikuti briefing pergantian shift	<p>- Setiap pergantian shift, briefing untuk serah terima pesanan dari shift sebelumnya untuk shift selanjutnya.</p> <p>- Dalam briefing tersebut diuat beberapa point penting dalam menjamin pelayanan di Apotek K24 diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian omset target per shift</li> <li>2. Serah terima shift sebelumnya.</li> <li>3. Pelayanan kepada pembeli</li> <li>4. Disiplin kerja.</li> </ol> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis 30-3-23  Libur		

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung & dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 31 - 3 - 23 07.00 - 15.00	Melakukan penataan barang	<p>Melakukan penataan barang dari gudang untuk mengisi stok depan yang kosong</p> <p>Karena pembelian yang terlalu ramai, stok penyimpanan obat rawa di depan selalu habis. Untuk meminimalisir terjadinya kekosongan stok obat rawa depan maka setelah dilakukan briefing pergantian shift, AA melakukan penataan kembali barang dari gudang menuju rawa depan dan sekiranya terlihat kosong penataan dilakukan sesuai dengan SOP apotek yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai FIFO dan FEFO</li> <li>- Sesuai bentuk dan jenis sediaan.</li> </ul> 

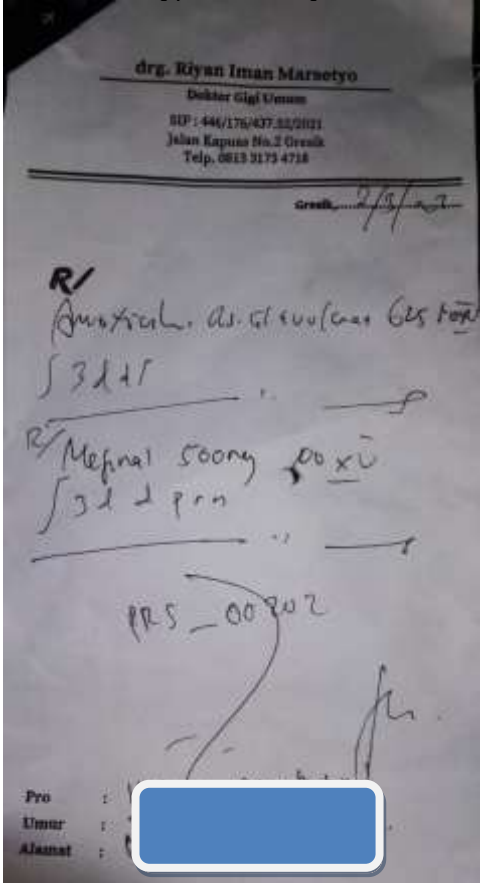


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 01-4-2023 Libur.		

**A. TUGAS KHUSUS RESEP (ditulis tangan)**

Setiap mahasiswa masing-masing harus mengerjakan minimal 3 resep/hari = 90 resep

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (25 buah), resep polifarmasi, resep obat mata/telinga, resep inhaler

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
1	<p>Jenis Resep : <del>Salinan</del>/Resep asli                      Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                      Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                      Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Herlangga satya
		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	25 tahun
		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Amoxiclav mefinal
		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Amoxiclav 625mg Mefinal 500mg
		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-
		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Amoxiclav 15 tab Mefinal 15 tab
		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Amoxiclav : 3 dd 1 Mefinal : 3 dd 1 prn
		Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	02/03/2023
		Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	drg. Riyan Iman Marsetyo
		Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	446/176/437.52/2021
		Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Jalan kapuas No.2 Gresik
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		Amoxiclav 15 tablet Mefinal 15 tablet		

c. Perhitungan biaya resep

Amoxiclav : 64.000

Mefinal : 20.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
Mefinal

Nama Obat/warna etiket :  
amoxiclav



		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : amoxiclav                  Kandungan : amoxiclav                  Dosis lazim : 625mg                  Kegunaan : antibiotik , infeksi saluran pernafasan atas dan bawah kulit dan jaringan lunak, tulang dan sendi                  ESO potensial : Diare, kejang (pada dosis tinggi atau pada pasien dengan gangguan ginjal.                  KI : hipersensitif terhadap amoxicillin atau bakteri laktam lainnya misal sefalosporin, karbapenem                  PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan mononukleosis menular, pengeluaran urin berkurang, individu atopik, ginjal (termasuk pasien hemodialisis) dan gangguan hati, Anak-anak, ibu hamil dan menyusui.                  Cara penyimpanan : simpan di tempat kering atau sejuk yang terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : mefenamat                  Kandungan : asam mefenamat                  Dosis lazim : 500mg                  Kegunaan : Nyeri pada kondisi rematik, cedera jaringan lunak, kondisi muskuloskeletal menyakitkan lainnya, dismenorea, sakit kepala, sakit gigi, nyeri pasca operasi.                  ESO potensial : Ggn &amp; perdarahan GI, tukak peptik                  KI : ipersensitivitas, peradangan atau tukak pada saluran pencernaan.                  PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan faktor risiko kejadian KV (misalnya hipertensi, hiperlipidemia, diabetes mellitus, merokok), gagal jantung ringan hingga sedang, hipovolemia, dehidrasi, Pasien yang lemah, gangguan ginjal dan hati, lansia, Ibu hamil (trimester 1-2) dan menyusui. Kategori kehamilan : Kategori C: Mungkin berisiko.                  Cara penyimpanan : disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembap.</p>
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :</p>

		<p>ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil amoxiclav sebanyak 15 tablet</li> <li>5. mengambil mefinal sebanyak 15 tablet</li> <li>6. beri etiket putih dan masukkan kedalam plastik obat</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama tn. Herlangga ” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “pak ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu amoxiclav dan mefinal. Untuk nanti cara pakainya minmnya sehari 3 kai sesudah makan . Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

**APOTEK K24**  
Jember, Jl. A. Yani No. 100  
Telp. 0331-822222


**RESEP**

No: 202 Tgl: 02/03/23  
Dokter: drg. ryan iman Tgl: 02/03/23  
Pis: In herlangga  
In copy

R/ amoxiclav 625mg no.XV  
S3 dd1  
\_\_\_\_\_ det \_\_\_\_\_

R/ mefinal 500mg no.XV  
S3 dd1 prn  
\_\_\_\_\_ det \_\_\_\_\_

Hati yang gembira adalah obat

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
2	<p>Jenis Resep : <del>Salinan</del>/Resep asli                      Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                      Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                      Tempel Resep/salin resep disini!</p>  <p>Nama : <input type="text"/>                      Umur : <input type="text"/>                      Alamat : <input type="text"/></p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="947 323 1816 922"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Nurul lailiyah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>27 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Silex syr</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Syrup</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Silex syr 1 pcs</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Silex syr : 3 dd 1 cth</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>07/03/2023</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Dr. Nila Hapsari</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>446/2176/437.52/2021</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="947 1054 2000 1126"> <tr> <td>Silex syr 1 pcs</td> </tr> </table> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="947 1193 2000 1233"> <tr> <td>Silex syr X 1= 86.000</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Nurul lailiyah	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	27 tahun	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Silex syr	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Syrup	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Silex syr 1 pcs	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Silex syr : 3 dd 1 cth	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	07/03/2023	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Nila Hapsari	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	446/2176/437.52/2021	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-	Silex syr 1 pcs	Silex syr X 1= 86.000
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Nurul lailiyah																																									
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	27 tahun																																									
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																									
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Silex syr																																									
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-																																									
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Syrup																																									
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Silex syr 1 pcs																																									
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																									
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Silex syr : 3 dd 1 cth																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	07/03/2023																																									
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Nila Hapsari																																									
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	446/2176/437.52/2021																																									
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																									
Silex syr 1 pcs																																											
Silex syr X 1= 86.000																																											

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
Silex syr

Nama Obat/warna etiket :



e. Product knowledge

Nama Obat : silex syr  
 Kandungan : Ekstrak Thymi Herba Siccum 41.67 mg, Ekstrak Primulae Radix Siccum 10 mg, Ekstrak Althaea Folium Siccum 58.33 mg, Ekstrak Droserae Herba Siccum 25 mg, Ekstrak Serphylli Herba Siccum 35 mg  
 Dosis lazim :  
 Kegunaan :  
 Membantu meredakan batuk berdahak, melegakan tenggorokan dan pilek  
 ESO potensial : diare, kaligata, sakit kepala, mual, muntah, nyeri perut, konstipasi dan juga ruam kulit.  
 KI : Tidak boleh digunakan pada pasien yang telah diketahui memiliki alergi terhadap kandungan obat Silex Sirup.  
 PERHATIAN : Hindari penggunaan obat ini jika memiliki alergi dengan bahan yang terkandung di dalam obat ini.

Nama Obat :  
 Kandungan :  
 Dosis lazim :  
 Kegunaan :  
 ESO potensial :  
 KI :  
 PERHATIAN :  
 Cara penyimpanan :



		<p>Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil silex 1 pcs</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Ny. Nurul ” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu silex sirup. Untuk cara minumannya sehari 3 kali 5ml sesudah makan . Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
3	<p>Jenis Resep : <del>Salinan</del>/Resep asli                      Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                      Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak                      Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                      Tempel Resep/salin resep disini!</p>  <p><b>KLINIK CIPTA MEDIKA GKB</b>                      Jl. Raya Balikpapan No. 08 GKB Gresik Buka :                      Telp : 031 3954448 Hari : Senin s/d Sabtu                      Pukul : 08.00 - 20.00                      Dokter : Enc (BPJS / Umum)                      R/ <b>dr. Biendha Ulfatullaily</b>                      SIP. No. 446/3978/437.52/2022                      Syr. tremenza No 1                      S 3 dd cth 1/2                      C-Medika                      KLINIK GKB                      Balikpapan No. 08 GKB                      Telp. 031-3954446                      Pro : [Redacted] Tgl. Lahir : 15/6/2018 BB :                      Alamat : [Redacted] No. RM : 00933                      Obat tersebut tidak boleh diganti tanpa sepengetahuan dokter</p>	<p>C. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="947 323 1816 959"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Adzkiya nikala</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>7 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tremenza syr</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Syrup</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tremenza syr 1 pcs</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tremenza syr : 3 dd cth 1/2</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>21/03/2023</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Dr. Biendha ulfatullaily</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>446/3978/437.52/2022</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="947 1090 2000 1161"> <tr> <td>Tremenza syr 1 pcs</td> </tr> </table> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="947 1230 2000 1267"> <tr> <td>Tremenza syr X 1 = 30.000</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Adzkiya nikala	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	7 tahun	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Tremenza syr	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Syrup	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Tremenza syr 1 pcs	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Tremenza syr : 3 dd cth 1/2	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	21/03/2023	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Biendha ulfatullaily	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	446/3978/437.52/2022	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-	Tremenza syr 1 pcs	Tremenza syr X 1 = 30.000
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Adzkiya nikala																																									
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	7 tahun																																									
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																									
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Tremenza syr																																									
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-																																									
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Syrup																																									
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Tremenza syr 1 pcs																																									
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																									
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Tremenza syr : 3 dd cth 1/2																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	21/03/2023																																									
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Biendha ulfatullaily																																									
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	446/3978/437.52/2022																																									
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																									
Tremenza syr 1 pcs																																											
Tremenza syr X 1 = 30.000																																											

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
Tremenza syr

Nama Obat/warna etiket :



e. Product knowledge

Nama Obat : tremenza syr  
 Kandungan : Pseudoephedrine HCl 30 mg, Triprolidine HCl 1.25 mg  
 Dosis lazim :  
 Pseudoephedrine: 30 mg  
 Triprolidine: 1.25 mg  
 Kegunaan :  
 Tremenza diindikasikan untuk meringankan gejala-gejala flu karena alergi pada saluran pernafasan bagian atas yang memerlukan dekongestan nasal dan antihistamin  
 ESO potensial : Mulut, hidung dan tenggorokan kering  
 KI : Penyakit saluran napas bawah, termasuk asma.  
 PERHATIAN : Awas, Obat Keras Bacalah Aturan Pakainya. Wanita hamil dan menyusui, anak usia kurang dari 2 tahun.  
 Cara penyimpanan : pada suhu ruangan

Nama Obat :  
 Kandungan :  
 Dosis lazim :  
 Kegunaan :  
 ESO potensial :  
 KI :  
 PERHATIAN :  
 Cara penyimpanan :

		<p>(25-30 derajat celcius),</p> <p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil tremenza syr 1 pcs</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Ny.Adkiyah” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu tremenza syr. Untuk minumnya sehari 3 kali setengah sendok teh. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

**APOTEK K24 GKB**  
Aparatur No. 19 A, Gedung "Maha Dharma"  
Jl. Sekeloa Selatan 1, No. 10, Jakarta Selatan 12101  
Telp. (021) 53000000, (021) 53000001  
Faks. (021) 53000002, (021) 53000003  
E-mail: apotek.k24@pt.k24.com

**GOFT RESEP**

No. \_\_\_\_\_ Tgl. 21/3/23  
Dokter dr. Biendha Tgl. 21/3/23  
No. Adiknya \_\_\_\_\_  
Ex copy \_\_\_\_\_

R/ tremenza syr No.1  
S 3 dd cth 1/2

\_\_\_\_\_ det \_\_\_\_\_

APOTEK K24 GKB

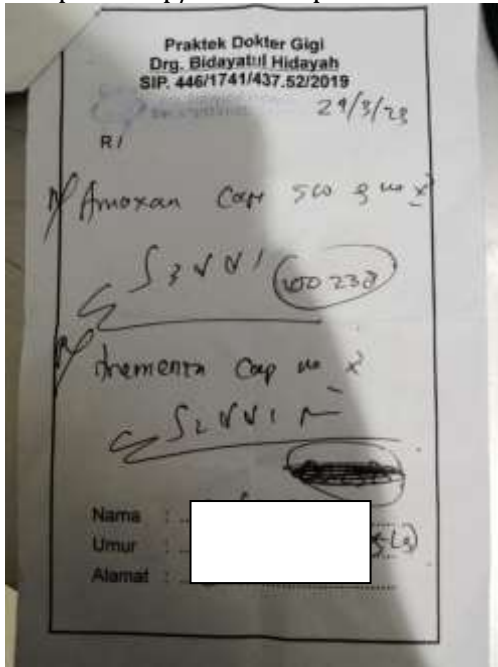
PCC

Neti yang gembara adalah obat!



4

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



E. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	An prabu
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	10 tahun
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Amoxsan caps Tremenza cap
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	tablet
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Amoxsan : 10 tab Tremenza : 10 tab
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Amoxsan cap : 3 dd 1 Tremenza cap : 2 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	24/03/2023
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Drg. Bidayatul hidayah
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	446/1741/437.52/2018
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-

F. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Amoxsan : 10 tab  
 Tremenza : 10 tab

c. Perhitungan biaya resep

Amoxsan x 10 = 45.000  
 Tremenza x 10 = 22.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket : tremenza

Amoxsan tablet

**APOTEK K24 GKB GRESIK**

Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik

Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm

SIPA: 19961212/SIPA\_35.25/2022/23436

---

No. 4 tgl.24/03

An. P

**APOTEK K24 GKB GRESIK**

Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik

Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm

SIPA: 19961212/SIPA\_35.25/2022/23436

---

No. 4 tgl.24/03

An. P

e. *Product knowledge*

Nama Obat : amoxsan  
 Kandungan : amoxicillin 500 mg  
 Dosis lazim : 500mg  
 Kegunaan :  
 untuk terapi infeksi gram positif dan negatif, seperti pada saluran nafas atas dan bawah, saluran kemih dan kelamin. Kulit & jaringan lunak, infeksi tulang, GO, abses gigi (terapi tambahan thd penanganan bedah/operasi)  
 ESO potensial : Mual, diare, muntah, perubahan warna gigi (coklat, kuning, abu-abu) terutama pada anak-anak.  
 KI : Hipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson)

Nama Obat : tremenza tablet  
 Kandungan :  
 Pseudoephedrine HCl Triprolidine HCl  
 Dosis lazim :  
 Pseudoephedrine : 60 mg, Triprolidine : 2.5 mg  
 Kegunaan : ntuk meringankan gejala-gejala flu  
 ESO potensial : Mulut, hidung, dan tenggorokan kering. Mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, tremor, insomnia, halusinasi, tinitus  
 KI : Penyakit saluran pernapasan bawah, termasuk asma, hipertensi, glaukoma, diabetes, CAD, terapi MAOI.



		<p>terhadap amoksisilin atau -laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobaktam).                  Mononukleosis menular (dicurigai atau dikonfirmasi).                  PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan penurunan produksi urin, riwayat kejang                  Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>PERHATIAN : hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin.                  Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil amoxsan 10 tablet dan tremenza 10 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : "atas nama Tn.Prabu" (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) "pak ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu Amoxsan tremenza . Untuk cara minumnya amoxsan sehari 3 kali sesudah makan harus dihabiskan, untuk tremenza nya minumnya sehari 2 kali sesudah makan. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari". TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima</p>	

		<p>KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p> <p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p>
--	--	---



**APOTEK K24 GKB GRESIK**

Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik

Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm

SIPA: 19961212/SIPA\_35.25/2022/23436

---

**SALINAN RESEP**

Resep dari dokter :dr.A

Tgl :24/03/22

Nama pasien : An. P

Tgl : 24/03/22

Nomor resep : 4

R/ amoxsan tab 500mg No X

S 3 dd 1

\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_

R/ Tremenza cap No X

S 2 dd 1

\_\_\_\_\_Det\_\_\_\_\_





**APOTEK K24 GKB GRESIK**

Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik

Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm

SIPA: 19961212/SIPA\_35.25/2022/23436

No. 5

tgl.27/03

Tn. A

*e. Product knowledge*

Nama Obat : rhinofed

Kandungan :

Pseudoephedrine

Tripolidine

Dosis lazim :

Pseudoephedrine 60 mg, Tripolidine 2.5 mg

Kegunaan :

Rhinitis alergika, rhinitis vasomotor

ESO potensial : Anoreksia, mual, muntah, ketidaknyamanan perut, mulut kering, insomnia, gelisah, cemas, palpitasi, takikardia.

KI : Insufisiensi koroner, aritmia & hipertensi berat. Pemberian bersamaan dengan antibiotik makrolid atau anti jamur azole.

PERHATIAN hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin.

Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),

Nama Obat :

Nama Obat :

		<p>Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil rhinofed 10 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Tn. Abdul ” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “pak ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu rhinofed. Untuk cara minumnya sehari 2 kali sesudah makan. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

**APOTEK K24 GKB GRESIK**

Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik

Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm

SIPA: 19961212/SIPA \_35.25/2022/23436

---

**SALINAN RESEP**

Resep dari dokter :dr.P

Tgl :27/03/23

Nama pasien : Tn. A

Tgl : 27/03/2

Nomor resep : 5

R/ rhinos No X

S 2 dd 1

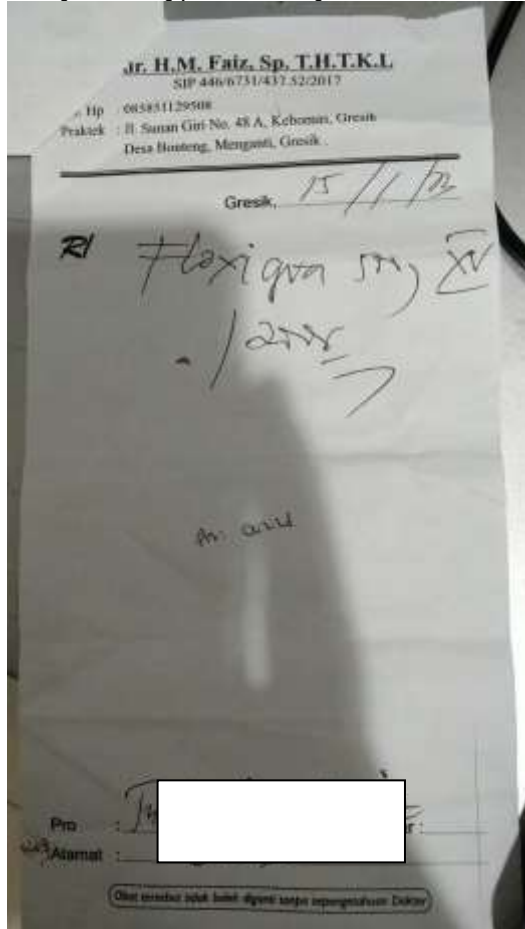
\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_



Pcc

6

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



I. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	tn A
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	floxigra
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Floxigra : 15 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Floxigra : 2 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	15/01/2023
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. H.M faiz Sp.T.H.T.K.L
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	446/6731/437.52/2017
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Jl sunan giri desa bonteng mngani gresik

J. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Foxigra 500mg

c. Perhitungan biaya resep

Floxigra x 10 = 17.000



d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
Floxigra tablet

Nama Obat/warna etiket :

**APOTEK K24 GKB GRESIK**

Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik

Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm

SIPA: 19961212/SIPA\_35.25/2022/23436

No. 4

tgl.15/01

e. *Product knowledge*

Nama Obat : floxigra

Kandungan : Ciprofloxacin

Dosis lazim : 500mg

Kegunaan :

Infeksi Saluran Kemih (ISK) ringan  
sampai dengan sedang :

ESO potensial : Mual, diare, muntah,  
gangguan pencernaan, nyeri perut,  
kembung,

KI :

Hipersensitif terhadap siprofloksasin  
atau kuinolon lain. Anak < 18 tahun.

Hamil dan laktasi

**PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP  
DOKTER.** Epilepsi, gangguan ginjal, hati  
dan SSP, Lanjut usia, kehamilan dan ibu  
menyusui

		<p>Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil floxigra 15 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Tn .A” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “pak ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu floxigra. Untuk cara minumnya sehari 2 kali sesudah makan harus di habiskan . Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

**APOTEK K24 GKB GRESIK**

Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik

Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm

SIPA: 19961212/SIPA\_35.25/2022/23436

---

**SALINAN RESEP**

Resep dari dokter :dr.H.M

Tgl :15/01/23

Nama pasien : Tn. A

Tgl : 15/01/23

Nomor resep : 6

R/ floxigra No X

S 2 dd 1

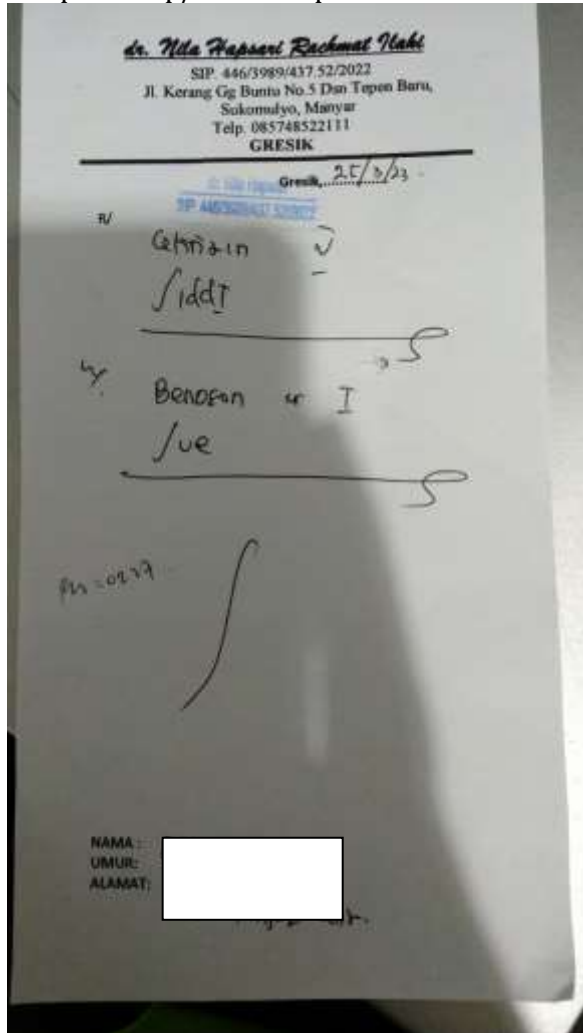
\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_



Pcc

7

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



K. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny E
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	13 tahun
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cetirizin Benoson cr
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cetirizin : tablet Benoson cr : salep
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cetirizin : 5 tablet Benoson cr : 1 pcs
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cetirizin ; 1 dd1 Benoson cr : sue
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	25/03/2023
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr.nila hapsari
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	446/3989/437.52/2022
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-

L. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Cetirizin : 5 tablet  
 Benoson cr : 1 pcs

c. Perhitungan biaya resep

Cetirizine x 10 = 5.500  
 Benoson cr x 1 = 44.500

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : cetirizine tablet/ etiket warna putih</p> <div data-bbox="983 355 1442 707" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>APOTEK K24 GKB GRESIK</b></p> <p style="text-align: center;">Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik</p> <p style="text-align: center;">Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm</p> <p style="text-align: center;">SIPA: 19961212/SIPA_35.25/2022/23436</p> <hr style="width: 100%;"/> <p style="display: flex; justify-content: space-between;"><span>No. 7</span><span>tgl.25/03</span></p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket : benoson cr / etiket biru</p> <div data-bbox="1491 355 1944 707" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>APOTEK K24 GKB GRESIK</b></p> <p style="text-align: center;">Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik</p> <p style="text-align: center;">Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm</p> <p style="text-align: center;">SIPA: 19961212/SIPA_35.25/2022/23436</p> <hr style="width: 100%;"/> <p style="display: flex; justify-content: space-between;"><span>No. 4</span><span>tgl.25/03</span></p> </div>		
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="943 788 1491 1442"> <p>Nama Obat : cetirizine Kandungan cetirizine Dosis lazim : 10mg Kegunaan : Rinitis menahun, rinitis alergi seasonal, konjungtivitis, pruritus, urtikaria idiopati kronis. ESO potensial : Sakit perut, mulut kering, mual, diare, muntah. KI : Hipersensitif, Gangguan ginjal berat. PERHATIAN : hati-hati pada pasien dengan peningkatan risiko retensi urin (misalnya lesi sumsum tulang belakang, hiperplasia prostat), pasien epilepsi dan pasien dengan risiko kejang. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p> </td> <td data-bbox="1491 788 2038 1442"> <p>Nama Obat : benoson cr Kandungan : Betametason (valerat) 0,1% Dosis lazim : Kegunaan : Meringankan inflamasi dari sarmatosis yang responsif terhadap kortikosteroid ESO potensial : alergi, hipersensitif, efek samping lokal, rasa terbakar, gatal, iritasi, kulit kering, folikulitis, hipertrikiosis, erupsi menyerupai akne, hipopigmentasi, dermatitis prioral, dermatitis kontak alergik, KI : hipersensitif, Herpes simplex, vaccina, varicella, chickenpox, tuberkulosis kulit, Rosacea, akne vulgaris dan prioral dermatitis, prienal dan gatal pada alat kelamin, erupsi napkin dan infeksi virus PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : cetirizine Kandungan cetirizine Dosis lazim : 10mg Kegunaan : Rinitis menahun, rinitis alergi seasonal, konjungtivitis, pruritus, urtikaria idiopati kronis. ESO potensial : Sakit perut, mulut kering, mual, diare, muntah. KI : Hipersensitif, Gangguan ginjal berat. PERHATIAN : hati-hati pada pasien dengan peningkatan risiko retensi urin (misalnya lesi sumsum tulang belakang, hiperplasia prostat), pasien epilepsi dan pasien dengan risiko kejang. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>Nama Obat : benoson cr Kandungan : Betametason (valerat) 0,1% Dosis lazim : Kegunaan : Meringankan inflamasi dari sarmatosis yang responsif terhadap kortikosteroid ESO potensial : alergi, hipersensitif, efek samping lokal, rasa terbakar, gatal, iritasi, kulit kering, folikulitis, hipertrikiosis, erupsi menyerupai akne, hipopigmentasi, dermatitis prioral, dermatitis kontak alergik, KI : hipersensitif, Herpes simplex, vaccina, varicella, chickenpox, tuberkulosis kulit, Rosacea, akne vulgaris dan prioral dermatitis, prienal dan gatal pada alat kelamin, erupsi napkin dan infeksi virus PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat</p>
<p>Nama Obat : cetirizine Kandungan cetirizine Dosis lazim : 10mg Kegunaan : Rinitis menahun, rinitis alergi seasonal, konjungtivitis, pruritus, urtikaria idiopati kronis. ESO potensial : Sakit perut, mulut kering, mual, diare, muntah. KI : Hipersensitif, Gangguan ginjal berat. PERHATIAN : hati-hati pada pasien dengan peningkatan risiko retensi urin (misalnya lesi sumsum tulang belakang, hiperplasia prostat), pasien epilepsi dan pasien dengan risiko kejang. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>Nama Obat : benoson cr Kandungan : Betametason (valerat) 0,1% Dosis lazim : Kegunaan : Meringankan inflamasi dari sarmatosis yang responsif terhadap kortikosteroid ESO potensial : alergi, hipersensitif, efek samping lokal, rasa terbakar, gatal, iritasi, kulit kering, folikulitis, hipertrikiosis, erupsi menyerupai akne, hipopigmentasi, dermatitis prioral, dermatitis kontak alergik, KI : hipersensitif, Herpes simplex, vaccina, varicella, chickenpox, tuberkulosis kulit, Rosacea, akne vulgaris dan prioral dermatitis, prienal dan gatal pada alat kelamin, erupsi napkin dan infeksi virus PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat</p>				

		<p>ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 1 Tube. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER. hamil, kontak dengan mata                  Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil cetirizine 5 tablet dan mengambil benoso cr 1 pcs</li> <li>5. beri etiket putih untuk obat cetirizine dan beri etiket biru untuk obat benoson cr</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Ny .E” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu cetirizine dan benoson cr. Untuk cetirizine ini minumnya sehari cukup sekali saja ya bu , kalau untuk salepnya ini nanti di oleskan di bagian yang gatal. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

**APOTEK K24 GKB GRESIK**

Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik  
Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm  
SIPA: 19961212/SIPA\_35.25/2022/23436

**SALINAN RESEP**

Resep dari dokter :dr.N

Tgl :25/03/23

Nama pasien : Ny. E

Tgl : 25/03/23

Nomor resep : 7

R/ cetirizine No V

S 3 dd 1

\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_

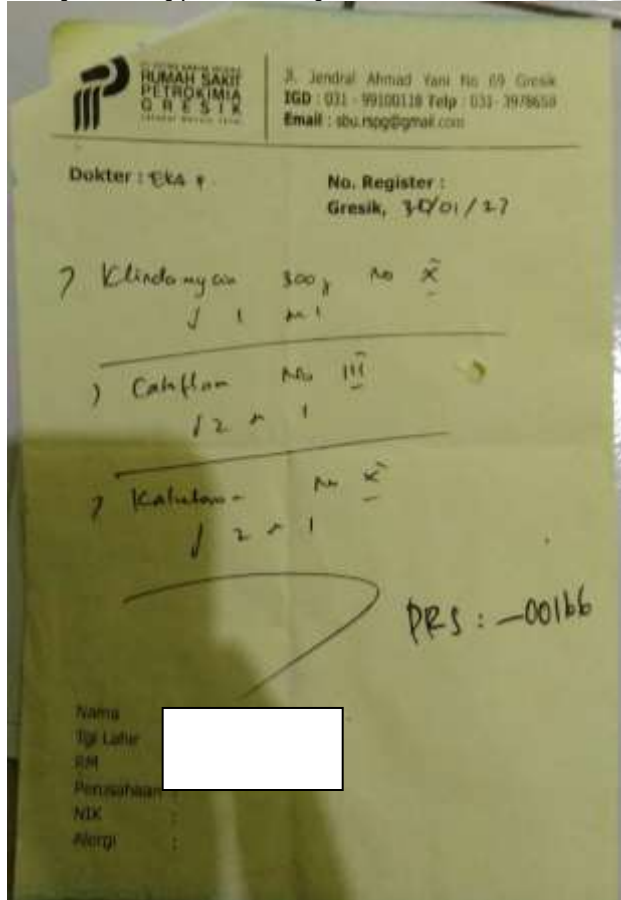
R/ benoson cr No I

S U E



8

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn R
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Clindamicin Cataflam kalmethason
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Clindamicin : tablet Cataflam : tablet Kalmethason : tablet
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Clindamicin : 10 tablet Cataflam : 3 tablet Kalmethason :10 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Clindamicin : 1 dd 1 Cataflam : 2 dd 1 Kalmethason :2 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	30/01/2023
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Eka p
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	446/3989/437.52/2022
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Clindamicin : 10 tablet  
 Cataflam : 3 tablet  
 Kalmethason :10 tablet



c. Perhitungan biaya resep

Clindamycin x 10= 13.000  
Cataflam x 3 = 24.000  
Kalmethason x 10 = 7.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
Clindamicin / etiket putih

Nama Obat/warna etiket :  
cataflam / etiket putih

**APOTEK K24 GKB GRESIK**

Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik  
Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm  
SIPA: 19961212/SIPA \_35.25/2022/23436

No. 8 tgl.30/01

**APOTEK K24 GKB GRESIK**

Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik  
Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm  
SIPA: 19961212/SIPA \_35.25/2022/23436

No. 8 tgl.30/01

Nama Obat /warna etiket :  
kalmethason / etiket putih

Nama Obat/warna etiket :

**APOTEK K24 GKB GRESIK**

Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik  
Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm  
SIPA: 19961212/SIPA \_35.25/2022/23436

No. 8 tgl.30/01

		e. Product knowledge	
		<p>Nama Obat : Clindamycin                      Kandungan : Clindamycin                      Dosis lazim : 300 mg                      Kegunaan :                      Antibiotik ini digunakan untuk infeksi yang disebabkan oleh organisme yang rentan misalnya Strep, Penumococci &amp; Staph disaluran pernapasan termasuk emfisema, pneumonitis anaerob &amp; abses paru, kulit &amp; jaringan lunak, septikemia, infeksi intraabdominal, infeksi ginekologi termasuk endometritis, selulitis pelvis, infeksi pasca operasi, infeksi tulang &amp; sendi.                      ESO potensial : Gangguan kulit dan jaringan subkutan: ruam makulopapular, pruritus, eritema, seborrhoea, dermatitis kontak.                      KI : Hipersensitif terhadap klidamisin atau linkomisin                      PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan riwayat penyakit gastrointestinal (misalnya kolitis),individu atopik.                      Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>Nama Obat : catafalam                      Kandungan :                      Kalium Diklofenak                      Dosis lazim : 50 mg                      Kegunaan : Terapi akut dan kronik gejala RA (Rheumatoid Arthritis), OA (Osteoarthritis) &amp; Spondilitis Ankilosa, mengatasi nyeri &amp; Dismenorea primer, bila diinginkan efek segera                      KI : Hipersensitivitas. Ulserasi GI aktif, perdarahan atau perforasi.                      PERHATIAN : ati-hati penggunaan pada pasien yang diketahui atau berisiko mengalami penyakit hipertensi, retensi cairan atau gagal jantung, riwayat tukak atau perdarahan GI. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>
		<p>Nama Obat : kalmethason                      Kandungan : Dexamethasone                      Dosis lazim : 0,5 mg                      Kegunaan : Mengobati supresi inflamasi dan gangguan alergi, Cushing's disease, hiperplasia adrenal, dan sebagainya.                      ESO potensial : erat badan bertambah. Gangguan metabolisme dan nutrisi: sindrom Cushing, obesitas. Gangguan</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>

		<p>musculoskeletal dan jaringan ikat: Osteoporosis. KI : infeksi jamur sistemik, infeksi sistemik kecuali diobati dengan anti infeksi spesifik. Perforasi membran gendang (otic). Pemberian vaksin virus hidup. PERHATIAN : Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil clindamicin 10 tablet, cataflam 3 tablet dan kalmethason 10 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Tn. R ” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “pak ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu clindamicin,cataflam sama kalmethason. Untuk cara minumannya yang clindamicin ini untuk antibiotik minumannya sehari sekali sesudah makan harus dihabiskan dan yang ini cataflam untuk anti nyeri ,kalmethasonnya untuk mengurangi bengkaknya minumannya sehari dua kali keduanya. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

**APOTEK K24 GKB GRESIK**

Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik

Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm

SIPA: 19961212/SIPA\_35.25/2022/23436

---

**SALINAN RESEP**

Resep dari dokter :dr.e

Tgl :30/01/23

Nama pasien : Tn. R

Tgl : 30/01/23

Nomor resep : 8

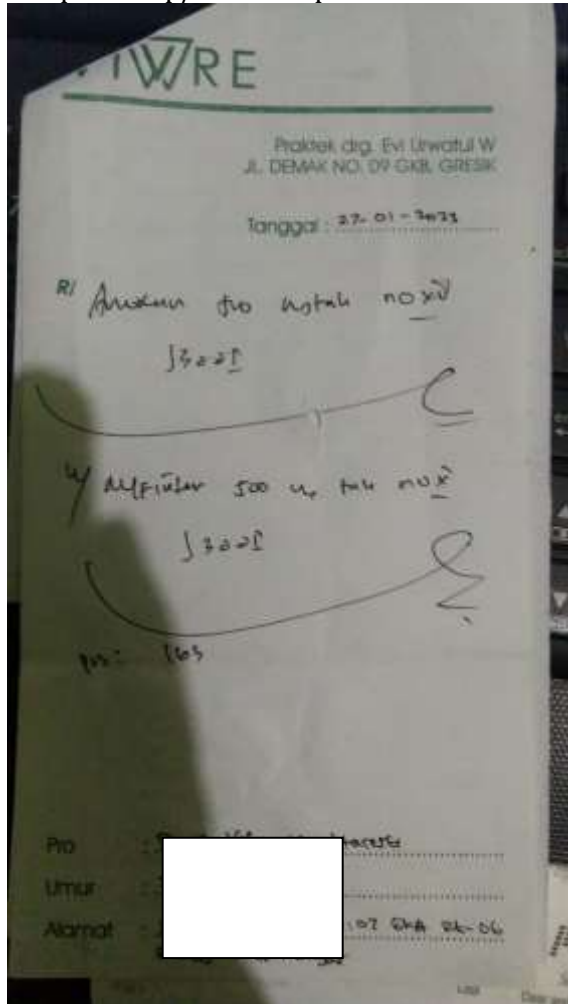
R/ clindamicin 300 mg No X

S 3 dd 1

\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_

9

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny D
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	29 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Amoxsan Mefinter
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Amoxsan : tablet Mefinter : tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Amoxsan : 15 Mefinter : 10
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Amoxsan : s 3 dd 1 Mefinter : s 3 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	27/01/2023
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Drg evi urwatul
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	446/3989/437.52/2022
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Amoxsan : 15 tablet  
 Mefinter : 10 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Amoxsan X 15 = 44.500  
 Meinter X 10 = 55.500

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : amoxsan tablet/ etiket warna putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>APOTEK K24 GKB GRESIK</b></p> <p>Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik</p> <p>Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm</p> <p>SIPA: 19961212/SIPA_35.25/2022/23436</p> <hr/> <p>No. 9 <span style="float: right;">tgl.27/01</span></p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket : mefinter cr / etiket putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>APOTEK K24 GKB GRESIK</b></p> <p>Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik</p> <p>Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm</p> <p>SIPA: 19961212/SIPA_35.25/2022/23436</p> <hr/> <p>No. 9 <span style="float: right;">tgl.27 /01</span></p> </div>		
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="943 719 1491 1442"> <p>Nama Obat : Amoxsan Kandungan amoxicillin Dosis lazim : 500mg Kegunaan : Penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran genitourinari, dan gonore yang disebabkan organisme Gram positif &amp; Gram Negatif yang peka terhadap Amoxicillin ESO potensial : Mual, diare, muntah, perubahan warna gigi (coklat, kuning, abu-abu) terutama pada anak-anak. KI : Hipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson) terhadap amoksisilin atau -laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobaktam). Mononukleosis menular (dicurigai atau dikonfirmasi).</p> </td> <td data-bbox="1491 719 2038 1442"> <p>Nama Obat : mefinter Kandungan : Asam Mefenamato Dosis lazim : Kegunaan : Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi ESO potensial : Meningitis aseptik, sakit kepala. Gangguan kejiwaan: Gugup, insomnia, kebingungan, depresi. Gangguan ginjal dan kemih: Disuria, sistitis. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan faktor risiko kejadian KV (misalnya hipertensi, hiperlipidemia, diabetes mellitus, merokok), gagal jantung ringan hingga sedang, hipovolemia, dehidrasi, Pasien yang lemah, gangguan ginjal dan hati, lansia, Ibu hamil (trimester 1-2) dan</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : Amoxsan Kandungan amoxicillin Dosis lazim : 500mg Kegunaan : Penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran genitourinari, dan gonore yang disebabkan organisme Gram positif &amp; Gram Negatif yang peka terhadap Amoxicillin ESO potensial : Mual, diare, muntah, perubahan warna gigi (coklat, kuning, abu-abu) terutama pada anak-anak. KI : Hipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson) terhadap amoksisilin atau -laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobaktam). Mononukleosis menular (dicurigai atau dikonfirmasi).</p>	<p>Nama Obat : mefinter Kandungan : Asam Mefenamato Dosis lazim : Kegunaan : Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi ESO potensial : Meningitis aseptik, sakit kepala. Gangguan kejiwaan: Gugup, insomnia, kebingungan, depresi. Gangguan ginjal dan kemih: Disuria, sistitis. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan faktor risiko kejadian KV (misalnya hipertensi, hiperlipidemia, diabetes mellitus, merokok), gagal jantung ringan hingga sedang, hipovolemia, dehidrasi, Pasien yang lemah, gangguan ginjal dan hati, lansia, Ibu hamil (trimester 1-2) dan</p>
<p>Nama Obat : Amoxsan Kandungan amoxicillin Dosis lazim : 500mg Kegunaan : Penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran genitourinari, dan gonore yang disebabkan organisme Gram positif &amp; Gram Negatif yang peka terhadap Amoxicillin ESO potensial : Mual, diare, muntah, perubahan warna gigi (coklat, kuning, abu-abu) terutama pada anak-anak. KI : Hipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson) terhadap amoksisilin atau -laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobaktam). Mononukleosis menular (dicurigai atau dikonfirmasi).</p>	<p>Nama Obat : mefinter Kandungan : Asam Mefenamato Dosis lazim : Kegunaan : Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi ESO potensial : Meningitis aseptik, sakit kepala. Gangguan kejiwaan: Gugup, insomnia, kebingungan, depresi. Gangguan ginjal dan kemih: Disuria, sistitis. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan faktor risiko kejadian KV (misalnya hipertensi, hiperlipidemia, diabetes mellitus, merokok), gagal jantung ringan hingga sedang, hipovolemia, dehidrasi, Pasien yang lemah, gangguan ginjal dan hati, lansia, Ibu hamil (trimester 1-2) dan</p>				

		<p>PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan penurunan produksi urin, riwayat kejang, epilepsi yang diobati atau gangguan meningeal, leukemia limfatik, individu atopik, Gangguan ginjal dan hati, Anak-anak, ibu hamil dan menyusui.                  Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>menyusui. Kategori kehamilan : Kategori C: Mungkin berisiko                  Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil amoxsan 15 tablet dan mefinter 10 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Ny .D” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu amoxsan dan mefinter. Ini amoxsanya untuk antibiotiknya bu minumannya sehari 3 kali sesudah makan harus dihabiskan dan ini ada mefinter untuk anti nyeri nya minunya juga sehari 3 kali kalau sudah tidak nyeri tidak usah diminum. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE</p>	

		<p>dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p> <p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p>
--	--	---





**APOTEK K24 GKB GRESIK**

Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik

Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm

SIPA: 19961212/SIPA\_35.25/2022/23436

---

**SALINAN RESEP**

Resep dari dokter :dr.E

Tgl :27/01/23

Nama pasien : Ny. D

Tgl : 27/01/23

Nomor resep : 9

R/ amoxsan tab 500mg No XV

S 3 dd 1

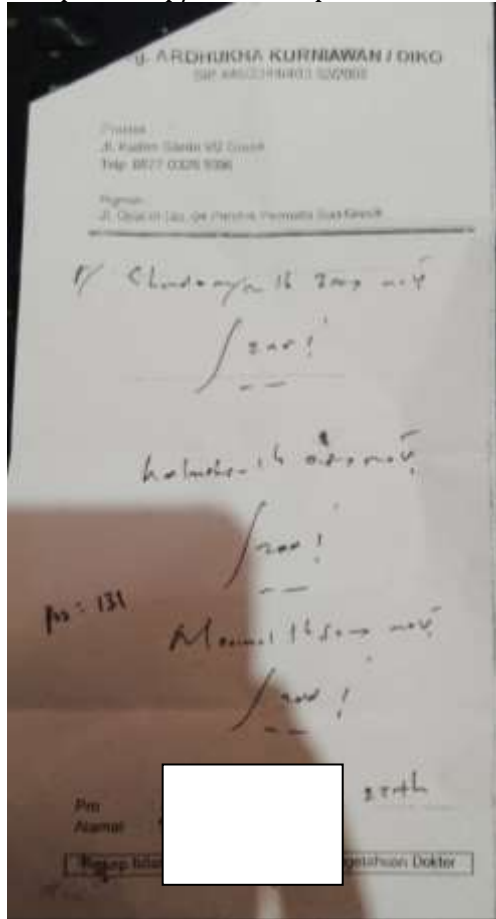
\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_

R/ mefinter No X

S 3 dd 1



10 Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny L
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	22 tahun
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Clindamicin Kalmethason Mefinal
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Clindamicin : tablet Kalmethason : tablet Mefinal : tablet
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Clindamicin : 5 tablet Kalmethason : 5 tablet Mefinal : 5 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Clindamicin : 2 dd 1 Kalmethason : 2 dd 1 Mefinal : 2 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	06/01/2023
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Drg. Ardhukha kurniawan
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	446/2344/403.52/2028
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Clindamicin : 5 tablet  
 Kalmethason : 5 tablet  
 Mefinal : 5 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Clindamicin X 5 = 23.500  
 Kalmethason X 5 = 7.000  
 Mefinal X 5 = 19.500

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
 clindamicin tablet/ etiket warna putih

Nama Obat/warna etiket :  
 Kalmethason / etiket putih

**APOTEK K24 GKB GRESIK**

Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik

Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm

SIPA: 19961212/SIPA\_35.25/2022/23436

---

No. 10 tgl.06/01

Nv. I

**APOTEK K24 GKB GRESIK**

Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik

Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm

SIPA: 19961212/SIPA\_35.25/2022/23436

---

No. 10 tgl.06/01

Nama Obat /warna etiket :  
 Mefinal tablet/ etiket warna putih

**APOTEK K24 GKB GRESIK**

Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik

Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm

SIPA: 19961212/SIPA\_35.25/2022/23436

---

No. 10 tgl.06/01

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Clindamycin  
 Kandungan : Clindamycin

Nama Obat : mefinal  
 Kandungan :

		<p>Dosis lazim : 300 mg                  Kegunaan :                  Antibiotik ini digunakan untuk infeksi yang disebabkan oleh organisme yang rentan misalnya Strep, Penumococci &amp; Staph disaluran pernapasan termasuk emfisema, pneumonitis anaerob &amp; abses paru, kulit &amp; jaringan lunak, septikemia, infeksi intraabdominal, infeksi ginekologi termasuk endometritis, selulitis pelvis, infeksi pasca operasi, infeksi tulang &amp; sendi.                  ESO potensial : Gangguan kulit dan jaringan subkutan: ruam makulopapular, pruritus, eritema, seborrhoea, dermatitis kontak.                  KI : Hipersensitif terhadap klidamisin atau linkomisin                  PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan riwayat penyakit gastrointestinal (misalnya kolitis),individu atopik.                  Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>Asam Mefenamamat                  Dosis lazim : 500 mg                  Kegunaan : Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi                  ESO potensial : Meningitis aseptik, sakit kepala. Gangguan kejiwaan: Gugup, insomnia, kebingungan, depresi.                  Gangguan ginjal dan kemih: Disuria, sistitis.                  PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan faktor risiko kejadian KV (misalnya hipertensi, hiperlipidemia, diabetes mellitus, merokok), gagal jantung ringan hingga sedang, hipovolemia, dehidrasi, Pasien yang lemah, gangguan ginjal dan hati, lansia, Ibu hamil (trimester 1-2) dan menyusui. Kategori kehamilan : Kategori C: Mungkin berisiko                  Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>
		<p>Nama Obat : kalmethason                  Kandungan : Dexamethasone                  Dosis lazim : 0,5 mg                  Kegunaan : Mengobati supresi inflamasi dan gangguan alergi, Cushing's disease, hiperplasia adrenal, dan sebagainya.                  ESO potensial : erat badan bertambah. Gangguan metabolisme dan nutrisi: sindrom Cushing, obesitas. Gangguan muskuloskeletal dan jaringan ikat: Osteoporosis.                  KI : infeksi jamur sistemik,</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>

		<p>infeksi sistemik kecuali diobati dengan anti infeksi spesifik. Perforasi membran gendang (otic). Pemberian vaksin virus hidup. PERHATIAN : Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. skrining resep</li><li>2. cek stok ketersediaan obat</li><li>3. konfirmasi harga ke pasien</li><li>4. mengambil clindamicin 5 tablet, kalmethason 5 tablet dan mefinal 5 tablet</li><li>5. beri etiket putih</li><li>7. serahkan ke pasien</li></ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Ny. L” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu clindamicin,kalmethason dan mefinal. Ini clindamicinnya untuk antibiotik ya bu, kalmethason nya untuk mengurangi bengkaknya dan yang mefinal untuk anti nyerinya ini minumnya sehari dua kali semua kecuali antibiotiknya ini minumnya harus di habiskan ya bu. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>
--	--	--	---

		h. Salinan resep (wajib dikerjakan)
--	--	-------------------------------------



**APOTEK K24 GKB GRESIK**

Jl. Kalimantan No.74A,sukomulyo, Gresik

Apoteker: apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm

SIPA: 19961212/SIPA\_35.25/2022/23436

---

**SALINAN RESEP**

Resep dari dokter :dr.A

Tgl :06/01/23

Nama pasien : Ny.L

Tgl : 06/01/23

Nomor resep : 10

R/ Clindamicin 300 mg No V

S 2 dd 1

\_\_\_\_\_det\_\_\_\_

R/ Kalmethason No V

S 2 dd 1

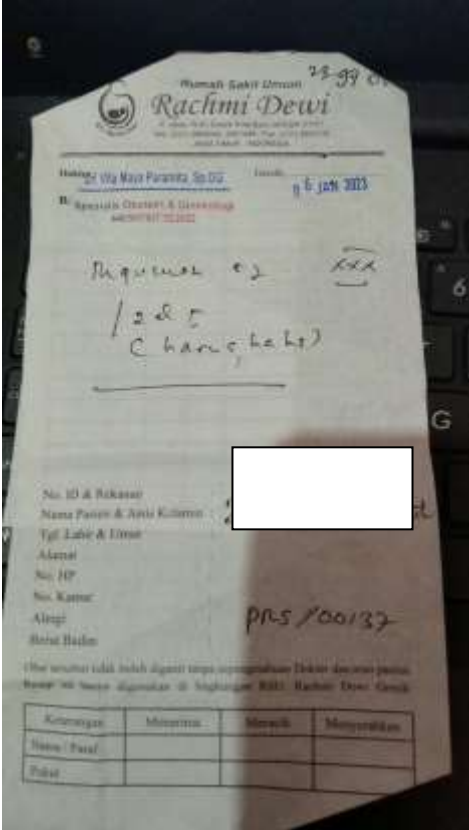
\_\_\_\_\_det\_\_\_\_

R/ mefinal 500mg No V



--	--	--

11 Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

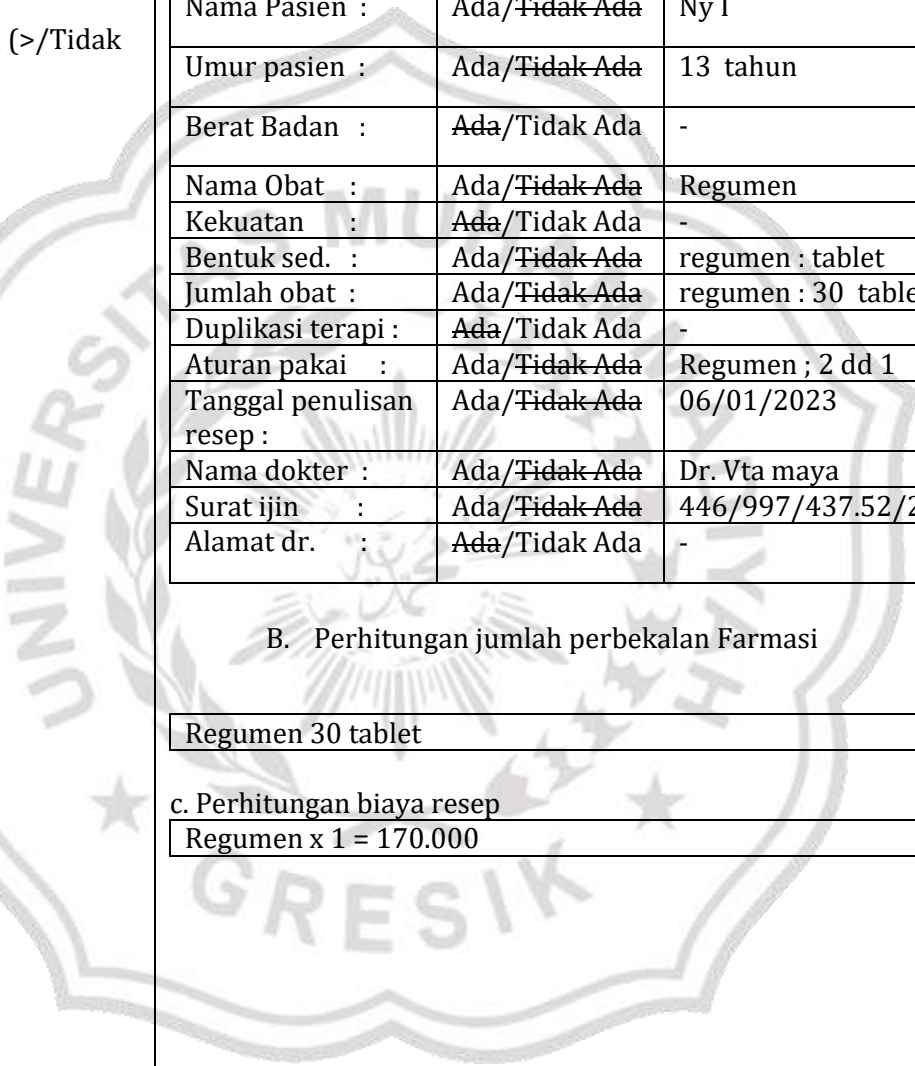
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny I
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	13 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Regumen
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	regumen : tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	regumen : 30 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Regumen ; 2 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	06/01/2023
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Vta maya
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	446/997/437.52/2022
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Regumen 30 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Regumen x 1 = 170.000





		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Regumen tablet/ etiket warna putih</p> <p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="974 391 1429 699" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>06/01</p> <p>Ny. I</p> <p>2 kali sehari 1 tablet</p> <p>Sesudah makan</p> </div> <div data-bbox="1507 391 1980 699" style="border: 1px solid black; width: 150px; height: 150px;"></div> </div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : regumen Kandungan Norethisterone Dosis lazim : 5 mg Kegunaan : Pengobatan perdarahan rahim disfungsi, endometriosis, metropati hemoragika, sindroma pra-menstruasi, penundaan waktu haid, menoragi &amp; dismenore ESO potensial : gangguan sal cerna, perubahan libido, rasa tdk nyaman pd payudara, gejala pra menstruasi, siklus mens tdk teratur, mual, insomnia, KI : Kehamilan, gangguan fungsi hati yg parah, riwayat sakit kuning, gatal slrh tubuh selama hamil, PERHATIAN : DM, hipertensi, gangguan fungsi jantung &amp; ginjal, riwayat kejadian tromboemboli, anemia sel sabit. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan</p>
--	--	---

		<p>(25-30 derajat celcius),</p> <p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil regumen 30 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Ny. I ” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu regumen. Untuk regumennya ini cara minumnya sehari dua kali ya bu. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.vita paramita      dibuat tanggal : 06/01  
Tertulis tanggal : 06/01      untuk : Ny. I

R/ Regumen No. XXX

S 2 dd 1

-----det-----

  
Pcc

Sayyidatus 06/01

12

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. A
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Akilen ear drop asam mefenamat
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Asam mefenamat 500mg
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ear drop Tablet
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Akilen ear drop no I asam mefenamat 500mg
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Akilen ear drop no I S 2 gtt 7 As asam mefenamat 500mg S 3 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	28/12/2022
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. Irma
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-

C. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Akilen ear drop 1 fls  
 Asam mefenamat 500mg 10 tab

c. Perhitungan biaya resep

Akilen drop X 1 = 99.000  
 Asam mefenamat X 10 = 6.000

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Akilen ear drop / etiket warna biru</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>28/12</p> <p>Ny.A</p> <p>Sehari 2 kali 7 tetes telinga kiri</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket : asam mefenamat / etiket putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>28/12</p> <p>Ny.A</p> <p>2 kali sehari 1 tablet</p> <p>Sesudah makan</p> </div>		
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="943 652 1491 1442"> <p>Nama Obat : akilen ear drop Kandungan : Per mL mengandung: 3mg Ofloxacin Dosis lazim : Untuk dewasa : 2 x sehari 6-10 tetes telinga. Untuk anak-anak : 2 x sehari 3-5 tetes telinga Kegunaan : Terapi gejala klimakterik, gangguan pasca menopause akibat menurunnya jumlah estrogen, amenore primer dan sekunder, siklus haid tidak teratur disebabkan oleh kekurangan hormon ESO potensial : Mual, berkurangnya pendengaran, seborrhea, tinnitus, dermatitis, eksema, rasa terbakar, kemerahan, dan otorrhagia KI : - PERHATIAN : Kemungkinan adanya lesi atau erosis kartilago pada sendi yang menanggung beban dan tanda-tanda lainnya dari artropati Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p> </td> <td data-bbox="1491 652 2038 1442"> <p>Nama Obat : Asam mefenamat Kandungan : Asam mefenamat 500mg Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt;14 tahun : 3 x sehari 500 mg. Lansia : Mulailah dengan dosis yang lebih rendah dan durasi sesingkat mungkin. Kegunaan : Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi ESO potensial : Efek signifikan yakni Reaksi anafilaktoid, retensi cairan, anemia, hiperkalemia. Gangguan sistem darah dan limfatik: Eosinofilia, leukopenia, trombositopenia, purpura, agranulositosis. Gangguan jantung: Dispnea. Gangguan telinga dan labirin: Tinnitus. Gangguan gastrointestinal: Diare, mual, muntah, sakit perut, perut kembung, sembelit, dispepsia, mulas, gastritis. KI : -</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : akilen ear drop Kandungan : Per mL mengandung: 3mg Ofloxacin Dosis lazim : Untuk dewasa : 2 x sehari 6-10 tetes telinga. Untuk anak-anak : 2 x sehari 3-5 tetes telinga Kegunaan : Terapi gejala klimakterik, gangguan pasca menopause akibat menurunnya jumlah estrogen, amenore primer dan sekunder, siklus haid tidak teratur disebabkan oleh kekurangan hormon ESO potensial : Mual, berkurangnya pendengaran, seborrhea, tinnitus, dermatitis, eksema, rasa terbakar, kemerahan, dan otorrhagia KI : - PERHATIAN : Kemungkinan adanya lesi atau erosis kartilago pada sendi yang menanggung beban dan tanda-tanda lainnya dari artropati Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat : Asam mefenamat Kandungan : Asam mefenamat 500mg Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt;14 tahun : 3 x sehari 500 mg. Lansia : Mulailah dengan dosis yang lebih rendah dan durasi sesingkat mungkin. Kegunaan : Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi ESO potensial : Efek signifikan yakni Reaksi anafilaktoid, retensi cairan, anemia, hiperkalemia. Gangguan sistem darah dan limfatik: Eosinofilia, leukopenia, trombositopenia, purpura, agranulositosis. Gangguan jantung: Dispnea. Gangguan telinga dan labirin: Tinnitus. Gangguan gastrointestinal: Diare, mual, muntah, sakit perut, perut kembung, sembelit, dispepsia, mulas, gastritis. KI : -</p>
<p>Nama Obat : akilen ear drop Kandungan : Per mL mengandung: 3mg Ofloxacin Dosis lazim : Untuk dewasa : 2 x sehari 6-10 tetes telinga. Untuk anak-anak : 2 x sehari 3-5 tetes telinga Kegunaan : Terapi gejala klimakterik, gangguan pasca menopause akibat menurunnya jumlah estrogen, amenore primer dan sekunder, siklus haid tidak teratur disebabkan oleh kekurangan hormon ESO potensial : Mual, berkurangnya pendengaran, seborrhea, tinnitus, dermatitis, eksema, rasa terbakar, kemerahan, dan otorrhagia KI : - PERHATIAN : Kemungkinan adanya lesi atau erosis kartilago pada sendi yang menanggung beban dan tanda-tanda lainnya dari artropati Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat : Asam mefenamat Kandungan : Asam mefenamat 500mg Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt;14 tahun : 3 x sehari 500 mg. Lansia : Mulailah dengan dosis yang lebih rendah dan durasi sesingkat mungkin. Kegunaan : Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi ESO potensial : Efek signifikan yakni Reaksi anafilaktoid, retensi cairan, anemia, hiperkalemia. Gangguan sistem darah dan limfatik: Eosinofilia, leukopenia, trombositopenia, purpura, agranulositosis. Gangguan jantung: Dispnea. Gangguan telinga dan labirin: Tinnitus. Gangguan gastrointestinal: Diare, mual, muntah, sakit perut, perut kembung, sembelit, dispepsia, mulas, gastritis. KI : -</p>				

		<p>PERHATIAN : Hipersensitivitas. Pasien dengan aktif atau riwayat tukak/perdarahan peptikum berulang, riwayat perdarahan gastrointestinal atau perforasi (terkait dengan terapi NSAID sebelumnya), penyakit radang usus, gagal jantung berat, riwayat asma, bronkospasme, rinitis, angioedema, urtikaria, atau tipe alergi reaksi setelah minum aspirin atau NSAID lainnya                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>pada suhu ruar (celcius),</p>
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpa</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil akilen 1 pcs dan asam mefenamat 10 tablet</li> <li>5. beri etiket putih untuk obat asam mefenamat dan beri etiket biru untuk obat akilen drop</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Ny. A” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu akilen tetes telinga dan asam mefenamat untuk mengurangi nyerinya.</p>	

Untuk akilen ini cara pakainya sehari 2 kali 7 tetes pada telinga kiri dan asam mefenamatnya ini minumnya sehari 3 kali .Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari". TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr irma

dibuat tanggal : 28/12

Tertulis tanggal : 28/12

untuk : Ny. A

R/ Akilen ear drop no I

S 2 gtt 7 As

-----det-----

R/ asam mefenamat 500mg

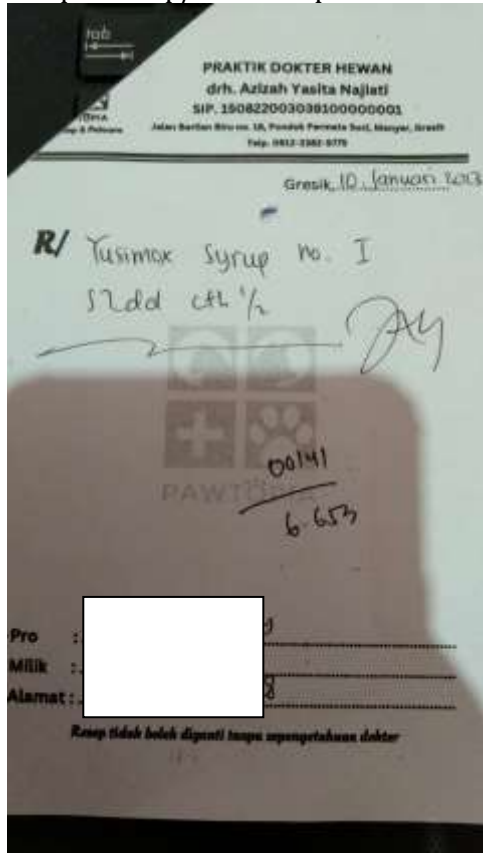
S 3 dd 1

-----det---

○

13

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>)/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Kucing timmy
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Yusimox syr
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Yusimox : sirup
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Yusimox syr : 1 pcs
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Yusimox syr : 2 dd cth 1/2
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	10/01/23
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Drh. Azzah yasita
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	150822003039100000001
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Yusimox syr 1 pcs

c. Perhitungan biaya resep

Yusimox syr X 1 = 7.000



		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Yusimox syr / etiket warna putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;">25/03</p> <p style="text-align: center;">Kucing timmy</p> <p style="text-align: center;">3 kali sehari 1 tablet</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid black; height: 100px; width: 100%;"></div>		
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : yusimox syr Kandungan amoxicillin Dosis lazim : 125 mg Kegunaan : Penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran genitourinari, dan gonore yang disebabkan organisme Gram positif dan Gram Negatif yang peka terhadap Amoxicillin. ESO potensial : Kejang (dosis tinggi), reaksi Jarisch-Herxheimer (dalam pengobatan penyakit Lyme), kristaluria (dosis parenteral tinggi), waktu protrombin memanjang. KI : ipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson) terhadap amoksisilin atau -laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobaktam). Mononukleosis menular (dicurigai atau</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : yusimox syr Kandungan amoxicillin Dosis lazim : 125 mg Kegunaan : Penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran genitourinari, dan gonore yang disebabkan organisme Gram positif dan Gram Negatif yang peka terhadap Amoxicillin. ESO potensial : Kejang (dosis tinggi), reaksi Jarisch-Herxheimer (dalam pengobatan penyakit Lyme), kristaluria (dosis parenteral tinggi), waktu protrombin memanjang. KI : ipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson) terhadap amoksisilin atau -laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobaktam). Mononukleosis menular (dicurigai atau</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>
<p>Nama Obat : yusimox syr Kandungan amoxicillin Dosis lazim : 125 mg Kegunaan : Penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran genitourinari, dan gonore yang disebabkan organisme Gram positif dan Gram Negatif yang peka terhadap Amoxicillin. ESO potensial : Kejang (dosis tinggi), reaksi Jarisch-Herxheimer (dalam pengobatan penyakit Lyme), kristaluria (dosis parenteral tinggi), waktu protrombin memanjang. KI : ipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson) terhadap amoksisilin atau -laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobaktam). Mononukleosis menular (dicurigai atau</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>				

		<p>dikonfirmasi).  <b>PERHATIAN</b> : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan penurunan produksi urin, riwayat kejang, epilepsi yang diobati atau gangguan meningeal, leukemia limfatik, individu atopik, Gangguan ginjal dan hati, Anak-anak, ibu hamil dan menyusui.                  Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :  <b>PERHATIAN</b> :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :  <b>PERHATIAN</b> :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil yusimox syr 1 pcs</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “ Resep atas nama kucing timmy” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “ kak ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu yusimox syr. Untuk yusimox syr ini minumnya sehari 3 kali ya kak. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya kak jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien</p>	

untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : drh azizah yasita

dibuat tanggal : 10/01

Tertulis tanggal : 10/01

untuk : kucing timmy

R/ yusimox syr No. 1

S 2 dd cth 1/2

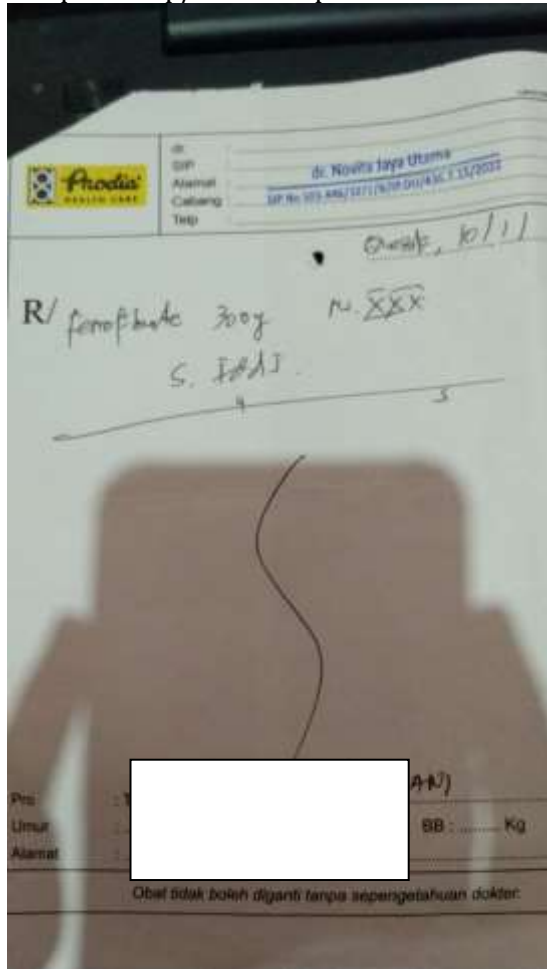
-----det-----

  
Pcc

Sayyidatus 10/01

14

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny F
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	41 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Fenofibrat 300
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Fenofibrat 300 : tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Fenofibta : 30 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Fenofibrat : s 1 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	10/01/2023
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Novita jaya utama
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	503.446/3271/B/IP.DU/43 6.7.15/2022
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Fenofibrat 300 mg : 30 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Fenofibrat 300mg x 30 = 170.000

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : fenofibrat tablet/ etiket warna putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>10/01</p> <p>Ny. F</p> <p>1 kali sehari 1 tablet</p> <p>Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid black; height: 150px; width: 100%;"></div>		
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Fenofibrate Kandungan Fenofibrate Dosis lazim : 300 mg Kegunaan : Hiperkolesterolemia (tipe IIA), hiperlipidemia kombinasi (tipe IIB dan III), hipertrigliserida endogen (tipe IV) yang tidak memberikan respon dengan cukup terhadap diet dan tindakan lain yang sesuai. ESO potensial Gangguan pencernaan, reaksi alergi kulit, nyeri otot dengan peningkatan CPK (creatine phosphokinase), peningkatan sedang transaminase serum, perubahan hematologis (pemeriksaan sel darah), alopesia (kebotakan), dan astenia seksual (turunnya performa dalam aktivitas seksual, mudah lelah). KI : Wanita hamil dan menyusui. Penderita dengan hipersensitivitas terhadap fenofibrate.</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : Fenofibrate Kandungan Fenofibrate Dosis lazim : 300 mg Kegunaan : Hiperkolesterolemia (tipe IIA), hiperlipidemia kombinasi (tipe IIB dan III), hipertrigliserida endogen (tipe IV) yang tidak memberikan respon dengan cukup terhadap diet dan tindakan lain yang sesuai. ESO potensial Gangguan pencernaan, reaksi alergi kulit, nyeri otot dengan peningkatan CPK (creatine phosphokinase), peningkatan sedang transaminase serum, perubahan hematologis (pemeriksaan sel darah), alopesia (kebotakan), dan astenia seksual (turunnya performa dalam aktivitas seksual, mudah lelah). KI : Wanita hamil dan menyusui. Penderita dengan hipersensitivitas terhadap fenofibrate.</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>
<p>Nama Obat : Fenofibrate Kandungan Fenofibrate Dosis lazim : 300 mg Kegunaan : Hiperkolesterolemia (tipe IIA), hiperlipidemia kombinasi (tipe IIB dan III), hipertrigliserida endogen (tipe IV) yang tidak memberikan respon dengan cukup terhadap diet dan tindakan lain yang sesuai. ESO potensial Gangguan pencernaan, reaksi alergi kulit, nyeri otot dengan peningkatan CPK (creatine phosphokinase), peningkatan sedang transaminase serum, perubahan hematologis (pemeriksaan sel darah), alopesia (kebotakan), dan astenia seksual (turunnya performa dalam aktivitas seksual, mudah lelah). KI : Wanita hamil dan menyusui. Penderita dengan hipersensitivitas terhadap fenofibrate.</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>				

		<p>Gangguan fungsi hati yang berat.                  Gangguan fungsi ginjal. Penyakit kandung empedu. Anak-anak.                  PERHATIAN : idak dianjurkan untuk digunakan pada anak karena bukti keamanan penggunaan pada anak belum cukup.                  Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil Fenofibrate 300 mg 30 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Ny.F” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu fenofibrate .minumnya sehari sekali saja ya bu. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr. Novita jaya                      dibuat tanggal : 10/01  
Tertulis tanggal : 10/01                              untuk : Ny. F

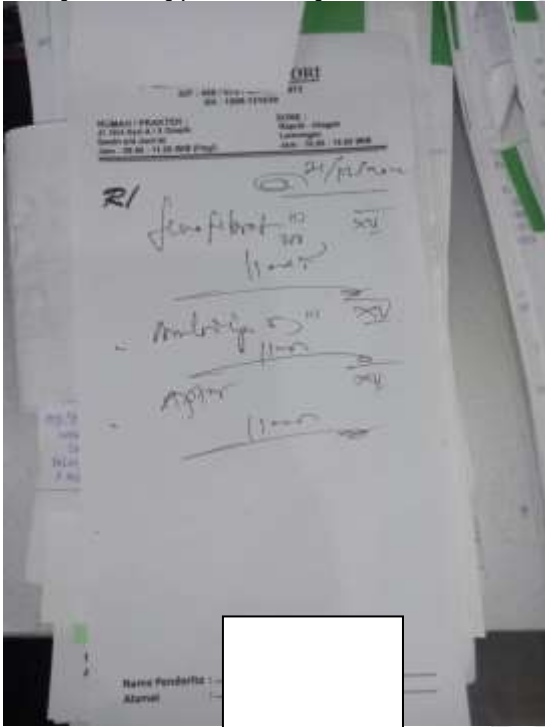
R/ Fenofibrat No. XXX

S 1 dd 1

-----det-----

  
Pcc

Sayyidatus 10/01

<p>15</p>	<p>Jenis Resep : <del>Salinan</del>/Resep asli                  Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                  Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>a. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="947 331 1816 1275"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tn. H.M</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Fenofibrat 300 amlodipine 5mg Aptor</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Fenofibrat 300 amlodipine 5mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Fenofibrat 300 XV amlodipine 5mg XV Aptor XV</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Fenofibrat 300 : S 1 dd 1 amlodipine 5mg : S 1 dd 1 Aptor : S 1 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>21/12/2023</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Dr. H. Moh. Anshori</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>446/328/437.52/2022</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Jl. Giri asri A/5 gresik</td> </tr> </table> <p>b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="947 1347 2000 1433"> <tr> <td>Fenofibrat 300 diambil sebanyak 15 kapsul, amlodipine 5mg diambil sebanyak 15 tablet, Aptor diambil sebanyak 15 tablet</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. H.M	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Fenofibrat 300 amlodipine 5mg Aptor	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Fenofibrat 300 amlodipine 5mg	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Fenofibrat 300 XV amlodipine 5mg XV Aptor XV	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Fenofibrat 300 : S 1 dd 1 amlodipine 5mg : S 1 dd 1 Aptor : S 1 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	21/12/2023	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. H. Moh. Anshori	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	446/328/437.52/2022	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Jl. Giri asri A/5 gresik	Fenofibrat 300 diambil sebanyak 15 kapsul, amlodipine 5mg diambil sebanyak 15 tablet, Aptor diambil sebanyak 15 tablet
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. H.M																																								
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Fenofibrat 300 amlodipine 5mg Aptor																																								
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Fenofibrat 300 amlodipine 5mg																																								
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Fenofibrat 300 XV amlodipine 5mg XV Aptor XV																																								
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Fenofibrat 300 : S 1 dd 1 amlodipine 5mg : S 1 dd 1 Aptor : S 1 dd 1																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	21/12/2023																																								
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. H. Moh. Anshori																																								
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	446/328/437.52/2022																																								
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Jl. Giri asri A/5 gresik																																								
Fenofibrat 300 diambil sebanyak 15 kapsul, amlodipine 5mg diambil sebanyak 15 tablet, Aptor diambil sebanyak 15 tablet																																										



		<p style="text-align: center;">c. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">                 Fenofibrat x 15 = 84.000                  Amlodipine x 15 = 11.000                  Aptor x 15 = 10.000             </div> <p>d. ETIKET</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none;">                 Nama Obat /warna etiket :                  Fenofibrat tablet/ etiket warna putih             </td> <td style="width: 50%; border: none;">                 Nama Obat/warna etiket :                  amlodipine / etiket putih             </td> </tr> </table> <table style="width: 100%; border: none; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none; text-align: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: 80%; margin: 0 auto;"> <p style="text-align: right;">21/12</p> <p>Tn. H.M</p> <p>1 kali sehari 1 tablet</p> <p>Sesudah makan</p> </div> </td> <td style="width: 50%; border: none; text-align: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: 80%; margin: 0 auto;"> <p style="text-align: right;">21/12</p> <p>Tn. H.M</p> <p>1 kali sehari 1 tablet</p> <p>Sesudah makan</p> </div> </td> </tr> </table> <p style="margin-top: 20px;">Nama Obat /warna etiket :                  aptor tablet/ etiket warna putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: 80%; margin: 0 auto; margin-top: 10px;"> <p style="text-align: right;">21/12</p> <p>Tn. H.M</p> <p>1 kali sehari 1 tablet</p> <p>Sesudah makan</p> </div> <p style="margin-top: 20px;">e. <i>Product knowledge</i></p> <table style="width: 100%; border: none; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">                     Nama Obat : Fenofibrat                      Kandungan : Fenofibrat                 </div> </td> <td style="width: 50%; border: none;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">                     Nama Obat : Amlodipine 5mg                      Kandungan : Amlodipine 5mg                 </div> </td> </tr> </table>	Nama Obat /warna etiket : Fenofibrat tablet/ etiket warna putih	Nama Obat/warna etiket : amlodipine / etiket putih	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: 80%; margin: 0 auto;"> <p style="text-align: right;">21/12</p> <p>Tn. H.M</p> <p>1 kali sehari 1 tablet</p> <p>Sesudah makan</p> </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: 80%; margin: 0 auto;"> <p style="text-align: right;">21/12</p> <p>Tn. H.M</p> <p>1 kali sehari 1 tablet</p> <p>Sesudah makan</p> </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">                     Nama Obat : Fenofibrat                      Kandungan : Fenofibrat                 </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">                     Nama Obat : Amlodipine 5mg                      Kandungan : Amlodipine 5mg                 </div>
Nama Obat /warna etiket : Fenofibrat tablet/ etiket warna putih	Nama Obat/warna etiket : amlodipine / etiket putih							
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: 80%; margin: 0 auto;"> <p style="text-align: right;">21/12</p> <p>Tn. H.M</p> <p>1 kali sehari 1 tablet</p> <p>Sesudah makan</p> </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: 80%; margin: 0 auto;"> <p style="text-align: right;">21/12</p> <p>Tn. H.M</p> <p>1 kali sehari 1 tablet</p> <p>Sesudah makan</p> </div>							
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">                     Nama Obat : Fenofibrat                      Kandungan : Fenofibrat                 </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">                     Nama Obat : Amlodipine 5mg                      Kandungan : Amlodipine 5mg                 </div>							

		<p>Dosis lazim : Dewasa : 300 mg 1 kali/hari pada saat makan. Untuk kadar lemak normal : 200 mg/hari.                  Kegunaan : iperkolesterolemia (tipe IIA), hiperlipidemia kombinasi (tipe IIB dan III), hipertrigliserida endogen (tipe IV)                  ESO potensial : perubahan hematologi, alopesia, astenia seksual, dispepsia, reaksi alergi pada kulit                  KI : Hipersensitivitas                  PERHATIAN : Pasien dengan riwayat ikterus. Kadar transaminase harus diperiksa secara berkala 3 bulan selama 12 bulan pertama. Kombinasi dengan obat yang bersifat hepatotoksik. Hamil, laktasi dan anak.                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Dosis lazim 5mg 1 x sehari maksimal 10mg/hari                  Kegunaan : untuk hipertensi dan angina                  ESO potensial : sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas &amp; kemerahan pada wajah, pusing                  KI : -                  PERHATIAN : Hipersensitivitas.                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p> <p>Nama Obat : aptor                  Kandungan : Acetylsalicylic acid 100 mg                  Dosis lazim : Pengobatan dan pencegahan angina pektoris dan infark miokard : 1 x sehari 1 tablet ; Untuk keluhan Demam, flu, pusing dan nyeri pada pasien dewasa : 4-6 x sehari 1 tablet, Anak 5-12 tahun : 2-3 x sehari 1 tablet, Anak 1-4 tahun : 3-4 x sehari 1/4 tablet                  Kegunaan Pengobatan dan pencegahan angina pektoris dan infark miokard, demam, nyeri pasca vaksinasi, sakit gigi, nyeri otot dan nyeri saraf                  ESO potensial : Gangguan lambung, pusing, reaksi hipersensitif                  KI : -                  PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk pasien dengan gangguan fungsi hati dan ginjal, wanita hamil dan menyusui                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>
		<p>Nama Obat : aptor                  Kandungan : Acetylsalicylic acid                  Dosis lazim : 100 mg</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :</p>

		<p>Kegunaan : Mencegah proses agregasi trombosit pada pasien infark miokard dan pasien angina tidak stabil, serta mencegah serangan serebral iskemik sesaat.                  ESO potensial : , mual, muntah, tukak lambung, dispnea, reaksi kulit, trombositopenia.                  KI : Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap aspirin dan obat antiinflamasi non steroid (AINS) lainnya.                  PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan: Gangguan ginjal atau hati moderate.                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil fenofibrat 15 tablet,amlodipine 15 tablet dan aptor 15 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>pasien datang membawa resep                  Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Tn. H.M” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “pak ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu fenofibrat,amlodiine dan aptor . ini minumannya sehari satu kali semua ya pak. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk</p>	

menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr. anshori                      dibuat tanggal : 21/12

Tertulis tanggal : 21/12                      untuk : Tn. H.M

R/ Fenofibrat 300

S 1 dd 1

-----det-----

R/ amlodipine 5mg

S 1 dd 1

-----det-----

R/ Aptor

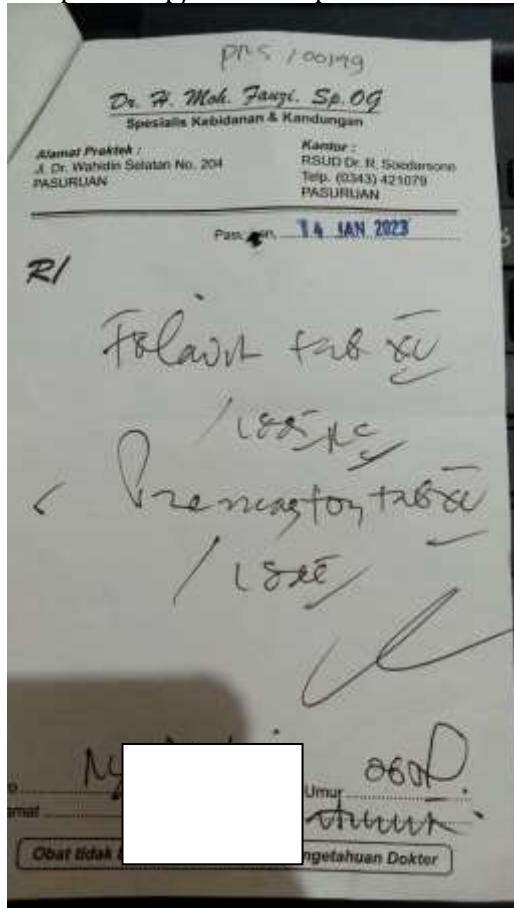
S 1 dd 1

-----det-----



16

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny A
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	26 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Folavit Premaston
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Folavit : tablet Premaston : tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Folavit : 15 tablet Premaston : 15 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Folavit : 1 dd 1 Premaston : 1 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	14/01/2023
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. H .Moh. fauzi SpOg
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Jl. Dr Wahidin selatan No. 204

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Folavit : 15 tablet  
 Premaston : 15 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Folavit x 15 = 14.000  
 Premaston x 15 = 86.000

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : folavit tablet/ etiket warna putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>14/01</p> <p>Ny. A</p> <p>1 kali sehari 1 tablet</p> <p>Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket : premaston / etiket putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>14/01</p> <p>Ny. A</p> <p>1 kali sehari 1 tablet</p> <p>Sesudah makan</p> </div>		
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="943 683 1489 1310"> <p>Nama Obat : Folavit Kandungan Folic Acid Dosis lazim : 400 mcg Kegunaan : Pertumbuhan janin, memelihara kesehatan, defisiensi Asam Folat, suplemen untuk masa Kehamilan dan menyusui, meningkatnya kebutuhan Asam Folat. ESO potensial : - KI : Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati. PERHATIAN : Tidak untuk sebagai obat tunggal pada terapi anemia pernisiiosa dan defisiensi vit B12. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p> </td> <td data-bbox="1489 683 2038 1310"> <p>Nama Obat : premaston Kandungan : Allylestrenol Dosis lazim : 5mg Kegunaan : Persalinan yang terancam prematur, abortus habitulasi, abortus mengancam ESO potensial : Mual, muntah KI : Penderita yang hipersensitif terhadap obat, penderita gangguan fungsi hati, tromboflebitis, pendarahan vagina, kanker payudara, atau kanker organ genital lainnya PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk penderita Diabetes Mellitus Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : Folavit Kandungan Folic Acid Dosis lazim : 400 mcg Kegunaan : Pertumbuhan janin, memelihara kesehatan, defisiensi Asam Folat, suplemen untuk masa Kehamilan dan menyusui, meningkatnya kebutuhan Asam Folat. ESO potensial : - KI : Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati. PERHATIAN : Tidak untuk sebagai obat tunggal pada terapi anemia pernisiiosa dan defisiensi vit B12. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>Nama Obat : premaston Kandungan : Allylestrenol Dosis lazim : 5mg Kegunaan : Persalinan yang terancam prematur, abortus habitulasi, abortus mengancam ESO potensial : Mual, muntah KI : Penderita yang hipersensitif terhadap obat, penderita gangguan fungsi hati, tromboflebitis, pendarahan vagina, kanker payudara, atau kanker organ genital lainnya PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk penderita Diabetes Mellitus Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>
<p>Nama Obat : Folavit Kandungan Folic Acid Dosis lazim : 400 mcg Kegunaan : Pertumbuhan janin, memelihara kesehatan, defisiensi Asam Folat, suplemen untuk masa Kehamilan dan menyusui, meningkatnya kebutuhan Asam Folat. ESO potensial : - KI : Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati. PERHATIAN : Tidak untuk sebagai obat tunggal pada terapi anemia pernisiiosa dan defisiensi vit B12. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>Nama Obat : premaston Kandungan : Allylestrenol Dosis lazim : 5mg Kegunaan : Persalinan yang terancam prematur, abortus habitulasi, abortus mengancam ESO potensial : Mual, muntah KI : Penderita yang hipersensitif terhadap obat, penderita gangguan fungsi hati, tromboflebitis, pendarahan vagina, kanker payudara, atau kanker organ genital lainnya PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk penderita Diabetes Mellitus Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>				
		<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :</p>		

		<p>ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil folavit 15 tablet dan premaston 15 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : "atas nama Ny. A " (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) "bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu folavit dan premaston. Bu ini nanti obatnya minumnya sehari satu kali semua ya bu. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari". TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>			

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : Dr. H .Moh. fauzi SpOg      dibuat tanggal : 14/01

Tertulis tanggal : 14/04                      untuk : Ny. A

R/ Folavit400 mcg No. XV

S 1 dd 1

-----det-----

R/ premaston No.XV

S 1 dd 1

-----det-----

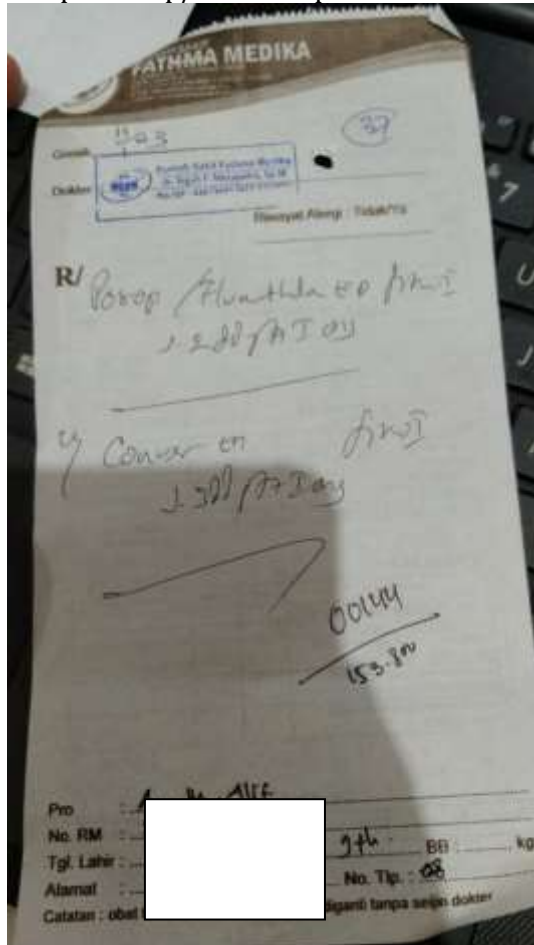
○

Pcc



17

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	An. A
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	9 tahun
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Flumetholon eye drop Cendo conver eye drop
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Flumetholon : eye drop Cendo conver: eye drop
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Flumetholon eye drop: 1 pcs Cendo conver eye drop : 1 pcs
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Flumetholon eye drop : 2 dd gtt 1 ods Cendo conver eye drop 3 dd gtt 1 ods
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	11/01/2023
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. Teguh f
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	446/3681/4375/7241
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Flumetholon eye drop: 1 pcs  
 Cendo conver eye drop : 1 pcs

		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="949 199 2002 268"> <tr> <td>Flumetholon eye drop X 1 pcs = 75.000</td> </tr> <tr> <td>Cendo conver eye drop X 1 pcs = 80.000</td> </tr> </table> <p>d. ETIKET</p> <table border="0" data-bbox="949 379 1980 443"> <tr> <td>Nama Obat /warna etiket : Flumetholon ed /etiket warna biru</td> <td>Nama Obat/warna etiket : Cendo conver ed / etiket biru</td> </tr> </table> <table border="1" data-bbox="976 464 1980 772"> <tr> <td style="text-align: center;"> <p>11/01</p> <p>An. A</p> <p>2 kali sehari 1 tetes mata kanan kiri</p> </td> <td style="text-align: center;"> <p>11/01</p> <p>An. A</p> <p>3 kali sehari 1 tetes mata kanan kiri</p> </td> </tr> </table> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="949 826 2033 1445"> <tr> <td data-bbox="949 826 1496 1445"> <p>Nama Obat : Flumetholon Kandungan Fluorometholone 0.1% Dosis lazim : Kegunaan : Blefaritis, Konjungtivis, Keratitis, Skleritis, Episkleritis, Iritis, Iridosiklitis, Uveitis, inflamasi pasKa operasi ESO potensial : Peningkatan TIO, glaukoma, infeksi sekunder, perforasi kornea, katarak subkapsuler posterior, penyembuhan luka yang terlambat, efek sistemik KI : Erosi atau ulkus kornea, konjungtivitis virus, penyakit TBC mata, penyakit jamur atau purupulen pada mata PERHATIAN : Lanjut usia, anak &lt;2 tahun, hamil Kategori Kehamilan : C.</p> </td> <td data-bbox="1496 826 2033 1445"> <p>Nama Obat : Cendo conver Kandungan : Sodium Cromoglicate 4% Dosis lazim : Kegunaan : Konjungtivitas vermalis ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p> </td> </tr> </table>	Flumetholon eye drop X 1 pcs = 75.000	Cendo conver eye drop X 1 pcs = 80.000	Nama Obat /warna etiket : Flumetholon ed /etiket warna biru	Nama Obat/warna etiket : Cendo conver ed / etiket biru	<p>11/01</p> <p>An. A</p> <p>2 kali sehari 1 tetes mata kanan kiri</p>	<p>11/01</p> <p>An. A</p> <p>3 kali sehari 1 tetes mata kanan kiri</p>	<p>Nama Obat : Flumetholon Kandungan Fluorometholone 0.1% Dosis lazim : Kegunaan : Blefaritis, Konjungtivis, Keratitis, Skleritis, Episkleritis, Iritis, Iridosiklitis, Uveitis, inflamasi pasKa operasi ESO potensial : Peningkatan TIO, glaukoma, infeksi sekunder, perforasi kornea, katarak subkapsuler posterior, penyembuhan luka yang terlambat, efek sistemik KI : Erosi atau ulkus kornea, konjungtivitis virus, penyakit TBC mata, penyakit jamur atau purupulen pada mata PERHATIAN : Lanjut usia, anak &lt;2 tahun, hamil Kategori Kehamilan : C.</p>	<p>Nama Obat : Cendo conver Kandungan : Sodium Cromoglicate 4% Dosis lazim : Kegunaan : Konjungtivitas vermalis ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>
Flumetholon eye drop X 1 pcs = 75.000										
Cendo conver eye drop X 1 pcs = 80.000										
Nama Obat /warna etiket : Flumetholon ed /etiket warna biru	Nama Obat/warna etiket : Cendo conver ed / etiket biru									
<p>11/01</p> <p>An. A</p> <p>2 kali sehari 1 tetes mata kanan kiri</p>	<p>11/01</p> <p>An. A</p> <p>3 kali sehari 1 tetes mata kanan kiri</p>									
<p>Nama Obat : Flumetholon Kandungan Fluorometholone 0.1% Dosis lazim : Kegunaan : Blefaritis, Konjungtivis, Keratitis, Skleritis, Episkleritis, Iritis, Iridosiklitis, Uveitis, inflamasi pasKa operasi ESO potensial : Peningkatan TIO, glaukoma, infeksi sekunder, perforasi kornea, katarak subkapsuler posterior, penyembuhan luka yang terlambat, efek sistemik KI : Erosi atau ulkus kornea, konjungtivitis virus, penyakit TBC mata, penyakit jamur atau purupulen pada mata PERHATIAN : Lanjut usia, anak &lt;2 tahun, hamil Kategori Kehamilan : C.</p>	<p>Nama Obat : Cendo conver Kandungan : Sodium Cromoglicate 4% Dosis lazim : Kegunaan : Konjungtivitas vermalis ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>									

		<p>Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil Flumetholon ed 1 pcs dan cendo conver 1 pcs</li> <li>5. beri etiket biru</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama An. A ” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “bu benar obatya untuk An. A ya. ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu tetes mata flumetholon dan conver . Bu ini nanti yang flumetholon pakainya sehari 2 kali dan yang conver ini sehari 3 kali sama sama di mata kanan dan kiri ya bu . Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : Dr. Teguh f      dibuat tanggal : 11/01

Tertulis tanggal : 11/01      untuk : Ny. A

R/ flumetholon eye drop No.I

S 2 dd gtt 1 ods

-----det-----

R/ C.vonver eye drop No.I

S 3 dd gtt 1 ods

-----det-----

○

Pcc

18

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny. R
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	26 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Tremenza
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tremenza : tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Tremenza : 10 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Tremenza : 3 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	17/01
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. sakinah
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Tremenza 10 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Tremenza X 10 = 25.000

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : tremenza tablet/ etiket warna putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p style="text-align: center;">14/01</p> <p style="text-align: center;">Ny. A</p> <p style="text-align: center;">3 kali sehari 1 tablet</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 100%;"></div>
<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : tremenza Kandungan Pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg Dosis lazim : Kegunaan : untuk meringankan gejala-gejala flu ESO potensial : Mulut, hidung, dan tenggorokan kering. Mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, tremor, insomnia, halusinasi, tinitus KI : Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati. PERHATIAN : penyakit saluran pernapasan bawah, termasuk asma, hipertensi, glaukoma, diabetes, CAD, terapi MAOI. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>		<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>	
		<p>Nama Obat : Kandungan :</p>	<p>Nama Obat : Kandungan :</p>

		<p>Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil tremenza 10 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : "atas nama Ny. A" (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) "bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu tremenza tablet untuk flu ya bu. Bu ini nanti obatnya minumnya sehari 3 kali sesudah makan ya bu. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari". TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : Dr. Sakinah

dibuat tanggal : 17/01

Tertulis tanggal : 17/01

untuk : Ny. R

R/ Tremenza No. X

S 3 dd 1

-----det-----

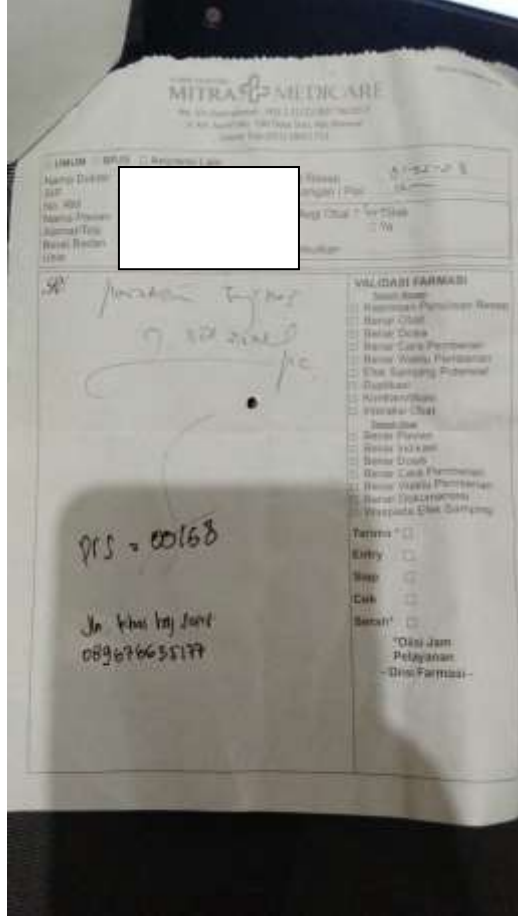
  
Pcc

Sayyidatus 17/01



19

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	An A
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	1 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Paratusin syr
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Syrup
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Paratusin syr 1 pcs
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Paratusin syr : 3 dd 2,5ml
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	01/02/23
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr meri
Surat ijin :	Ada/Tidak-Ada	
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Paratusin 1 pcs

c. Perhitungan biaya resep

Paratusin syr x 1 : 41.600

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Amoxsan tablet</p> <div data-bbox="974 391 1429 699" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>01/02</p> <p>An.A</p> <p>3 kali sehari 2,5ml</p> <p>Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div data-bbox="1503 391 1966 699" style="border: 1px solid black; height: 193px;"></div>		
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="943 756 1496 1442"> <p>Nama Obat : paratusin syr Kandungan : Paracetamol 125 mg, Pseudoephedrine HCl 7.5 mg, Noscaphine 10 mg, Chlorphenamine maleate 0.5 mg, Guaifenesin 25 mg, Succus liquiritae 125 mg Dosis lazim : Kegunaan : Untuk meringankan gejala-gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin yang disertai batuk. ESO potensial : Mengantuk, pusing, mulut kering, ruam kulit, kejang epileptiform (dosis tinggi). KI : Hipertiroidisme, hipertensi, Penyakit Jantung Kronis, terapi dengan MAOI, nefropati. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan bersamaan dengan obat-obat lain yang</p> </td> <td data-bbox="1496 756 2038 1442"> <p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : paratusin syr Kandungan : Paracetamol 125 mg, Pseudoephedrine HCl 7.5 mg, Noscaphine 10 mg, Chlorphenamine maleate 0.5 mg, Guaifenesin 25 mg, Succus liquiritae 125 mg Dosis lazim : Kegunaan : Untuk meringankan gejala-gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin yang disertai batuk. ESO potensial : Mengantuk, pusing, mulut kering, ruam kulit, kejang epileptiform (dosis tinggi). KI : Hipertiroidisme, hipertensi, Penyakit Jantung Kronis, terapi dengan MAOI, nefropati. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan bersamaan dengan obat-obat lain yang</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>
<p>Nama Obat : paratusin syr Kandungan : Paracetamol 125 mg, Pseudoephedrine HCl 7.5 mg, Noscaphine 10 mg, Chlorphenamine maleate 0.5 mg, Guaifenesin 25 mg, Succus liquiritae 125 mg Dosis lazim : Kegunaan : Untuk meringankan gejala-gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin yang disertai batuk. ESO potensial : Mengantuk, pusing, mulut kering, ruam kulit, kejang epileptiform (dosis tinggi). KI : Hipertiroidisme, hipertensi, Penyakit Jantung Kronis, terapi dengan MAOI, nefropati. PERHATIAN : Hati-hati penggunaan bersamaan dengan obat-obat lain yang</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>				

		<p>menekan susunan syaraf pusat.                  Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil partusin 1 pcs</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>pasien datang membawa resep</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : "atas nama An.A" (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) "Bu ini benar obat untuk an.A obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu Paratusin syr . Untuk minumnya nanti 3 kali sehari 2,5 ml . untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari". TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr meri

dibuat tanggal: 01/02

Tertulis tanggal:01/02

untuk : an.A

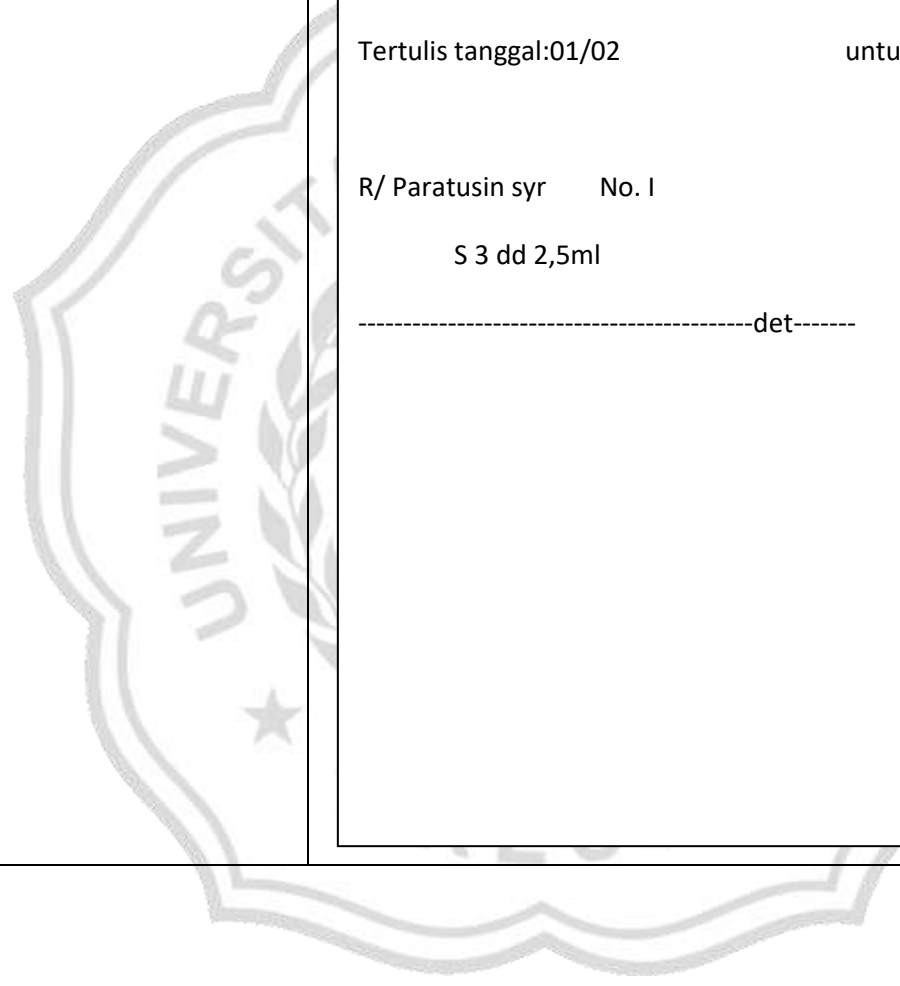
R/ Paratusin syr    No. I

S 3 dd 2,5ml

-----det-----

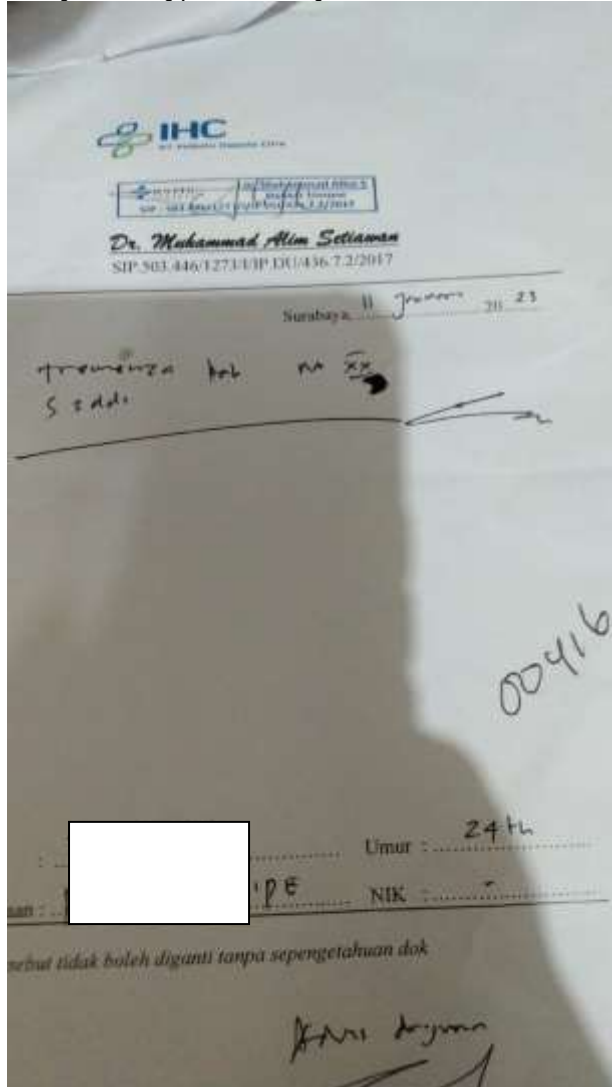


Sayyidatus 01/02



19

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Tn. F
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	24 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Tremenza
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Tremenza 20 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Tremenza tab : 3 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	11/01/23
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr muhammad alim
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	503.446/1273/I/IP.DU/43 6.7.2/2017
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Tremenza tablet

c. Perhitungan biaya resep

Tremenza tab 2.150 X 20 = 43.000

GRESIK

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Tremenza tablet</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>11/01</p> <p>Tn.F</p> <p>3 kali sehari 1</p> <p>Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid black; height: 100px; width: 100%;"></div>		
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Tremenza Kandungan : Pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg Dosis lazim : Kegunaan : untuk meringankan gejala-gejala flu ESO potensial : Mulut, hidung, dan tenggorokan kering. Mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, tremor, insomnia, halusinasi, tinitus. KI : Penyakit saluran pernapasan bawah, termasuk asma, hipertensi, glaukoma, diabetes, CAD, terapi MAOI. PERHATIAN : hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : Tremenza Kandungan : Pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg Dosis lazim : Kegunaan : untuk meringankan gejala-gejala flu ESO potensial : Mulut, hidung, dan tenggorokan kering. Mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, tremor, insomnia, halusinasi, tinitus. KI : Penyakit saluran pernapasan bawah, termasuk asma, hipertensi, glaukoma, diabetes, CAD, terapi MAOI. PERHATIAN : hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>
<p>Nama Obat : Tremenza Kandungan : Pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg Dosis lazim : Kegunaan : untuk meringankan gejala-gejala flu ESO potensial : Mulut, hidung, dan tenggorokan kering. Mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, tremor, insomnia, halusinasi, tinitus. KI : Penyakit saluran pernapasan bawah, termasuk asma, hipertensi, glaukoma, diabetes, CAD, terapi MAOI. PERHATIAN : hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>				

		<p>(25-30 derajat celcius),</p> <p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil tremenza 10 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>pasien datang membawa resep</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) . “atas nama Tn.F” (kemudian TTK langsung menyerahkan obat ke pasien ) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK memberikan KIE obat tersebut ) “Pak ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu tremenza tablet . Untuk minumnya nanti 3 kali sehari. untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr m alim

dibuat tanggal: 11/01

Tertulis tanggal:11/01

untuk : Tn.F

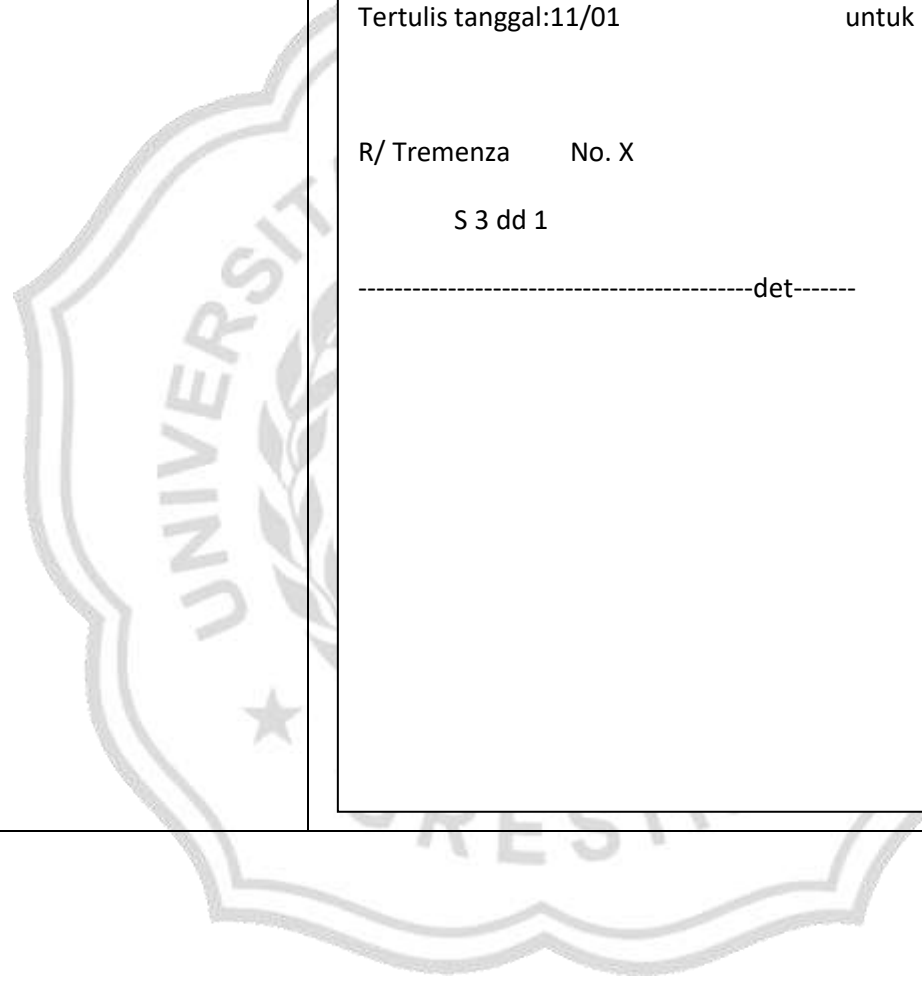
R/ Tremenza      No. X

S 3 dd 1

-----det-----



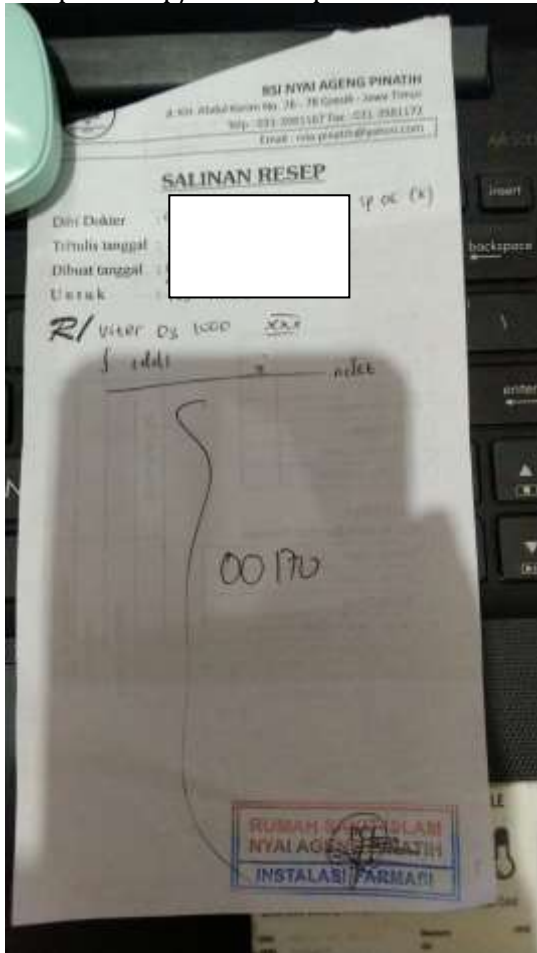
Sayyidatus 11/01





20

Jenis Resep : Salinan/~~Resep asli~~  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Ite...kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. M
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	24 tahun
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Viter D3 1000
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Viter 30 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Viter tab : 1 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	03/02/23
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. Edika wahyulianto sp.og
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-

C. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Viter tablet 30 Tablet

c. Perhitungan biaya resep

Viter tablet 1.230 X 30 = 36.900

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
 Viter tablet

Nama Obat/warna etiket :

3/2	
NY.M	
1 kali sehari 1	
Sesudah makan	

		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="943 336 1496 890"> <p>Nama Obat : viter                      Kandungan : Vitamin D3 1000 IU                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      Meningkatkan kadar vitamin D pada pasien dengan kekurangan vitamin D.                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN : Konsultasikan dengan dokter untuk penggunaan pada ibu hamil dan menyusui. Hentikan penggunaan bila terjadi gejala alergi. Konsumsi kalsium sesuai Angka Kecukupan Gizi (AKG) untuk menghindari hiperkalsemia. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p> </td> <td data-bbox="1496 336 2045 890"> <p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 890 1496 1169"> <p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p> </td> <td data-bbox="1496 890 2045 1169"> <p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> </table> <p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil viter 10 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol>	<p>Nama Obat : viter                      Kandungan : Vitamin D3 1000 IU                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      Meningkatkan kadar vitamin D pada pasien dengan kekurangan vitamin D.                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN : Konsultasikan dengan dokter untuk penggunaan pada ibu hamil dan menyusui. Hentikan penggunaan bila terjadi gejala alergi. Konsumsi kalsium sesuai Angka Kecukupan Gizi (AKG) untuk menghindari hiperkalsemia. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>
<p>Nama Obat : viter                      Kandungan : Vitamin D3 1000 IU                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      Meningkatkan kadar vitamin D pada pasien dengan kekurangan vitamin D.                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN : Konsultasikan dengan dokter untuk penggunaan pada ibu hamil dan menyusui. Hentikan penggunaan bila terjadi gejala alergi. Konsumsi kalsium sesuai Angka Kecukupan Gizi (AKG) untuk menghindari hiperkalsemia. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>					
<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>					

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)  
pasien datang membawa resep  
Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) . “atas nama Ny.M” (kemudian TTK langsung menyerahkan obat ke pasien ) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK memberikan KIE obat tersebut ) “bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu viter D3 tablet . Untuk minumannya nanti cukup 1 kali sehari. untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.



h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr. Edika

dibuat tanggal: 03/02

Tertulis tanggal:03/02

untuk : Ny. M

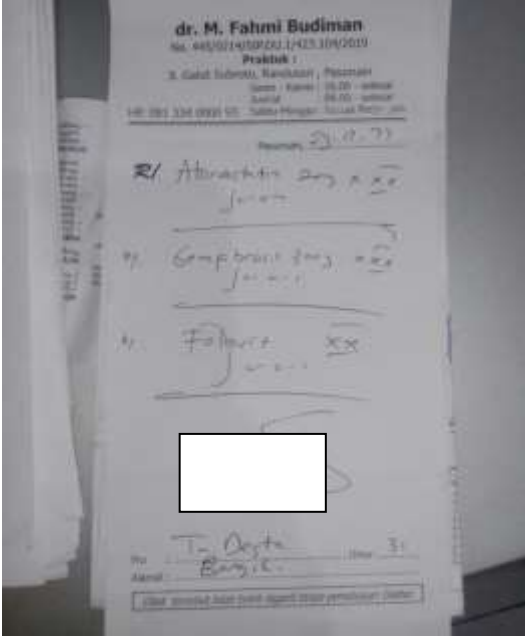
R/ viter d3 1000      No. XXX

S 3 dd 1

-----det-----



Sayyidatus 03/02

<p>21</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep asli</del>                  Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                  Pengulangan resep : Iter....kali/<del>Neiter</del>                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tn. D</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>31 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Atorvastatin Gemfibrozil Folavit</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Atorvastatin 20mg Gemfibrozil 300mg Folavit 400 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Atorvastatin : 30tablet Gemfibrozil: 30 tablet Folavit : 20 tablet</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Atorvastatin S 0-0-1 Gemfibrozil S 0-0-1 Folavit S 0-0-1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>29/12/23</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Dr. M. Fahmi Budiman</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>445/0214/SIP.DU.1/1423.104/2019</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Jl.gatot subroto randusari pasuruan</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Atorvastatin : 30tablet Gemfibrozil: 30 tablet Folavit : 20 tablet</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. D	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	31 tahun	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin Gemfibrozil Folavit	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin 20mg Gemfibrozil 300mg Folavit 400 mg	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin : 30tablet Gemfibrozil: 30 tablet Folavit : 20 tablet	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin S 0-0-1 Gemfibrozil S 0-0-1 Folavit S 0-0-1	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	29/12/23	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. M. Fahmi Budiman	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	445/0214/SIP.DU.1/1423.104/2019	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Jl.gatot subroto randusari pasuruan	Atorvastatin : 30tablet Gemfibrozil: 30 tablet Folavit : 20 tablet
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. D																																								
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	31 tahun																																								
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin Gemfibrozil Folavit																																								
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin 20mg Gemfibrozil 300mg Folavit 400 mg																																								
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet																																								
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin : 30tablet Gemfibrozil: 30 tablet Folavit : 20 tablet																																								
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin S 0-0-1 Gemfibrozil S 0-0-1 Folavit S 0-0-1																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	29/12/23																																								
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. M. Fahmi Budiman																																								
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	445/0214/SIP.DU.1/1423.104/2019																																								
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Jl.gatot subroto randusari pasuruan																																								
Atorvastatin : 30tablet Gemfibrozil: 30 tablet Folavit : 20 tablet																																										

		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="947 268 2002 440">                 Atorvastatin 20mg X 30 = 90,000                  Gemfibrozil 300mg X 30 = 21,000                  Folavit X 20 = 24,000                  Total = 140,000             </td> <td data-bbox="2002 268 2051 440"></td> </tr> </table> <p>d. ETIKET</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="947 440 1496 911">                 Nama Obat /warna etiket :                  Atorvastatin tablet/ warna etiket: P                 <table border="1" data-bbox="974 600 1429 908"> <tr><td>29/12</td></tr> <tr><td>Tn. D</td></tr> <tr><td>1 kali sehari 1 malam</td></tr> <tr><td>Sesudah makan</td></tr> </table> </td> <td data-bbox="1496 440 2051 911">                 Nama Obat/warna etiket :                  gemfibrozil tablet/Warna etiket : P                 <table border="1" data-bbox="1507 600 1962 908"> <tr><td>29/12</td></tr> <tr><td>Tn. D</td></tr> <tr><td>1 kali sehari 1 malam</td></tr> <tr><td>Sesudah makan</td></tr> </table> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="947 911 1496 1326">                 Nama Obat /warna etiket :                  Folavit tablet/warna etiket : P                 <table border="1" data-bbox="974 1018 1429 1326"> <tr><td>29/12</td></tr> <tr><td>Tn. D</td></tr> <tr><td>1 kali sehari 1 malam</td></tr> <tr><td>Sesudah makan</td></tr> </table> </td> <td data-bbox="1496 911 2051 1326"></td> </tr> </table> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="947 1377 1496 1447">                 Nama Obat : Atorvastatin 20mg                  Kandungan : Atorvastatin 20mg             </td> <td data-bbox="1496 1377 2051 1447">                 Nama Obat : Gemfibrozil 300mg                  Kandungan : Gemfibrozil 300mg             </td> </tr> </table>	Atorvastatin 20mg X 30 = 90,000 Gemfibrozil 300mg X 30 = 21,000 Folavit X 20 = 24,000 Total = 140,000		Nama Obat /warna etiket : Atorvastatin tablet/ warna etiket: P <table border="1" data-bbox="974 600 1429 908"> <tr><td>29/12</td></tr> <tr><td>Tn. D</td></tr> <tr><td>1 kali sehari 1 malam</td></tr> <tr><td>Sesudah makan</td></tr> </table>	29/12	Tn. D	1 kali sehari 1 malam	Sesudah makan	Nama Obat/warna etiket : gemfibrozil tablet/Warna etiket : P <table border="1" data-bbox="1507 600 1962 908"> <tr><td>29/12</td></tr> <tr><td>Tn. D</td></tr> <tr><td>1 kali sehari 1 malam</td></tr> <tr><td>Sesudah makan</td></tr> </table>	29/12	Tn. D	1 kali sehari 1 malam	Sesudah makan	Nama Obat /warna etiket : Folavit tablet/warna etiket : P <table border="1" data-bbox="974 1018 1429 1326"> <tr><td>29/12</td></tr> <tr><td>Tn. D</td></tr> <tr><td>1 kali sehari 1 malam</td></tr> <tr><td>Sesudah makan</td></tr> </table>	29/12	Tn. D	1 kali sehari 1 malam	Sesudah makan		Nama Obat : Atorvastatin 20mg Kandungan : Atorvastatin 20mg	Nama Obat : Gemfibrozil 300mg Kandungan : Gemfibrozil 300mg
Atorvastatin 20mg X 30 = 90,000 Gemfibrozil 300mg X 30 = 21,000 Folavit X 20 = 24,000 Total = 140,000																						
Nama Obat /warna etiket : Atorvastatin tablet/ warna etiket: P <table border="1" data-bbox="974 600 1429 908"> <tr><td>29/12</td></tr> <tr><td>Tn. D</td></tr> <tr><td>1 kali sehari 1 malam</td></tr> <tr><td>Sesudah makan</td></tr> </table>	29/12	Tn. D	1 kali sehari 1 malam	Sesudah makan	Nama Obat/warna etiket : gemfibrozil tablet/Warna etiket : P <table border="1" data-bbox="1507 600 1962 908"> <tr><td>29/12</td></tr> <tr><td>Tn. D</td></tr> <tr><td>1 kali sehari 1 malam</td></tr> <tr><td>Sesudah makan</td></tr> </table>	29/12	Tn. D	1 kali sehari 1 malam	Sesudah makan													
29/12																						
Tn. D																						
1 kali sehari 1 malam																						
Sesudah makan																						
29/12																						
Tn. D																						
1 kali sehari 1 malam																						
Sesudah makan																						
Nama Obat /warna etiket : Folavit tablet/warna etiket : P <table border="1" data-bbox="974 1018 1429 1326"> <tr><td>29/12</td></tr> <tr><td>Tn. D</td></tr> <tr><td>1 kali sehari 1 malam</td></tr> <tr><td>Sesudah makan</td></tr> </table>	29/12	Tn. D	1 kali sehari 1 malam	Sesudah makan																		
29/12																						
Tn. D																						
1 kali sehari 1 malam																						
Sesudah makan																						
Nama Obat : Atorvastatin 20mg Kandungan : Atorvastatin 20mg	Nama Obat : Gemfibrozil 300mg Kandungan : Gemfibrozil 300mg																					

		<p>Dosis lazim 10 mg/hari, dosis maksimum yang direkomendasikan adalah 20 mg/hari.                  ESO potensial konstipasi, perut kembung, dispepsia, nyeri abdomen, sakit kepala, mual, mialgia, lemas.                  KI : Hipersentivitas, Kategori kehamilan: Kategori X: Kontraindikasi (tidak boleh digunakan)                  PERHATIAN : Pasien dengan gangguan fungsi hati                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Dosis lazim : 2 kapsul 2 x sehari                  Kegunaan : Pengobatan hiperkolesterolemia, mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertrigliseridemia                  ESO potensial Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan, depresi, libido berkurang                  KI : hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui                  PERHATIAN : Penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>
		<p>Nama Obat : Folavit                  Kandungan : Folic Acid 400 mcg                  Dosis lazim : 400-500 mcg per hari,                  Defisiensi asam folat : Dosis Awal : 0.25 - 1 mg per hari                  Kegunaan : Pertumbuhan janin, memelihara kesehatan, defisiensi Asam Folat, suplemen untuk masa Kehamilan dan menyusui, meningkatnya kebutuhan Asam Folat                  ESO potensial : -                  KI : Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati                  PERHATIAN : Tidak untuk sebagai obat tunggal pada terapi anemia perniosa dan defisiensi vit B12. hati dan ginjal, wanita hamil dan menyusui                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>

		dan sejuk	
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. skrining resep</li><li>2. cek stok ketersediaan obat</li><li>3. konfirmasi harga ke pasien</li><li>4. mengambil Atorvastatin 30tablet, Gemfibrozil 30 tablet, Folavit 20 tablet</li><li>5. beri etiket putih</li><li>7. seahkan ke pasien</li></ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>pasien datang membawa resep</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) . “atas nama Tn. D ” (kemudian TTK langsung menyerahkan obat ke pasien ) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK memberikan KIE obat tersebut ) “pak ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu atorvastatin,gemfibrozil dan folvit . pak ini minumnya sehari satu kali malam aja semua ya pak. untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p> <p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p>			



COPY RESEP

Dari dokter : dr. M. Fahmi                      dibuat tanggal: 29/12

Tertulis tanggal:29/12                      untuk : Tn. D

R/ atorvastatin 20mg              No. XXX

S 0-0-1

-----det-----

R/ gefibrozil 300mg              No. XXX

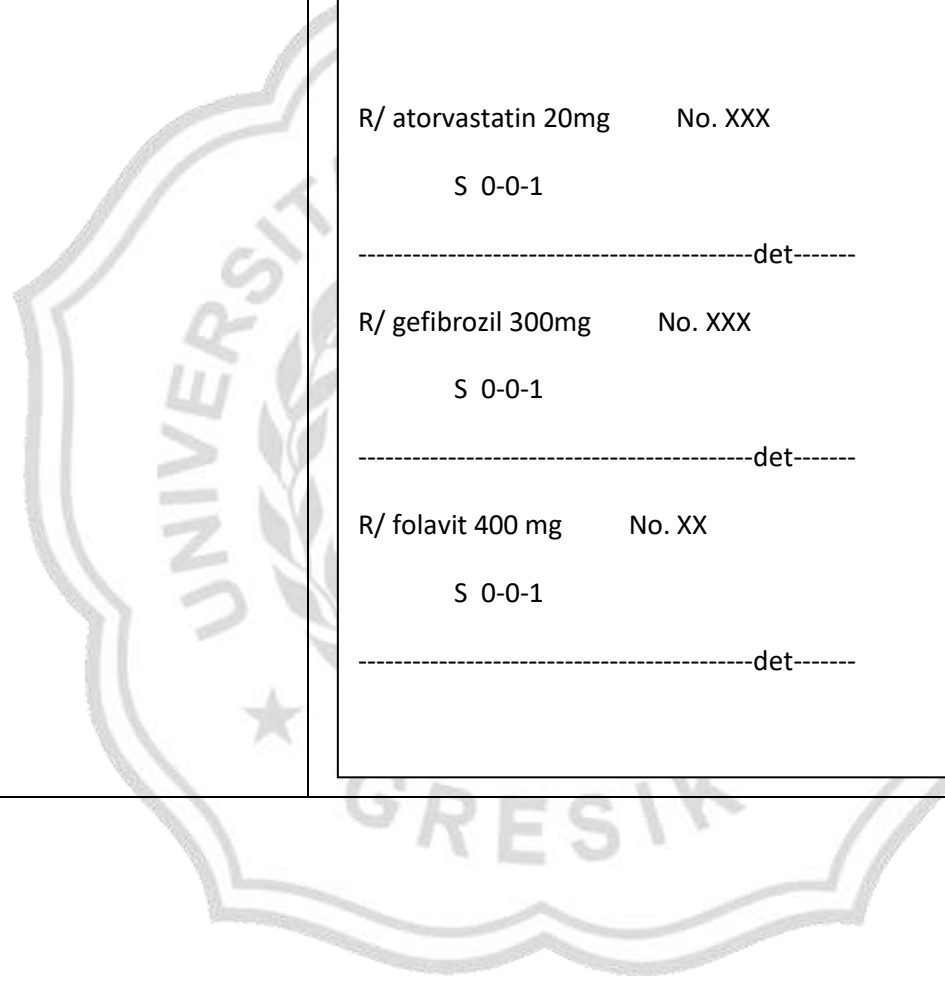
S 0-0-1

-----det-----

R/ folavit 400 mg              No. XX

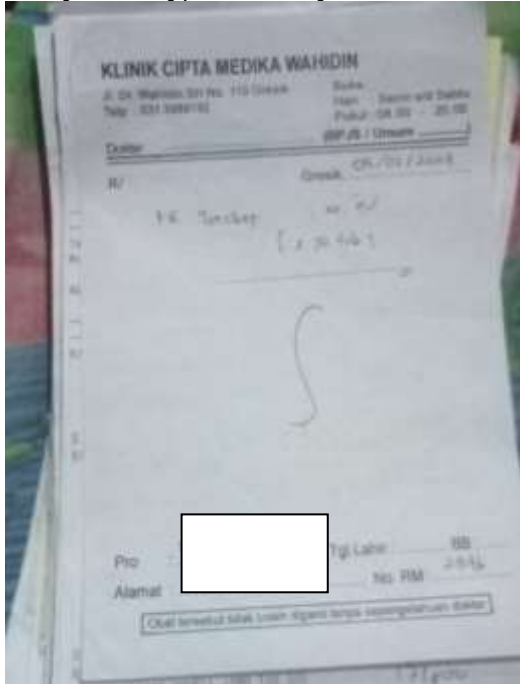
S 0-0-1

-----det-----



22

Jenis Resep : Salinan/~~Resep asli~~  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. A
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	20 tahun
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Fg troches
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Fg troches : 15 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Fg troches : S 2 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	05/01/23
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Jl.dr wahidin SH no 110 gresik

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Fg troches 15 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Fg Troches x 15 = 28.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

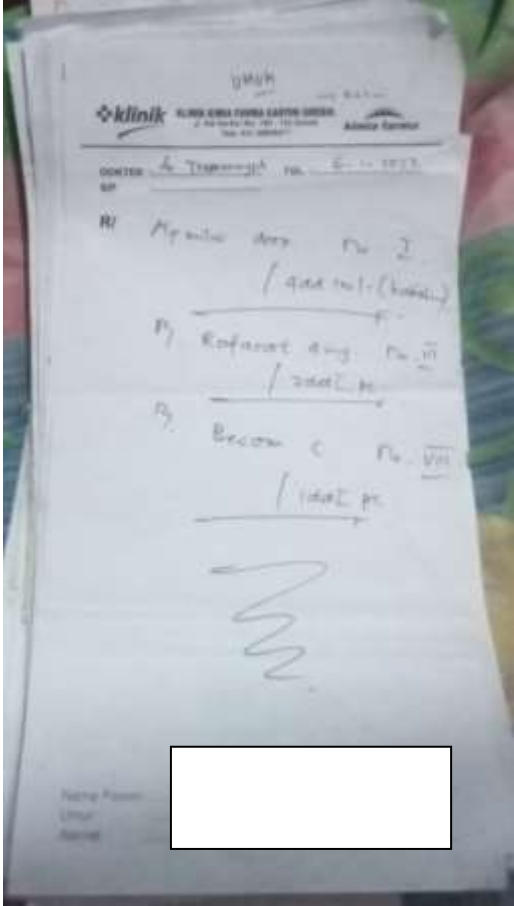
Nama Obat/warna etiket :

Fg troches tablet/ warna etiket: P

05/01  
 Tn. A  
 2 kali sehari 1

		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="947 233 1491 826"> <p>Nama Obat : Fg Troches                      Kandungan : Fradiomycin 2.5 mg,                      Gramicidin-S Hcl 1 mg.                      Dosis lazim : Dewasa: 1 - 2 tablet, dihisap                      4 - 5 kali perhari. Anak-anak : 1 tablet,                      dihisap 4 - 5 kali perhari.                      ESO potensial konstipasi, perut                      kembung, dispepsia, nyeri abdomen,                      sakit kepala, mual, mialgia, lemas.                      KI : riwayat alergi terhadap                      obat dari golongan aminoglikosida                      seperti streptomisin, kanamisin,                      gentamisin, fradiomisin atau bacitracin.                      PERHATIAN : Jangan mengkonsumsi                      obat ini dalam waktu lebih dari 1 minggu                      Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering                      dan sejuk</p> </td> <td data-bbox="1491 233 2033 826"> <p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="947 826 1491 1106"> <p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p> </td> <td data-bbox="1491 826 2033 1106"> <p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> </table> <p><i>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil fg troches 15 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol>	<p>Nama Obat : Fg Troches                      Kandungan : Fradiomycin 2.5 mg,                      Gramicidin-S Hcl 1 mg.                      Dosis lazim : Dewasa: 1 - 2 tablet, dihisap                      4 - 5 kali perhari. Anak-anak : 1 tablet,                      dihisap 4 - 5 kali perhari.                      ESO potensial konstipasi, perut                      kembung, dispepsia, nyeri abdomen,                      sakit kepala, mual, mialgia, lemas.                      KI : riwayat alergi terhadap                      obat dari golongan aminoglikosida                      seperti streptomisin, kanamisin,                      gentamisin, fradiomisin atau bacitracin.                      PERHATIAN : Jangan mengkonsumsi                      obat ini dalam waktu lebih dari 1 minggu                      Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering                      dan sejuk</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>
<p>Nama Obat : Fg Troches                      Kandungan : Fradiomycin 2.5 mg,                      Gramicidin-S Hcl 1 mg.                      Dosis lazim : Dewasa: 1 - 2 tablet, dihisap                      4 - 5 kali perhari. Anak-anak : 1 tablet,                      dihisap 4 - 5 kali perhari.                      ESO potensial konstipasi, perut                      kembung, dispepsia, nyeri abdomen,                      sakit kepala, mual, mialgia, lemas.                      KI : riwayat alergi terhadap                      obat dari golongan aminoglikosida                      seperti streptomisin, kanamisin,                      gentamisin, fradiomisin atau bacitracin.                      PERHATIAN : Jangan mengkonsumsi                      obat ini dalam waktu lebih dari 1 minggu                      Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering                      dan sejuk</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>					
<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>					

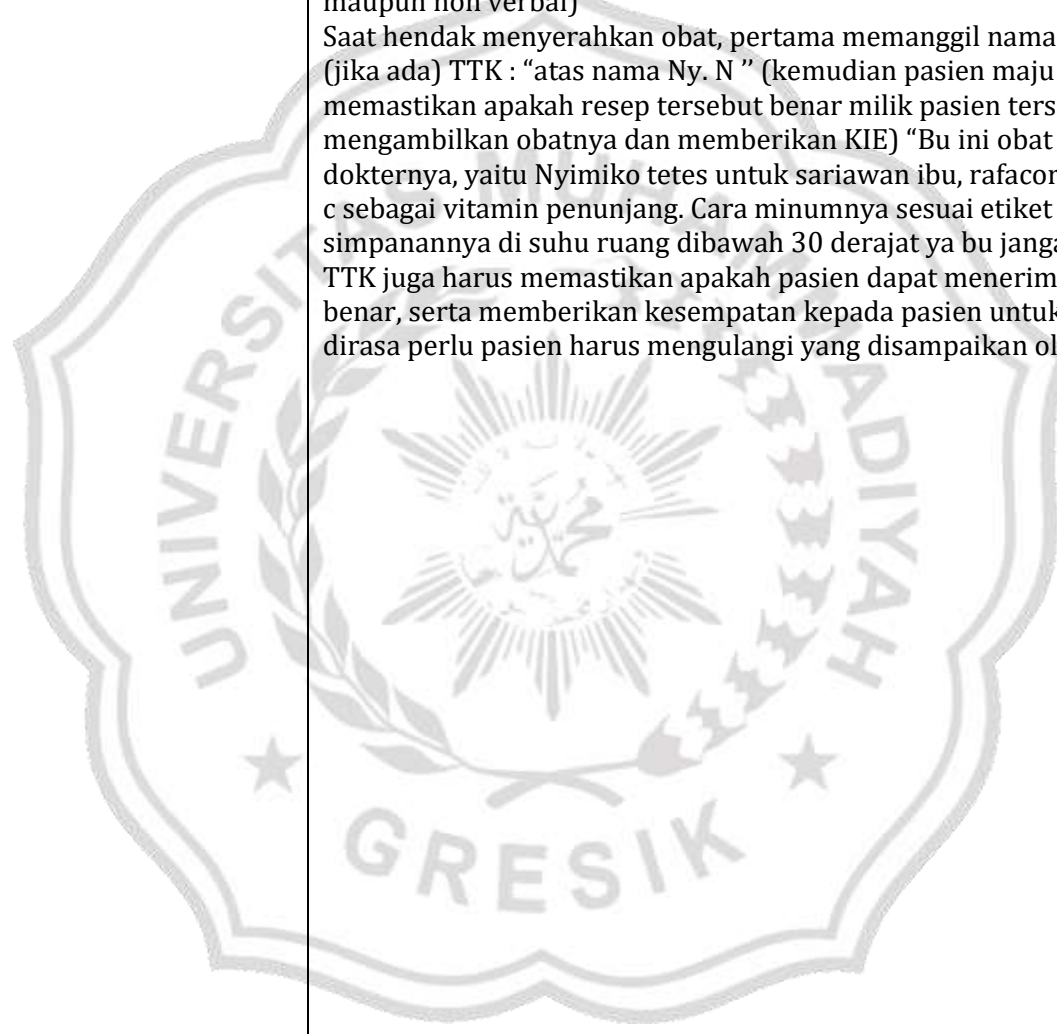


<p>23</p> <p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep asli</del>                  Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                  Pengulangan resep : Iter....kali/<del>Neiter</del>                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Ny. N</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Nymiko Rafacort Becom c</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Nymiko = 1 tab Rafacort = 6 tab Becom c = 8 tab</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Nymiko 4 dd 1ml Rafacort 2 dd 1 Becom c 1 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>06/01/22</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Dr. T</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> </table> <p>C. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nymiko = 1 tab Rafacort = 6 tab Becom c = 8 tab</td> </tr> </table> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1"> <tr> <td>Nymiko 50,000 Rafacort 4mg x 6 = 24,000</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. N	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko Rafacort Becom c	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko = 1 tab Rafacort = 6 tab Becom c = 8 tab	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko 4 dd 1ml Rafacort 2 dd 1 Becom c 1 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	06/01/22	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. T	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nymiko = 1 tab Rafacort = 6 tab Becom c = 8 tab	Nymiko 50,000 Rafacort 4mg x 6 = 24,000
	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. N																																							
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko Rafacort Becom c																																								
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet																																								
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko = 1 tab Rafacort = 6 tab Becom c = 8 tab																																								
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko 4 dd 1ml Rafacort 2 dd 1 Becom c 1 dd 1																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	06/01/22																																								
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. T																																								
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Nymiko = 1 tab Rafacort = 6 tab Becom c = 8 tab																																										
Nymiko 50,000 Rafacort 4mg x 6 = 24,000																																										

		<p>Becom c x 8 = 16,000</p>					
		<p>d. ETIKET</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;"> <p>Nama Obat /warna etiket : Nymiko /warna etiket: P</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;"> <p style="text-align: right;">6/1/22</p> <p style="text-align: center;">Ny. N</p> <p style="text-align: center;">4 kali sehari 1ml</p> </div> <p>Nama Obat /warna etiket : Becom c /warna etiket: P</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;"> <p style="text-align: right;">6/1/22</p> <p style="text-align: center;">Ny. N</p> <p style="text-align: center;">1 kali sehari 1 tablet</p> </div> </td> <td style="width: 50%;"> <p>Nama Obat/warna etiket : Rafacort tablet / warna etiket: P</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;"> <p style="text-align: right;">6/1/22</p> <p style="text-align: center;">Ny. N</p> <p style="text-align: center;">2 kali sehari 1 tablet</p> </div> </td> </tr> </table> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Nyimiko drop Kandungan : Per-mL : Nystatin 100,000 IU Dosis lazim : Dewasa : 4 kali sehari 5 mL Bayi dan anak : 4 kali sehari 1 mL ESO potensial Gangguan gastrointestinal, diare, mual, dan muntah. KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Rafacort 4mg Kandungan : Triamcinolone 4 mg Dosis lazim : Dewasa : Dosis awal dapat bervariasi dari 4-48 mg/hari tergantung dari penyakit spesifik tertentu ESO potensial : Penekanan adrenal, imunosupresi (misalnya infeksi sekunder, superinfeksi), sarkoma kaposi, miopati, gangguan psikiatri termasuk insomnia dan depresi (parenteral) KI : Purpura trombositopenik</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket : Nymiko /warna etiket: P</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;"> <p style="text-align: right;">6/1/22</p> <p style="text-align: center;">Ny. N</p> <p style="text-align: center;">4 kali sehari 1ml</p> </div> <p>Nama Obat /warna etiket : Becom c /warna etiket: P</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;"> <p style="text-align: right;">6/1/22</p> <p style="text-align: center;">Ny. N</p> <p style="text-align: center;">1 kali sehari 1 tablet</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket : Rafacort tablet / warna etiket: P</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;"> <p style="text-align: right;">6/1/22</p> <p style="text-align: center;">Ny. N</p> <p style="text-align: center;">2 kali sehari 1 tablet</p> </div>	<p>Nama Obat : Nyimiko drop Kandungan : Per-mL : Nystatin 100,000 IU Dosis lazim : Dewasa : 4 kali sehari 5 mL Bayi dan anak : 4 kali sehari 1 mL ESO potensial Gangguan gastrointestinal, diare, mual, dan muntah. KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering</p>	<p>Nama Obat : Rafacort 4mg Kandungan : Triamcinolone 4 mg Dosis lazim : Dewasa : Dosis awal dapat bervariasi dari 4-48 mg/hari tergantung dari penyakit spesifik tertentu ESO potensial : Penekanan adrenal, imunosupresi (misalnya infeksi sekunder, superinfeksi), sarkoma kaposi, miopati, gangguan psikiatri termasuk insomnia dan depresi (parenteral) KI : Purpura trombositopenik</p>	
<p>Nama Obat /warna etiket : Nymiko /warna etiket: P</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;"> <p style="text-align: right;">6/1/22</p> <p style="text-align: center;">Ny. N</p> <p style="text-align: center;">4 kali sehari 1ml</p> </div> <p>Nama Obat /warna etiket : Becom c /warna etiket: P</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;"> <p style="text-align: right;">6/1/22</p> <p style="text-align: center;">Ny. N</p> <p style="text-align: center;">1 kali sehari 1 tablet</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket : Rafacort tablet / warna etiket: P</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;"> <p style="text-align: right;">6/1/22</p> <p style="text-align: center;">Ny. N</p> <p style="text-align: center;">2 kali sehari 1 tablet</p> </div>						
<p>Nama Obat : Nyimiko drop Kandungan : Per-mL : Nystatin 100,000 IU Dosis lazim : Dewasa : 4 kali sehari 5 mL Bayi dan anak : 4 kali sehari 1 mL ESO potensial Gangguan gastrointestinal, diare, mual, dan muntah. KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering</p>	<p>Nama Obat : Rafacort 4mg Kandungan : Triamcinolone 4 mg Dosis lazim : Dewasa : Dosis awal dapat bervariasi dari 4-48 mg/hari tergantung dari penyakit spesifik tertentu ESO potensial : Penekanan adrenal, imunosupresi (misalnya infeksi sekunder, superinfeksi), sarkoma kaposi, miopati, gangguan psikiatri termasuk insomnia dan depresi (parenteral) KI : Purpura trombositopenik</p>						

		<p>dan sejuk</p>	<p>idiopatik, malaria serebral, infeksi jamur, virus, atau bakteri                  PERHATIAN : hipertensi dan/atau gagal jantung, infark miokard akut, diabetes mellitus, penyakit gastrointestinal                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>
		<p>Nama Obat : Becom c                  Kandungan : Vitamin B1 50 mg, Vitamin B2 25 mg, Vitamin B6 10 mg, Vitamin B12 5 mcg, Vitamin C 500 mg, Nicotinamide 100 mg, Asam pantotenat 18.4 mg                  Dosis lazim : 1x1 tablet                  Kegunaan : Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin pada masa pertumbuhan dan selama masa penyembuhan                  ESO potensial : Penggunaan vitamin Becom-C di luar dosis yang dianjurkan bisa menyebabkan diare                  KI : hipersensitif terhadap salah satu komposisi becom c                  PERHATIAN : Bila penderita mengeluh karena gangguan lambung, lebih baik dimulai dengan 1/2 kaplet sehari sesudah makan.                  Cara penyimpanan : disuhu dibawah 30 derajat, kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil Nymiko 1 tab, Rafacort 6 tab, Becom c 8 tab</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol>	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)  
Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Ny. N ” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu Nyimiko tetes untuk sariawan ibu, rafacort untuk inflamasi dan becom c sebagai vitamin penunjang. Cara minumnya sesuai etiket ya bu. Untuk cara simpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.





h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr. T dibuat tanggal: 06/01

Tertulis tanggal:06/01 untuk : Ny. N

R/ Nymiko      No. I

S 4 dd 1ml

-----det-----

R/ Rafacort      No. VI


S 2 dd 1 P.C

-----det-----

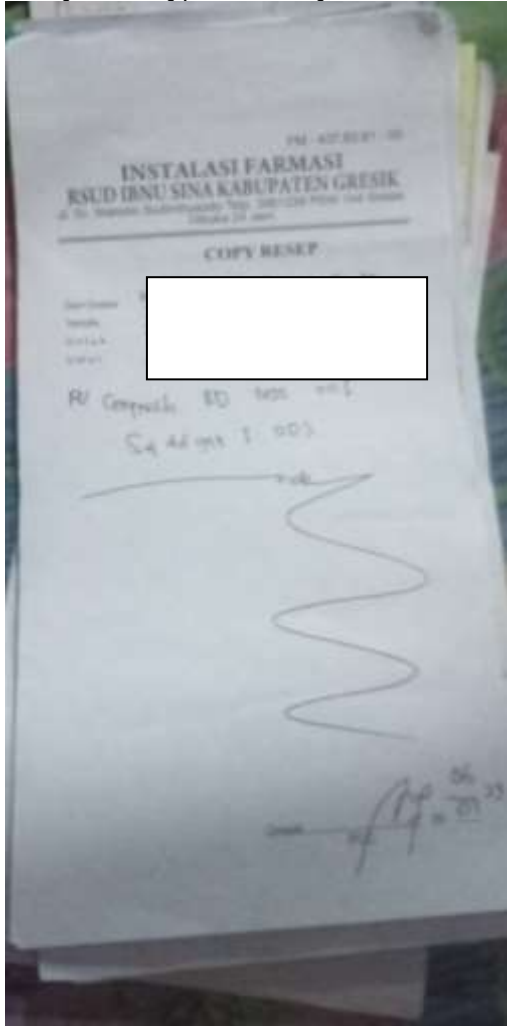
R/ Nymiko      No. I

S 1 dd 1 P.C

-----det-----

  
Pcc

24 Jenis Resep : Salinan/~~Resep asli~~  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. D
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cenfresh minidose
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tetes mata
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cenfresh minidose 1 pcs
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cenfresh minidose : s 4 dd gtt 1 ods
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	06/01/23
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. W
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Cenfresh minidose 1 pcs

c. Perhitungan biaya resep

Cenfresh minidose X 1 = 35.000

d. ETIKET

		<p>Nama Obat /warna etiket : Cenfresh /warna etiket: B</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <p style="text-align: center;">6/1/23</p> <p style="text-align: center;">Ny. D</p> <p style="text-align: center;">4 kali 1 tetes mata kanan kiri</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid black; height: 150px; width: 100%;"></div>
		<i>e. Product knowledge</i>	
		<p>Nama Obat : Cenfresh Minidose Kandungan : Carmellose sodium 5mg Dosis lazim : 1-2 tetes pada mata yang sakit 3-4 kali sehari atau sesuai Kebutuhan Kegunaan : mengurangi iritasi pada mata kering. Melindungi mata terhadap iritasi lebih lanjut, mengurangi rasa tidak nyaman karena iritasi ringan, terkena angin dan sinar matahari KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. skrining resep
2. cek stok ketersediaan obat
3. konfirmasi harga ke pasien
4. mengambil cenfresh 1 pcs
5. beri etiket putih
7. serahkan ke pasien

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : "atas nama Ny. D ." (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) "Bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu Cenfresh tetes mata, untuk cara pakainya sehari 4 kali 1 tetes dimata kanan dan kiri. Untuk cara simpanannya di suhu ruang dibawah 25 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari". TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr. W

dibuat tanggal: 06/01

Tertulis tanggal:06/01

untuk : Ny. D

Ex Copy: IFRS RSUD Ibnu sina

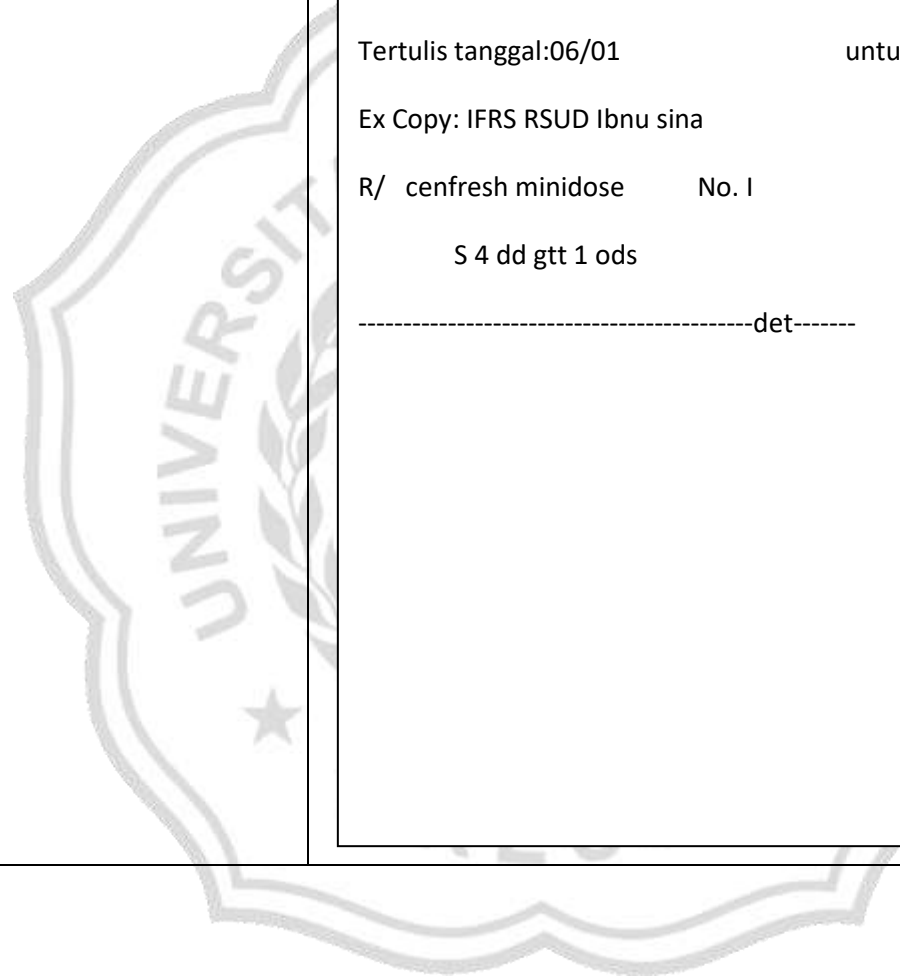
R/ cenfresh minidose      No. I

S 4 dd gtt 1 ods

-----det-----

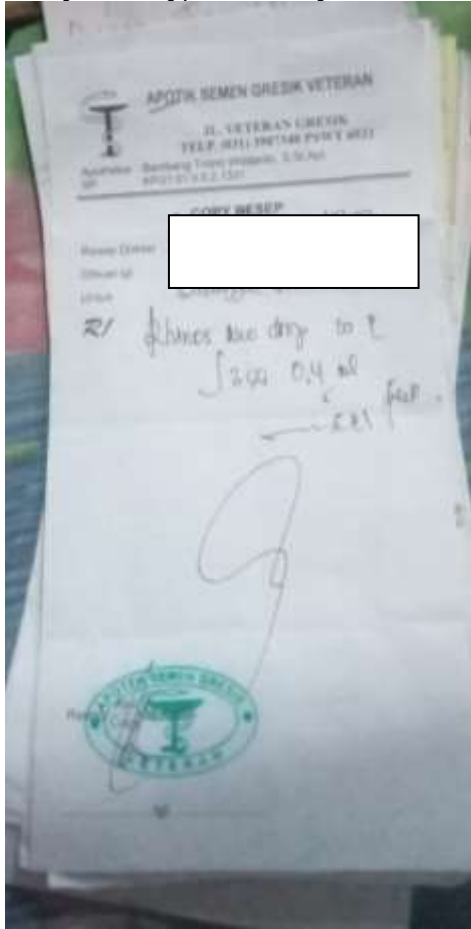


Sayyidatus 06/01



25

Jenis Resep : Salinan/~~Resep asli~~  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	an. G
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Rhinos neo drop
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Syrup
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Rhinos neo drop 1 pcs
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Rhinos neo drop 3 dd 0,4ml
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	06/01/23
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. A
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Rhinos neo drop 1 pcs

c. Perhitungan biaya resep

Rhinos neo drop X 1 pcs = 75.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
 Rhinos neo drop /warna etiket: P

Nama Obat/warna etiket :

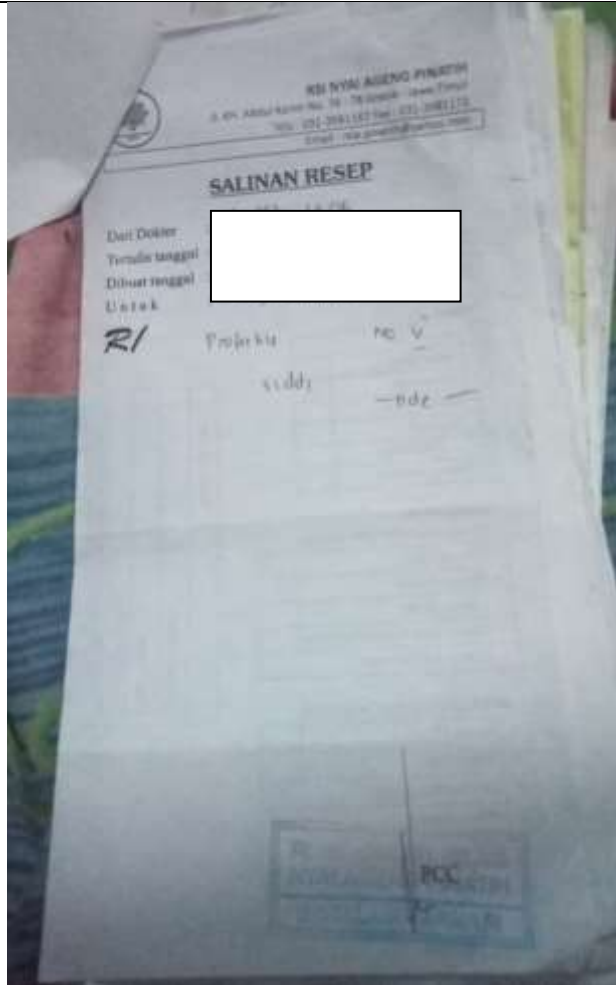
6/1/23  
 an. G  
 3 kali 1 sehari 0,4ml

		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="943 336 1496 962"> <p>Nama Obat : Rhinos drop                      Kandungan : Pseudoephedrin Hcl                      Dosis lazim : Anak 2-5 tahun: 3 x sehari                      0.8 ml                      Kegunaan : Meringankan gejala hidung tersumbat akibat flu                      KI : Pasien yang sensitif terhadap simpatomimetik &amp; menerima MAOI, hipertensi berat atau berpotensi hipertensi dan stroke                      PERHATIAN : Dapat menyebabkan kantuk. Hati-hati penggunaan pada penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal, glaukoma, hipertrofi prostat, hipertiroid, retensi urin, gangguan fungsi jantung, dan diabetes melitus                      Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p> </td> <td data-bbox="1496 336 2045 962"> <p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 962 1496 1241"> <p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p> </td> <td data-bbox="1496 962 2045 1241"> <p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> </table> <p><i>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil rhinos neo drop 1 pcs</li> </ol>	<p>Nama Obat : Rhinos drop                      Kandungan : Pseudoephedrin Hcl                      Dosis lazim : Anak 2-5 tahun: 3 x sehari                      0.8 ml                      Kegunaan : Meringankan gejala hidung tersumbat akibat flu                      KI : Pasien yang sensitif terhadap simpatomimetik &amp; menerima MAOI, hipertensi berat atau berpotensi hipertensi dan stroke                      PERHATIAN : Dapat menyebabkan kantuk. Hati-hati penggunaan pada penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal, glaukoma, hipertrofi prostat, hipertiroid, retensi urin, gangguan fungsi jantung, dan diabetes melitus                      Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>
<p>Nama Obat : Rhinos drop                      Kandungan : Pseudoephedrin Hcl                      Dosis lazim : Anak 2-5 tahun: 3 x sehari                      0.8 ml                      Kegunaan : Meringankan gejala hidung tersumbat akibat flu                      KI : Pasien yang sensitif terhadap simpatomimetik &amp; menerima MAOI, hipertensi berat atau berpotensi hipertensi dan stroke                      PERHATIAN : Dapat menyebabkan kantuk. Hati-hati penggunaan pada penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal, glaukoma, hipertrofi prostat, hipertiroid, retensi urin, gangguan fungsi jantung, dan diabetes melitus                      Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>					
<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>					

		<p>5. beri etiket putih 7. serahkan ke pasien</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “ resep atas nama an.g.” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu rhinos drop untuk meredakan pileknya cara minumannya sehari 3 kali 0,4ml .Untuk cara simpanannya di suhu ruang dibawah 25 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>
--	--	---







Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Profertil tablet : 1 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	16/01/23
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. E
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Profertil 5 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Profertil x 5 = 105.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
Profertil /warna etiket: P

Nama Obat/warna etiket :

6/1/23  
Ny. N  
1 kali sehari 1 tablet

e. Product knowledge

Nama Obat : Profertil  
Kandungan : Clomiphene citrate 50 mg  
Dosis lazim : Anak 2-5 tahun: 3 x sehari 0.8 ml  
Kegunaan : Infertilitas pada pasien dengan amenore, sindroma Stein-Leventhal, perdarahan uterus fungsional dengan gangguan ovulasi

Nama Obat :  
Kandungan :  
Dosis lazim :  
Kegunaan :  
ESO potensial :  
KI :  
PERHATIAN :  
Cara penyimpanan :

		<p>KI : hipersensitif, wanita hamil, penyakit hati, pendarahan tidak normal pada rahim, penderita kista, penderita tiroid dan tumor                  PERHATIAN : Kehamilan multipel, gangguan penglihatan                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil rhinos neo drop 1 pcs</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “ resep atas nama ny. N ” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu profertil minumna sehari 1 kali . Untuk cara simpanannya di suhu ruang dibawah 25 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>			

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr. E                      dibuat tanggal: 16/01


Tertulis tanggal: 16/01                      untuk : ny. N

Ex Copy: rsi nyai ageng pinatih

R/ profertil              No. V

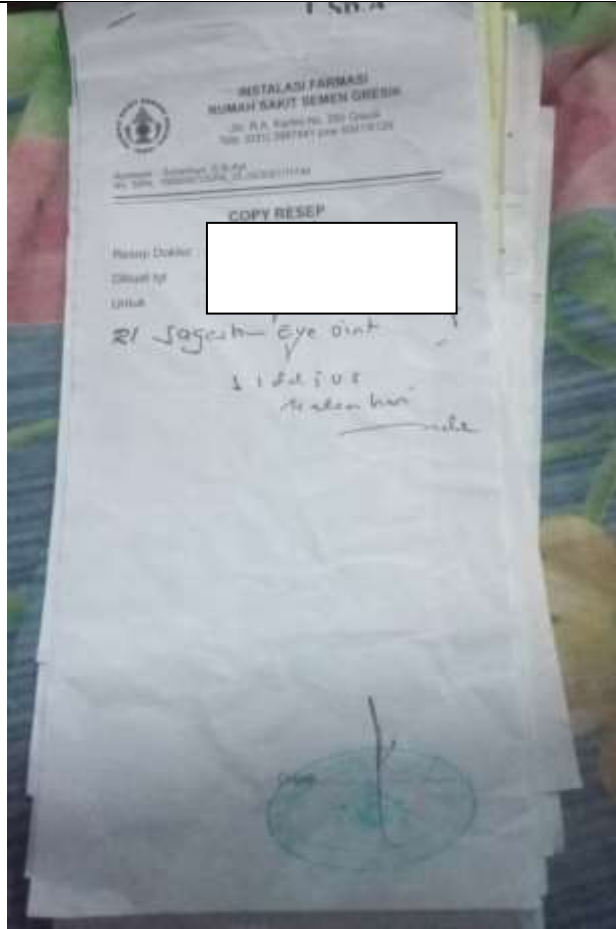
S 1 dd 1

-----det-----



Sayyidatus 16/01

27 Jenis Resep : Salinan/ <del>Resep asli</del> Resep obat : <del>Racikan</del> /non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi		
	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. F
	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Sagestam eye oint
	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Salep mata



Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Sagestam eye oint 1 pcs
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Sagestam eye oint : 1 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	31/01/23
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. A
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Sagestam eye oint 1pcs

c. Perhitungan biaya resep

Sagestam eye oint x 1 = 30.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :


Sagestam eye oint /warna etiket: B

31/1/23  
Tn. F  
1 kali sehari 1 mata yang sakit

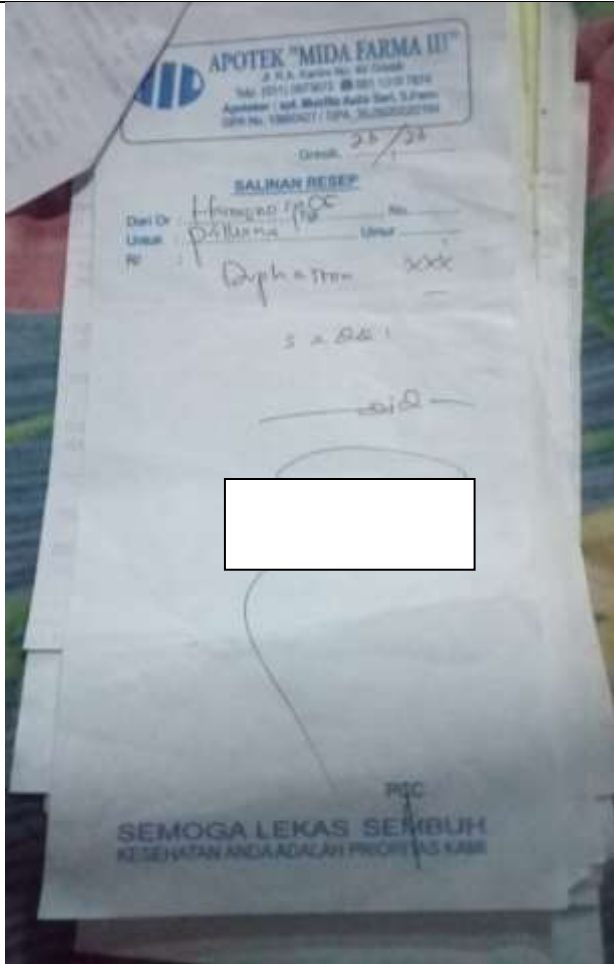
e. Product knowledge

Nama Obat : Sagestam eyeoint	Nama Obat :
Kandungan : Gentamicin sulfate	Kandungan :
Dosis lazim : Oleskan secukupnya pada mata 2-4 x sehari.	Dosis lazim :
Kegunaan : Indikasi Umum	Kegunaan :
Konjungtivitis (radang selaput ikat mata), Blefaritis (radang kelopak mata),	ESO potensial :
	KI :
	PERHATIAN :

		<p>Blefarokonjungtivitis (radang kelopak mata dan selaput ikat mata), Keratitis (radang kornea mata), Keratokonjungtivitis (radang kornea dan selaput ikat mata), KI : Bayi prematur ataupun bayi baru lahir PERHATIAN : Tdk utk diberikan secara inj; penggunaan jangka lama Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil sagestam eye oint 1 pcs</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Tn. F ” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Pak ini obat yang diresepkan oleh dokternya,sagestam eye oint, cara pakainya doles sehari sekali pada mata sakit malam hari.Untuk cara simpanannya di suhu ruang dibawah 25 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE</p>	

		<p>dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p> <p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;">COPY RESEP</p> <p>Dari dokter : dr. A                      dibuat tanggal: 31/01</p> <p>Tertulis tanggal: 31/01                      untuk : tn.f</p> <p>Ex Copy: RS semen gresik</p> <p>R/ sagestam eye oint      No. I</p> <p style="text-align: center;">S 1 dd 1 malam hari</p> <p style="text-align: center;">-----det-----</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;">  <p>Sayyidatus 31/01</p> </div> </div>
--	--	---

28	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep asli</del>                  Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                  Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p>	<p style="text-align: center;">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama Pasien :</td> <td style="width: 30%;">Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td style="width: 40%;">Ny. P</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Ny. P	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Ny. P									
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-									
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-									



Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Dupasthon tablet
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Dupasthon 15 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Dupasthon : 2 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	23/01/23
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. H
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Dupasthon 15 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Dupasthon tablet X 15 = 315.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
dupasthon/warna etiket: P

Nama Obat/warna etiket :


23/1/23  
Ny. P  
2 kali sehari 1

e. Product knowledge

Nama Obat : Duphaston Kandungan : Dydrogesterone 10 mg Dosis lazim : Oleskan secukupnya pada mata 2-4 x sehari.	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :
---	---



		<p>Kegunaan : diawali dengan 4 tablet kemudian 0,5-1 tablet tiap 8 jam sampai gejala-gejala menghilang. Jika gejala menetap, dosis ditingkatkan 1 tablet tiap 8 jam. Aborsi habitualis : 2 kali sehari 1/2 (setengah) tablet mulai hari ke 14-25 siklus haid                  KI : Hipersensitif                  PERHATIAN : Hentikan penggunaan obat ini pada kasus tromboemboli, stroke, infark miokard, adenoma hati, penyakit kandung empedu, &amp; hipertensi.                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil dupasthon 15 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : "atas nama Ny. P" (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK</p>	

		<p>mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, Duphaston untuk keluhan ibu , cara minumnya sehari 2 kali sesudah makan.Untuk cara simpanannya di suhu ruang dibawah 25 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p> <p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;">COPY RESEP</p> <p>Dari dokter : dr. H                      dibuat tanggal: 23/01</p> <p>Tertulis tanggal: 23/01                      untuk : ny. P</p> <p>Ex Copy: apotek mida farma III</p> <p>R/ Dupasthon      No. XXX</p> <p style="text-align: center;">S 2 dd 1</p> <p style="text-align: center;">-----did-----</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;">  <p>Sayyidatus 23/01</p> </div> </div>
--	--	--

29	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep asli</del></p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p>	<p style="text-align: center;">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">Nama Pasien :</td> <td style="width: 33%;">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td style="width: 33%;">Ny si</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny si
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny si			

Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>)/Tidak  
 Pengulangan resep : ~~ter~~/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Salep 2-4
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Salep
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Salep 2-4 No. II
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Sue
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	5 januari 2022
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr.Rahmanto, Sp.PD
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah sakit surya medika

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Salep 2-4 = 2 pot

c. Perhitungan biaya resep

$$\text{Salep 2-4} = 8.000 \times 2 = 16.000$$

Total : 16.000

Tunai : 20.000

Kembalian : 4.000

d. ETIKET

Salep 2-4 :

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

salep 2-4/warna etiket: b

Nama Obat/warna etiket :

		<p style="text-align: center;">05/01</p> <p style="text-align: center;">Ny. si</p> <p style="text-align: center;">Pemakaian luar</p>		
<p>e. Product knowledge</p>				
<p><b>Nama Obat :</b> Salep 2-4</p> <p><b>Kandungan :</b> Acidum salycylicum 2%, sulfur praecipitate 4%</p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p><b>Kegunaan :</b> Skabies, iritasi pada kulit</p> <p><b>ESO potensial :</b> rasa terbakar pada kulit, kulit kemerahan dan pengelupasan kulit</p> <p><b>KI :</b> Penderita diabetes, pasien yang sedang menjalani persiapan pengangkatan kutil</p> <p><b>PERHATIAN :</b> Hindari penggunaan di daerah sekitar mata, selaput lendir (hidung), mulut dan daerah anogenital (selangkangan) atau kulit yang terbuka. Hati-hati penggunaan pada wanita hamil. Hati-hati penggunaan pada penderita</p>		<p><b>Nama Obat :</b></p> <p><b>Kandungan :</b></p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p><b>Kegunaan :</b></p> <p><b>ESO potensial :</b></p> <p><b>KI :</b></p> <p><b>PERHATIAN :</b></p> <p><b>Cara penyimpanan :</b></p>		

		diabetes <b>Cara penyimpanan :</b>	
		Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
		f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat) <div data-bbox="949 967 2033 1230" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;">                     1. skrining resep                      2. menghitung resep                      3. menulis etiket                      4. mengambil obat di rak obat                 </div> g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal)	

		<p>maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama Ny. Si” (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE sambil menunjukkan obatnya) “Bu ini obatnya dapat 1 macam ya salep 2-4 untuk skabies, cara pakainya cukup dioleskan saja secukupnya , sebelum mengoleskan pastikan area yang akan diolesi dalam keadaan bersih. Obatnya disimpan di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)</p>
--	--	---

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.Rahmanto, Sp.PD dibuat tanggal: 05/01

Tertulis tanggal: 05/01

untuk : Ny.Si

R/ Salep 2-4

No. II

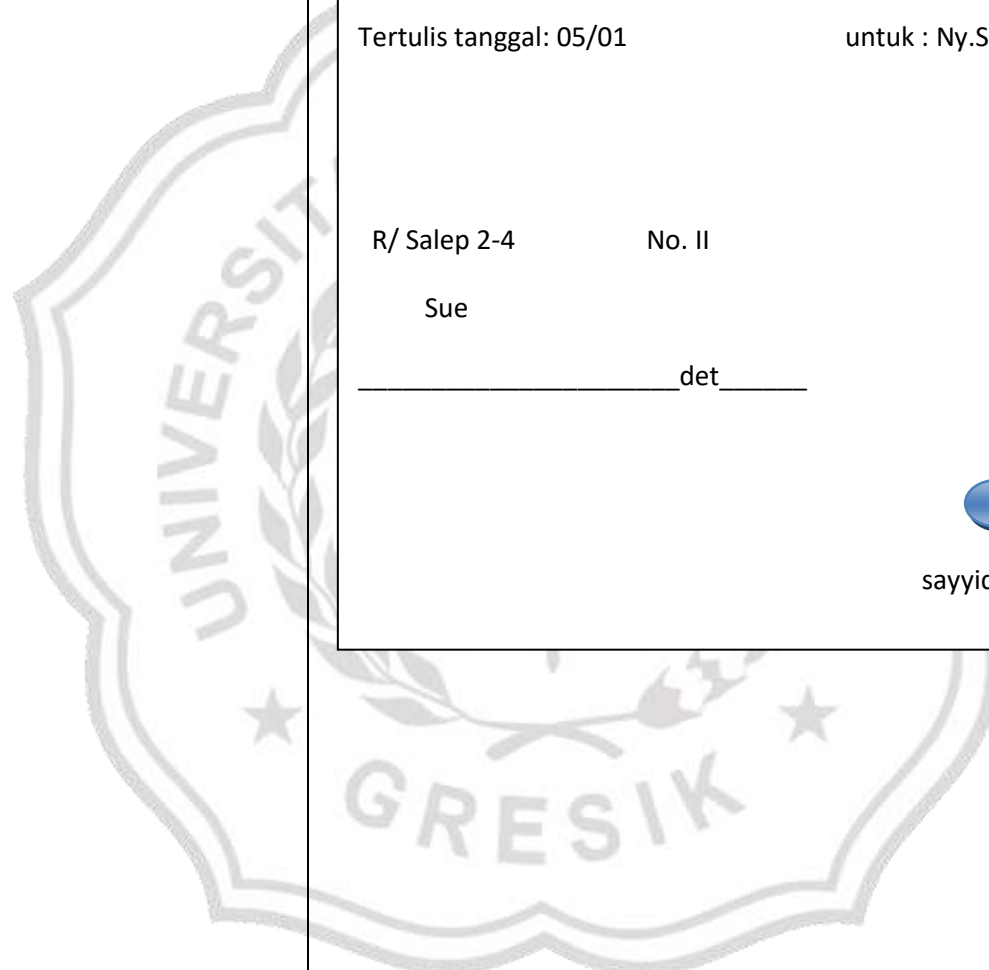
Sue

\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_

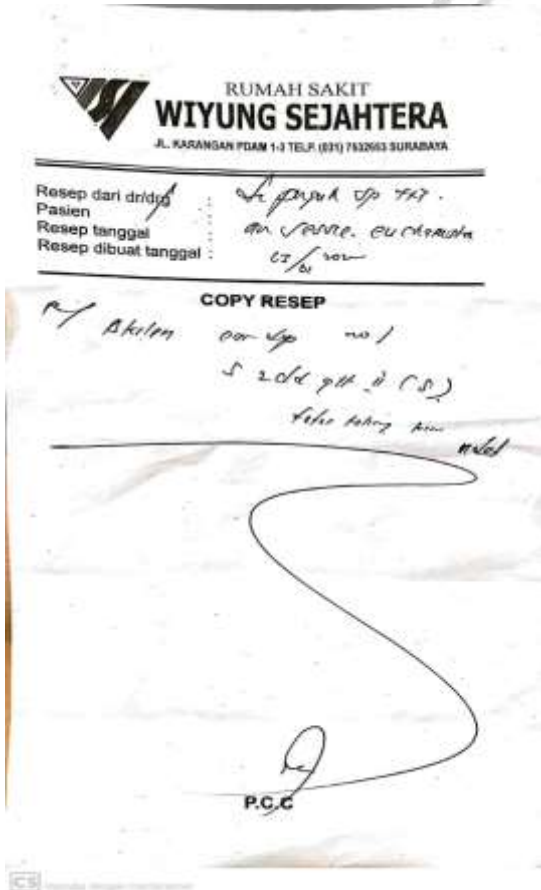
Pcc



sayyidatus





<p>30</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep</del> asli</p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : <del>ter</del>/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="945 287 1814 1252"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>An. Je</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>R/ Akilen ear drop</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tetes telinga</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>R/ Akilen ear drop No. I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>S 2 dd gtt II S</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>3 Januari 2023</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>dr.Puput,Sp.THT</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Rumah sakit wiyung sejahtera</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="945 1372 1993 1444"> <tr> <td>Akilen ear drop = 1 botol</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	An. Je	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Akilen ear drop	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tetes telinga	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Akilen ear drop No. I	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S 2 dd gtt II S	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	3 Januari 2023	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr.Puput,Sp.THT	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah sakit wiyung sejahtera	Akilen ear drop = 1 botol
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	An. Je																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																								
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Akilen ear drop																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tetes telinga																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Akilen ear drop No. I																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S 2 dd gtt II S																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	3 Januari 2023																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr.Puput,Sp.THT																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah sakit wiyung sejahtera																																								
Akilen ear drop = 1 botol																																										

c. Perhitungan biaya resep

Akilen ear drop = 89.000

Total : 89.000

Tunai : 100.000

Kembalian : 11.000

d. ETIKET

Salep 2-4 :

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

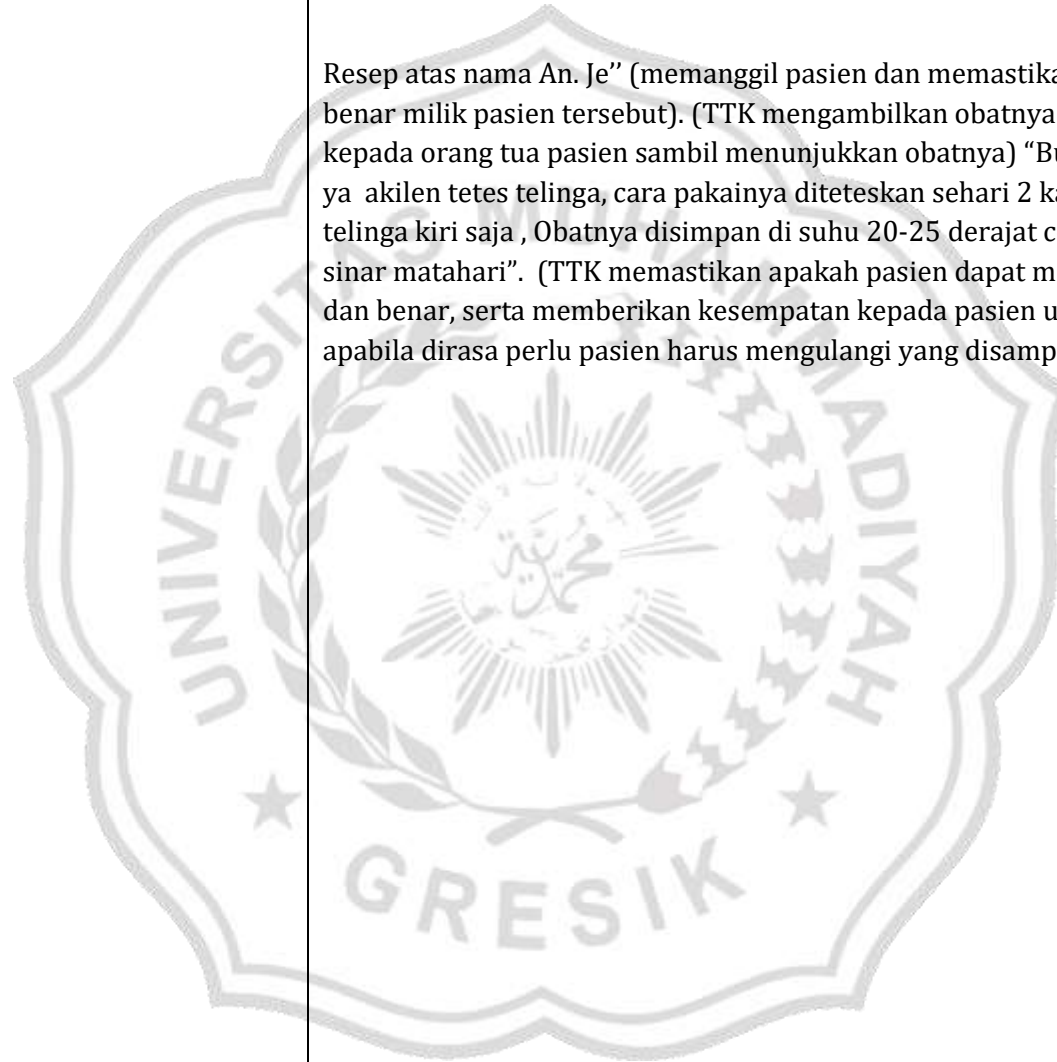
Ekilen ear drop /warna etiket: b

		<div data-bbox="974 228 1391 464" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: center;">05/01</p> <p style="text-align: center;">An.je</p> <p style="text-align: center;">2X 2 tetes telinga kiri</p> </div> <div data-bbox="1503 228 1897 464" style="border: 1px solid black; height: 148px; width: 176px;"></div> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p><b>Nama Obat :</b> Akilen ear drop</p> <p><b>Kandungan :</b> Ofloxacin 3 mg/ml</p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p>dewasa : 2 x sehari 6-10 tetes telinga. anak-anak : 2 x sehari 3-5 tetes telinga.</p> <p><b>Kegunaan :</b> Otitis media supuratif dan otitis eksterna.</p> <p><b>ESO potensial :</b> Mual, berkurangnya pendengaran, seborrhea, tinnitus, dermatitis, eksema, rasa terbakar, kemerahan, dan otorrhagia</p> <p><b>KI :</b> hipersensitif</p> <p><b>PERHATIAN :</b> HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Kemungkinan adanya lesi atau</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p><b>Nama Obat :</b></p> <p><b>Kandungan :</b></p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p><b>Kegunaan :</b></p> <p><b>ESO potensial :</b></p> <p><b>KI :</b></p> <p><b>PERHATIAN :</b></p> <p><b>Cara penyimpanan :</b></p> </td> </tr> </table>	<p><b>Nama Obat :</b> Akilen ear drop</p> <p><b>Kandungan :</b> Ofloxacin 3 mg/ml</p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p>dewasa : 2 x sehari 6-10 tetes telinga. anak-anak : 2 x sehari 3-5 tetes telinga.</p> <p><b>Kegunaan :</b> Otitis media supuratif dan otitis eksterna.</p> <p><b>ESO potensial :</b> Mual, berkurangnya pendengaran, seborrhea, tinnitus, dermatitis, eksema, rasa terbakar, kemerahan, dan otorrhagia</p> <p><b>KI :</b> hipersensitif</p> <p><b>PERHATIAN :</b> HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Kemungkinan adanya lesi atau</p>	<p><b>Nama Obat :</b></p> <p><b>Kandungan :</b></p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p><b>Kegunaan :</b></p> <p><b>ESO potensial :</b></p> <p><b>KI :</b></p> <p><b>PERHATIAN :</b></p> <p><b>Cara penyimpanan :</b></p>
<p><b>Nama Obat :</b> Akilen ear drop</p> <p><b>Kandungan :</b> Ofloxacin 3 mg/ml</p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p>dewasa : 2 x sehari 6-10 tetes telinga. anak-anak : 2 x sehari 3-5 tetes telinga.</p> <p><b>Kegunaan :</b> Otitis media supuratif dan otitis eksterna.</p> <p><b>ESO potensial :</b> Mual, berkurangnya pendengaran, seborrhea, tinnitus, dermatitis, eksema, rasa terbakar, kemerahan, dan otorrhagia</p> <p><b>KI :</b> hipersensitif</p> <p><b>PERHATIAN :</b> HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Kemungkinan adanya lesi atau</p>	<p><b>Nama Obat :</b></p> <p><b>Kandungan :</b></p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p><b>Kegunaan :</b></p> <p><b>ESO potensial :</b></p> <p><b>KI :</b></p> <p><b>PERHATIAN :</b></p> <p><b>Cara penyimpanan :</b></p>			

		<p>erosis kartilago pada sendi yang menanggung beban dan tanda-tanda lainnya dari artropati</p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan pada suhu antara 20 – 25 derajat celcius.</p>	
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> </ol> </div>	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Resep atas nama An. Je” (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada orang tua pasien sambil menunjukkan obatnya) “Bu ini obatnya dapat 1 macam ya akilen tetes telinga, cara pakainya diteteskan sehari 2 kali langsung 2 tetes pada telinga kiri saja , Obatnya disimpan di suhu 20-25 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari”. (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)



h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.Rahmanto, Sp.PD dibuat tanggal: 03/01

Tertulis tanggal: 03/01

untuk : an.je

R/ Akilen ear drop

No. I

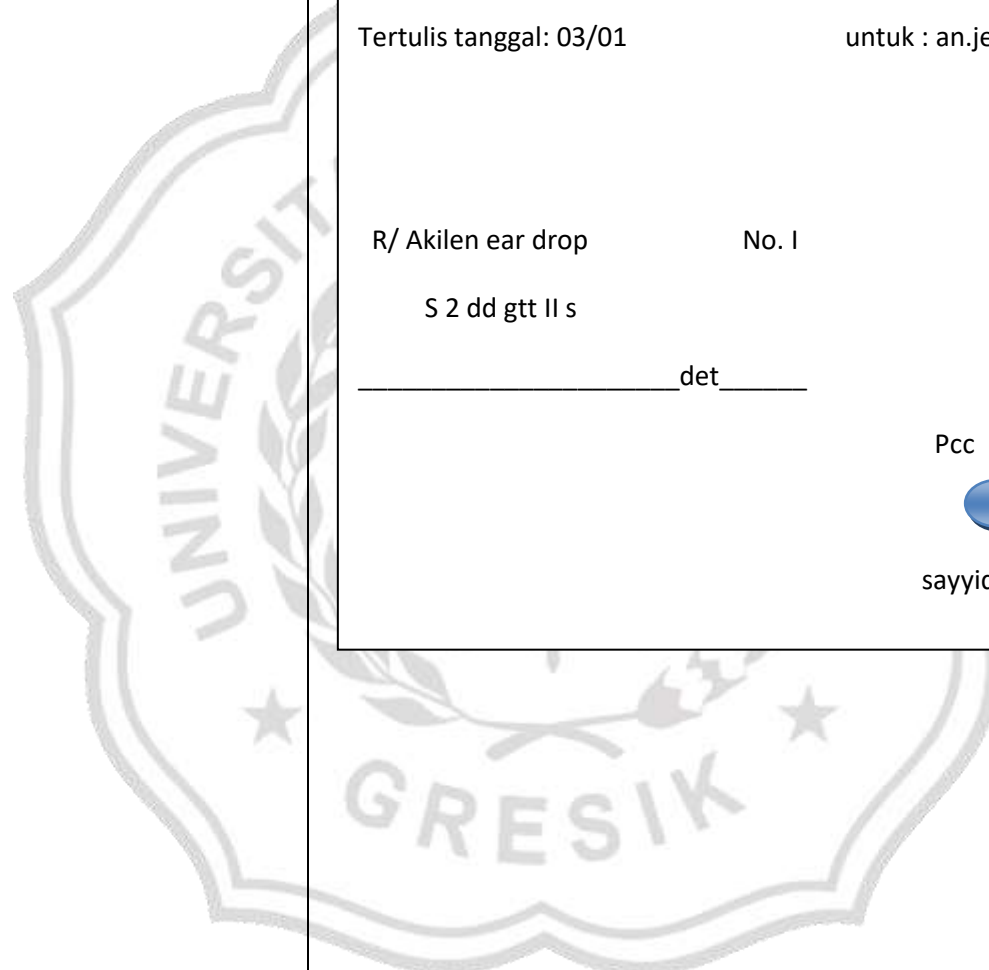
S 2 dd gtt II s

\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_

Pcc



sayyidatus



31	Jenis Resep : <del>Salinan</del> /Resep asli	A. Skrinning Administrasi		
	Resep obat : <del>Racikan</del> /non racikan	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	An. And
	Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	1 tahun 26 hari
	Pengulangan resep : <del>ter</del> /Neiter	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	8,5 kg
	Tempel Resep/salin resep disini!	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Pamol drop R/ Pedialyte R/ L-Bio sach R/ Zinc syr
		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Pamol drop : drop Pedialyte : syrup L-Bio sach : sachet Zinc syr : syrup
		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Pamol drop no. I R/ Pedialyte no. I R/ L-Bio sach no. X R/ Zinc syr no. I

**RUMAH SAKIT SURYA MEDIKA (RSSM)**  
Telp. 031-7914025 Fax. : 031-7911889  
GRESIK

**RAWAT JALAN**  
Gresik, 27/1/2022

Nama dokter : **dr. AKHMAD SETYO RAHMAN**  
Riwayat Alergi : **Status Umum/BPJS/Prstha/Asuransi**  
 Tidak  Tidak tahu Poli :  
 Ya

**RI**  
Pamol drop 0.5 ml / 60 mg No. 1  
33 dd 1 ml

1/ Pedialyte No. 1  
add lib (semampunya)

1/ L-bio sach. No. 1  
2 dd 1 sach

1/ Zinc syr No. 1  
1 dd 5 ml

Nama Perugas Farmasi
Harga
Telaah resep
Ambl
Etiket
Racik
Telaah Obat
Obat
Jml
Rupa
Wakt
Frek
Senah
Penerima Obat
Nama
Tanda Tangan

Pro :  
No. RM :  
Tgl. Lahir :  
Alamat :  
Berat Badan :  
(wajib diisi untuk pasien anak/pasien yang mendapat perhatian khusus)

Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ Pamol drop S 3dd 1 ml R/ Pedialyte S add lib (semampunya) R/ L-Bio sach S 2 dd 1 sach R/ Zinc syr S 1dd 5 ml
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	27 januari 2022
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr.Akhmad setyo rahman
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah sakit surya medika

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Pamol drop : 1 botol  
Pedialyte : 1 botol  
L-Bio sach : 10 sachet



Zinc syr : 1 botol

c. Perhitungan biaya resep

Pamol drop : 23.000

Pedialyte : 48.000

L-Bio sach :  $8.300 \times 10 = 83.000$

Zinc syr : 55.000

Total : 209.000

Tunai : 210.000

Kembalian : 1.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Pamol drop /warna etiket: p

Nama Obat/warna etiket :

pedyalit

27/01

An.and

2Xsehari 2 tetes telinga kiri

27/01

An.and

Diminum semampunya

		<p>I-bio /warna etiket: b</p> <div data-bbox="974 496 1391 730" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: right;">27/01</p> <p style="text-align: center;">An.and</p> <p style="text-align: center;">2X sehari 1 sachet</p> </div>	<p>zinc syr</p> <div data-bbox="1503 496 1897 730" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: right;">27/01</p> <p style="text-align: center;">An.and</p> <p style="text-align: center;">2X sehari 5ml</p> </div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p><b>Nama Obat : Pamol drop</b></p> <p><b>Kandungan</b> : Per 0.6 ml : Paracetamol 60 mg</p> <p><b>Dosis lazim</b> :</p> <p>Anak 6-12 thn : 3 x sehari 10-20 mL,                      anak 1-5 thn : 3 x sehari 5-10 mL, anak &lt;1 thn : 3 x sehari 2.5-5 mL.</p> <p><b>Kegunaan</b> : Pereda nyeri dan penurun demam</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p><b>Nama Obat : Pedialyte</b></p> <p><b>Kandungan</b> : Per Liter : Natrium 22,5 Meq, Kalium 10 Meq, Klorida 17,5 Meq, Sitrat 15 Meq, Dekstrosa 12,5 Gram</p> <p><b>Dosis lazim</b> :</p> <p>Dibawah Usia 1 tahun: 3 jam pertama 300 ml, selanjutnya tiap kali kehilangan cairan 100 ml.</p> <p>Usia 1-5 tahun: 3 jam pertama 600 ml,</p> </td> </tr> </table>	<p><b>Nama Obat : Pamol drop</b></p> <p><b>Kandungan</b> : Per 0.6 ml : Paracetamol 60 mg</p> <p><b>Dosis lazim</b> :</p> <p>Anak 6-12 thn : 3 x sehari 10-20 mL,                      anak 1-5 thn : 3 x sehari 5-10 mL, anak &lt;1 thn : 3 x sehari 2.5-5 mL.</p> <p><b>Kegunaan</b> : Pereda nyeri dan penurun demam</p>	<p><b>Nama Obat : Pedialyte</b></p> <p><b>Kandungan</b> : Per Liter : Natrium 22,5 Meq, Kalium 10 Meq, Klorida 17,5 Meq, Sitrat 15 Meq, Dekstrosa 12,5 Gram</p> <p><b>Dosis lazim</b> :</p> <p>Dibawah Usia 1 tahun: 3 jam pertama 300 ml, selanjutnya tiap kali kehilangan cairan 100 ml.</p> <p>Usia 1-5 tahun: 3 jam pertama 600 ml,</p>
<p><b>Nama Obat : Pamol drop</b></p> <p><b>Kandungan</b> : Per 0.6 ml : Paracetamol 60 mg</p> <p><b>Dosis lazim</b> :</p> <p>Anak 6-12 thn : 3 x sehari 10-20 mL,                      anak 1-5 thn : 3 x sehari 5-10 mL, anak &lt;1 thn : 3 x sehari 2.5-5 mL.</p> <p><b>Kegunaan</b> : Pereda nyeri dan penurun demam</p>	<p><b>Nama Obat : Pedialyte</b></p> <p><b>Kandungan</b> : Per Liter : Natrium 22,5 Meq, Kalium 10 Meq, Klorida 17,5 Meq, Sitrat 15 Meq, Dekstrosa 12,5 Gram</p> <p><b>Dosis lazim</b> :</p> <p>Dibawah Usia 1 tahun: 3 jam pertama 300 ml, selanjutnya tiap kali kehilangan cairan 100 ml.</p> <p>Usia 1-5 tahun: 3 jam pertama 600 ml,</p>				

		<p><b>ESO potensial :</b> Mual, muntah, diare, diaforesis, wajah pucat, dan nyeri perut. Gangguan fungsi hati (pada penggunaan jangka lama dan dosis tinggi)</p> <p><b>KI :</b> hipersensistif, gangguan fungsi hati dan ginjal.</p> <p><b>PERHATIAN :</b> Hentikan penggunaan bila terjadi reaksi alergi. Hati-hati pada pasien yang mempunyai penyakit asma. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan gangguan fungsi hati dan ginjal.</p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan pada suhu ruang (25-30 derajat celcius)</p>	<p>selanjutnya tiap kali kehilangan cairan 200 ml.</p> <p>Usia 5-12 tahun: 3 jam pertama 1200 ml, selanjutnya tiap kali kehilangan cairan 300 ml.</p> <p>Usia diatas 12 tahun: 3 jam pertama 2400 ml, selanjutnya tiap kali kehilangan cairan 400 ml.</p> <p><b>Kegunaan :</b> Menanggulangi dehidrasi ringan sampai sedang pada bayi dan anak-anak akibat diare.</p> <p><b>ESO potensial : -</b></p> <p><b>KI :</b> Pasien dengan muntah-muntah berlebih, gangguan ileum, penyumbatan usus dan perforasi.</p> <p><b>PERHATIAN :</b> Teruskan asi, makan dan minum selama diare, beri makan ekstra setelah sembuh. Bila keadaan memburuk atau dalam 2 hari tidak membaik, segera bawa ke rumah sakit, puskesmas atau dokter dan pedialyte tetap diberikan. Hentikan bilan diare berhenti dan penderita segar kembali. Jangan diminum bila cairan berwarna kelabu. Botol yang sudah dibuka disimpan dalam tempat sejuk dan gunakan sebelum 24 jam.</p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan pada suhu</p>
--	--	---	---

		<p>tidak lebih dari 30 C.</p>
		<p><b>Nama Obat : L-Bio sach</b></p> <p><b>Kandungan :</b> Rice starch, Maltodextrin, Lactobacillus Acidophilus, Lactobacillus Casei, Lactobacillus Salivarius, Bifidobacterium Infantis, Bifidobacterium Lactis, Bifidobacterium Longum, Lactococcus Lactis</p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p>Anak lebih dari 2 tahun - dewasa: 2-3 sachet/hari.</p> <p>Anak 1-2 tahun: 1-2 sachet/hari atau sesuai dengan anjuran dokter.</p> <p><b>Kegunaan :</b> Suplemen untuk membantu menjaga kesehatan sistem pencernaan untuk dewasa &amp; anak.</p> <p><b>ESO potensial : -</b></p> <p><b>KI : -</b></p> <p><b>PERHATIAN :</b> Langsung dikonsumsi setelah dibuka.</p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan di bawah suhu 25 derajat Celcius</p>
		<p><b>Nama Obat : Zinc syr</b></p> <p><b>Kandungan :</b> Tiap sendok teh (5ml) mengandung Zn sulphate monohydrate setara dengan zinc elemental 10mg</p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p>Bayi usia 2-6 bulan : 1 sendok takar 5 ml, 1 kali sehari selama 10 hari (walaupun diare sudah berhenti).</p> <p>Anak usia 6 bulan-5 tahun : 2 sendok takar 5 ml (10 ml), 1 kali sehari selama 10 hari berturut-turut, bahkan jika diare sudah berhenti.</p> <p><b>Kegunaan :</b> Terapi pelengkap diare pada anak-anak. Digunakan bersama garam rehidrasi oral (oralit).</p> <p><b>ESO potensial :</b> Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Rasa pahit, mual, muntah dan iritasi pada mulut.</p>

**KI** :-

**PERHATIAN** :-

Tetap berikan ASI bagi bayi yang masih menyusui. Berikan asupan cairan yang cukup pada anak selama diare untuk mencegah dehidrasi.

**Cara penyimpanan** : Simpan pada suhu tidak lebih dari 30 C.

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. skrining resep
2. menghitung resep
3. menulis etiket
4. mengambil obat di rak obat

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama AN. And” (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada orang tua pasien sambil menunjukkan obatnya) “Bu ini obatnya dapat 4 macam ya , yang pertama pamol drop untuk penurun panasnya, cara minumnya sehari 3 kali 1 ml jika sudah tidak panas tidakperlu diminumkan ya bu. Yang kedua pedialyte syrup untuk dehidrasinya diminum semampunya saja bu, kira kira jika anaknya sudah agak kembung hentikan pemakaian, obat ini jika sudah dibuka hanya bertahan kurang dari 24 jam ya bu setelah itu harus dibuang tidak boleh diknsumsi. Yang ketiga L-Bio sachet ini untuk pencernaannya diminum sehari 2 kali 1 sachet, obat ini bisa dicampur pada susu atau buburnya bu. Yang keempat zinc syrup untuk terapi diarenya diminum sehari 1 kali 5 ml selama 10 hari berturut-turut, bahkan jika diare sudah berhenti.</p> <p>Obat - obat ini disimpan di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)</p>
--	--	--

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.Akhmad setyo      dibuat tanggal: 27/01

Tertulis tanggal: 27/01                      untuk : an.and

R/ Pamol drop                      No. I

S 3dd 1 ml

\_\_\_\_\_ det \_\_\_\_\_

R/ Pedialyte                      No. I

S add lib (semampunya)

\_\_\_\_\_ det \_\_\_\_\_

R/ L-Bio sach                      No. X

S 2 dd 1 sach


\_\_\_\_\_ det \_\_\_\_\_

R/ Zinc syr                      No. I

S 1dd 5 ml

\_\_\_\_\_ det \_\_\_\_\_

---

<p>32</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep</del> asli</p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : <del>ter</del>/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="945 354 1816 1278"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>An. Naj</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>R/ Imunos plus syr</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Syrup</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>R/ Imunos plus syr No. I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>S 1 dd cth</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>24 Januari 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>dr.Ronny, Sp.A</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Rumah sakit surya medika</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	An. Naj	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Imunos plus syr	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Syrup	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Imunos plus syr No. I	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 1 dd cth	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	24 Januari 2022	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	dr.Ronny, Sp.A	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Rumah sakit surya medika
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	An. Naj																																							
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Imunos plus syr																																							
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Syrup																																							
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Imunos plus syr No. I																																							
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 1 dd cth																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	24 Januari 2022																																							
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	dr.Ronny, Sp.A																																							
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Rumah sakit surya medika																																							



Imunos plus syr = 1 botol

c. Perhitungan biaya resep

Imunos plus syr = 103.000

Total : 103.000

Tunai : 110.000

Kembalian : 7.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

Ekilen ear drop /warna etiket: b

24/01/22

An. Naj  
1 x sehari 5 ml

		<p>e. Product knowledge</p>	
		<p><b>Nama Obat :</b> Imunos plus syr</p> <p><b>Kandungan :</b> Echinacea purpurea extract (fresh pressed juice) 500 mg, Beta 1,3/1,6 glucan (setara dengan 250 mg Wellmune WGP) 125 mg, Zn picolinate 5 mg, Selenium 15 mcg</p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p>Anak &gt; 2 tahun : 1 sendok takar/hari.                  Anak &lt; 2 tahun : 1/2 sendok takar/hari.</p> <p><b>Kegunaan :</b> Suplemen nutrisi untuk menstimulir sistem imun tubuh selama sakit</p> <p><b>ESO potensial : -</b></p> <p><b>KI :-</b></p> <p><b>PERHATIAN :-</b></p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan pada suhu ruang, terhindar dari paparan sinar matahari</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p>

		<p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
<p>Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> <li>4. mengambil obat di rak obat</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama An. Naj (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada orang tua pasien sambil menunjukkan obatnya) "Bu ini obatnya dapat 1 macam ya imunos plus sirup vitamin untuk daya tahan tubuh, cara minumannya sehari cukup 1 x 5 ml ya bu diminumnya setelah makan biasanya di pagi hari , Obatnya disimpan di suhu 20-25 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari". (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)</p>			

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.Romy

dibuat tanggal: 24/01

Tertulis tanggal: 24/01

untuk : an.naj

R/ imunos plus syr

No. I

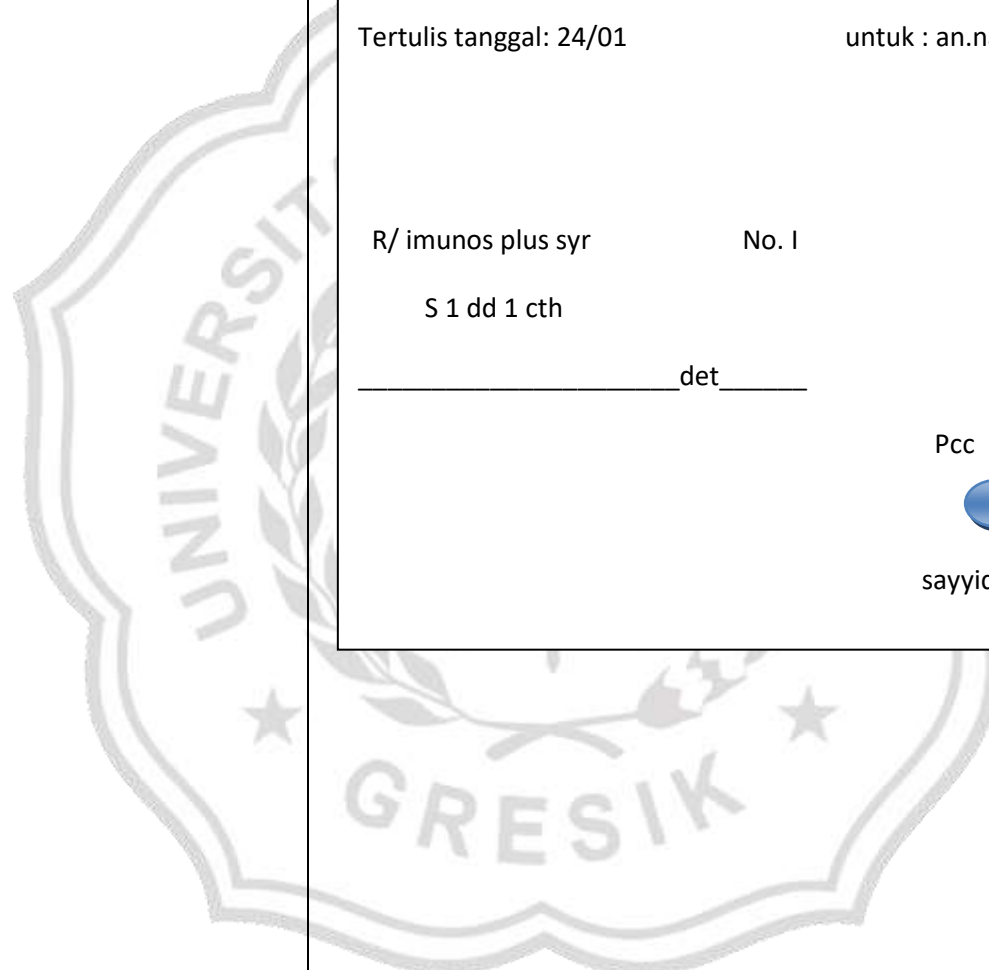
S 1 dd 1 cth


\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_

Pcc



sayyidatus



<p>33</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep</del> asli</p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : <del>iter</del>/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="945 354 1816 1278"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tn. muh</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>R/ Sucralfat syr</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Syrup</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>R/ Sucralfat syr No. I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>S 3 dd 15 ml</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>3 Januari 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>dr.Akhmad setyo rahman</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Rumah sakit surya medika</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. muh	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Sucralfat syr	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Syrup	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Sucralfat syr No. I	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 3 dd 15 ml	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	3 Januari 2022	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	dr.Akhmad setyo rahman	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Rumah sakit surya medika
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. muh																																							
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Sucralfat syr																																							
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Syrup																																							
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Sucralfat syr No. I																																							
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 3 dd 15 ml																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	3 Januari 2022																																							
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	dr.Akhmad setyo rahman																																							
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Rumah sakit surya medika																																							

Sucralfat syr = 1 botol

c. Perhitungan biaya resep

Sucralfat syr = 41.000

Total : 41.000

Tunai : 50.000

Kembalian : 9.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

Sucralfate syr /warna etiket: p

tgl.27/01/22

Tn. Muh

3 x sehari 15 ml

30 menit sebelum makan

		<p>e. Product knowledge</p> <p><b>Nama Obat :</b> Sucralfat syr</p> <p><b>Kandungan :</b> Per 5 ml : Sukralfat 500 mg</p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p>Dewasa: 1 gram (2 sdt) 4 x sehari selama 4-8 minggu</p> <p><b>Kegunaan :</b> Pengobatan jangka pendek (sampai dengan 8 minggu) ulkus gaster, ulkus duodenum, gastritis kronik</p> <p><b>ESO potensial :</b> Konstipasi, mulut kering</p> <p><b>KI :</b> Hipofosfatemia, Reaksi alergi, disfungsi ginjal yang parah</p> <p><b>PERHATIAN :-</b></p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan pada suhu ruang, terhindar dari paparan sinar matahari</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p>

		KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> <li>4. mengambil obat di rak obat</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama Tn. Muh (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada pasien sambil menunjukkan obatnya) “Pak ini obatnya dapat 1 macam ya sucralfate sirup untuk lambung, cara minumnya sehari cukup 3 x 15 ml ya pak diminumnya setengah jam sebelum makan , Obatnya disimpan di suhu 20-25 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari”. (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)</p>			



h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.Romy

dibuat tanggal: 18/01

Tertulis tanggal: 18/01

untuk : an.naj

R/ sucralfate syr

No. I

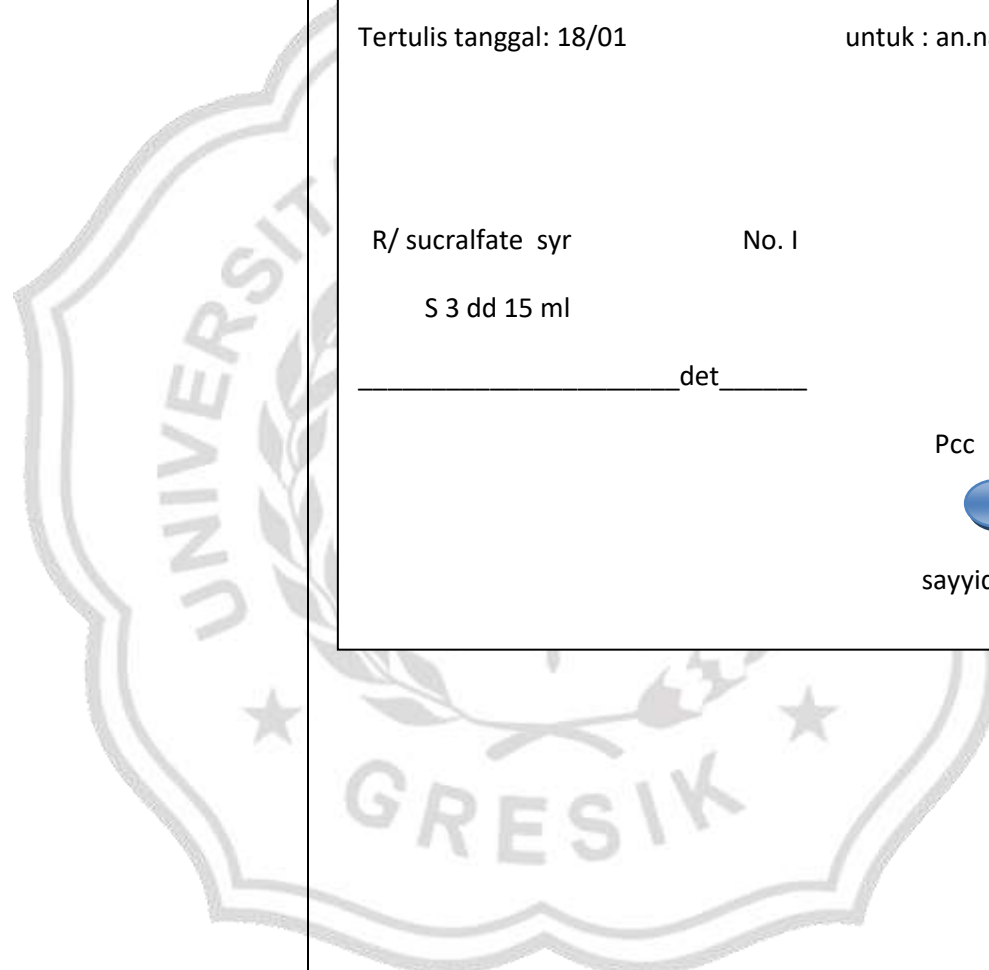
S 3 dd 15 ml


\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_

Pcc



sayyidatus



<p>34</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep</del> asli</p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : <del>Iter</del>/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="947 355 1816 1278"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Bayi Ny. V</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>R/ Fervit drop</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Drop</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>R/ Fervit drop No. I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>S 1 dd 0,5 ml malam hari</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>18 Januari 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>dr.Ronny, Sp.A</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Rumah sakit surya medika</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Bayi Ny. V	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Fervit drop	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Drop	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Fervit drop No. I	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 1 dd 0,5 ml malam hari	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	18 Januari 2022	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	dr.Ronny, Sp.A	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Rumah sakit surya medika
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Bayi Ny. V																																							
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Fervit drop																																							
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Drop																																							
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Fervit drop No. I																																							
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 1 dd 0,5 ml malam hari																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	18 Januari 2022																																							
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	dr.Ronny, Sp.A																																							
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Rumah sakit surya medika																																							

Fervit drop = 1 botol

c. Perhitungan biaya resep

Fervit drop = 33.000

Total : 33.000

Tunai : 40.000

Kembalian : 7.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

Fervit drop /warna etiket: p

tgl.18/01/22

Bayi Ny.V

1 x sehari 0,5 ml (malam  
hari)

		<p>e. Product knowledge</p> <p><b>Nama Obat :</b> Fervit drop</p> <p><b>Kandungan :</b> Sodium Feredetate 114 mg setara dg besi elemental 15mg, Folic acid 167mcg, Vitamin B12 1.125mcg, Vitamin B2 0.852mg, Vitamin B6 0.625mg, Vitamin E 7.5mg</p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p>Usia &lt;12 bulan : sesuai petunjuk dokter</p> <p>Usia 1 – 2 tahun : 0.8 ml sekali sehari</p> <p><b>Kegunaan :</b> Membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan zat besi dalam masa pertumbuhan</p> <p><b>ESO potensial :</b> -</p> <p><b>KI :</b> -</p> <p><b>PERHATIAN :-</b></p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan pada suhu ruang, terhindar dari paparan sinar matahari</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p>

		<p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> <li>4. mengambil obat di rak obat</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama Bayi Ny. V (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada keluarga pasien sambil menunjukkan obatnya) "Bu ini obatnya dapat 1 macam ya fervit drop vitamin zat besi untuk masa pertumbuhan bayinya , cara minumnya sehari cukup 1 x 0,5 ml ya bu diminumnya malam hari , Obatnya disimpan di suhu 20-25 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari". (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)</p>	

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.Romy                      dibuat tanggal: 18/01

Tertulis tanggal: 18/01                      untuk : Bayi Ny. V


R/ fervit drop                      No. I

S 1 dd 0,5 ml

\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_

Pcc



sayyidatus

35	Jenis Resep : <del>Salinan</del> /Resep asli Resep obat : <del>Racikan</del> /non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : <del>Ter</del> /Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama Pasien :</td> <td style="width: 20%;">Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td style="width: 50%;">Ny. Sri F</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>R/ Hemobin</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Ny. Sri F	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Hemobin
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Ny. Sri F												
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-												
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-												
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Hemobin												



Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Kapsul
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Hemobion No. XX
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S 1 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	14 Februari 2022
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr.Vitri, Sp.A
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah sakit surya medika

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Hembion = 20 kapsul

c. Perhitungan biaya resep

Hemobion = 2.800 x 20 = 56.000  
 Total : 56.000  
 Tunai : 60.000

Kembalian : 4.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

hemobion /warna etiket: p

tgl.14/02/22  
Ny Sri F  
1 x sehari 1 kapsul

e. *Product knowledge*

**Nama Obat :** Hemobion

Nama Obat :

**Kandungan :** Fe fumarate 360 mg, Folic Acid 1.5 mg, vit.B12 15 mcg, vit.C 75 mg, Ca carbonate 200 mg, Cholecalciferol 400 IU

Kandungan :

Dosis lazim :

**Dosis lazim :** 1 x sehari 1 kapsul

Kegunaan :

ESO potensial :

**Kegunaan :** Anemia pada kehamilan dan menyusui, anemia akibat

KI :



		<p>pendarahan, kehamilan.</p> <p><b>ESO potensial : -</b></p> <p><b>KI</b> : Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat, hemokromatosis, dan hemosiderosis</p> <p><b>PERHATIAN</b> : Dapat menyebabkan feses berwarna hitam</p> <p><b>Cara penyimpanan</b> : Simpan pada suhu ruang, terhindar dari paparan sinar matahari</p>	<p><b>PERHATIAN</b> :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p><b>PERHATIAN</b> :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p><b>PERHATIAN</b> :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <p>1. skrining resep</p> <p>2. menghitung resep</p>	

		<p>3. menulis etiket</p> <p>4.mengambil obat di rak obat</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama Ny. Sri F (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada pasien sambil menunjukkan obatnya) “Bu ini obatnya dapat 1 macam ya hemobion kapsul untuk anemia, cara minumnya sehari cukup 1 x 1 kapsul ya bu diminumnya sesudah makan , Obatnya disimpan di suhu 20-25 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari”. (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)</p>
--	--	--

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.vitri                      dibuat tanggal: 14/01

Tertulis tanggal: 14/01                      untuk : ny sri


R/ hemobion                      No. XX

S 1 dd 1

\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_

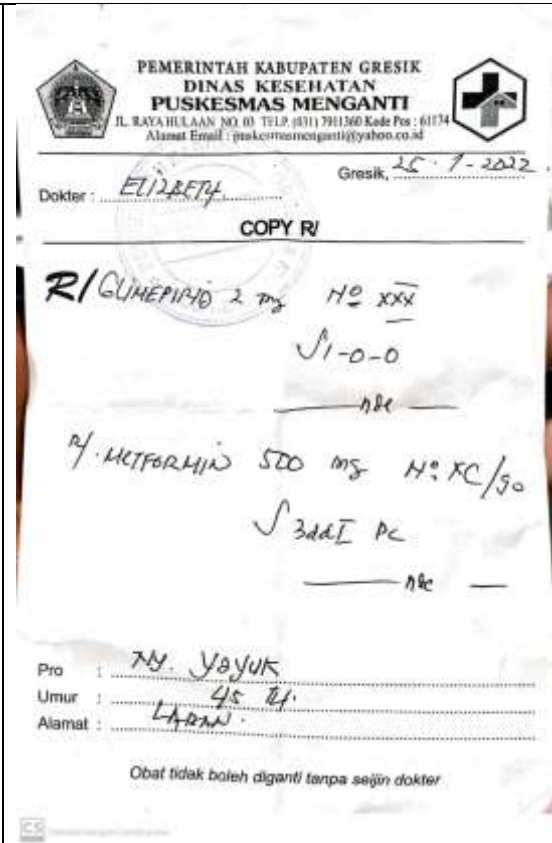
Pcc



sayyidatus

36	Jenis Resep : Salinan/ <del>Resep</del> asli Resep obat : <del>Racikan</del> /non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>)/Tidak Pengulangan resep : <del>ter</del> /Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama Pasien :</td> <td style="width: 30%;">Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td style="width: 40%;">Ny. Y</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>45 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del>-Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Ny. Y	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	45 tahun	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> -Ada	-
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Ny. Y									
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	45 tahun									
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> -Ada	-									

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_SAYYIDATUS SHOYYIBAH\_201105037\_APOTEK K24 GKB GRESIK



Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Glimepiride R/ Metformin
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Glimepiride 2 mg Metformin 500 mg
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Glimepiride 2 mg : 30 Metformin 500 mg : 90
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Glimepiride 2 mg : S-0-0 Metformin 500 mg : S 3dd 1 pc
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	25 Januari 2022
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr.Elizabeth
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Puskesmas Menganti

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Glimepiride 2 mg = 30 Tablet  
Metformin 500 mg = 90 Tablet

c. Perhitungan biaya resep

Glimepiride 2 mg = 1.100 x 30 Tablet = 33.000

Metformin 500 mg = 250 x 90 Tablet = 22.500

Total : 55.500

Tunai : 100.000

Kembalian : 44.500

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Glimepirid 2 mg

Nama Obat/warna etiket :

Metformin 500 mg

tgl.25/01/22

Ny. Y

1 x sehari 1 tablet (pagi hari)

Sebelum makan

tgl.25/01/22

Ny. Y

3 x Sehari 1 tablet

Sesudah makan

e. Product knowledge

**Nama Obat** : Glimepirid

**Nama Obat** : Metformin

		<p><b>Kandungan</b> : Glimepirid 2 mg</p> <p><b>Dosis lazim</b> : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER.</p> <p>Dosis awal: 1-2 mg, satu kali sehari Dosis pemeliharaan: 1-4 mg, satu kali sehari</p> <p><b>Kegunaan</b> : Diabetes Melitus Tipe 2 atau Non-Insulin-Dependent (type II) Diabetes Melitus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja.</p> <p><b>ESO potensial</b> : Gangguan pada saluran cerna, seperti muntah, nyeri lambung dan diare.</p> <p><b>KI</b> : Hipersensitivitas. Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma.</p> <p><b>PERHATIAN</b> : Risiko hipoglikemia, Tidak terkontrolnya kadar glukosa darah: Bila seorang pasien, yang kondisi penyakit DM-nya stabil dengan menggunakan regimen antidiabetik tertentu, terpapar stress seperti demam, trauma, infeksi, pembedahan, kadar glukosa darah bisa tidak terkontrol. Dalam keadaan seperti ini, dibutuhkan kombinasi insulin dengan glimepiride atau pengobatan tunggal dengan insulin.</p>	<p><b>Kandungan</b> : Metformin Hcl 500mg</p> <p><b>Dosis lazim</b> :</p> <p>Dosis awal: Sehari 2 x 500 mg atau 2 x 850 mg. Dosis dapat ditingkatkan sesuai dengan respon pasien.</p> <p>Dosis maksimal 3000 mg/hari dalam 3 dosis terbagi.</p> <p>Dosis pemeliharaan: Sehari 2 x 850 mg.</p> <p><b>Kegunaan</b> : Terapi awal untuk diabetes dewasa dengan keadaan kelebihan berat badan serta kadar gula darah yang tidak dapat dikendalikan hanya dengan diet saja. Terapi kombinasi untuk kegagalan terapi Sulfonilurea primer atau sekunder. Terapi tambahan pada insulin-dependent diabetes mellitus (IDDM) atau diabetes tipe 1 untuk mengurangi dosis insulin.</p> <p><b>ESO potensial</b> : Gangguan saluran cerna yang bersifat sementara, namun dapat dihindari dengan cara konsumsi Metformin HCl bersamaan dengan makanan. Anoreksia, mual, muntah, diare.</p> <p><b>KI</b> : Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Penyakit ginjal dengan kadar kreatinin</p>
--	--	---	--

		<p>Glimepiride tidak dianjurkan pada kehamilan, Pada ibu menyusui penggunaan glimepiride sebaiknya tidak dilanjutkan. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil.</p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan pada suhu ruang, terhindar dari paparan sinar matahari</p>	<p>serum lebih dari 1.5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1.4 mg/dL (wanita). Infark miokard akut, septikemia, gagal jantung kongestif. Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut atau kronik atau memiliki riwayat asidosis laktat, termasuk ketoasidosis diabetes dengan atau tanpa disertai koma. Wanita hamil dan/atau menyusui.</p> <p><b>PERHATIAN :</b> Obat ini dapat mengganggu absorpsi Vitamin B12. Hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan gangguan hati dan ginjal, konsumsi alkohol yang berlebihan, pasien lanjut usia, pasien dalam kondisi lemah dan malnutrisi, serta wanita hamil atau menyusui.</p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan pada suhu ruang, terhindar dari paparan sinar matahari</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p>

		<p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. skrining resep</li><li>2. menghitung resep</li><li>3. menulis etiket</li><li>4. mengambil obat di rak obat</li></ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama Ny. Y (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada pasien sambil menunjukkan obatnya) "Bu ini obatnya dapat 2 macam ya untuk diabetes. Yang pertama glimepiride 2 mg cara minumnya sehari 1 x 1 tablet pagi hari sebelum makan, yang kedua metformin 500 mg cara minumnya sehari 3 x 1 tablet sesudah makan, Obatnya disimpan di suhu ruang 25-30 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari". (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)</p>			



h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.Ei

dibuat tanggal: 25/01

Tertulis tanggal: 25/01

untuk : ny y

R/ Glimepirid 2mg

No. XXX

S 1 -0-0

\_\_\_\_\_ det \_\_\_\_\_

R/ Metfromin 500mg

No. XXX


S 3 dd 1 pc

\_\_\_\_\_ det \_\_\_\_\_

Pcc



sayyidatus

<p>37</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep</del> asli</p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : <del>ter</del>/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p>  <p>PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK DINAS KESEHATAN PUSKESMAS MENGANTI JL. RAYA HULUAAH NO. 91 TELP. (031) 791360 Kode Pos : 61174 Alamat Email : puskesmasmenganti@yahoo.co.id</p> <p>Dokter : <u>Tiarna S</u> Gresik, <u>20-1-2022</u></p> <p>COPY RI</p> <p><u>R/ CALSIUM LACTAS 500 mg NO XXX</u> <u>S 1 dd 1</u></p> <p>Pro : <u>Ny. MISTA PUTRI</u> Umur : <u>57</u> Alamat : <u>LABAN</u></p> <p>Obat tidak boleh diganti tanpa seijin dokter</p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="945 354 1816 1318"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td><del>Ada/Tidak Ada</del></td> <td>Ny. Ni</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td><del>Ada/Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td><del>Ada/Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td><del>Ada/Tidak Ada</del></td> <td>R/ Calcium lactas</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td><del>Ada/Tidak Ada</del></td> <td>Calcium lactas 500 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td><del>Ada/Tidak Ada</del></td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td><del>Ada/Tidak Ada</del></td> <td>R/ Calcium lactas 500 mg No. XXX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td><del>Ada/Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td><del>Ada/Tidak Ada</del></td> <td>S 1 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td><del>Ada/Tidak Ada</del></td> <td>20 Januari 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td><del>Ada/Tidak Ada</del></td> <td>dr.Tiarna S</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td><del>Ada/Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td><del>Ada/Tidak Ada</del></td> <td>Puskesmas Menganti</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	Ny. Ni	Umur pasien :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	-	Berat Badan :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	R/ Calcium lactas	Kekuatan :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	Calcium lactas 500 mg	Bentuk sed. :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	Tablet	Jumlah obat :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	R/ Calcium lactas 500 mg No. XXX	Duplikasi terapi :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	S 1 dd 1	Tanggal penulisan resep :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	20 Januari 2022	Nama dokter :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	dr.Tiarna S	Surat ijin :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	-	Alamat dr. :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	Puskesmas Menganti
Nama Pasien :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	Ny. Ni																																							
Umur pasien :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	-																																							
Berat Badan :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	-																																							
Nama Obat :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	R/ Calcium lactas																																							
Kekuatan :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	Calcium lactas 500 mg																																							
Bentuk sed. :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	Tablet																																							
Jumlah obat :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	R/ Calcium lactas 500 mg No. XXX																																							
Duplikasi terapi :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	-																																							
Aturan pakai :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	S 1 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	20 Januari 2022																																							
Nama dokter :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	dr.Tiarna S																																							
Surat ijin :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	-																																							
Alamat dr. :	<del>Ada/Tidak Ada</del>	Puskesmas Menganti																																							

Calcium lactas 500 mg = 30 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Calcium lactas 500 mg = 440 x 30 tablet = 13.200

Total : 13.200

Tunai : 15.000

Kembalian : 1.800

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

Glimepirid 2 mg

tgl.20/01/22

Ny. ni

1 x sehari 1 tablet

e. *Product knowledge*

**Nama Obat** : Calsium laktas

Nama Obat :

		<p><b>Kandungan</b> : Calcium lactas 500 mg</p> <p><b>Dosis lazim</b> : Dewasa : 3 x sehari 1-2 tablet Anak : 2-3 x sehari 1 tablet atau menurut petunjuk dokter</p> <p><b>Kegunaan</b> : Kalsium tambahan pada masa pertumbuhan, masa hamil, menyusui &amp; untuk pertumbuhan tulang dan gigi</p> <p><b>ESO potensial</b> : Konstipasi, mulut kering</p> <p><b>KI</b> : Penderita hiperkalemia dan hiperkalsiurea</p> <p><b>PERHATIAN</b> : Insufisiensi ginjal atau yang menderita batu ginjal</p> <p><b>Cara penyimpanan</b> : Simpan pada suhu ruang, terhindar dari paparan sinar matahari</p>	<p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p>

		Cara penyimpanan :	Cara penyimpanan :
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. skrining resep</li><li>2. menghitung resep</li><li>3. menulis etiket</li><li>4. mengambil obat di rak obat</li></ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama Ny. Ni (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada pasien sambil menunjukkan obatnya) "Bu ini obatnya dapat 1 macam ya calcium laktas bentuknya tablet vitamin kalsium untuk tulang dan gigi, cara minumnya sehari cukup 1 x 1 tablet sesudah makan ya , Obatnya disimpan di suhu ruangan 25-30 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari secara langsung". (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)</p>			

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.T

dibuat tanggal: 20/01

Tertulis tanggal: 20/01

untuk : ny ni

R/ calcium lactat 500 mg

No. XXX

S 1 dd 1

\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_

Pcc



sayyidatus

38 Jenis Resep : Salinan/~~Resep~~ asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : ~~Ter~~/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. Is
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	23 Tahun
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Asam folat 1000mcg
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Asam folat 1000mcg No. XXX
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 1 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	24 Januari 2022
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	dr.Tiarna S
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Puskesmas Menganti

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Folavit 1000mcg =30 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Folavit 1000mcg = 3.100 x 30 tablet = 93.00

Total : 93.000

Tunai : 100.000

Kembalian : 7.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

asam folat

tgl.24/01/22

Ny. Is

1 x sehari 1 tablet

e. Product knowledge

**Nama Obat** : Folavit

Nama Obat :

**Kandungan** : Folic Acid 1000 mcg

Kandungan :



		<p><b>Dosis lazim :</b></p> <p>Defisiensi asam folat: - Dosis awal 0.25 mg - 1 mg sehari sampai terdapat respon klinis.</p> <p>Suplemen pada masa kehamilan : 0.1 mg - 1 mg sehari.</p> <p>Pada keadaan kebutuhan asam folat meningkat, dosis dapat diberikan sampai 0.5 mg - 1 mg.</p> <p><b>Kegunaan :</b> Anemia megaloblastik dan makrositik akibat defisiensi asam folat. Pada keadaan yang membutuhkan suplemen asam folat serta keadaan dimana kebutuhan asam folat meningkat.</p> <p><b>ESO potensial :</b> Pada umumnya tidak terdapat reaksi efek samping pada penggunaan asam folat dibawah 1 mg.</p> <p><b>KI :</b> Hipersensitif terhadap asam folat. Pemberian asam folat jangka panjang dikontraindikasikan untuk beberapa penderita defisiensi kobalamin yang tidak diobati.</p> <p><b>PERHATIAN :</b> Asam folat tidak seharusnya diberikan sebagai obat tunggal pada pengobatan anemia pernicious dan defisiensi Vitamin B12.</p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan pada suhu</p>	<p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
--	--	---	--

		<p>ruang, terhindar dari paparan sinar matahari</p>	
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> <li>4. mengambil obat di rak obat</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama Ny. Is (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE</p>	

kepada pasien sambil menunjukkan obatnya) "Bu ini obatnya dapat 1 macam ya folavit 400 mcg bentuknya tablet vitamin asam folat, cara minumannya sehari cukup 1 x 1 tablet sesudah makan ya , Obatnya disimpan di suhu ruangan 25-30 derajat celsius ya bu jangan terkena sinar matahari secara langsung". (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.T

dibuat tanggal: 24/01

Tertulis tanggal: 24/01

untuk : ny is

R/ asam folat 1000

No. XXX

S 1 dd 1

\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_



Pcc

39

Jenis Resep : Salinan/~~Resep~~ asli

Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan

Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak

Pengulangan resep : ~~Ter~~/Neiter

Tempel Resep/salin resep disini!

**INSTALASI FARMASI  
RUMAH SAKIT SURYA MEDIKA (RSSM)**  
Jl. Laban Kulon No. 58 Menganti Gresik 61174  
Telp: 031-7914025 Fax: 031-7911889  
Email: suryamedika.rs@gmail.com

**TURUNAN RESEP**

Dari dokter : *Dr. Donny Sp.A.*  
Untuk : *Dr. Donny* Umur : .....  
Tertulis tanggal : *6 Feb 22*  
Dibuat tanggal : *6 Feb 22* No. : .....

*R1 Cefila Syrup No.1.  
S 2 dd 1/2 cth*

*enobel*

*Dr. Donny*

**RS SURYA MEDIKA**  
Jl. Laban Kulon No. 58 Menganti Gresik 61174  
Telp: 031-7914025 Fax: 031-7911889

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	An. Ra
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Cefila syr
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Syrup
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Cefila syr No.I
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 2 dd 1/2 cth
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	6 Februari 2022
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	dr.Donny, Sp.A
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	RS Surya Medika

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Cefila syr = 1 Botol
----------------------



		<p>terbagi selama 7 hari</p> <p>Anak: &gt;6 bulan sampai &lt;10 tahun dengan berat badan &lt;50 kg: 8 mg/kg anak &gt;10 tahun dengan berat &gt;50 kg: Sama dengan dosis dewasa.</p> <p><b>Kegunaan</b> : Infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, (radang rongga gendang telinga), faringitis dan tonsilitis, bronkhitis akut dan kronis</p> <p><b>ESO potensial</b> : Diare, sakit perut, dispepsia, perut kembung, mual, muntah.</p> <p><b>KI</b> : Hipersensitif terhadap sefalosporin, penisilin, atau antibiotik beta-laktam apa pun</p> <p><b>PERHATIAN</b> : Hati-hati terhadap pasien dengan riwayat anemia hemolitik terkait sefalosporin, penyakit gastrointestinal, hipersensitivitas terhadap penisilin dan antibiotik beta-laktam lainnya. Gangguan ginjal. Anak-anak. Kehamilan dan menyusui.</p> <p><b>Cara penyimpanan</b> : simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celsius. Setelah sirup kering dilarutkan, simpan pada suhu antara 2-8 derajat Celsius, selama 14 hari. Setelah 14 hari, tidak bisa digunakan lagi.</p>	<p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
--	--	--	---

		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> <li>4. mengambil obat di rak obat</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama An. Ra (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada pasien sambil menunjukkan obatnya) "Bu ini obatnya dapat 1 macam ya cefila sirup antibiotik, karena ini bentuknya sirup kering jadi nanti ditambahkan air terlebih</p>	

dahulu sampai tanda batas. Obat ini untuk 6 hari, cara minumnya sehari 2 x ½ sendok teh sesudah makan dan harus dihabiskan meskipun sudah sembuh ya bu, Obatnya disimpan di suhu ruangan 25-30 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari secara langsung". (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.D

dibuat tanggal: 06/02

Tertulis tanggal: 06/02

untuk : ny Ra

R/ cefila syr No. 1

S 2 dd ½ cth

\_\_\_\_\_ det \_\_\_\_\_

Pcc



sayyidatus



40

Jenis Resep : Salinan/~~Resep~~ asli

Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan

Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak

Pengulangan resep : ~~ter~~/Neiter

Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nn. Pu
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Erdosteine 300mg
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Kapsul
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Erdosteine 300mg No.X
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 1 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	dr.Kartiko Husodo
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	RS Surya Medika

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Erdosteine 300mg = 10 kapsul
------------------------------

c. Perhitungan biaya resep

Erdostein 300mg = 4.100 x 10 kapsul = 41.000

Total : 41.000

Tunai : 50.000

Kembalian : 9.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

Erdostein kapsul

tgl.02/02/22

Nn. Pu

1 x sehari 1 Kapsul

e. *Product knowledge*

**Nama Obat** : Erdostein

Nama Obat :

**Kandungan** : Erdostein 300mg

Kandungan :

**Dosis lazim** : Dewasa: 1 kaplet, 2 - 3 kali per hari.

Dosis lazim :

**Kegunaan** : Gangguan pernapasan akut

Kegunaan :

		<p>yang berhubungan dengan produksi lendir yang berlebihan, Gangguan pernapasan kronis yang berhubungan dengan produksi lendir yang berlebihan</p> <p><b>ESO potensial :</b> nyeri epigastrium, perubahan rasa. Gangguan gastrointestinal: Diare, mual, muntah.</p> <p><b>KI :</b> Ulkus peptikum aktif. Ginjal berat (CrCl &lt;25 mL/menit) dan gangguan hati (termasuk sirosis hati dan defisiensi cystathionine-synthase).</p> <p><b>PERHATIAN :</b> Kewaspadaan khusus pada pasien gangguan hati ringan sampai sedang. Anak-anak. Kehamilan dan menyusui.</p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> disimpan di tempat kering dalam suhu kurang dari 30 derajat C. Harus dijauhkan dari cahaya matahari secara langsung.</p>	<p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p>

		<p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. skrining resep</li><li>2. menghitung resep</li><li>3. menulis etiket</li><li>4. mengambil obat di rak obat</li></ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama Nn.Pu (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada pasien sambil menunjukkan obatnya) "Bu ini obatnya dapat 1 macam ya erdostein 300mg bentuknya kapsul untuk sesak, cara minumannya sehari cukup 1 x 1 kapsul sesudah makan ya , Obatnya disimpan di suhu ruangan 25-30 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari secara langsung". (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang</p>			

disampaikan oleh TTK tadi)

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.k

dibuat tanggal: 02/02

Tertulis tanggal: 02/02

untuk : nn pu

R/ erdostein 300mg No. X

S 1 dd 1




\_\_\_\_\_det

Pcc



sayyidatus



41	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep</del> asli</p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : <del>ter</del>/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> <div style="text-align: center;">  <p><b>TURUNAN RESEP</b></p> <p>Dari dokter : <u>dr. Teguh Sp.PD.</u></p> <p>Untuk : <u>Tn. Dwi Agus.</u> Umur: .....</p> <p>Tertulis tanggal : <u>11/02/2022</u></p> <p>Dibuat tanggal : <u>11/02/2022</u> No. : .....</p> <p style="font-size: 1.2em; margin-top: 10px;"><u>R/ Ardiun tab No. X</u></p> <p style="font-size: 1.2em; margin-left: 40px;"><u>S 3 dd 1</u></p> <p style="margin-left: 100px;"><u>ndat</u></p> <p style="margin-left: 100px;"><u>pac.</u></p> <div style="text-align: right; margin-top: 10px;">  </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p style="font-size: 0.8em; margin-top: 5px;">Instalasi Farmasi RUMAH SAKIT SURYA MEDIKA Jl. Laban Kulon No. 58 Menganti Gresik 61174 Telp. 031-7914025 Fax. 031-7911889</p> </div> </div>	<p style="text-align: center;">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">Nama Pasien :</td> <td style="width: 25%;">Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td style="width: 50%;">Tn. Dwi</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>R/ Ardiun</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>R/ Ardiun tab No.X</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>S 3 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>11 Februari 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>dr. Teguh, Sp.PD</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>RS Surya Medika</td> </tr> </table> <p style="text-align: center; margin-top: 20px;">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 5px;"> <p>Ardium = 10 Tablet</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Tn. Dwi	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Ardiun	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Ardiun tab No.X	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	S 3 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	11 Februari 2022	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	dr. Teguh, Sp.PD	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	RS Surya Medika
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Tn. Dwi																																							
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-																																							
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Ardiun																																							
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Ardiun tab No.X																																							
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	S 3 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	11 Februari 2022																																							
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	dr. Teguh, Sp.PD																																							
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	RS Surya Medika																																							

c. Perhitungan biaya resep

Ardium = 11.900 x 10 tablet = 119.000

Total : 119.000

Tunai : 120.000

Kembalian : 1.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

ardium tab

Nama Obat/warna etiket :

tgl.11/02/22

Tn. Dwi

3 x sehari 1 tablet

e. *Product knowledge*

**Nama Obat :** Ardium

**Kandungan :** Ekstrak citrus sinensis pericarpum setara dengan diosmin 90% dan hesperidin. Mikronisasi flavonoid.

**Dosis lazim :**

Nama Obat :

Kandungan :

Dosis lazim :

Kegunaan :

		<p>Untuk gangguan peredaran darah di kaki/varises dan wasir kronik: 2 Tablet/Hari.</p> <p>Untuk wasir akut: 6 Tablet/Hari selama 4 hari, kemudian 4 Tablet/Hari selama 3 hari.</p> <p><b>Kegunaan</b> : Membantu meringankan gangguan peredaran darah di kaki / varises. Membantu meringankan wasir kronik dan akut.</p> <p><b>ESO potensial</b> :-</p> <p><b>KI</b> :-</p> <p><b>PERHATIAN</b> :-</p> <p><b>Cara penyimpanan</b> : disimpan di tempat kering dalam suhu kurang dari 30 derajat C</p>	<p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p>



		Cara penyimpanan :	Cara penyimpanan :
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. skrining resep</li><li>2. menghitung resep</li><li>3. menulis etiket</li><li>4. mengambil obat di rak obat</li></ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama Tn. Dwi (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada pasien sambil menunjukkan obatnya) "Pak ini obatnya dapat 1 macam ya ardiun bentuknya tablet untuk wasir, cara minumannya sehari 3 x 1 tablet sesudah makan ya , Obatnya disimpan di suhu ruangan 25-30 derajat celsius ya bu jangan terkena sinar matahari secara langsung". (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)</p>			

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.teguh                      dibuat tanggal: 11/02

Tertulis tanggal: 11/02                      untuk : tn dwi

R/ aridium tablet                      No. X

S 3 dd 1

\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_

Pcc

sayyidatus



42

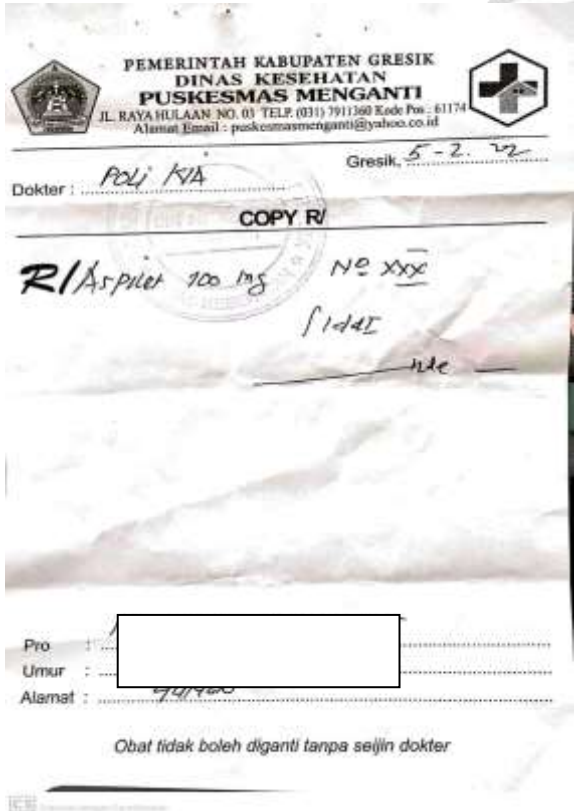
Jenis Resep : Salinan/~~Resep~~ asli

Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan

Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak

Pengulangan resep : ~~Ter~~/Neiter

Tempel Resep/salin resep disini!



Obat tidak boleh diganti tanpa seijin dokter

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. D
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	27 Tahun
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Aspilet 100mg
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Aspilet 100mg No.XXX
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 1 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	5 Februari 2022
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Puskesmas Menganti

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Cardio aspirin 100mg = 30 Tablet
----------------------------------

c. Perhitungan biaya resep

Cardio Aspirin 100mg = 2.900 x 30 tablet = 87.000

Total : 87.000

Tunai : 100.000

Kembalian : 13.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

Cardio aspirin tab

tgl.05/02/22

Ny. D

1 x sehari 1 tablet

. *Product knowledge*

**Nama Obat** : Cardio aspirin

Nama Obat :

**Kandungan** : Acetylsalicylic acid 100 mg

Kandungan :

**Dosis lazim** : 80-160 mg/hari.

Dosis lazim :


**Kegunaan** : analgesik, antipiretik,

Kegunaan :

		<p>antiinflamasi dan anti-platelet.</p> <p><b>ESO potensial :</b> Iritasi dan pendarahan saluran pencernaan (gastrointestineal), mual, muntah, tukak lambung, dispnea, reaksi kulit, trombositopenia.</p> <p><b>KI :</b> Hipersensitif terhadap aspirin dan obat antiinflamasi non steroid (AINS) lainnya. Asma, rhinitis, dan polip hidung. Memiliki riwayat atau sedang mengalami tukak lambung.</p> <p><b>PERHATIAN :</b> Gangguan ginjal atau hati moderate. Penderita dispepsia atau lesi pada mukosa gastrointestinal atau tukak lambung aktif. Gangguan asma atau alergi, anemia, dehidrasi</p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p>

		<p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> <li>4. mengambil obat di rak obat</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama Ny.D (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada pasien sambil menunjukkan obatnya) "Bu ini obatnya dapat 1 macam ya cardio aspirin bentuknya tablet, cara minumnya sehari cukup 1 x 1 tablet sesudah makan ya , Obatnya disimpan di suhu ruangan 25-30 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari secara langsung". (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)</p>			



<p>43</p> <p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep</del> asli</p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : <del>ter</del>/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Ny. An</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>R/ Urispas</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>R/ Urispas No.X</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>S 3 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>9 Februari 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>dr.Teguh</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>RS Surya Medika</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Urispas = 10 Tablet</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. An	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Urispas	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Urispas No.X	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 3 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	9 Februari 2022	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	dr.Teguh	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	RS Surya Medika	Urispas = 10 Tablet
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. An																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Urispas																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Urispas No.X																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 3 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	9 Februari 2022																																							
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	dr.Teguh																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	RS Surya Medika																																							
Urispas = 10 Tablet																																									



c. Perhitungan biaya resep

Urispas = 7.200 x 10 tablet = 72.000

Total : 72.000

Tunai : 100.000

Kembalian : 28.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

urispas tab

Nama Obat/warna etiket :

tgl.09/02/22

Ny. An

3 x sehari 1 tablet

e. *Product knowledge*

**Nama Obat** : Urispas

**Kandungan** : Flavoxate HCl 200 mg

**Dosis lazim** : Dewasa dan anak berusia lebih dari 12 tahun : 3-4 kali sehari 200 mg.

Nama Obat :

Kandungan :

Dosis lazim :

Kegunaan :

		<p><b>Kegunaan</b> : mengatasi gejala yang timbul pada pada saluran kemih seperti disuria, urgensi, nokturia, inkontinensia dan nyeri kandung kemih yang disebabkan oleh peradangan atau infeksi pada saluran kemih.</p> <p><b>ESO potensial</b> : Mual, muntah, mulut kering, konstipasi, vertigo, sakit kepala, kebingungan, mengantuk, leukopenia atau sedikitnya sel darah putih, denyut jantung yang meningkat dan berdebar.</p> <p><b>KI</b> : Penderita yang memiliki riwayat alergi terhadap flavoksat atau komponen obat, mengalami penyumbatan pada saluran kemih bagian bawah, gangguan menelan seperti akalasia, obstruksi pada lambung, pendarahan pada lambung dan usus.</p> <p><b>PERHATIAN</b> : Hati-hati penggunaan obat pada pasien yang diduga memiliki penyakit glaukoma. Hati-hati penggunaan obat pada pasien lanjut usia dan anak &lt;12 tahun karena lebih sensitif terhadap efek samping terutama kebingungan dan mengantuk.</p> <p><b>Cara penyimpanan</b> : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
--	--	---	---

		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> <li>4. mengambil obat di rak obat</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama Ny. An (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada pasien sambil menunjukkan obatnya) "Bu ini obatnya dapat 1 macam ya urispas bentuknya tablet untuk saluran kemih, cara minumannya sehari 3 x 1 tablet sesudah makan ya , Obatnya disimpan di suhu ruangan 25-30 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari secara langsung". (TTK memastikan apakah pasien</p>	

dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr t

dibuat tanggal:9/02

Tertulis tanggal: 9/02

untuk : ny an


R/ urispas      No. X

S 3 dd 1

\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_

Pcc



<p>44</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep</del> asli</p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : <del>ter</del>/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="945 220 1816 1145"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>An.Iv</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>R/ Erithromycin</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>R/ Erithromycin No.XV</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>S 3 dd 1 tab</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>8 Februari 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>dr. Ridha</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>RS Surya Medika</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="945 1273 1993 1406"> <tr> <td>Erithromycin = 15 tablet</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	An.Iv	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Erithromycin	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Erithromycin No.XV	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	S 3 dd 1 tab	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	8 Februari 2022	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	dr. Ridha	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	RS Surya Medika	Erithromycin = 15 tablet
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	An.Iv																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																								
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Erithromycin																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-																																								
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Tablet																																								
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Erithromycin No.XV																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																								
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	S 3 dd 1 tab																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	8 Februari 2022																																								
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	dr. Ridha																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	RS Surya Medika																																								
Erithromycin = 15 tablet																																										

c. Perhitungan biaya resep

Erithromycin = 2.100 x 15 tablet = 31.500

Total : 31.500

Tunai : 100.000

Kembalian : 68.500

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

Erithromycin

tgl.08/02/22

An. Iv

3 x sehari 1 tablet

HARUS DIHABISKAN

e. *Product knowledge*

**Nama Obat :** Erithromycin

Nama Obat :

**Kandungan :** Erythromycin 500 mg

Kandungan :

**Dosis lazim :** Dewasa: 1-2 g setiap hari dalam 2-4 dosis terbagi; dapat ditingkatkan hingga 4 g setiap hari untuk

Dosis lazim :

Kegunaan :

		<p>infeksi berat.</p> <p>Anak: 30-50 mg/kg sehari dalam 2-4 dosis terbagi; dapat berlipat ganda pada infeksi berat.</p> <p><b>Kegunaan</b> : Infeksi saluran pernapasan, kulit &amp; jaringan lunak, pneumonia, gonore, infeksi lain yang disebabkan oleh mikroorganisme yang rentan.</p> <p><b>ESO potensial</b> : Gangguan saluran cerna, reaksi alergi, ototoksisitas, kolitis pseudomembran.</p> <p><b>KI</b> : Hipersensitivitas. Pasien yang sedang terapi dengan terfenadin, astemizol, atau cisaprid. Gangguan fungsi hati berat.</p> <p><b>PERHATIAN</b> : Gangguan fungsi hati, pada pemakaian jangka panjang, insufisiensi ginjal.</p> <p><b>Cara penyimpanan</b> : pada tempat yang kering dan sejuk, dengan suhu ruangan yang tidak melebihi 20-25 derajat celcius</p>	<p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p>


		<p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> <li>4. mengambil obat di rak obat</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama An. Iv (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada orang tua pasien sambil menunjukkan obatnya) "Bu ini obatnya dapat 1 macam ya antibiotik untuk infeksi, cara minumnya sehari 3 x 1 tablet sesudah makan ya dan harus dihabiskan meskipun sudah sembuh jadi sekitar 3 harian bu minum obat ini, Obatnya disimpan di suhu ruangan 25-30 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar</p>	




matahari secara langsung". (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP	
Dari dokter : dr R	dibuat tanggal:8/02
Tertulis tanggal: 8/02	untuk : an Iv
R/ erithromicin	No. XV
S 3 dd 1	
_____ det _____	
	Pcc



<p>4</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep</del> asli</p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : <del>ter</del>/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="947 288 1816 1211"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tn. De</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>R/ Rhinos</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Kapsul</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>R/ Rhinos No.X</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>S 1 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>7 Februari 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>dr. Kartika, Sp.THT-KL</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>RS Surya Medika</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="947 1337 1995 1406"> <tr> <td>Rhinos = 10 Kapsul</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. De	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Rhinos	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Kapsul	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Rhinos No.X	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 1 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	7 Februari 2022	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	dr. Kartika, Sp.THT-KL	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	RS Surya Medika	Rhinos = 10 Kapsul
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. De																																								
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Rhinos																																								
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Kapsul																																								
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Rhinos No.X																																								
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 1 dd 1																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	7 Februari 2022																																								
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	dr. Kartika, Sp.THT-KL																																								
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	RS Surya Medika																																								
Rhinos = 10 Kapsul																																										

		c. Perhitungan biaya resep
		Rhinos = 9.500 x 15 kapsul = 142.500
		Total : 142.500
		Tunai : 150.000
		Kembalian : 7.500
		d. ETIKET
		Nama Obat /warna etiket : rhinos
		Nama Obat/warna etiket :
		tgl.07/02/22
		Tn. De
		1 x sehari 1 kapsul
		e. Product knowledge
		<b>Nama Obat</b> : Rhinos sr
		<b>Kandungan</b> : Tiap kapsul mengandung: Loratadine 5 mg Pseudoephedrine HCl
		Nama Obat :
		Kandungan :

		<p>120 mg</p> <p><b>Dosis lazim</b> : Dewasa dan anak diatas 12 tahun: 1 kapsul, 2 kali perhari atau setiap 12 jam.</p> <p><b>Kegunaan</b> : Meredakan gejala yang berhubungan dengan rinitis alergi misalnya bersin, hidung tersumbat, rinore, pruritus &amp; lakrimasi.</p> <p><b>ESO potensial</b> : gangguan GI, palpitasi, takikardia &amp; ekstrasistol.</p> <p><b>KI</b> : Hipersensitivitas terhadap agen adrenergik.</p> <p><b>PERHATIAN</b> : Dapat menyebabkan penyalahgunaan obat.</p> <p><b>Cara penyimpanan</b> : disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembap.</p>	<p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p>

		<p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> <li>4. mengambil obat di rak obat</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama Tn. De (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada pasien sambil menunjukkan obatnya) “pak ini obatnya dapat 1 macam ya Rhinos sr bentuknya kapsul untuk pilek, cara minumnya sehari cukup 1 x 1 kapsul sesudah makan ya , jika meminum obat ini usahakan jangan berkendara ya pak karena menimbulkan kantuk obatnya. Obatnya disimpan di suhu ruangan 25-30 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari secara langsung”. (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)</p> <p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p>	





Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Vagistin ovula supp No.V
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	9 Februari 2022
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr. Indi ambang
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	RSIA Graha Medika

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Vagistin Ovula = 4 suppositoria

c. Perhitungan biaya resep

Vagistin Ovula = 20.900 x 4 suppositoria = 83.600  
 Total : 83.600  
 Tunai : 85.000  
 Kembalian : 1.400

		<p>d. ETIKET</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Nama Obat /warna etiket :</td> <td style="width: 50%;">Nama Obat/warna etiket :</td> </tr> <tr> <td>Vagistin ovula</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">                     tgl.24/01/22                      Ny. Per                      1 x sehari 1 supp                 </div> </td> <td style="text-align: center;"> <div style="border: 1px solid black; width: 150px; height: 100px; margin: 0 auto;"></div> </td> </tr> </table> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p><b>Nama Obat :</b> Vagistin ovula</p> <p><b>Kandungan :</b> Metronidazole 500 mg, nystatin 100.000 IU</p> <p><b>Dosis lazim :</b> 1 Ovula/ per hari, selama 7 hingga 10 hari. Dapat dikonsumsi bersama dengan tablet oral Flagyl 250 mg 2 x sehari selama periode yang sama.</p> <p><b>Kegunaan :</b> Infeksi vagina campuran karena <i>Trichomonas vaginalis</i> dan <i>Candida albicans</i></p> <p><b>ESO potensial :</b> gangguan sistem saraf, gangguan mata, gangguan hepatobilier, gangguan kulit &amp; jaringan subkutan</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> </table>	Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :	Vagistin ovula		<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">                     tgl.24/01/22                      Ny. Per                      1 x sehari 1 supp                 </div>	<div style="border: 1px solid black; width: 150px; height: 100px; margin: 0 auto;"></div>	<p><b>Nama Obat :</b> Vagistin ovula</p> <p><b>Kandungan :</b> Metronidazole 500 mg, nystatin 100.000 IU</p> <p><b>Dosis lazim :</b> 1 Ovula/ per hari, selama 7 hingga 10 hari. Dapat dikonsumsi bersama dengan tablet oral Flagyl 250 mg 2 x sehari selama periode yang sama.</p> <p><b>Kegunaan :</b> Infeksi vagina campuran karena <i>Trichomonas vaginalis</i> dan <i>Candida albicans</i></p> <p><b>ESO potensial :</b> gangguan sistem saraf, gangguan mata, gangguan hepatobilier, gangguan kulit &amp; jaringan subkutan</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
Nama Obat /warna etiket :	Nama Obat/warna etiket :									
Vagistin ovula										
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">                     tgl.24/01/22                      Ny. Per                      1 x sehari 1 supp                 </div>	<div style="border: 1px solid black; width: 150px; height: 100px; margin: 0 auto;"></div>									
<p><b>Nama Obat :</b> Vagistin ovula</p> <p><b>Kandungan :</b> Metronidazole 500 mg, nystatin 100.000 IU</p> <p><b>Dosis lazim :</b> 1 Ovula/ per hari, selama 7 hingga 10 hari. Dapat dikonsumsi bersama dengan tablet oral Flagyl 250 mg 2 x sehari selama periode yang sama.</p> <p><b>Kegunaan :</b> Infeksi vagina campuran karena <i>Trichomonas vaginalis</i> dan <i>Candida albicans</i></p> <p><b>ESO potensial :</b> gangguan sistem saraf, gangguan mata, gangguan hepatobilier, gangguan kulit &amp; jaringan subkutan</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>									



		<p><b>KI</b> : Hipersensitivitas</p> <p><b>PERHATIAN</b> : Hentikan terapi bila terjadi iritasi. <u>Tidak boleh</u> diberikan selama trimester pertama kehamilan. Hanya digunakan sebagai terapi paliatif pada kehamilan trimester 2 &amp; 3.</p> <p><b>Cara penyimpanan</b> : disimpan di tempat yang sejuk seperti lemari es.</p>	
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> </ol>	

		<p>4.mengambil obat di rak obat</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama Ny. per (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada pasien sambil menunjukkan obatnya) “Bu ini obatnya sudah pernah diambil 1 suppositoria ya jadi ini tinggal diambil 4 sisannya, bentuknya suppositoria untuk keputihan sehari cukup 1 kali saja , cara pakainnya 1. Cuci tangan terlebih dahulu hingga bersih dengan air dan sabun. 2. Buka kemasan ovula. 3. Duduk dengan satu tangan ke belakang untuk menopang berat tubuh dan tangan lain memegang ovula, kemudian kedua kaki ditekuk dengan posisi terbuka untuk mempermudah penggunaan ovula. 4. Masukkan ovula (ujung lancip terlebih dahulu) ke dalam lubang kewanitaan, kurang lebih sedalam jari telunjuk. 5. Kemudian, rapatkan kaki selama beberapa detik dan tetap dalam posisi duduk selama 5 menit agar ovula tidak keluar kembali. Kemudian cuci lah tangan dengan air sabun untuk membersihkan obat yang mungkin menempel. Obat ini disimpan di lemari es ya bu”. (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)</p>
--	--	---

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr I

dibuat tanggal:09/02

Tertulis tanggal: 09/02

untuk : ny per

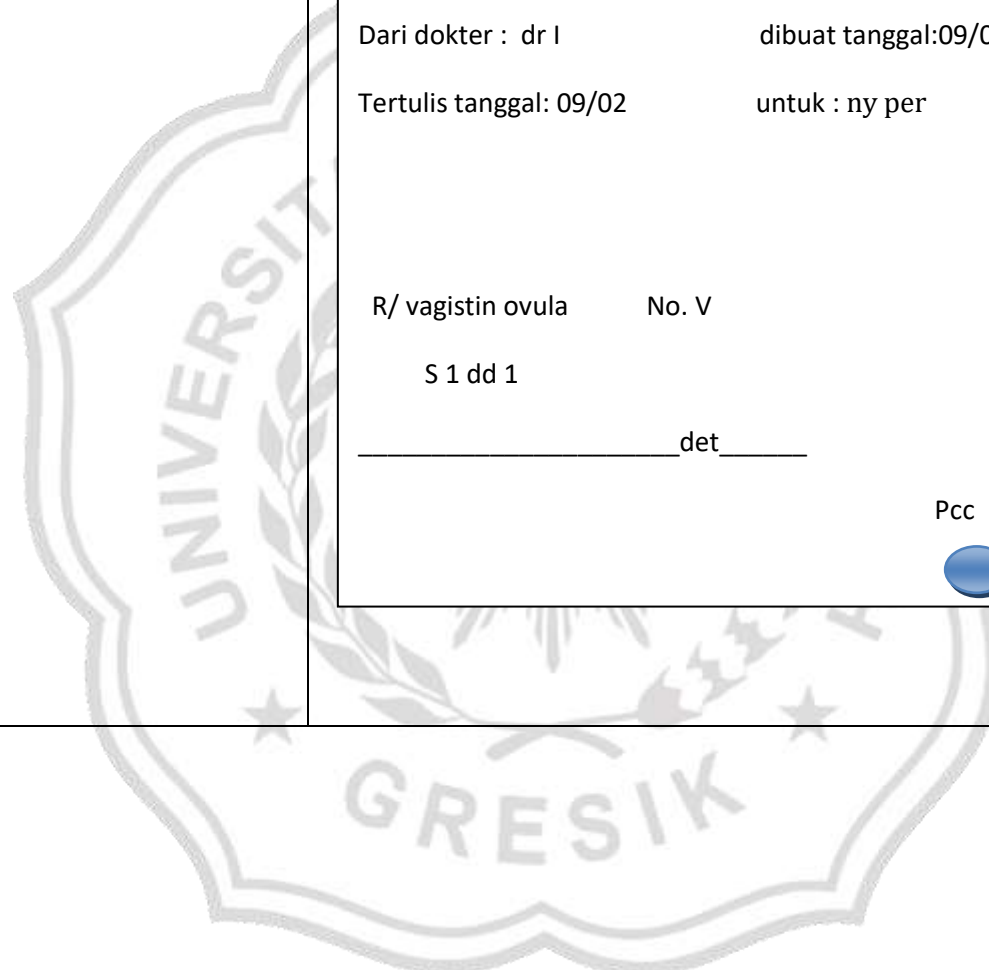
R/ vagistin ovula

No. V

S 1 dd 1

\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_

Pcc



46

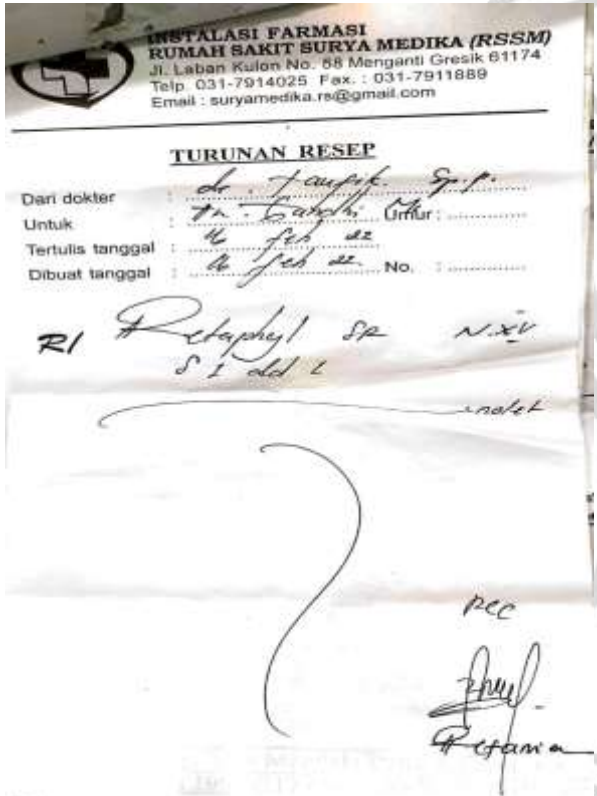
Jenis Resep : Salinan/~~Resep~~ asli

Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan

Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak

Pengulangan resep : ~~Ter~~/Neiter

Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. Gan
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Retaphil SR
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Retaphil SR No.XV
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 1 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	16 Februari 2022
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	dr.Taufik,Sp.P
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	RS Surya Medika

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Retaphyl SR = 15 kaplet
-------------------------

c. Perhitungan biaya resep

Retaphyl SR = 2.500 x 15 kaplet = 37.500

Total : 37.500

Tunai : 38.000

Kembalian : 500

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

Rethapyl SR

tgl.16/02/22

Tn. Gan

1 x sehari 1 kaplet

e. *Product knowledge*

**Nama Obat** : Retaphil SR

**Kandungan** : Theophylline 300 mg

**Dosis lazim** : Dosis dewasa : 2 kali sehari 1 kaplet, pagi dan malam.

Nama Obat :

Kandungan :

Dosis lazim :

Kegunaan :

		<p><b>Kegunaan</b> : Asma bronkial</p> <p><b>ESO potensial</b> : Mual, muntah, jantung berdebar, diare</p> <p><b>KI</b> : Hipersensitif terhadap teofilin dan senyawa golongan xantin, penderita tukak lambung, diabetes</p> <p><b>PERHATIAN</b> : Jangan diberikan pada wanita hamil dan menyusui, kecuali atas perintah dokter. Pemberian bersama efedrin akan meningkatkan toksisitas.</p> <p><b>Cara penyimpanan</b> : Simpan pada suhu ruang antara 20-25 derajat celcius</p>	<p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p>			

		<ol style="list-style-type: none"><li>1. skrining resep</li><li>2. menghitung resep</li><li>3. menulis etiket</li><li>4. mengambil obat di rak obat</li></ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama Tn. Gan (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada pasien sambil menunjukkan obatnya) “pak ini obatnya dapat 1 macam ya bentuknya kaplet unuk asma, cara minumnya sehari cukup 1 x 1 tablet sesudah makan ya , obat ini tidak boleh digerus ataupun dikunyah ya pak. Obatnya disimpan di suhu ruangan 25-30 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari secara langsung”. (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)</p>
--	--	--

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr T                      dibuat tanggal:16/02

Tertulis tanggal: 16/02              untuk : Tn.gan


R/ retaphyl SR              No. XV

S 1 dd 1

\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_

Pcc



46	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi Pengulangan resep : Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama Pasien :</td> <td style="width: 30%;">Ada</td> <td style="width: 40%;">Ny. D</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ny. D	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Ny. D									
Umur pasien :	Tidak Ada	-									
Berat Badan :	Tidak Ada	-									





Nama Obat :	Ada	R/ Postinor tab
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Tablet
Jumlah obat :	Ada	R/ Postinor no II
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ Tremenza tab no II S 1 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada	Gresik, 1 feb 2023
Nama dokter :	Ada	dr. a
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

-postinor diminta 2 tablet

c. Perhitungan biaya resep



		<p>payudara dan dismenorhea                  KI : Hamil, penyakit kuning, riwayat kanker payudara, ovarium dan uterus, riwayat asma, gagal jantung, stroke, infark miokard, hipertensi, migrain, epilepsi, diabetes mellitus                  PERHATIAN wanita hamil dan menyusui - penderita diabetes, serangan jantung, kanker payudara, penyakit liver hingga stroke, depresi, obesitas                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> <li>4. mengambil obat di rak obat</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : " atas nama ibu d" (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) "Ibu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, ibu mendapatkan 1 strip postinor ini cara minumnya yaitu 1 tablet diminum sesegera mungkin setelah melakukan hubungan seksual, sedangkan dosis kedua diminum 12 jam setelah dosis pertama, nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang saja ya bu jangan terkena sinar matahari". TTK juga harus memastikan apakah</p>	

pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr A

dibuat tanggal:1/02

Tertulis tanggal: 1/02

untuk : ny. D

R/ Postinor no II


S 1 dd 1

\_\_\_\_\_det

Pcc



sayyidatus

<p>47</p> <p>Jenis Resep : Copy resep                  Resep obat : Non racikan                  Jumlah obat dalam resep : -                  Pengulangan resep : Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 		<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ny. P</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Rhinos SR</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Rhinos SR no XX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Rhinos SR XX S 2 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>21/12/2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada	Ny. P	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ Rhinos SR	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Tidak ada	-	Jumlah obat :	Ada	R/ Rhinos SR no XX	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R/ Rhinos SR XX S 2 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada	21/12/2022	Nama dokter :	Tidak ada	-	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Ny. P																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	R/ Rhinos SR																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Tidak ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada	R/ Rhinos SR no XX																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	R/ Rhinos SR XX S 2 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	21/12/2022																																							
Nama dokter :	Tidak ada	-																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							



		<p>misalnya bersin, hidung tersumbat, rinore, pruritus &amp; lakrimasi.                  ESO potensial : gangguan GI, palpitasi, takikardia &amp; ekstrasistol.                  KI : Hipersensitivitas terhadap agen adrenergik. Penyakit KV misalnya, insufisiensi koroner, aritmia; pasien yang menerima terapi MAOI                  PERHATIAN : Hipertensi, DM, insufisiensi hati &amp; ginjal; glaukoma, ulkus peptikum stenosis, obstruksi pyloroduodenal, hipertrofi prostat, obstruksi leher kandung kemih, penyakit KV, peningkatan TIO                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> <li>4. mengambil obat di rak obat</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “ atas nama ibu p” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Ibu ini obat yang diresepkan oleh</p>	

dokternya, ibu mendapatkan 2 strip Rhinos ini cara minumnya yaitu sehari 2 kali 1 kapsul ya bud an diberi jarak 12 jam dari minum awal, Rhinos ini untuk pilek atau alergi maupun bersin2 ya bu, nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang saja ya bu jangan terkena sinar matahari". TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter :                      dibuat tanggal:21/12

Tertulis tanggal: 21/12              untuk : ny. P

R/ Rhinos    No.XX  
S 2 dd 1


\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_

Pcc



sayyidatus



<p>48</p> <p>Jenis Resep : Copy resep                  Resep obat : Non racikan                  Jumlah obat dalam resep : -                  Pengulangan resep : Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="943 288 1211 357">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1211 288 1442 357">Ada</td> <td data-bbox="1442 288 1921 357">Ny, E</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 357 1211 426">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1211 357 1442 426">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1442 357 1921 426">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 426 1211 494">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1211 426 1442 494">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1442 426 1921 494">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 494 1211 627">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1211 494 1442 627">Ada</td> <td data-bbox="1442 494 1921 627">R/ Analsik R/ Tremenza</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 627 1211 695">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1211 627 1442 695">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1442 627 1921 695">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 695 1211 764">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1211 695 1442 764">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1442 695 1921 764">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 764 1211 896">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1211 764 1442 896">Ada</td> <td data-bbox="1442 764 1921 896">R/ Analsik no X R/ Tremenza no X</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 896 1211 965">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1211 896 1442 965">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1442 896 1921 965">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 965 1211 1230">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1211 965 1442 1230">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1442 965 1921 1230">R/ Analsik no X S 2 dd 1 R/t remenza no X S 2 dd 1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1230 1211 1337">Tanggal penulisan resep :</td> <td data-bbox="1211 1230 1442 1337">Ada</td> <td data-bbox="1442 1230 1921 1337">08 feb 2023</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1337 1211 1406">Nama dokter :</td> <td data-bbox="1211 1337 1442 1406">Ada</td> <td data-bbox="1442 1337 1921 1406">Dr. P</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ny, E	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ Analsik R/ Tremenza	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada	R/ Analsik no X R/ Tremenza no X	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ Analsik no X S 2 dd 1 R/t remenza no X S 2 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada	08 feb 2023	Nama dokter :	Ada	Dr. P
Nama Pasien :	Ada	Ny, E																																
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																
Nama Obat :	Ada	R/ Analsik R/ Tremenza																																
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-																																
Jumlah obat :	Ada	R/ Analsik no X R/ Tremenza no X																																
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ Analsik no X S 2 dd 1 R/t remenza no X S 2 dd 1																																
Tanggal penulisan resep :	Ada	08 feb 2023																																
Nama dokter :	Ada	Dr. P																																

Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Jl. Dr soetomo no 149 Gresik

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Analsik diambil 10 tablet

Tremenza diambil 10 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Analsik 10 tablet =  $2,745 \times 10 = 27,450$

Tremenza 10 tablet =  $2,133 \times 10 = 21,330$

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <p>Analsik</p> <div data-bbox="974 360 1388 598" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>08/02</p> <p>Ny.E</p> <p>2x1 sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <p>tremenza</p> <div data-bbox="1505 360 1897 598" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>08/02</p> <p>Ny.E</p> <p>2x1 sesudah makan</p> </div> <p>e. <i>Product knowlge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="945 762 1491 1449"> <p>Nama Obat : Analsik</p> <p>Kandungan : diazepam dan metamizole.</p> <p>Dosis lazim : 1 kaplet diminum pada rentang 6-8 jam, maksimal 4 kaplet sehari</p> <p>Kegunaan : Mengatasi nyeri dan sebagai anti penenang. biasanya digunakan pasca operasi</p> <p>ESO potensial : lelah, mengantuk, vertigo, penglihatan kabu, Ataksia, konstipasi, hipotensi</p> <p>KI : hamil dan menyusui,</p> </td> <td data-bbox="1491 762 2036 1449"> <p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Analsik</p> <p>Kandungan : diazepam dan metamizole.</p> <p>Dosis lazim : 1 kaplet diminum pada rentang 6-8 jam, maksimal 4 kaplet sehari</p> <p>Kegunaan : Mengatasi nyeri dan sebagai anti penenang. biasanya digunakan pasca operasi</p> <p>ESO potensial : lelah, mengantuk, vertigo, penglihatan kabu, Ataksia, konstipasi, hipotensi</p> <p>KI : hamil dan menyusui,</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
<p>Nama Obat : Analsik</p> <p>Kandungan : diazepam dan metamizole.</p> <p>Dosis lazim : 1 kaplet diminum pada rentang 6-8 jam, maksimal 4 kaplet sehari</p> <p>Kegunaan : Mengatasi nyeri dan sebagai anti penenang. biasanya digunakan pasca operasi</p> <p>ESO potensial : lelah, mengantuk, vertigo, penglihatan kabu, Ataksia, konstipasi, hipotensi</p> <p>KI : hamil dan menyusui,</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>				

		<p>pasien dengan tekanan darah sistolik</p> <p>memiliki riwayat gangguan pernapasan, gangguan paru akut, glaukoma sudut sempit, psikosis akut, serta pasien yang memiliki riwayat alergi</p> <p><b>PERHATIAN</b> : Karena memberikan efek mengantuk, hindari mengendarai kendaraan bermotor atau mengoperasikan mesin setelah minum obat ini. Obat ini tidak disarankan untuk digunakan dalam jangka panjang.</p> <p>Cara penyimpanan : untuk obat golongan psikotropika, sesuai aturan Permenkes terbuat dari bahan yang kuat, tidak mudah dipindahkan dan mempunyai 2 (dua) buah kunci yang berbeda, harus diletakkan dalam ruang khusus di tempat yang aman dan tidak terlihat oleh umum. Disimpan pada suhu ruang dibawah 25 derajat celcius</p>	
		<p>Nama Obat : Tremenza</p> <p>Kandungan : pseudoephedrine HCl 30 mg, triprolidine HCl 1.25 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa dan anak usia &gt;12 tahun: 1 tablet, diberikan 3-4 kali</p>	

		<p>sehari</p> <p>Anak usia 6-12 tahun: 1/2 tablet, diberikan 3-4 kali sehari</p> <p>Kegunaan : meringankan gejala flu dan alergi</p> <p>ESO potensial : Mulut kering, Tenggorokan kering, Pusing, Gemetar, insomnia</p> <p>KI : Infeksi saluran pernapasan bawah, termasuk asma, Hipertensi, <u>Glaukoma</u>, <u>Diabetes</u></p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. skrining resep</li><li>2. menghitung resep</li><li>3. menulis etiket</li><li>4. mengambil obat di rak obat</li></ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal . Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal</p>	

		<p>maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “ atas nama ibu E” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Ibu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, ibu mendapatkan 1 strip analsik ini cara minumnya yaitu sehari 2 kali 1 kaplet ya bu, ini fungsinya untuk mengatasi nyeri dan gangguan kecemasan diberi jarak, nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang saja ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi</p>
--	--	---

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : Dr.P                      dibuat tanggal:08/02

Tertulis tanggal: 08/02              untuk : ny. E

R/ Analsik no X

S 2 dd 1

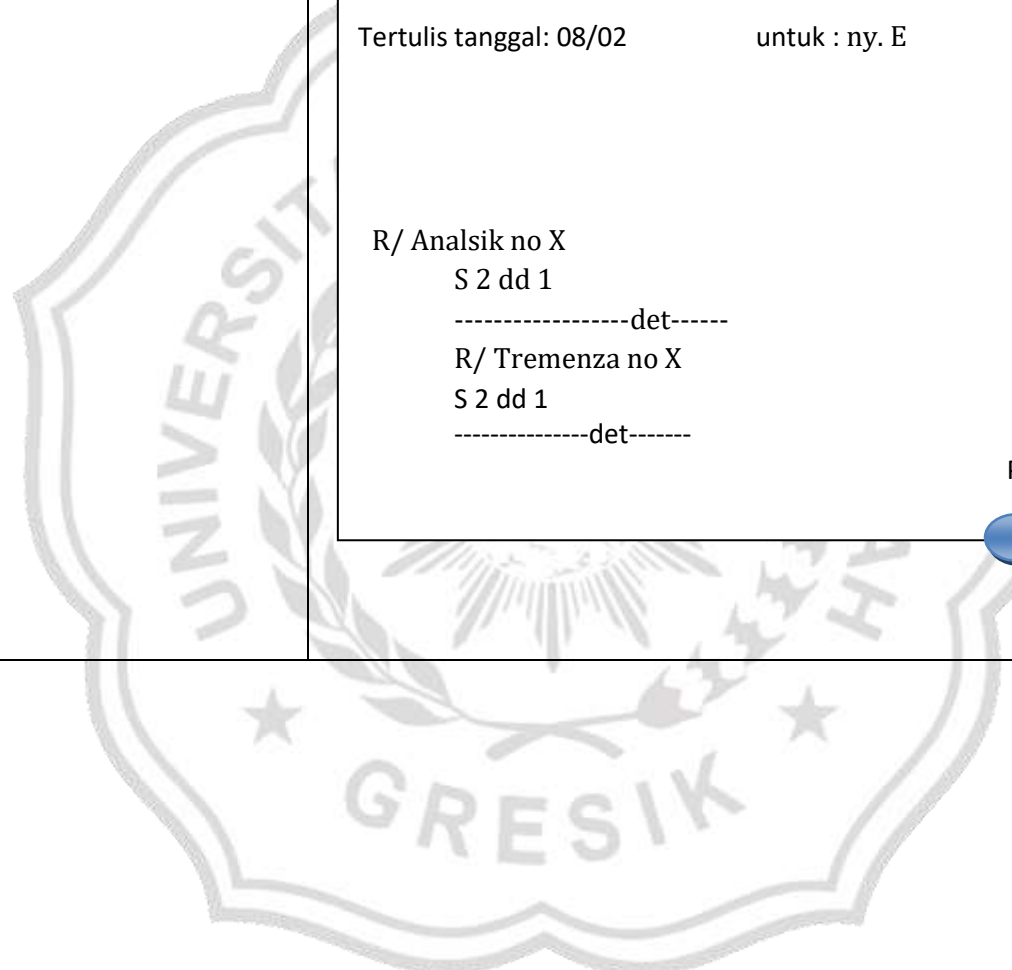
-----det-----

R/ Tremenza no X

S 2 dd 1

-----det-----

Pcc



49

Jenis Resep : Copy resep  
 Resep obat : Non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : -  
 Pengulangan resep : Iter 2x  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi


Nama Pasien :	Ada	Ny. I
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	R/ Primolut N
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Tidak ada	-
Jumlah obat :	Ada	R/ Primolut N XX
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ Primolut XX 1 dd 1 Mulai hr 6-25 haid
Tanggal penulisan resep :	Ada	19/1/2023
Nama dokter :	Ada	Dr. a
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

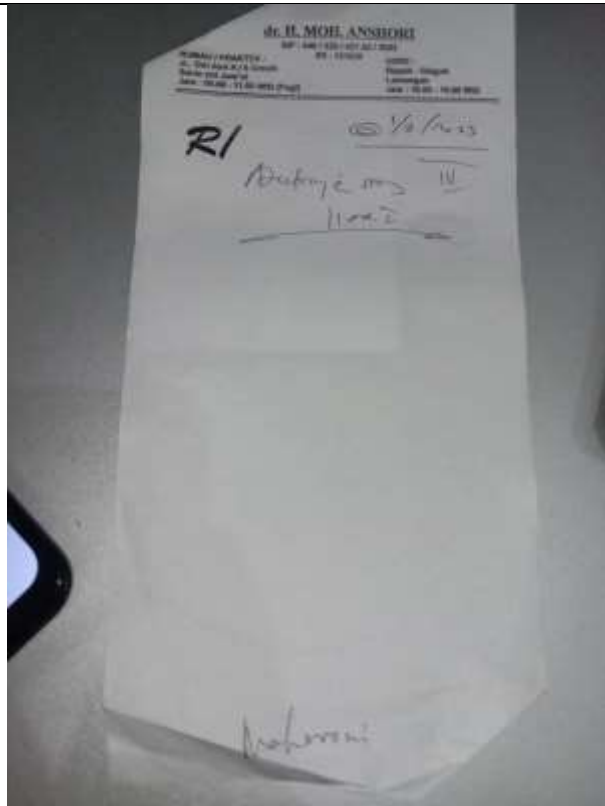




		<p>1 tablet dimulai pada hari ke 16 sampai dengan 25 dari siklus menstruasi ; Sindrom pra-menstruasi : 1-3 x sehari 1 tablet selama fase luteal dari siklus ; Pengaturan Haid : 2-3 x sehari 1 tablet selama 10-14 hari dimulai 3 hari sebelum menstruasi yang diharapkan</p> <p>Kegunaan : Pendarahan uterus disfungsi, amenore primer dan sekunder, sindrom pra-menstruasi, mastopati siklik, pengaturan waktu menstruasi, endometriosis, kontrasepsi oral</p> <p>ESO potensial : Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: nausea (jarang)</p> <p>KI : Kehamilan, disfungsi hati yang parah, sindrom Dubin-Johnson, sindrom Rotor, tumor hati sebelumnya atau yang sudah ada, riwayat penyakit kuning atau pruritus parah selama kehamilan, riwayat herpes kehamilan, proses tromboemboli.</p> <p>PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien: Diabetes, riwayat penyakit tromboemboli. Tumor hati jinak &amp; jarang, ganas yang dapat menyebabkan perdarahan intra-abdomen yang mengancam jiwa.</p> <p>Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	
--	--	--	--

		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. skrining resep</li><li>2. menghitung resep</li><li>3. menulis etiket</li><li>4. mengambil obat di rak obat</li></ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “ atas nama ibu i” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Ibu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, ibu mendapatkan 2 strip primolut N ini cara minumnya yaitu sehari 1 kali 1 tablet ya bu mulai hari ke 6-25 haid, primolut ini fungsinya untuk mengatur siklus menstruasi ibu ya bu, nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang saja ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>
--	--	---

		<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;">COPY RESEP</p> <p>Dari dokter : Dr.A                      dibuat tanggal:09/01</p> <p>Tertulis tanggal: 09/01                      untuk : ny. I</p>   <p>R/ Primolut XX  1 dd 1  Mulai hr 6-25 haid  -----det iter 1x</p> <p style="text-align: right;">Pcc    sayyidatus</p> </div>												
50	<p>Jenis Resep : Resep Asli  Resep obat : Non racikan  Jumlah obat dalam resep : -  Pengulangan resep : Neiter  Tempel Resep/salin resep disini!</p>	<p>a. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">Nama Pasien :</td> <td style="width: 33%;">Ada</td> <td style="width: 33%;">Ny. M</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Azithromicyn 500mg</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ny. M	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ Azithromicyn 500mg
Nama Pasien :	Ada	Ny. M												
Umur pasien :	Tidak Ada	-												
Berat Badan :	Tidak Ada	-												
Nama Obat :	Ada	R/ Azithromicyn 500mg												



Kekuatan :	Ada	Azithromicyn 500mg
Bentuk sed. :	Tidak ada	-
Jumlah obat :	Ada	R/ Azithromicyn 500 IV
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ Azithromicyn 500 IV S 1 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada	1/2/2023
Nama dokter :	Ada	Dr. H. M
Surat ijin :	Ada	446/328/437.52/2022
Alamat dr. :	Ada	Jl. Giri asri A/5 gresik

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- Azithromicyn diambil 4 kaplet, diberi etiket dan dimasukkan di plastic klip

c. Perhitungan biaya resep

$$\text{Azithromicyn} : 5,200 \times 4 = 20,800$$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

		<p style="text-align: center;">Azithtomicin</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>01/02</p> <p>Ny.M</p> <p>1x1 sesudah makan</p> </div> <div style="border: 1px solid black; width: 150px; height: 100px;"></div> </div> <p><i>.e. Product knowledge</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Azithromicyn 500mg                  Kandungan : Azithromicyn 500mg                  Dosis lazim : Dewasa : 1 g dosis tunggal oral. Semua indikasi lainnya 500 mg 1 x/hari selama 3 hari. Anak 10 mg/kg BB/hari dosis tunggal selama 3 hari.                  Kegunaan Infeksi saluran napas atas &amp; bawah, kulit &amp; struktur kulit, uretritis &amp; servisititis non GO krn Chlamydia trachomatis                  ESO potensial : Mual, rasa tidak nyaman di perut, muntah, kembung, diare, gangguan pendengaran, nefritis interstisial, gangguan ginjal akut, fungsi hati abnormal, pusing/ vertigo, kejang, sakit kepala, somnolen, pemanjangan interval QT.                  KI : hipersensitif, pasien dengan kerusakan hati.                  PERHATIAN : Gangguan ginjal sedang atau berat, gangguan hati berat. Hamil &amp;</p> </div>
--	--	---

		<p>laktasi. Lansia. Hentikan pemakaian apabila terjadi reaksi alergi, gangguan hati. Pertumbuhan C. difficile. Kategori kehamilan: Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil. Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. skrining resep</li><li>2. menghitung resep</li><li>3. menulis etiket</li><li>4. mengambil obat di rak obat</li></ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “ atas nama ibu M” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Ibu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, ibu mendapatkan 4 kaplet azithromycin. Untuk cara minumnya yaitu sehari 1 kali 1 kaplet ya bu, obat ini untuk infeksi ibu dan termasuk kategori antibiotic jadi minumnya harus dihabiskan ya bu, nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang saja ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p> <p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p>	

COPY RESEP

Dari dokter : Dr.H.M                      dibuat  
tanggal:01/02

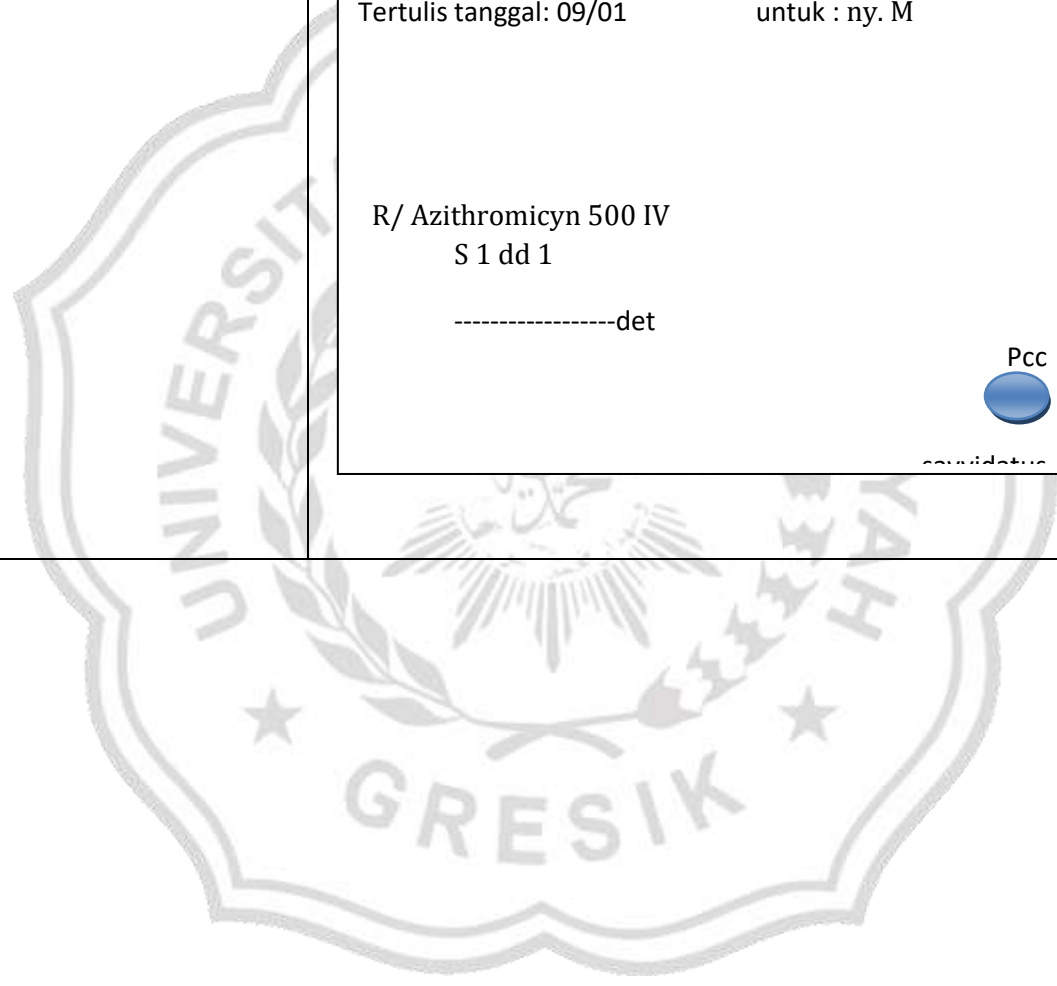
Tertulis tanggal: 09/01                      untuk : ny. M

R/ Azithromicyn 500 IV  
S 1 dd 1

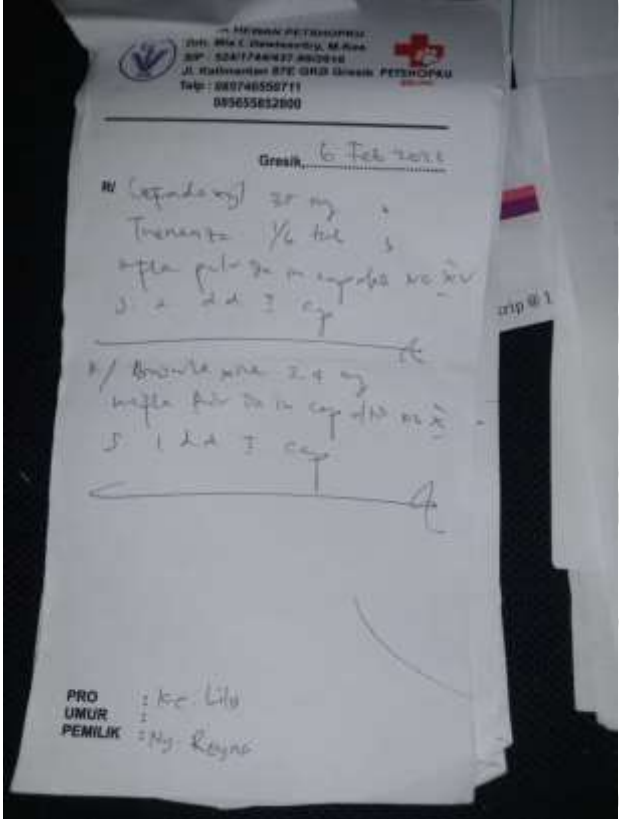
-----det



sayyidatus





<p>51</p>	<p>Jenis Resep : Resep Asli                  Resep obat : acikan                  Jumlah obat dalam resep : -                  Pengulangan resep : Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>C. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="943 288 1211 357">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1211 288 1435 357">Ada</td> <td data-bbox="1435 288 2051 357">Kucing lily</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 357 1211 426">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1211 357 1435 426">Tidak ada</td> <td data-bbox="1435 357 2051 426">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 426 1211 494">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1211 426 1435 494">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1435 426 2051 494">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 494 1211 639">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1211 494 1435 639">Ada</td> <td data-bbox="1435 494 2051 639">R/ cefadroxil Tremeza R/ Bromhexin</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 639 1211 719">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1211 639 1435 719">Ada</td> <td data-bbox="1435 639 2051 719">Cefadroxil 35mg Bromhexin 3,4mg</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 719 1211 788">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1211 719 1435 788">Ada</td> <td data-bbox="1435 719 2051 788">Tablet</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 788 1211 991">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1211 788 1435 991">Ada</td> <td data-bbox="1435 788 2051 991">R/ cefadroxil Tremeza Mfla pulv da in caps dtd no XV R/ Bromhexin 3,4mg Mfla pulv da in caps dtd no X</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 991 1211 1059">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1211 991 1435 1059">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1435 991 2051 1059">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1059 1211 1337">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1211 1059 1435 1337">Ada</td> <td data-bbox="1435 1059 2051 1337">R/ cefadroxil Tremeza Mfla pulv da in caps dtd no XV S 2 dd 1 R/ Bromhexin 3,4mg Mfla pulv da in caps dtd no X S 1 dd 1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1337 1211 1439">Tanggal penulisan resep :</td> <td data-bbox="1211 1337 1435 1439">Ada</td> <td data-bbox="1435 1337 2051 1439">6/2/2023</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Kucing lily	Umur pasien :	Tidak ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ cefadroxil Tremeza R/ Bromhexin	Kekuatan :	Ada	Cefadroxil 35mg Bromhexin 3,4mg	Bentuk sed. :	Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada	R/ cefadroxil Tremeza Mfla pulv da in caps dtd no XV R/ Bromhexin 3,4mg Mfla pulv da in caps dtd no X	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R/ cefadroxil Tremeza Mfla pulv da in caps dtd no XV S 2 dd 1 R/ Bromhexin 3,4mg Mfla pulv da in caps dtd no X S 1 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada	6/2/2023
Nama Pasien :	Ada	Kucing lily																														
Umur pasien :	Tidak ada	-																														
Berat Badan :	Tidak Ada	-																														
Nama Obat :	Ada	R/ cefadroxil Tremeza R/ Bromhexin																														
Kekuatan :	Ada	Cefadroxil 35mg Bromhexin 3,4mg																														
Bentuk sed. :	Ada	Tablet																														
Jumlah obat :	Ada	R/ cefadroxil Tremeza Mfla pulv da in caps dtd no XV R/ Bromhexin 3,4mg Mfla pulv da in caps dtd no X																														
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																														
Aturan pakai :	Ada	R/ cefadroxil Tremeza Mfla pulv da in caps dtd no XV S 2 dd 1 R/ Bromhexin 3,4mg Mfla pulv da in caps dtd no X S 1 dd 1																														
Tanggal penulisan resep :	Ada	6/2/2023																														

		Nama dokter :	Ada	Drh. Mia I. D, M.Kes		
		Surat ijin :	Ada	524/1744/437.60/2016		
		Alamat dr. :	Ada	Jl. Kalimantan 87E GKB gresik		
		<p>D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cefadroxil 35mg x 15 : 500 = 1 kapsul</li> <li>- Tremenza 1/6 tab x 15 = 2.5 tab (3 tab)</li> <li>- Bromhexin 3.5mg x 10 : 8 = 4.25 tab (4tab)</li> <li>- Kapsul no 1 25buah</li> </ul> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Cefadroxil 1,200 x 1 = 1,200            Tremenza 2,200 x 3 = 6,600            Bromhexin 550 x 4 = 2,200            Kapsul 100 x 25 = 2,500            Jasa resep 15,000            Total 27,500</p>				

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <div data-bbox="974 416 1391 655" style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: right;">06/02</p> <p style="text-align: center;">Kc.L 2x1 Habiskan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div data-bbox="1503 416 1897 655" style="border: 1px solid black; height: 100px; margin: 10px auto; width: 150px;"></div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Tremenza tablet Kandungan : Pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg Dosis lazim : Dewasa = 3x1 tablet Kegunaan : meringankan flu ESO potensial : Mengantuk KI : Asma, hipertensi, glaucoma, diabetes PERHATIAN : Hati hati terhadap ibu hamil dan menyusui kategori C. Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p> <p>Nama Obat : Bromhexin hcl Kandungan : Bromhexin hcl Dosis lazim :</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : cefadroxil Kandungan : cefadroxil monohydrate Dosis lazim : Dewasa = Dosis individual berdasarkan kerentanan patogen, tingkat keparahan infeksi, dan status klinis pasien. Anak: 6 tahun Dosis anjuran: &lt;40 kg: 30-50 mg/kg setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi Kegunaan : Mengatasi infeksi saluran pernafasan, saluran kemih dan kelamin serta infeksi kulit dan jaringan lunak ESO potensial : Diare, mual, muntah, dispepsia, sakit perut, glositis KI : Hipersensitif PERHATIAN : Hati-hati penggunaan</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Tremenza tablet Kandungan : Pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg Dosis lazim : Dewasa = 3x1 tablet Kegunaan : meringankan flu ESO potensial : Mengantuk KI : Asma, hipertensi, glaucoma, diabetes PERHATIAN : Hati hati terhadap ibu hamil dan menyusui kategori C. Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p> <p>Nama Obat : Bromhexin hcl Kandungan : Bromhexin hcl Dosis lazim :</p>	<p>Nama Obat : cefadroxil Kandungan : cefadroxil monohydrate Dosis lazim : Dewasa = Dosis individual berdasarkan kerentanan patogen, tingkat keparahan infeksi, dan status klinis pasien. Anak: 6 tahun Dosis anjuran: &lt;40 kg: 30-50 mg/kg setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi Kegunaan : Mengatasi infeksi saluran pernafasan, saluran kemih dan kelamin serta infeksi kulit dan jaringan lunak ESO potensial : Diare, mual, muntah, dispepsia, sakit perut, glositis KI : Hipersensitif PERHATIAN : Hati-hati penggunaan</p>
<p>Nama Obat : Tremenza tablet Kandungan : Pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg Dosis lazim : Dewasa = 3x1 tablet Kegunaan : meringankan flu ESO potensial : Mengantuk KI : Asma, hipertensi, glaucoma, diabetes PERHATIAN : Hati hati terhadap ibu hamil dan menyusui kategori C. Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p> <p>Nama Obat : Bromhexin hcl Kandungan : Bromhexin hcl Dosis lazim :</p>	<p>Nama Obat : cefadroxil Kandungan : cefadroxil monohydrate Dosis lazim : Dewasa = Dosis individual berdasarkan kerentanan patogen, tingkat keparahan infeksi, dan status klinis pasien. Anak: 6 tahun Dosis anjuran: &lt;40 kg: 30-50 mg/kg setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi Kegunaan : Mengatasi infeksi saluran pernafasan, saluran kemih dan kelamin serta infeksi kulit dan jaringan lunak ESO potensial : Diare, mual, muntah, dispepsia, sakit perut, glositis KI : Hipersensitif PERHATIAN : Hati-hati penggunaan</p>				

		<p>Dewasa dan anak usia <math>\geq 12</math> tahun : 8-16 mg, 3 kali sehari.</p> <p>Anak usia 6-11 tahun: 4-8 mg, 3 kali sehari, dosis maksimal 24 mg per hari.</p> <p>Anak usia 2-5 tahun: 2 mg, 3 kali sehari, atau 4 mg, 2 kali sehari. Dosis maksimal 8 mg per hari.</p> <p>Kegunaan : pengencer dahak</p> <p>ESO potensial : Pusing, sakit kepala, mual, muntah</p> <p>KI : hipersensitif, ulkus pada lambung penggunaan obat ini harus dilakukan secara hati-hat</p> <p>PERHATIAN : untuk ibu menyusui, dapat melewati sawar lambung</p> <p>Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>pada pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap penisilin atau obat -laktam lainnya, alergi berat atau asma, riwayat penyakit gastrointestinal, terutama kolitis. Gangguan ginjal. Kehamilan dan menyusui. Kategori kehamilan : Kategori B: Mungkin dapat digunakan oleh wanita hamil</p> <p>Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> <li>4. mengambil obat di rak obat</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “ atas nama kucing L” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK</p>	

mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) "Ibu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, kucing ibu mendapatkan 2 jenis puyer. Untuk yang puyer ini digunakan untuk flu kucing ibu beserta antibiotiknya, jadi nanti minumannya dihabiskan ya bu minumannya 2 kali sehari. Kemudian puyer satunya ini digunakan untuk batuk atau sebagai pengencer dahak, untuk minumannya sehari 1 kali saja. nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang saja ya bu jangan terkena sinar matahari". TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : Dr.M                      dibuat tanggal:06/02

Tertulis tanggal: 06/02                      untuk : kc.L

R/ cefadroxil  
Tremeza  
Mfla pulv da in caps dtd no XV  
S 2 dd 1  
-----det

R/ Bromhexin 3,4mg  
Mfla pulv da in caps dtd no X  
S 1 dd 1  
-----det

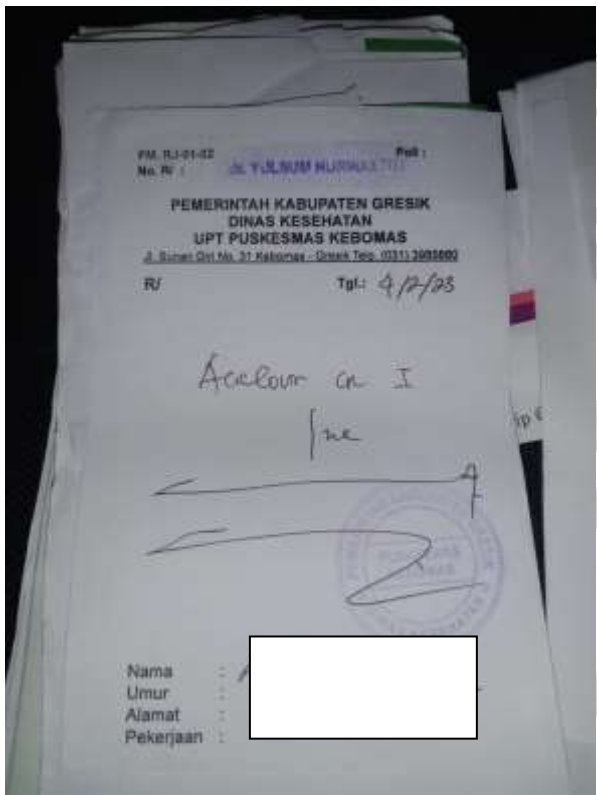


Pcc

sayyidatus

52

Jenis Resep : Resep Asli  
 Resep obat : Non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : -  
 Pengulangan resep : Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



E. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	An. M. H
Umur pasien :	Ada	7 th
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	R/ acyclovir cr
Kekuatan :	Tidak ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Cream
Jumlah obat :	Ada	R/ acyclovir cr I
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ acyclovir cr Sue
Tanggal penulisan resep :	Ada	4/2/2023
Nama dokter :	Ada	Dr. Y
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	Jl. Sunan Giri no 31

F. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- Acyclovir cr diambil 1 tube, kemudian diberi etiket dan dimasukkan dalam plastic klip
---

c. Perhitungan biaya resep

acyclovir cr : 5,000 X 1 = 5,000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

Acyclovir cr

04/02

An.M.H  
SUE

e. *Product knowledge*

Nama Obat : acyclovir cr

Kandungan : acyclovir cr

Dosis lazim : Oleskan 5 kali sehari  
dengan interval 4 jam selama 4-10 hari

Kegunaan Pengobatan infeksi herpes  
simpleks pada kulit & membran mukosa,  
termasuk herpes genital awal & rekuren.

Pencegahan infeksi herpes simpleks  
berulang pada pasien imunokompeten  
ESO potensial Efek samping yang mungkin  
terjadi dalam penggunaan obat adalah:

		<p>Sensitisasi kontak KI : hipersensitif, PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien immunocompromised, pasien yang menerima dosis tinggi. Pastikan hidrasi yang cukup. Hindari ekstrasvasasi. Gangguan ginjal. Anak-anak. Kehamilan dan menyusui Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1.skruining resep</li><li>2. menghitung resep</li><li>3. menulis etiket</li><li>4.mengambil obat di rak obat</li></ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “ atas nama anak M.H” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Ibu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, adeknya mendapatkan1 tube acyclovir. Untuk cara pakainya yaitu dioleskan sehari bisa sampai 4 kali dengan interval waktu 4 jam, obat ini untuk herpes, nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang saja ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>
--	--	---	--



h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : Dr.Y

dibuat tanggal:04/02

Tertulis tanggal: 04/02

untuk : An. M.H

R/ acyclovir cr

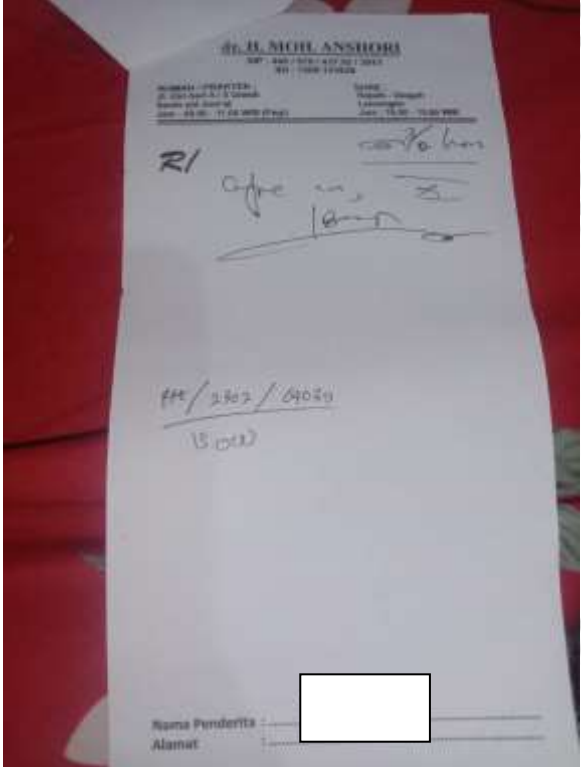
Sue

-----det----

Pcc



sayyidatus

<p>53</p>	<p>Jenis Resep : Resep Asli                  Resep obat : Non racikan                  Jumlah obat dalam resep : -                  Pengulangan resep : Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>G. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="947 288 1818 1345"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ny. S</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Cefixim 100mg</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Cefixime 100mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Cefixime 100mg X</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ A Cefixime 100mg S 3 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>3/2/2023</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. H. M</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada</td> <td>446/328/437.52/2022</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Jl. Giri asri A/5 gresik</td> </tr> </table> <p>H. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada	Ny. S	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ Cefixim 100mg	Kekuatan :	Ada	Cefixime 100mg	Bentuk sed. :	Tidak ada	-	Jumlah obat :	Ada	R/ Cefixime 100mg X	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R/ A Cefixime 100mg S 3 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada	3/2/2023	Nama dokter :	Ada	Dr. H. M	Surat ijin :	Ada	446/328/437.52/2022	Alamat dr. :	Ada	Jl. Giri asri A/5 gresik
Nama Pasien :	Ada	Ny. S																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	R/ Cefixim 100mg																																							
Kekuatan :	Ada	Cefixime 100mg																																							
Bentuk sed. :	Tidak ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada	R/ Cefixime 100mg X																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	R/ A Cefixime 100mg S 3 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	3/2/2023																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. H. M																																							
Surat ijin :	Ada	446/328/437.52/2022																																							
Alamat dr. :	Ada	Jl. Giri asri A/5 gresik																																							

- Cefixime 100mg 10kapsul, kemudian diberi etiket dan dimasukkan dalam plastic klip

c. Perhitungan biaya resep

Cefixime :  $1,400 \times 10 = 14,000$   
Tuslah resep = 5.000  
Total = Rp.19,000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

Cefixime

03/02  
Ny.S  
3Xsehari1 tablet  
dihabiskan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Cefixime  
Kandungan : Cefixime  
Dosis lazim : Dewasa 200-400mg/hari  
selama 7 hari  
Anak <10<sup>th</sup> dg BB <50kg : 8mg/kg  
Kegunaan : meringankan flu

		<p>ESO potensial : Ensefalopati termasuk kejang, gangguan kesadaran. ESO gastrointestinal : diare, mual, muntah KI : Hipersensitif terhadap sefalosporin, penisilin, atau antibiotic beta-laktam PERHATIAN : Hati hati terhadap pasien dg riwayat anemia hemolitik. Kehamila kategori B Cara penyimpanan : Ditempat kering dan sejuk pada suhu ruang</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. skrining resep</li><li>2. menghitung resep</li><li>3. menulis etiket</li><li>4. mengambil obat di rak obat</li></ol> <p>g. . Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “ atas nama ibu S” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Ibu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, ibu mendapatkan 1 strip cefixime. Untuk cara pakainya yaitu diminum sehari 3 kali, obat ini untuk infeksi ibu dan termasuk golongan antibiotic jadi harus sampai habis ya bu, nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang saja ya bu jangan</p>	

terkena sinar matahari". TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : Dr.H.M

dibuat tanggal:03/02

Tertulis tanggal: 03/02

untuk : ny.S

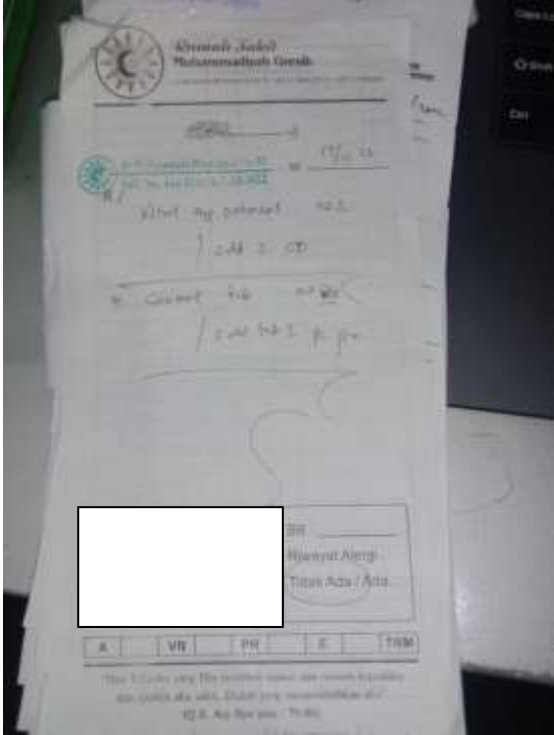
R/ A Cefixime 100mg

S 3 dd 1

-----det



sayyidatus

<p>54</p>	<p>Jenis Resep : Resep Asli                  Resep obat : Non racikan                  Jumlah obat dalam resep : -                  Pengulangan resep : Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>I. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ny. S</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ xitrol eye ointment R/ sanmol tab</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Xitrol eye ointment Sanmol tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Xitrol eye ointment no I Sanmol tab no VIII</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Xitrol eye ointment S 3 dd 1 OD R/ Sanmol tab no VIII S dd tab 1 pc prn</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>17/12/2023</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. A</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ny. S	Umur pasien :	Tidak Ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ xitrol eye ointment R/ sanmol tab	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Xitrol eye ointment Sanmol tablet	Jumlah obat :	Ada	R/ Xitrol eye ointment no I Sanmol tab no VIII	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R/ Xitrol eye ointment S 3 dd 1 OD R/ Sanmol tab no VIII S dd tab 1 pc prn	Tanggal penulisan resep :	Ada	17/12/2023	Nama dokter :	Ada	Dr. A	Surat ijin :	Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada	Tidak ada
Nama Pasien :	Ada	Ny. S																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	R/ xitrol eye ointment R/ sanmol tab																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Xitrol eye ointment Sanmol tablet																																							
Jumlah obat :	Ada	R/ Xitrol eye ointment no I Sanmol tab no VIII																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	R/ Xitrol eye ointment S 3 dd 1 OD R/ Sanmol tab no VIII S dd tab 1 pc prn																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	17/12/2023																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. A																																							
Surat ijin :	Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada	Tidak ada																																							

J. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- Xitrol salep mata 1 tube, kemudian diberi etiket dan dimasukkan dalam plastic klip
- Sanmol 8 tab, kemudian diberi etiket dan dimasukkan dalam plastic klip

c. Perhitungan biaya resep

Xitrol salep mata 38,500 x 1 = 38,500  
 Sanmol 500 x 8 = 4,000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Xitrol eye oint/b

17/12

Ny.S  
3 x 1 mata kanan

Nama Obat/warna etiket :

sanmol tablet/p

17/12

Ny.S  
3 x 1 bila perlu

e. *Product knowledge*

Nama Obat : cendo xitrol SM  
 Kandungan : Deksametason 0.1%,

Nama Obat : Sanmol  
 Kandungan : Paracetamol 500mg

		<p>Neomisin (sulfat) 3.5 mg, Polimiksin-B-Sulfat 6000 UI                  Dosis lazim Dioleskan pada mata yang sakit 2-3 x sehari                  Kegunaan : Infeksi bakteri peka                  Neomisin dan Polimiksin, blefaritis tidak bernanah, konjungtivitis tidak bernanah, skleritis, tukak kornea dan keratitis .                  KI : Hipersensitif terhadap komponen dan penyakit akibat virus                  PERHATIAN : hipersensitif, infeksi jamur sistemik, glaukoma, simplex keratitis                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Dosis lazim : 3-4 tablet per hari.                  Kegunaan : Obat ini digunakan untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam                  ESO potensial : Mulut kering, mual, pusing, mengantuk, sembelit.                  KI : Hipersensitif                  PERHATIAN : Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> <li>4. mengambil obat di rak obat</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama ibu S” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK</p>	



mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) "Ibu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, ibu mendapatkan 1 salep mata dan 2 strip sanmol. Untuk cara pakainya yaitu pada salep mata nanti oleskan di dalam kelopak mata sekitar 1cm sehari 3 kali pada mata yang kanan ya bud an untuk obat sanmol tabletnya diminum sehari 3 kali bila perlu saja. nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang saja ya bu jangan terkena sinar matahari". TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : Dr.A                      dibuat tanggal: 17/12

Tertulis tanggal: 17/12              untuk : ny.s

R/ Xitrol eye ointment

S 3 dd 1 OD

-----det

R/ Sanmol tab no VIII

S dd tab 1 pc prn

-----det

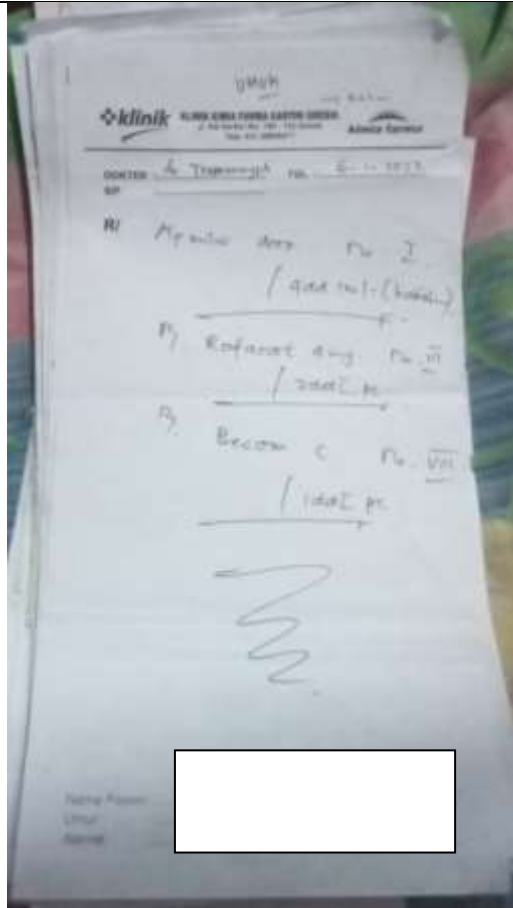
Pcc



sayyidatus

--	--	--

55	Jenis Resep : Salinan/ <del>Resep asli</del> Resep obat : <del>Racikan</del> /non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	<b>B. Skrinning Administrasi</b>			
		Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Ny. N	
		Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	
		Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	
		Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Nymiko Rafacort Becom c	
		Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	
		Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Tablet	
		Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Nymiko = 1 tab Rafacort = 6 tab Becom c = 8 tab	
		Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	
		Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Nymiko 4 dd 1ml Rafacort 2 dd 1 Becom c 1 dd 1	



Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	06/01/22
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. T
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Nymiko = 1 tab Rafacort = 6 tab Becom c = 8 tab
---

c. Perhitungan biaya resep

Nymimiko 50,000 Rafacort 4mg x 6 = 24,000 Becom c x 8 = 16,000
--

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
Nymiko /warna etiket: P

Nama Obat/warna etiket :  
Rafacort tablet / warna etiket: P

6/1/22
Ny. N
4 kali sehari 1ml

6/1/22
Ny. N
2 kali sehari 1 tablet

Nama Obat /warna etiket :  
Becom c /warna etiket: P

6/1/22
Ny. N
1 kali sehari 1 tablet

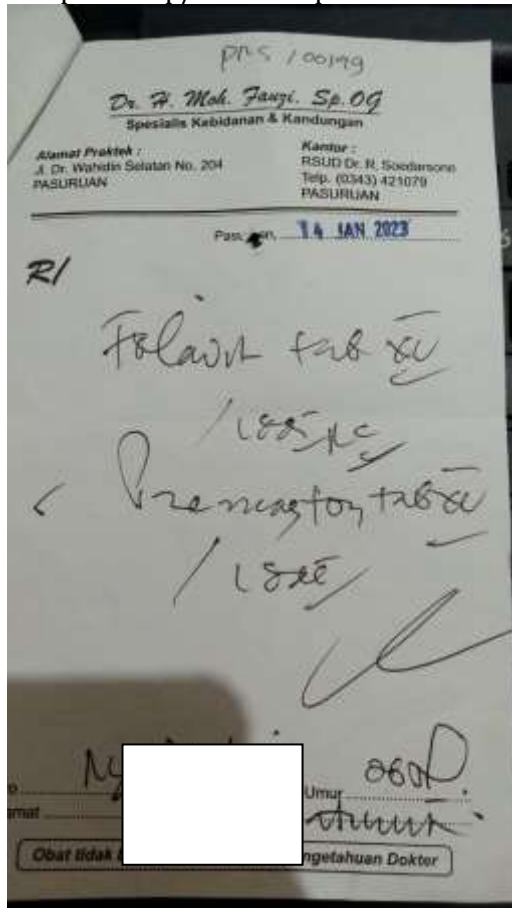
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Nyimiko drop                  Kandungan : Per-mL : Nystatin 100,000 IU                  Dosis lazim : Dewasa : 4 kali sehari 5 mL                  Bayi dan anak : 4 kali sehari 1 mL                  ESO potensial Gangguan gastrointestinal, diare, mual, dan muntah.                  KI : Hipersensitivitas                  PERHATIAN : harus dengan resep dokter                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p> <p>Nama Obat : Becom c                  Kandungan : Vitamin B1 50 mg, Vitamin B2 25 mg, Vitamin B6 10 mg, Vitamin B12 5 mcg, Vitamin C 500 mg, Nicotinamide 100 mg, Asam pantotenat 18.4 mg                  Dosis lazim : 1x1 tablet                  Kegunaan : Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin pada masa pertumbuhan dan selama masa penyembuhan                  ESO potensial : Penggunaan vitamin Becom-C di luar dosis yang dianjurkan</p>	<p>Nama Obat : Rafacort 4mg                  Kandungan : Triamcinolone 4 mg                  Dosis lazim : Dewasa : Dosis awal dapat bervariasi dari 4-48 mg/hari tergantung dari penyakit spesifik tertentu                  ESO potensial : Penekanan adrenal, immunosupresi (misalnya infeksi sekunder, superinfeksi), sarkoma kaposi, miopati, gangguan psikiatri termasuk insomnia dan depresi (parenteral)                  KI : Purpura trombositopenik idiopatik, malaria serebral, infeksi jamur, virus, atau bakteri                  PERHATIAN : hipertensi dan/atau gagal jantung, infark miokard akut, diabetes mellitus, penyakit gastrointestinal                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p> <p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
--	--	---	--

		<p>bisa menyebabkan diare                  KI : hipersensitif terhadap salah satu komposisi becom c                  PERHATIAN : Bila penderita mengeluh karena gangguan lambung, lebih baik dimulai dengan 1/2 kaplet sehari sesudah makan.                  Cara penyimpanan : disuhu dibawah 30 derajat, kering dan sejuk</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil Nymiko 1 tab, Rafacort 6 tab, Becom c 8 tab</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol>	
		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Ny. N” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu Nyimiko tetes untuk sariawan ibu, rafacort untuk inflamasi dan becom c sebagai vitamin penunjang. Cara minumnya sesuai etiket ya bu. Untuk cara simpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	



56

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



C. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny A
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	26 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Folavit Premaston
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Folavit : tablet Premaston : tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Folavit : 15 tablet Premaston : 15 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Folavit : 1 dd 1 Premaston : 1 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	14/01/2023
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. H .Moh. fauzi SpOg
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Jl. Dr Wahidin selatan No. 204

D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Folavit : 15 tablet  
 Premaston : 15 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Folavit x 15 = 14.000  
 Premaston x 15 = 86.000

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : folavit tablet/ etiket warna putih</p> <div data-bbox="974 459 1431 769" style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>14/01</p> <p>Ny. A</p> <p>1 kali sehari 1 tablet</p> <p>Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket : premaston / etiket putih</p> <div data-bbox="1507 459 1977 769" style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>14/01</p> <p>Ny. A</p> <p>1 kali sehari 1 tablet</p> <p>Sesudah makan</p> </div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="952 821 2033 1442"> <tr> <td data-bbox="952 821 1496 1442"> <p>Nama Obat : Folavit</p> <p>Kandungan Folic Acid</p> <p>Dosis lazim : 400 mcg</p> <p>Kegunaan : Pertumbuhan janin, memelihara kesehatan, defisiensi Asam Folat, suplemen untuk masa Kehamilan dan menyusui, meningkatnya kebutuhan Asam Folat.</p> <p>ESO potensial : -</p> <p>KI : Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati.</p> <p>PERHATIAN : Tidak untuk sebagai obat tunggal pada terapi anemia pernisiiosa dan defisiensi vit B12. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p> </td> <td data-bbox="1496 821 2033 1442"> <p>Nama Obat : premaston</p> <p>Kandungan : Allylestrenol</p> <p>Dosis lazim : 5mg</p> <p>Kegunaan : Persalinan yang terancam prematur, abortus habitulasi, abortus mengancam</p> <p>ESO potensial : Mual, muntah</p> <p>KI : Penderita yang hipersensitif terhadap obat, penderita gangguan fungsi hati, tromboflebitis, pendarahan vagina, kanker payudara, atau kanker organ genital lainnya</p> <p>PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk penderita Diabetes Mellitus</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Folavit</p> <p>Kandungan Folic Acid</p> <p>Dosis lazim : 400 mcg</p> <p>Kegunaan : Pertumbuhan janin, memelihara kesehatan, defisiensi Asam Folat, suplemen untuk masa Kehamilan dan menyusui, meningkatnya kebutuhan Asam Folat.</p> <p>ESO potensial : -</p> <p>KI : Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati.</p> <p>PERHATIAN : Tidak untuk sebagai obat tunggal pada terapi anemia pernisiiosa dan defisiensi vit B12. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>Nama Obat : premaston</p> <p>Kandungan : Allylestrenol</p> <p>Dosis lazim : 5mg</p> <p>Kegunaan : Persalinan yang terancam prematur, abortus habitulasi, abortus mengancam</p> <p>ESO potensial : Mual, muntah</p> <p>KI : Penderita yang hipersensitif terhadap obat, penderita gangguan fungsi hati, tromboflebitis, pendarahan vagina, kanker payudara, atau kanker organ genital lainnya</p> <p>PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk penderita Diabetes Mellitus</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>
<p>Nama Obat : Folavit</p> <p>Kandungan Folic Acid</p> <p>Dosis lazim : 400 mcg</p> <p>Kegunaan : Pertumbuhan janin, memelihara kesehatan, defisiensi Asam Folat, suplemen untuk masa Kehamilan dan menyusui, meningkatnya kebutuhan Asam Folat.</p> <p>ESO potensial : -</p> <p>KI : Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati.</p> <p>PERHATIAN : Tidak untuk sebagai obat tunggal pada terapi anemia pernisiiosa dan defisiensi vit B12. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>Nama Obat : premaston</p> <p>Kandungan : Allylestrenol</p> <p>Dosis lazim : 5mg</p> <p>Kegunaan : Persalinan yang terancam prematur, abortus habitulasi, abortus mengancam</p> <p>ESO potensial : Mual, muntah</p> <p>KI : Penderita yang hipersensitif terhadap obat, penderita gangguan fungsi hati, tromboflebitis, pendarahan vagina, kanker payudara, atau kanker organ genital lainnya</p> <p>PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk penderita Diabetes Mellitus</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>				



		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil folavit 15 tablet dan premaston 15 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : "atas nama Ny. A " (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) "bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu folavit dan premaston. Bu ini nanti obatnya minumnya sehari satu kali semua ya bu. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari". TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : Dr. H .Moh. fauzi SpOg      dibuat tanggal : 14/01

Tertulis tanggal : 14/04                      untuk : Ny. A

R/ Folavit400 mcg No. XV

S 1 dd 1

-----det-----

R/ premaston No.XV

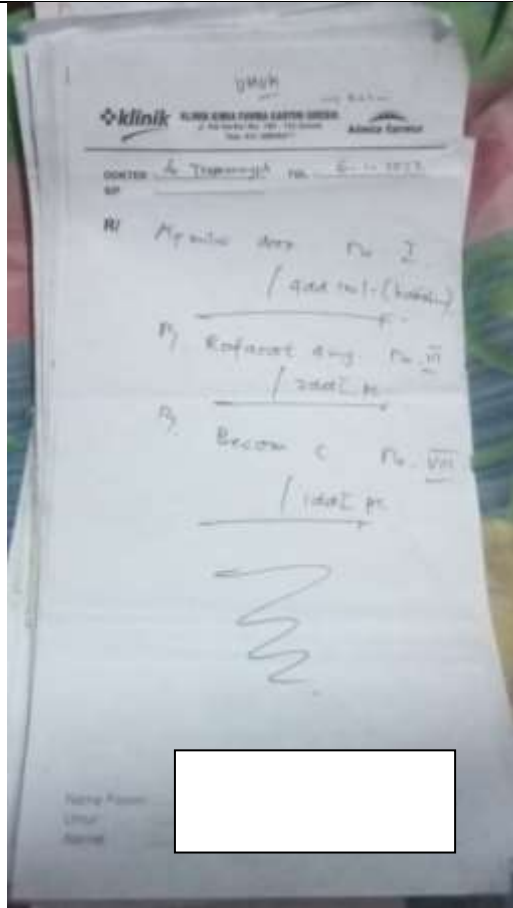
S 1 dd 1

-----det-----

○

Pcc

57	Jenis Resep : Salinan/ <del>Resep asli</del> Resep obat : <del>Racikan</del> /non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	<p style="text-align: center;">C. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Ny. N</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Nymiko Rafacort Becom c</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Nymiko = 1 tab Rafacort = 6 tab Becom c = 8 tab</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Nymiko 4 dd 1ml Rafacort 2 dd 1 Becom c 1 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>06/01/22</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Dr. T</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">E. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td>Nymiko = 1 tab</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. N	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko Rafacort Becom c	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko = 1 tab Rafacort = 6 tab Becom c = 8 tab	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko 4 dd 1ml Rafacort 2 dd 1 Becom c 1 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	06/01/22	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. T	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nymiko = 1 tab
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. N																																								
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko Rafacort Becom c																																								
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet																																								
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko = 1 tab Rafacort = 6 tab Becom c = 8 tab																																								
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko 4 dd 1ml Rafacort 2 dd 1 Becom c 1 dd 1																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	06/01/22																																								
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. T																																								
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Nymiko = 1 tab																																										



Rafacort = 6 tab  
Becom c = 8 tab

c. Perhitungan biaya resep

Nyimiko 50,000  
Rafacort 4mg x 6 = 24,000  
Becom c x 8 = 16,000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
Nymiko /warna etiket: P

Nama Obat/warna etiket :  
Rafacort tablet / warna etiket: P

6/1/22  
Ny. N  
4 kali sehari 1ml

6/1/22  
Ny. N  
2 kali sehari 1 tablet

Nama Obat /warna etiket :  
Becom c /warna etiket: P

6/1/22  
Ny. N  
1 kali sehari 1 tablet

e. Product knowledge

Nama Obat : Nyimiko drop  
Kandungan : Per-mL : Nystatin 100,000 IU  
Dosis lazim : Dewasa : 4 kali sehari 5 mL  
Bayi dan anak : 4 kali sehari 1 mL

Nama Obat : Rafacort 4mg  
Kandungan : Triamcinolone 4 mg  
Dosis lazim : Dewasa : Dosis awal dapat bervariasi dari 4-48 mg/hari tergantung dari penyakit spesifik tertentu

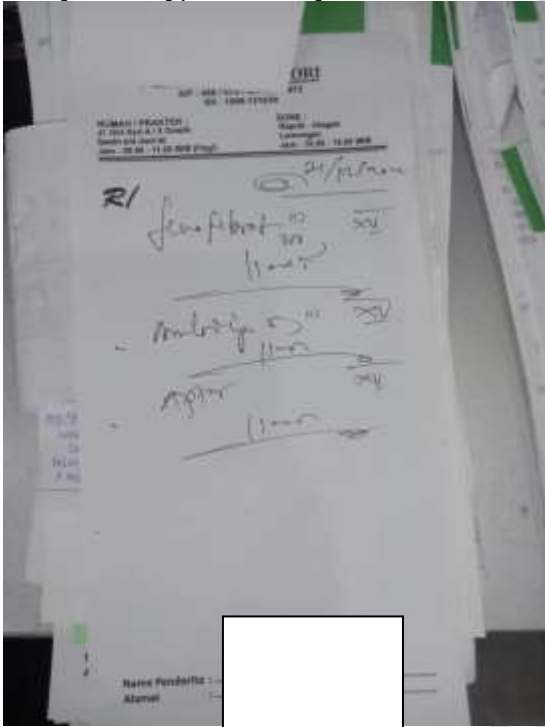
		<p>ESO potensial Gangguan gastrointestinal, diare, mual, dan muntah.                  KI : Hipersensitivitas                  PERHATIAN : harus dengan resep dokter                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>ESO potensial : Penekanan adrenal, imunosupresi (misalnya infeksi sekunder, superinfeksi), sarkoma kaposi, miopati, gangguan psikiatri termasuk insomnia dan depresi (parenteral)                  KI : Purpura trombositopenik idiopatik, malaria serebral, infeksi jamur, virus, atau bakteri                  PERHATIAN : hipertensi dan/atau gagal jantung, infark miokard akut, diabetes mellitus, penyakit gastrointestinal                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>
		<p>Nama Obat : Becom c                  Kandungan : Vitamin B1 50 mg, Vitamin B2 25 mg, Vitamin B6 10 mg, Vitamin B12 5 mcg, Vitamin C 500 mg, Nicotinamide 100 mg, Asam pantotenat 18.4 mg                  Dosis lazim : 1x1 tablet                  Kegunaan : Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin pada masa pertumbuhan dan selama masa penyembuhan                  ESO potensial : Penggunaan vitamin Becom-C di luar dosis yang dianjurkan bisa menyebabkan diare                  KI : hipersensitif terhadap salah satu komposisi becom c                  PERHATIAN : Bila penderita mengeluh karena gangguan lambung, lebih baik dimulai dengan 1/2 kaplet sehari sesudah makan.                  Cara penyimpanan : disuhu dibawah 30 derajat, kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p>			

1. skrining resep
2. cek stok ketersediaan obat
3. konfirmasi harga ke pasien
4. mengambil Nymiko 1 tab, Rafacort 6 tab, Becom c 8 tab
5. beri etiket putih
7. seahkan ke pasien

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Ny. N ” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu Nyimiko tetes untuk sariawan ibu, rafacort untuk inflamasi dan becom c sebagai vitamin penunjang. Cara minumnya sesuai etiket ya bu. Untuk cara simpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.



58	<p>Jenis Resep : <del>Salinan</del>/Resep asli                  Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                  Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>a. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="947 331 1816 1273"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tn. H.M</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Fenofibrat 300 amlodipine 5mg Aptor</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Fenofibrat 300 amlodipine 5mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Fenofibrat 300 XV amlodipine 5mg XV Aptor XV</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Fenofibrat 300 : S 1 dd 1 amlodipine 5mg : S 1 dd 1 Aptor : S 1 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>21/12/2023</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Dr. H. Moh. Anshori</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>446/328/437.52/2022</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Jl. Giri asri A/5 gresik</td> </tr> </table> <p>b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Fenofibrat 300 diambil sebanyak 15 kapsul, amlodipine 5mg diambil sebanyak 15 tablet, Aptor diambil sebanyak 15 tablet</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Tn. H.M	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Fenofibrat 300 amlodipine 5mg Aptor	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Fenofibrat 300 amlodipine 5mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Fenofibrat 300 XV amlodipine 5mg XV Aptor XV	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Fenofibrat 300 : S 1 dd 1 amlodipine 5mg : S 1 dd 1 Aptor : S 1 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	21/12/2023	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. H. Moh. Anshori	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	446/328/437.52/2022	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Jl. Giri asri A/5 gresik
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Tn. H.M																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Fenofibrat 300 amlodipine 5mg Aptor																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Fenofibrat 300 amlodipine 5mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Fenofibrat 300 XV amlodipine 5mg XV Aptor XV																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Fenofibrat 300 : S 1 dd 1 amlodipine 5mg : S 1 dd 1 Aptor : S 1 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	21/12/2023																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. H. Moh. Anshori																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	446/328/437.52/2022																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Jl. Giri asri A/5 gresik																																							



		<p style="text-align: center;">c. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">                 Fenofibrat x 15 = 84.000                  Amlodipine x 15 = 11.000                  Aptor x 15 = 10.000             </div> <p>d. ETIKET</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none; vertical-align: top;">                 Nama Obat /warna etiket :                  Fenofibrat tablet/ etiket warna putih             </td> <td style="width: 50%; border: none; vertical-align: top;">                 Nama Obat/warna etiket :                  amlodipine / etiket putih             </td> </tr> </table> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: 45%; text-align: center;">                 21/12                   Tn. H.M                   1 kali sehari 1 tablet                   Sesudah makan             </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: 45%; text-align: center;">                 21/12                   Tn. H.M                   1 kali sehari 1 tablet                   Sesudah makan             </div> </div> <div style="margin-top: 20px; text-align: center;">                 Nama Obat /warna etiket :                  aptor tablet/ etiket warna putih             </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: 45%; text-align: center; margin: 10px auto;">                 21/12                   Tn. H.M                   1 kali sehari 1 tablet                   Sesudah makan             </div> <p style="margin-top: 10px;">e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;">                 Nama Obat : Fenofibrat                  Kandungan : Fenofibrat             </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;">                 Nama Obat : Amlodipine 5mg                  Kandungan : Amlodipine 5mg             </td> </tr> </table>	Nama Obat /warna etiket : Fenofibrat tablet/ etiket warna putih	Nama Obat/warna etiket : amlodipine / etiket putih	Nama Obat : Fenofibrat Kandungan : Fenofibrat	Nama Obat : Amlodipine 5mg Kandungan : Amlodipine 5mg
Nama Obat /warna etiket : Fenofibrat tablet/ etiket warna putih	Nama Obat/warna etiket : amlodipine / etiket putih					
Nama Obat : Fenofibrat Kandungan : Fenofibrat	Nama Obat : Amlodipine 5mg Kandungan : Amlodipine 5mg					

		<p>Dosis lazim : Dewasa : 300 mg 1 kali/hari pada saat makan. Untuk kadar lemak normal : 200 mg/hari.                  Kegunaan : iperkolesterolemia (tipe IIA), hiperlipidemia kombinasi (tipe IIB dan III), hipertrigliserida endogen (tipe IV)                  ESO potensial : perubahan hematologi, alopesia, astenia seksual, dispepsia, reaksi alergi pada kulit                  KI : Hipersentivitas                  PERHATIAN : Pasien dengan riwayat ikterus. Kadar transaminase harus diperiksa secara berkala 3 bulan selama 12 bulan pertama. Kombinasi dengan obat yang bersifat hepatotoksik. Hamil, laktasi dan anak.                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Dosis lazim 5mg 1 x perhari maksimal 10mg/hari                  Kegunaan : untuk hipertensi dan angina                  ESO potensial : sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas &amp; kemerahan pada wajah, pusing                  KI : -                  PERHATIAN : Hipersensitivitas.                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p> <p>Nama Obat : aptor                  Kandungan : Acetylsalicylic acid 100 mg                  Dosis lazim : Pengobatan dan pencegahan angina pektoris dan infark miokard : 1 x sehari 1 tablet ; Untuk keluhan Demam, flu, pusing dan nyeri pada pasien dewasa : 4-6 x sehari 1 tablet, Anak 5-12 tahun : 2-3 x sehari 1 tablet, Anak 1-4 tahun : 3-4 x sehari 1/4 tablet                  Kegunaan Pengobatan dan pencegahan angina pektoris dan infark miokard, demam, nyeri pasca vaksinasi, sakit gigi, nyeri otot dan nyeri saraf                  ESO potensial : Gangguan lambung, pusing, reaksi hipersensitif                  KI : -                  PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk pasien dengan gangguan fungsi hati dan ginjal, wanita hamil dan menyusui                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>
		<p>Nama Obat : aptor                  Kandungan : Acetylsalicylic acid                  Dosis lazim : 100 mg</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :</p>

		<p>Kegunaan : Mencegah proses agregasi trombosit pada pasien infark miokard dan pasien angina tidak stabil, serta mencegah serangan serebral iskemik sesaat.                  ESO potensial : , mual, muntah, tukak lambung, dispnea, reaksi kulit, trombositopenia.                  KI : Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap aspirin dan obat antiinflamasi non steroid (AINS) lainnya.                  PERHATIAN : Hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan: Gangguan ginjal atau hati moderate.                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil fenofibrat 15 tablet,amlodipine 15 tablet dan aptor 15 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>pasien datang membawa resep                  Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Tn. H.M” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “pak ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu fenofibrat,amlodiine dan aptor . ini minumannya sehari satu kali semua ya pak. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk</p>	

menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr. anshori

dibuat tanggal : 21/12

Tertulis tanggal : 21/12

untuk : Tn. H.M

R/ Fenofibrat 300

S 1 dd 1

-----det-----

R/ amlodipine 5mg

S 1 dd 1

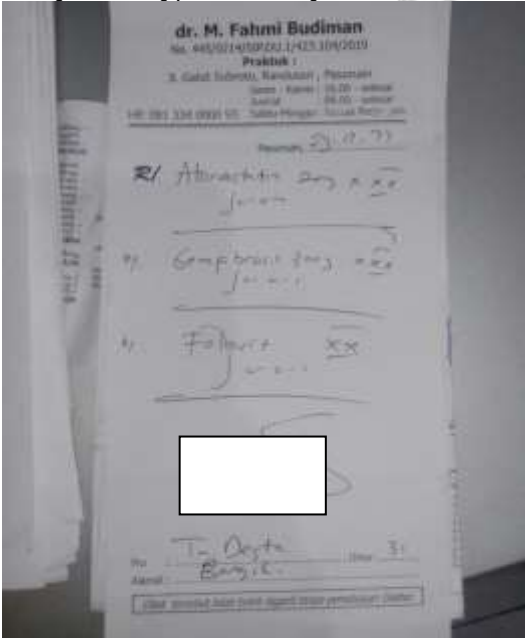
-----det-----

R/ Aptor

S 1 dd 1

-----det-----



59	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep asli</del>                  Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak                  Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p style="text-align: center;"><b>A. Skrinning Administrasi</b></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="943 464 1211 523">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1211 464 1435 523">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 464 1816 523">Tn. D</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 523 1211 582">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1211 523 1435 582">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 523 1816 582">31 tahun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 582 1211 641">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1211 582 1435 641">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 582 1816 641">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 641 1211 746">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1211 641 1435 746">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 641 1816 746">Atorvastatin Gemfibrozil Folavit</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 746 1211 852">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1211 746 1435 852">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 746 1816 852">Atorvastatin 20mg Gemfibrozil 300mg Folavit 400 mg</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 852 1211 895">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1211 852 1435 895">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 852 1816 895">Tablet</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 895 1211 1000">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1211 895 1435 1000">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 895 1816 1000">Atorvastatin : 30tablet Gemfibrozil: 30 tablet Folavit : 20 tablet</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1000 1211 1043">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1211 1000 1435 1043">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 1000 1816 1043">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1043 1211 1133">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1211 1043 1435 1133">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 1043 1816 1133">Atorvastatin S 0-0-1 Gemfibrozil S 0-0-1 Folavit S 0-0-1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1133 1211 1208">Tanggal penulisan resep :</td> <td data-bbox="1211 1133 1435 1208">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 1133 1816 1208">29/12/23</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1208 1211 1251">Nama dokter :</td> <td data-bbox="1211 1208 1435 1251">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 1208 1816 1251">Dr. M. Fahmi Budiman</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1251 1211 1310">Surat ijin :</td> <td data-bbox="1211 1251 1435 1310">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 1251 1816 1310">445/0214/SIP.DU.1/1423. 104/2019</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1310 1211 1415">Alamat dr. :</td> <td data-bbox="1211 1310 1435 1415">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 1310 1816 1415">Jl.gatot subroto randusari pasuruan</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. D	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	31 tahun	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin Gemfibrozil Folavit	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin 20mg Gemfibrozil 300mg Folavit 400 mg	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin : 30tablet Gemfibrozil: 30 tablet Folavit : 20 tablet	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin S 0-0-1 Gemfibrozil S 0-0-1 Folavit S 0-0-1	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	29/12/23	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. M. Fahmi Budiman	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	445/0214/SIP.DU.1/1423. 104/2019	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Jl.gatot subroto randusari pasuruan
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. D																																							
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	31 tahun																																							
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin Gemfibrozil Folavit																																							
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin 20mg Gemfibrozil 300mg Folavit 400 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin : 30tablet Gemfibrozil: 30 tablet Folavit : 20 tablet																																							
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin S 0-0-1 Gemfibrozil S 0-0-1 Folavit S 0-0-1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	29/12/23																																							
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. M. Fahmi Budiman																																							
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	445/0214/SIP.DU.1/1423. 104/2019																																							
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Jl.gatot subroto randusari pasuruan																																							

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Atorvastatin : 30tablet  
Gemfibrozil: 30 tablet  
Folavit : 20 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Atorvastatin 20mg X 30 = 90,000  
Gemfibrozil 300mg X 30 = 21,000  
Folavit X 20 = 24,000  
Total = 140,000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
Atorvastatin tablet/ warna etiket: P

Nama Obat/warna etiket :  
gemfibrozil tablet/Warna etiket : P

29/12

Tn. D

1 kali sehari 1 malam

Sesudah makan

29/12

Tn. D

1 kali sehari 1 malam

Sesudah makan

Nama Obat /warna etiket :  
Folavit tablet/warna etiket : P

29/12

Tn. D

1 kali sehari 1 malam

Sesudah makan

		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Atorvastatin 20mg                  Kandungan : Atorvastatin 20mg                  Dosis lazim 10 mg/hari, dosis maksimum yang direkomendasikan adalah 20 mg/hari.                  ESO potensial konstipasi, perut kembung, dispepsia, nyeri abdomen, sakit kepala, mual, mialgia, lemas.                  KI : Hipersentivitas, Kategori kehamilan: Kategori X: Kontraindikasi (tidak boleh digunakan)                  PERHATIAN : Pasien dengan gangguan fungsi hati                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat : Gemfibrozil 300mg                  Kandungan : Gemfibrozil 300mg                  Dosis lazim : 2 kapsul 2 x sehari                  Kegunaan : Pengobatan hiperkolesterolemia, mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertrigliseridemia                  ESO potensial Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan, depresi, libido berkurang                  KI : hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui                  PERHATIAN : Penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>
		<p>Nama Obat : Folavit                  Kandungan : Folic Acid 400 mcg                  Dosis lazim : 400-500 mcg per hari,                  Defisiensi asam folat : Dosis Awal : 0.25 - 1 mg per hari                  Kegunaan : Pertumbuhan janin, memelihara kesehatan, defisiensi Asam Folat, suplemen untuk masa Kehamilan dan menyusui, meningkatnya kebutuhan Asam Folat                  ESO potensial : -                  KI : Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>

		<p>diobati PERHATIAN : Tidak untuk sebagai obat tunggal pada terapi anemia pernisiiosa dan defisiensi vit B12. hati dan ginjal, wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat) 1. skrining resep 2. cek stok ketersediaan obat 3. konfirmasi harga ke pasien 4. mengambil Atorvastatin 30tablet, Gemfibrozil 30 tablet, Folavit 20 tablet 5. beri etiket putih 7. seahkan ke pasien</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) pasien datang membawa resep Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) . “atas nama Tn. D ” (kemudian TTK langsung menyerahkan obat ke pasien ) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK memberikan KIE obat tersebut ) “pak ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu atorvastatin,gemfibrozil dan folvit . pak ini minumnya sehari satu kali malam aja semua ya pak. untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	



h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr. M. Fahmi                      dibuat tanggal: 29/12

Tertulis tanggal:29/12                      untuk : Tn. D

R/ atorvastatin 20mg              No. XXX

S 0-0-1

-----det-----

R/ gefibrozil 300mg              No. XXX

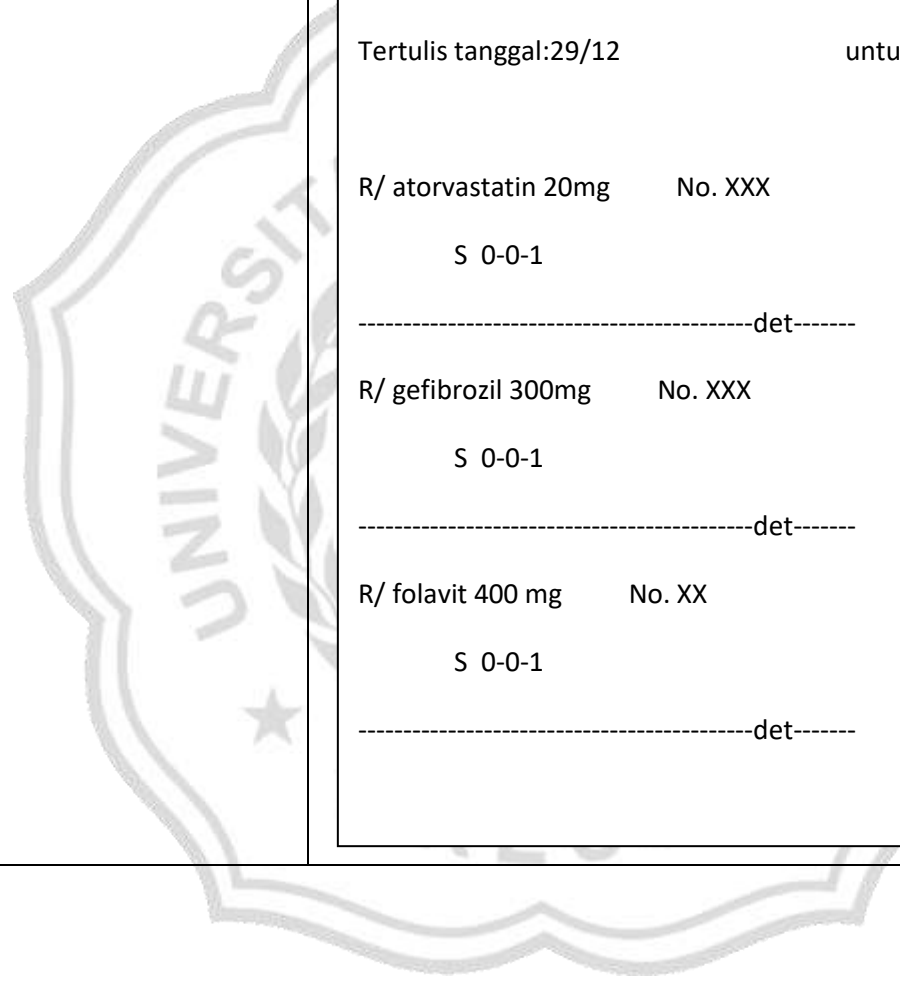
S 0-0-1


-----det-----

R/ folavit 400 mg              No. XX

S 0-0-1

-----det-----



<p>60</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep</del> asli</p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : <del>ter</del>/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="945 287 1814 1276"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>Ny. Is</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>23 Tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>R/ Asam folat 1000mcg</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>R/ Asam folat 1000mcg No. XXX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>S 1 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>24 Januari 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>dr.Tiarna S</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>Puskesmas Menganti</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Ny. Is	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	23 Tahun	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Asam folat 1000mcg	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Asam folat 1000mcg No. XXX	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	S 1 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	24 Januari 2022	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	dr.Tiarna S	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Puskesmas Menganti
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Ny. Is																																							
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	23 Tahun																																							
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Asam folat 1000mcg																																							
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Asam folat 1000mcg No. XXX																																							
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	S 1 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	24 Januari 2022																																							
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	dr.Tiarna S																																							
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Puskesmas Menganti																																							

Folavit 1000mcg =30 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Folavit 1000mcg = 3.100 x 30 tablet = 93.00

Total : 93.000

Tunai : 100.000

Kembalian : 7.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

asam folat

tgl.24/01/22

Ny. Is

1 x sehari 1 tablet

e. *Product knowledge*

**Nama Obat** : Folavit

Nama Obat :

		<p><b>Kandungan</b> : Folic Acid 1000 mcg</p> <p><b>Dosis lazim</b> :</p> <p>Defisiensi asam folat: - Dosis awal 0.25 mg - 1 mg sehari sampai terdapat respon klinis.</p> <p>Suplemen pada masa kehamilan : 0.1 mg - 1 mg sehari.</p> <p>Pada keadaan kebutuhan asam folat meningkat, dosis dapat diberikan sampai 0.5 mg - 1 mg.</p> <p><b>Kegunaan</b> : Anemia megaloblastik dan makrositik akibat defisiensi asam folat. Pada keadaan yang membutuhkan suplemen asam folat serta keadaan dimana kebutuhan asam folat meningkat.</p> <p><b>ESO potensial</b> : Pada umumnya tidak terdapat reaksi efek samping pada penggunaan asam folat dibawah 1 mg.</p> <p><b>KI</b> : Hipersensitif terhadap asam folat. Pemberian asam folat jangka panjang dikontraindikasikan untuk beberapa penderita defisiensi kobalamin yang tidak diobati.</p> <p><b>PERHATIAN</b> : Asam folat tidak seharusnya diberikan sebagai obat tunggal pada pengobatan anemia</p>	<p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
--	--	--	---

		<p>pernicious dan defisiensi Vitamin B12.</p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan pada suhu ruang, terhindar dari paparan sinar matahari</p>	
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> <li>4.mengambil obat di rak obat</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	

Resep atas nama Ny. Is (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada pasien sambil menunjukkan obatnya) "Bu ini obatnya dapat 1 macam ya folavit 400 mcg bentuknya talet vitamin asam folat, cara minumannya sehari cukup 1 x 1 tablet sesudah makan ya , Obatnya disimpan di suhu ruangan 25-30 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari secara langsung". (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.T

dibuat tanggal: 24/01

Tertulis tanggal: 24/01

untuk : ny is

R/ asam folat 1000

No. XXX

S 1 dd 1

\_\_\_\_\_det

Pcc



sayyidatus

--	--	--

61	<p>Jenis Resep : <del>Salinan</del>/Resep asli                  Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                  Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p>	<p style="text-align: center;"><b>C. Skrinning Administrasi</b></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Ny. R</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>26 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tremenza</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tremenza : tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tremenza : 10 tablet</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tremenza : 3 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>17/01</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Dr. sakinah</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"><b>D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</b></p>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. R	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	26 tahun	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tremenza	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tremenza : tablet	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tremenza : 10 tablet	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tremenza : 3 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	17/01	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. sakinah	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. R																																							
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	26 tahun																																							
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tremenza																																							
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tremenza : tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tremenza : 10 tablet																																							
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tremenza : 3 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	17/01																																							
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. sakinah																																							
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							



Tremenza 10 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Tremenza X 10 = 25.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
tremenza tablet/ etiket warna putih

Nama Obat/warna etiket :

14/01  
  
Ny. A  
  
3 kali sehari 1 tablet  
  
Sesudah makan

e. Product knowledge

Nama Obat : tremenza  
Kandungan Pseudoephedrine HCl 60 mg,  
Triprolidine HCl 2.5 mg  
Dosis lazim :  
Kegunaan :  
untuk meringankan gejala-gejala flu  
ESO potensial : Mulut, hidung, dan  
tenggorokan kering. Mengantuk, pusing,  
gangguan koordinasi, tremor, insomnia,  
halusinasi, tinitus  
KI : Terapi jangka panjang  
pada defisiensi kobalamin yang tidak  
diobati.  
PERHATIAN : penyakit saluran  
pernapasan bawah, termasuk asma,  
hipertensi, glaukoma, diabetes, CAD,  
terapi MAOI.  
Cara penyimpanan : pada suhu ruangan

Nama Obat :  
Kandungan :  
Dosis lazim :  
Kegunaan :  
ESO potensial :  
KI :  
PERHATIAN :  
Cara penyimpanan :



		<p>(25-30 derajat celcius),</p> <p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil tremenza 10 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Ny. A ” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu tremenza tablet untuk flu ya bu. Bu ini nanti obatnya minumnya sehari 3 kali sesudah makan ya bu. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : Dr. Sakinah

dibuat tanggal : 17/01

Tertulis tanggal : 17/01

untuk : Ny. R

R/ Tremenza No. X


S 3 dd 1

-----det-----

  
Pcc

Sayyidatus 17/01

--	--	--

<p>62</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep asli</del></p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : <del>ter</del>/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="947 325 1816 1249"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tn. muh</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>R/ Sucralfat syr</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Syrup</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>R/ Sucralfat syr No. I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>S 3 dd 15 ml</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>3 Januari 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>dr.Akhmad setyo rahman</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Rumah sakit surya medika</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="947 1374 1995 1442"> <tr> <td>Sucralfat syr = 1 botol</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. muh	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Sucralfat syr	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Syrup	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Sucralfat syr No. I	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 3 dd 15 ml	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	3 Januari 2022	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	dr.Akhmad setyo rahman	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Rumah sakit surya medika	Sucralfat syr = 1 botol
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. muh																																								
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Sucralfat syr																																								
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Syrup																																								
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Sucralfat syr No. I																																								
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 3 dd 15 ml																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	3 Januari 2022																																								
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	dr.Akhmad setyo rahman																																								
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Rumah sakit surya medika																																								
Sucralfat syr = 1 botol																																										

c. Perhitungan biaya resep

Sucralfat syr = 41.000

Total : 41.000

Tunai : 50.000

Kembalian : 9.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

Sucralfate syr /warna etiket: p

tgl.27/01/22

Tn. Muh

3 x sehari 15 ml

30 menit sebelum makan

e. *Product knowledge*

		<p><b>Nama Obat :</b> Sucralfat syr</p> <p><b>Kandungan :</b> Per 5 ml : Sukralfat 500 mg</p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p>Dewasa: 1 gram (2 sdt) 4 x sehari selama 4-8 minggu</p> <p><b>Kegunaan :</b> Pengobatan jangka pendek (sampai dengan 8 minggu) ulkus gaster, ulkus duodenum, gastritis kronik</p> <p><b>ESO potensial :</b> Konstipasi, mulut kering</p> <p><b>KI :</b> Hipofosfatemia, Reaksi alergi, disfungsi ginjal yang parah</p> <p><b>PERHATIAN :-</b></p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan pada suhu ruang, terhindar dari paparan sinar matahari</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p>

		<p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> <li>4. mengambil obat di rak obat</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama Tn. Muh (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada pasien sambil menunjukkan obatnya) "Pak ini obatnya dapat 1 macam ya sucralfate sirup untuk lambung, cara minumnya sehari cukup 3 x 15 ml ya pak diminumnya setengah jam sebelum makan , Obatnya disimpan di suhu 20-25 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari". (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)</p>			

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.Romy                      dibuat tanggal: 18/01

Tertulis tanggal: 18/01                      untuk : an.naj

R/ sucralfate syr                      No. I

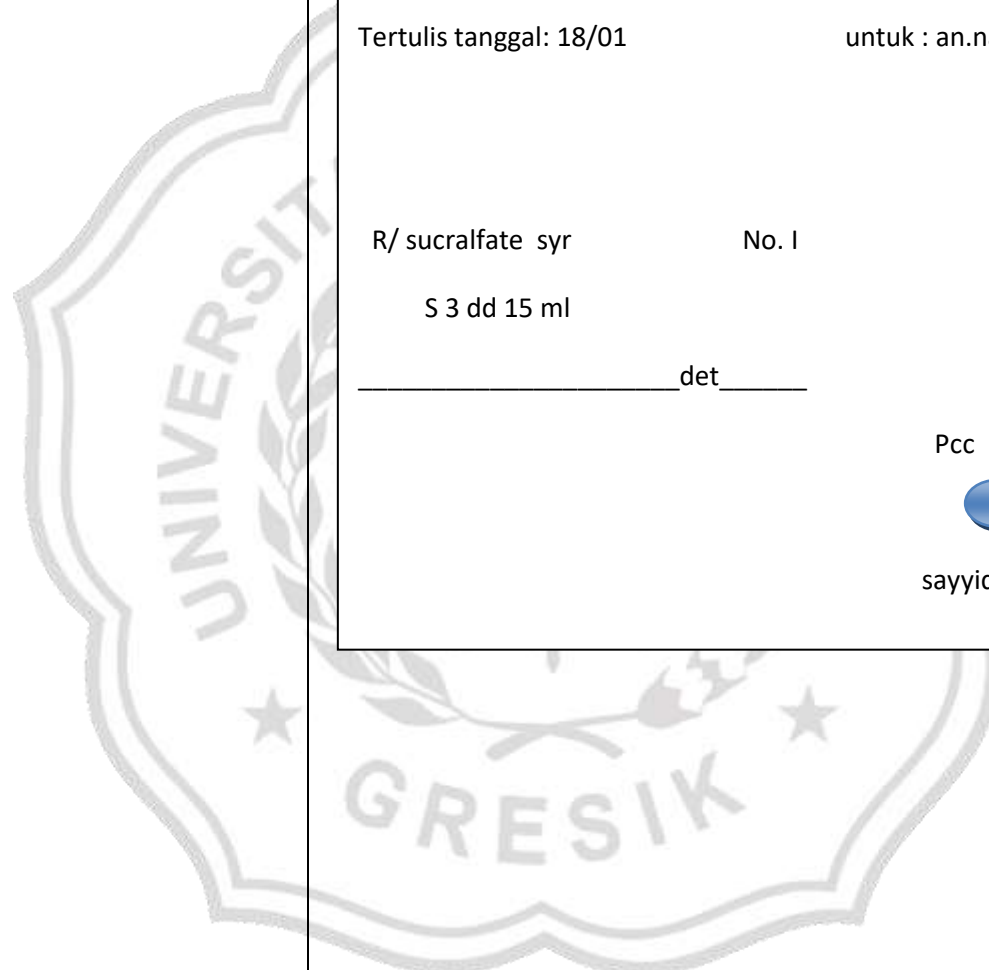
S 3 dd 15 ml

\_\_\_\_\_ det \_\_\_\_\_

Pcc

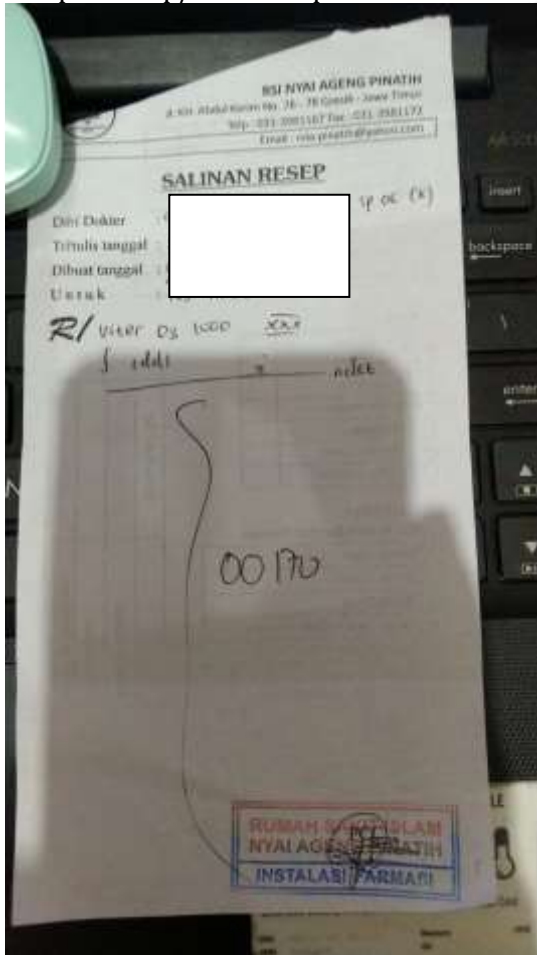


sayyidatus



63

Jenis Resep : Salinan/~~Resep asli~~  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny. M
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	24 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Viter D3 1000
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Viter 30 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Viter tab : 1 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	03/02/23
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Edika wahyulianto sp.og
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Viter tablet 30 Tablet

c. Perhitungan biaya resep

Viter tablet 1.230 X 30 = 36.900



		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Viter tablet</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>3/2</p> <p>NY.M</p> <p>1 kali sehari 1</p> <p>Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid black; height: 150px; width: 100%;"></div>
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p>	
		<p>Nama Obat : viter Kandungan : Vitamin D3 1000 IU Dosis lazim : Kegunaan : Meningkatkan kadar vitamin D pada pasien dengan kekurangan vitamin D. ESO potensial : KI : PERHATIAN : Konsultasikan dengan dokter untuk penggunaan pada ibu hamil dan menyusui. Hentikan penggunaan bila terjadi gejala alergi. Konsumsi kalsium sesuai Angka Kecukupan Gizi (AKG) untuk menghindari hiperkalsemia. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN :</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN :</p>

		Cara penyimpanan :	Cara penyimpanan :
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil viter 10 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>pasien datang membawa resep</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) . “atas nama Ny.M” (kemudian TTK langsung menyerahkan obat ke pasien ) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK memberikan KIE obat tersebut ) “bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu viter D3 tablet . Untuk minumannya nanti cukup 1 kali sehari. untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr. Edika

dibuat tanggal: 03/02

Tertulis tanggal:03/02

untuk : Ny. M

R/ viter d3 1000

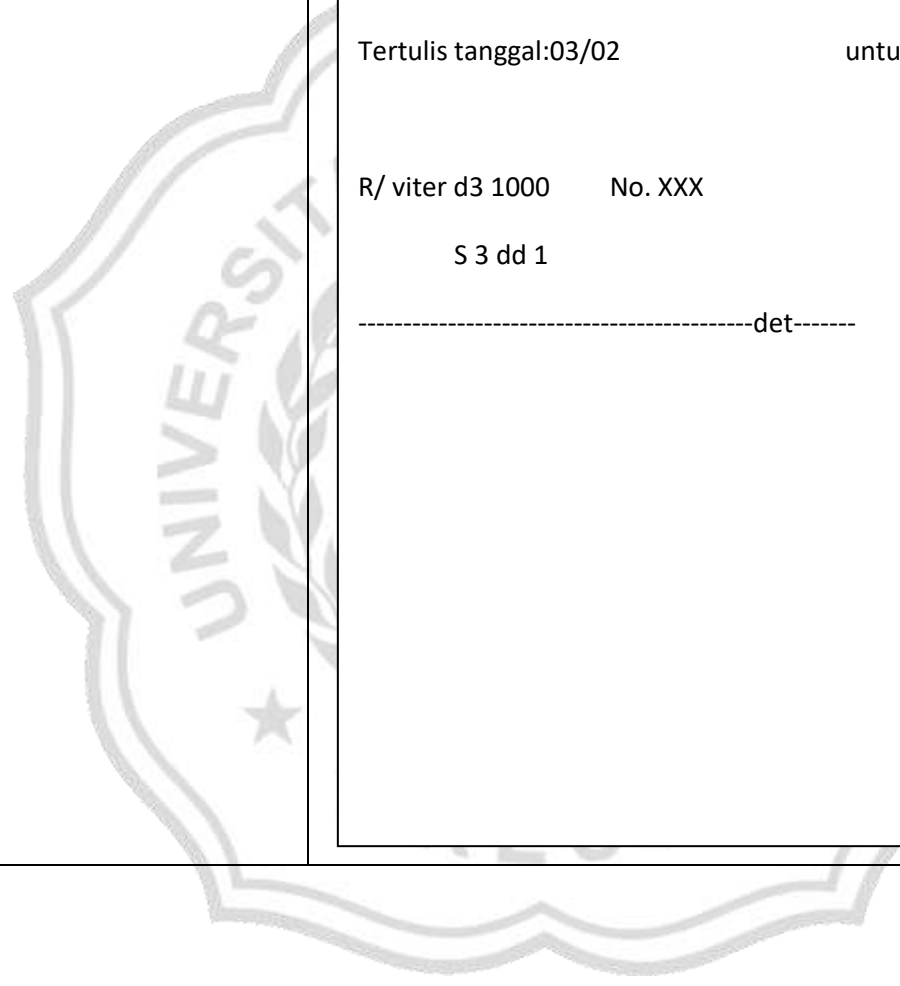
No. XXX

S 3 dd 1

-----det-----

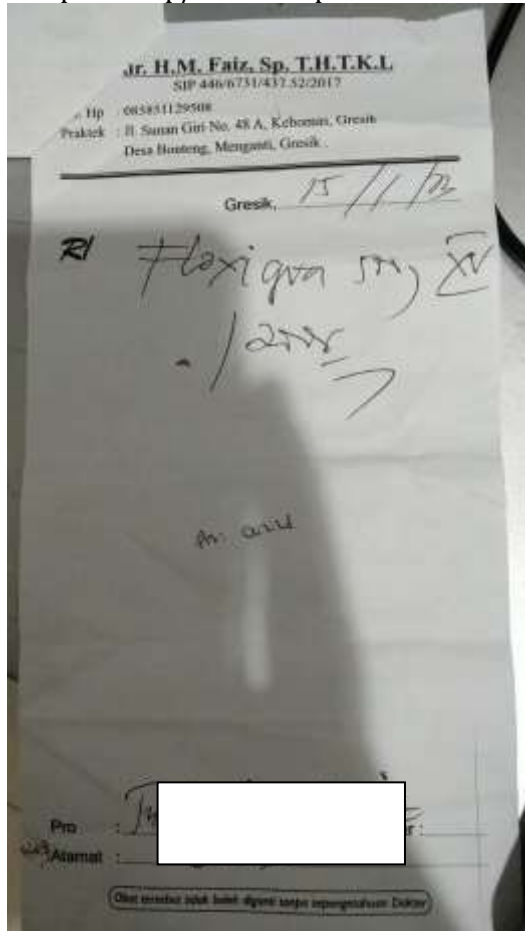


Sayyidatus 03/02



64

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



M. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	tn A
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	floxigra
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Floxigra : 15 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Floxigra : 2 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	15/01/2023
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. H.M faiz Sp.T.H.T.K.L
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	446/6731/437.52/2017
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Jl sunan giri desa bonteng mngani gresik

N. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Foxigra 500mg

c. Perhitungan biaya resep

Floxigra x 10 = 17.000

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Floxigra tablet</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;">15/01</p> <p style="text-align: center;">tn. A</p> <p style="text-align: center;">2 kali sehari 1 tablet</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid black; height: 150px; width: 100%;"></div>
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : floxigra                  Kandungan : Ciprofloxacin                  Dosis lazim : 500mg                  Kegunaan :                  Infeksi Saluran Kemih (ISK) ringan sampai dengan sedang :                  ESO potensial : Mual, diare, muntah, gangguan pencernaan, nyeri perut, kembung,                  KI :                  Hipersensitif terhadap siprofloksasin atau kuinolon lain. Anak &lt; 18 tahun.                  Hamil dan laktasi                  PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Epilepsi, gangguan ginjal, hati dan SSP, Lanjut usia, kehamilan dan ibu menyusui                  Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	
		<p>Nama Obat :</p>	<p>Nama Obat :</p>

		<p>Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil floxigra 15 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Tn .A” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “pak ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu floxigra. Untuk cara minumnya sehari 2 kali sesudah makan harus di habiskan . Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>	

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

**COPY RESEP**

Dari dokter : dr.H.M.faiz, Sp. T.H.T.K.L    dibuat tanggal: 15/01

Tertulis tanggal : 15/01

Untuk: Tn. A

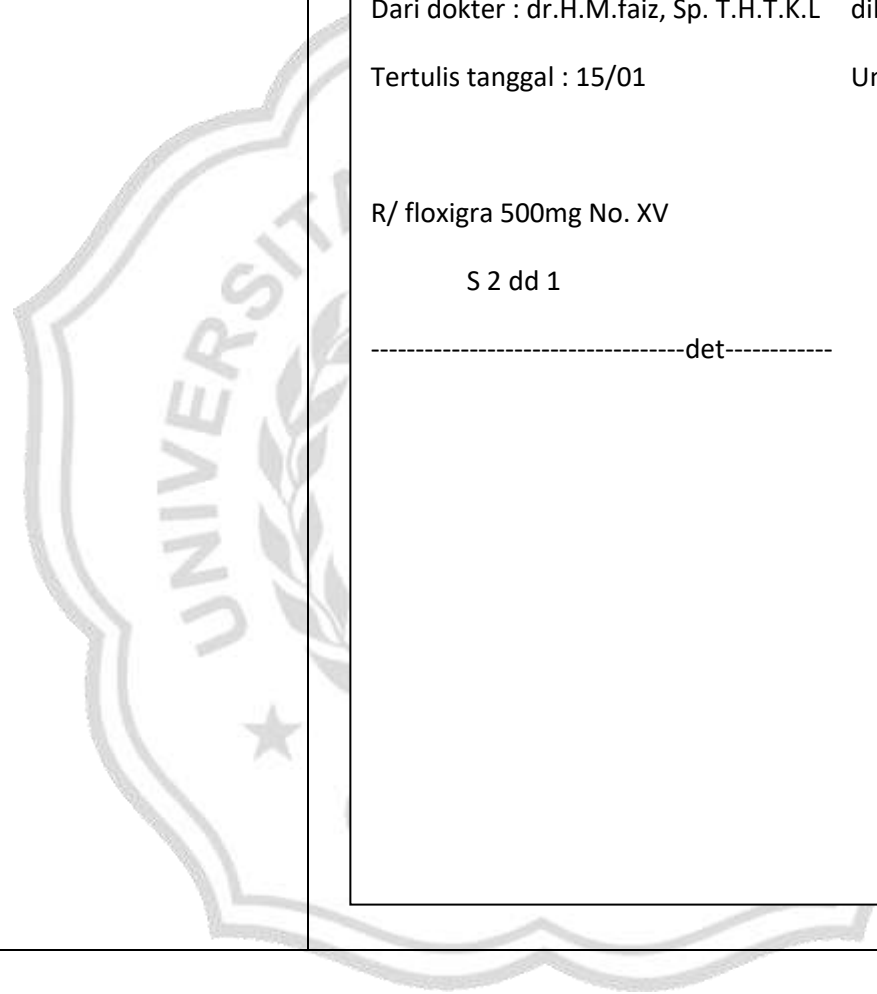
R/ floxigra 500mg No. XV

S 2 dd 1

-----det-----

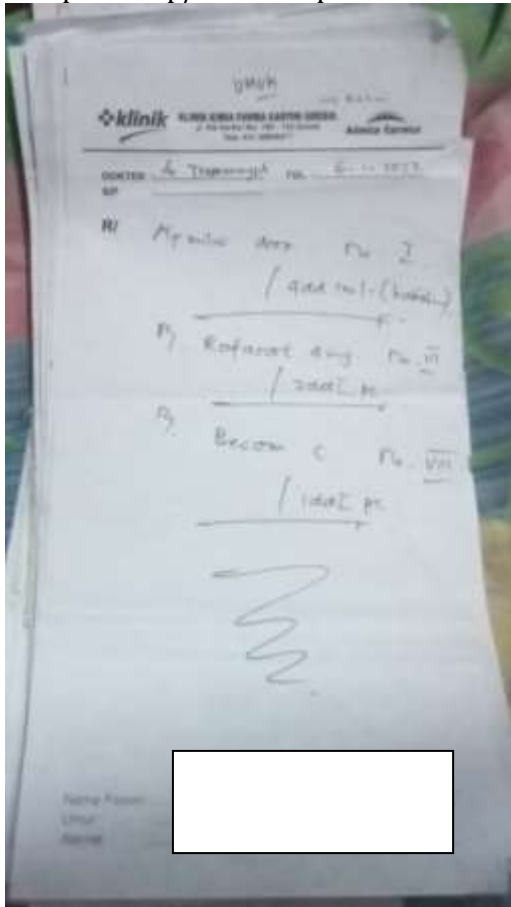


Pcc



65

Jenis Resep : Salinan/~~Resep asli~~  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>)/Tidak  
 Pengulangan resep : Ite...kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



D. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. N
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko Rafacort Becom c
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko = 1 tab Rafacort = 6 tab Becom c = 8 tab
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko 4 dd 1ml Rafacort 2 dd 1 Becom c 1 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	06/01/22
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. T
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-

F. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Nymiko = 1 tab  
 Rafacort = 6 tab  
 Becom c = 8 tab

c. Perhitungan biaya resep



		<p>Nyimiko 50,000                  Rafacort 4mg x 6 = 24,000                  Becom c x 8 = 16,000</p>						
		<p>d. ETIKET</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">                 Nama Obat /warna etiket :                  Nymiko /warna etiket: P             </td> <td style="width: 50%;">                 Nama Obat/warna etiket :                  Rafacort tablet / warna etiket: P             </td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center;">                 6/1/22                   Ny. N                   4 kali sehari 1ml                   ... ..             </td> <td style="width: 50%; text-align: center;">                 6/1/22                   Ny. N                   2 kali sehari 1 tablet                   - . . . .             </td> </tr> </table> <p>Nama Obat /warna etiket :                  Becom c /warna etiket: P</p> <table border="1" style="width: 50%; margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="text-align: center;">                 6/1/22                   Ny. N                   1 kali sehari 1 tablet                   Seudah makan             </td> </tr> </table>	Nama Obat /warna etiket : Nymiko /warna etiket: P	Nama Obat/warna etiket : Rafacort tablet / warna etiket: P	6/1/22  Ny. N  4 kali sehari 1ml  ... ..	6/1/22  Ny. N  2 kali sehari 1 tablet  - . . . .	6/1/22  Ny. N  1 kali sehari 1 tablet  Seudah makan	
Nama Obat /warna etiket : Nymiko /warna etiket: P	Nama Obat/warna etiket : Rafacort tablet / warna etiket: P							
6/1/22  Ny. N  4 kali sehari 1ml  ... ..	6/1/22  Ny. N  2 kali sehari 1 tablet  - . . . .							
6/1/22  Ny. N  1 kali sehari 1 tablet  Seudah makan								
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Nyimiko drop                  Kandungan : Per-mL : Nystatin 100,000 IU                  Dosis lazim : Dewasa : 4 kali sehari 5 mL                  Bayi dan anak : 4 kali sehari 1 mL                  ESO potensial Gangguan gastrointestinal, diare, mual, dan muntah.                  KI : Hipersensitivitas                  PERHATIAN : harus dengan resep</p>	<p>Nama Obat : Rafacort 4mg                  Kandungan : Triamcinolone 4 mg                  Dosis lazim : Dewasa : Dosis awal dapat bervariasi dari 4-48 mg/hari tergantung dari penyakit spesifik tertentu                  ESO potensial : Penekanan adrenal, imunosupresi (misalnya infeksi sekunder, superinfeksi), sarkoma kaposi, miopati, gangguan psikiatri termasuk</p>					

		<p>dokter                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>insomnia dan depresi (parenteral)                  KI : Purpura trombositopenik idiopatik, malaria serebral, infeksi jamur, virus, atau bakteri                  PERHATIAN : hipertensi dan/atau gagal jantung, infark miokard akut, diabetes mellitus, penyakit gastrointestinal                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>
		<p>Nama Obat : Becom c                  Kandungan : Vitamin B1 50 mg, Vitamin B2 25 mg, Vitamin B6 10 mg, Vitamin B12 5 mcg, Vitamin C 500 mg, Nicotinamide 100 mg, Asam pantotenat 18.4 mg                  Dosis lazim : 1x1 tablet                  Kegunaan : Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin pada masa pertumbuhan dan selama masa penyembuhan                  ESO potensial : Penggunaan vitamin Becom-C di luar dosis yang dianjurkan bisa menyebabkan diare                  KI : hipersensitif terhadap salah satu komposisi becom c                  PERHATIAN : Bila penderita mengeluh karena gangguan lambung, lebih baik dimulai dengan 1/2 kaplet sehari sesudah makan.                  Cara penyimpanan : disuhu dibawah 30 derajat, kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil Nymiko 1 tab, Rafacort 6 tab, Becom c 8 tab</li> </ol>	

		<p>5. beri etiket putih 7. seahkan ke pasien</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Ny. N ” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu Nyimiko tetes untuk sariawan ibu, rafacort untuk inflamasi dan becom c sebagai vitamin penunjang. Cara minumnya sesuai etiket ya bu. Untuk cara simpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>
--	--	--

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr. T

dibuat tanggal: 06/01

Tertulis tanggal:06/01

untuk : Ny. N

R/ Nymiko No. I

S 4 dd 1ml

-----det-----

R/ Rafacort No. VI

S 2 dd 1 P.C

-----det-----

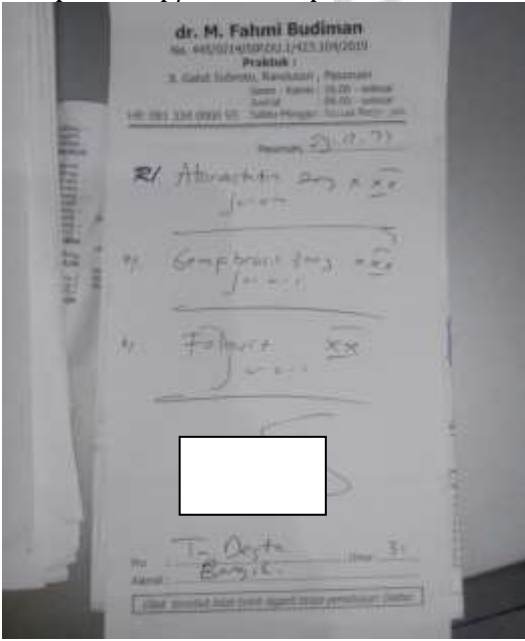
R/ Nymiko No. I

S 1 dd 1 P.C

-----det-----



Pcc

66	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep asli</del>                  Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                  Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p style="text-align: center;">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="943 528 1211 587">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1211 528 1435 587">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 528 1816 587">Tn. D</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 587 1211 646">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1211 587 1435 646">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 587 1816 646">31 tahun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 646 1211 705">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1211 646 1435 705">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 646 1816 705">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 705 1211 812">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1211 705 1435 812">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 705 1816 812">Atorvastatin Gemfibrozil Folavit</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 812 1211 919">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1211 812 1435 919">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 812 1816 919">Atorvastatin 20mg Gemfibrozil 300mg Folavit 400 mg</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 919 1211 957">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1211 919 1435 957">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 919 1816 957">Tablet</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 957 1211 1064">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1211 957 1435 1064">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 957 1816 1064">Atorvastatin : 30tablet Gemfibrozil: 30 tablet Folavit : 20 tablet</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1064 1211 1102">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1211 1064 1435 1102">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 1064 1816 1102">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1102 1211 1209">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1211 1102 1435 1209">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 1102 1816 1209">Atorvastatin S 0-0-1 Gemfibrozil S 0-0-1 Folavit S 0-0-1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1209 1211 1276">Tanggal penulisan resep :</td> <td data-bbox="1211 1209 1435 1276">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 1209 1816 1276">29/12/23</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1276 1211 1315">Nama dokter :</td> <td data-bbox="1211 1276 1435 1315">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 1276 1816 1315">Dr. M. Fahmi Budiman</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1315 1211 1382">Surat ijin :</td> <td data-bbox="1211 1315 1435 1382">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 1315 1816 1382">445/0214/SIP.DU.1/1423. 104/2019</td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1382 1211 1420">Alamat dr. :</td> <td data-bbox="1211 1382 1435 1420">Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td data-bbox="1435 1382 1816 1420">Jl.gatot subroto randusari</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. D	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	31 tahun	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin Gemfibrozil Folavit	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin 20mg Gemfibrozil 300mg Folavit 400 mg	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin : 30tablet Gemfibrozil: 30 tablet Folavit : 20 tablet	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin S 0-0-1 Gemfibrozil S 0-0-1 Folavit S 0-0-1	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	29/12/23	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. M. Fahmi Budiman	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	445/0214/SIP.DU.1/1423. 104/2019	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Jl.gatot subroto randusari
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. D																																							
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	31 tahun																																							
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin Gemfibrozil Folavit																																							
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin 20mg Gemfibrozil 300mg Folavit 400 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin : 30tablet Gemfibrozil: 30 tablet Folavit : 20 tablet																																							
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin S 0-0-1 Gemfibrozil S 0-0-1 Folavit S 0-0-1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	29/12/23																																							
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. M. Fahmi Budiman																																							
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	445/0214/SIP.DU.1/1423. 104/2019																																							
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Jl.gatot subroto randusari																																							


				pasuruan	
<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p>					
<p>Atorvastatin : 30tablet                  Gemfibrozil: 30 tablet                  Folavit : 20 tablet</p>					
<p>c. Perhitungan biaya resep</p>					
<p>Atorvastatin 20mg X 30 = 90,000                  Gemfibrozil 300mg X 30 = 21,000                  Folavit X 20 = 24,000                  Total = 140,000</p>					
<p>d. ETIKET</p>					
<p>Nama Obat /warna etiket :                  Atorvastatin tablet/ warna etiket: P</p>			<p>Nama Obat/warna etiket :                  gemfibrozil tablet/Warna etiket : P</p>		
<p style="text-align: center;">29/12                  Tn. D                  1 kali sehari 1 malam                  Sesudah makan</p>			<p style="text-align: center;">29/12                  Tn. D                  1 kali sehari 1 malam                  Sesudah makan</p>		
<p>Nama Obat /warna etiket :                  Folavit tablet/warna etiket : P</p>					
<p style="text-align: center;">29/12                  Tn. D                  1 kali sehari 1 malam                  Sesudah makan</p>					

		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Atorvastatin 20mg                  Kandungan : Atorvastatin 20mg                  Dosis lazim 10 mg/hari, dosis maksimum yang direkomendasikan adalah 20 mg/hari.                  ESO potensial konstipasi, perut kembung, dispepsia, nyeri abdomen, sakit kepala, mual, mialgia, lemas.                  KI : Hipersentivitas, Kategori kehamilan: Kategori X: Kontraindikasi (tidak boleh digunakan                  PERHATIAN : Pasien dengan gangguan fungsi hati                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat : Gemfibrozil 300mg                  Kandungan : Gemfibrozil 300mg                  Dosis lazim : 2 kapsul 2 x sehari                  Kegunaan : Pengobatan hiperkolesterolemia, mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertriglisieridemia                  ESO potensial Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan, depresi, libido berkurang                  KI : hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui                  PERHATIAN : Penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>
		<p>Nama Obat : Folavit                  Kandungan : Folic Acid 400 mcg                  Dosis lazim : 400-500 mcg per hari,                  Defisiensi asam folat : Dosis Awal : 0.25 - 1 mg per hari                  Kegunaan : Pertumbuhan janin, memelihara kesehatan, defisiensi Asam Folat, suplemen untuk masa Kehamilan dan menyusui, meningkatnya kebutuhan Asam Folat</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>

		<p>ESO potensial : - KI : Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati PERHATIAN : Tidak untuk sebagai obat tunggal pada terapi anemia pernisiiosa dan defisiensi vit B12. hati dan ginjal, wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat) 1. skrining resep 2. cek stok ketersediaan obat 3. konfirmasi harga ke pasien 4. mengambil Atorvastatin 30tablet, Gemfibrozil 30 tablet, Folavit 20 tablet 5. beri etiket putih 7. seahkan ke pasien</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) pasien datang membawa resep Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) . “atas nama Tn. D ” (kemudian TTK langsung menyerahkan obat ke pasien ) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK memberikan KIE obat tersebut ) “pak ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu atorvastatin,gemfibrozil dan folvit . pak ini minumannya sehari satu kali malam aja semua ya pak. untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>
--	--	---	---



h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP	
Dari dokter : dr. M. Fahmi	dibuat tanggal: 29/12
Tertulis tanggal:29/12	untuk : Tn. D
R/ atorvastatin 20mg	No. XXX
S 0-0-1	
-----det-----	
R/ gefibrozil 300mg	No. XXX
S 0-0-1	
-----det-----	
R/ folavit 400 mg	No. XX
S 0-0-1	
-----det-----	
	

67

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny. A
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Akilen ear drop asam mefenamat
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Asam mefenamat 500mg
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ear drop Tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Akilen ear drop no I asam mefenamat 500mg
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Akilen ear drop no I S 2 gtt 7 As asam mefenamat 500mg S 3 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	28/12/2022
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Irma
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

A. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Akilen ear drop 1 fls  
 Asam mefenamat 500mg 10 tab

c. Perhitungan biaya resep

Akilen drop X 1 = 99.000

		<p>Asam mefenamat X 10 = 6.000</p>			
<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Akilen ear drop / etiket warna biru</p>		<p>Nama Obat/warna etiket : asam mefenamat / etiket putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px auto; width: 80%;"> <p style="text-align: right;">28/12</p> <p style="text-align: center;">Ny.A</p> <p>Sehari 2 kali 7 tetes telinga kiri</p> </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px auto; width: 80%;"> <p style="text-align: right;">28/12</p> <p style="text-align: center;">Ny.A</p> <p>2 kali sehari 1 tablet</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p> </div>		
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="943 719 1496 1445"> <p>Nama Obat : akilen ear drop Kandungan : Per mL mengandung: 3mg Ofloxacin Dosis lazim : Untuk dewasa : 2 x sehari 6-10 tetes telinga. Untuk anak-anak : 2 x sehari 3-5 tetes telinga Kegunaan : Terapi gejala klimakterik, gangguan pasca menopause akibat menurunnya jumlah estrogen, amenore primer dan sekunder, siklus haid tidak teratur disebabkan oleh kekurangan hormon ESO potensial : Mual, berkurangnya pendengaran, seborrhea, tinnitus, dermatitis, eksema, rasa terbakar, kemerahan, dan otorrhagia KI : - PERHATIAN : Kemungkinan adanya lesi atau erosis kartilago pada sendi yang menanggung beban dan tanda-tanda lainnya dari artropati</p> </td> <td data-bbox="1496 719 2051 1445"> <p>Nama Obat : Asam mefenamat Kandungan : Asam mefenamat 500mg Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt;14 tahun : 3 x sehari 500 mg. Lansia : Mulailah dengan dosis yang lebih rendah dan durasi sesingkat mungkin. Kegunaan : Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi ESO potensial : Efek signifikan yakni Reaksi anafilaktoid, retensi cairan, anemia, hiperkalemia. Gangguan sistem darah dan limfatik: Eosinofilia, leukopenia, trombositopenia, purpura, agranulositosis. Gangguan jantung: Dispnea. Gangguan telinga dan labirin: Tinnitus. Gangguan gastrointestinal: Diare, mual, muntah, sakit perut, perut kembung, sembelit, dispepsia, mulas,</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : akilen ear drop Kandungan : Per mL mengandung: 3mg Ofloxacin Dosis lazim : Untuk dewasa : 2 x sehari 6-10 tetes telinga. Untuk anak-anak : 2 x sehari 3-5 tetes telinga Kegunaan : Terapi gejala klimakterik, gangguan pasca menopause akibat menurunnya jumlah estrogen, amenore primer dan sekunder, siklus haid tidak teratur disebabkan oleh kekurangan hormon ESO potensial : Mual, berkurangnya pendengaran, seborrhea, tinnitus, dermatitis, eksema, rasa terbakar, kemerahan, dan otorrhagia KI : - PERHATIAN : Kemungkinan adanya lesi atau erosis kartilago pada sendi yang menanggung beban dan tanda-tanda lainnya dari artropati</p>	<p>Nama Obat : Asam mefenamat Kandungan : Asam mefenamat 500mg Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt;14 tahun : 3 x sehari 500 mg. Lansia : Mulailah dengan dosis yang lebih rendah dan durasi sesingkat mungkin. Kegunaan : Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi ESO potensial : Efek signifikan yakni Reaksi anafilaktoid, retensi cairan, anemia, hiperkalemia. Gangguan sistem darah dan limfatik: Eosinofilia, leukopenia, trombositopenia, purpura, agranulositosis. Gangguan jantung: Dispnea. Gangguan telinga dan labirin: Tinnitus. Gangguan gastrointestinal: Diare, mual, muntah, sakit perut, perut kembung, sembelit, dispepsia, mulas,</p>
<p>Nama Obat : akilen ear drop Kandungan : Per mL mengandung: 3mg Ofloxacin Dosis lazim : Untuk dewasa : 2 x sehari 6-10 tetes telinga. Untuk anak-anak : 2 x sehari 3-5 tetes telinga Kegunaan : Terapi gejala klimakterik, gangguan pasca menopause akibat menurunnya jumlah estrogen, amenore primer dan sekunder, siklus haid tidak teratur disebabkan oleh kekurangan hormon ESO potensial : Mual, berkurangnya pendengaran, seborrhea, tinnitus, dermatitis, eksema, rasa terbakar, kemerahan, dan otorrhagia KI : - PERHATIAN : Kemungkinan adanya lesi atau erosis kartilago pada sendi yang menanggung beban dan tanda-tanda lainnya dari artropati</p>	<p>Nama Obat : Asam mefenamat Kandungan : Asam mefenamat 500mg Dosis lazim : Dewasa dan anak &gt;14 tahun : 3 x sehari 500 mg. Lansia : Mulailah dengan dosis yang lebih rendah dan durasi sesingkat mungkin. Kegunaan : Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi ESO potensial : Efek signifikan yakni Reaksi anafilaktoid, retensi cairan, anemia, hiperkalemia. Gangguan sistem darah dan limfatik: Eosinofilia, leukopenia, trombositopenia, purpura, agranulositosis. Gangguan jantung: Dispnea. Gangguan telinga dan labirin: Tinnitus. Gangguan gastrointestinal: Diare, mual, muntah, sakit perut, perut kembung, sembelit, dispepsia, mulas,</p>				

		<p>Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>gastritis. KI : - PERHATIAN : Hipersensitivitas. Pasien dengan aktif atau riwayat tukak/perdarahan peptikum berulang, riwayat perdarahan gastrointestinal atau perforasi (terkait dengan terapi NSAID sebelumnya), penyakit radang usus, gagal jantung berat, riwayat asma, bronkospasme, rinitis, angioedema, urtikaria, atau tipe alergi reaksi setelah minum aspirin atau NSAID lainnya Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>menyusui. Kater C: Mungkin ber pada suhu ruan celcius),</p>
			<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpa</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil akilen 1 pcs dan asam mefenamat 10 tablet</li> <li>5. beri etiket putih untuk obat asam mefenamat dan beri etiket biru untuk obat akilen drop</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Ny. A” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK</p>		

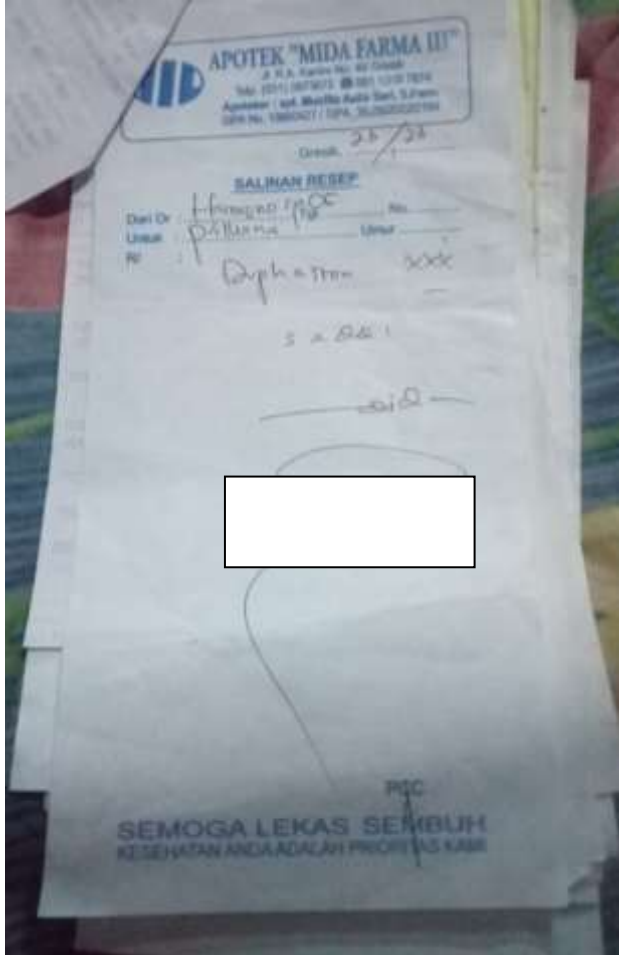
mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu akilen tetes telinga dan asam mefenamat untuk mengurangi nyerinya. Untuk akilen ini cara pakainya sehari 2 kali 7 tetes pada telinga kiri dan asam mefenamatnya ini minumnya sehari 3 kali .Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.





68

Jenis Resep : Salinan/~~Resep asli~~  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



C. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. P
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dupasthon tablet
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	tablet
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dupasthon 15 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dupasthon : 2 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	23/01/23
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. H
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-

D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Dupasthon 15 tablet
---------------------

c. Perhitungan biaya resep

Dupasthon tablet X 15 = 315.000
---------------------------------

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
 dupasthon/warna etiket: P

Nama Obat/warna etiket :

23/1/23	
Ny. P	
2 kali sehari 1	

		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="943 405 1496 1034"> <p>Nama Obat : Duphaston                      Kandungan : Dydrogesterone 10 mg                      Dosis lazim : Oleskan secukupnya pada mata 2-4 x sehari.                      Kegunaan : diawali dengan 4 tablet kemudian 0,5-1 tablet tiap 8 jam sampai gejala-gejala menghilang. Jika gejala menetap, dosis ditingkatkan 1 tablet tiap 8 jam. Aborsi habitualis : 2 kali sehari 1/2 (setengah) tablet mulai hari ke 14-25 siklus haid                      KI : Hipersensitif                      PERHATIAN : Hentikan penggunaan obat ini pada kasus tromboemboli, stroke, infark miokard, adenoma hati, penyakit kandung empedu, &amp; hipertensi.                      Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p> </td> <td data-bbox="1496 405 2045 1034"> <p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 1034 1496 1315"> <p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p> </td> <td data-bbox="1496 1034 2045 1315"> <p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> </table> <p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> </ol>	<p>Nama Obat : Duphaston                      Kandungan : Dydrogesterone 10 mg                      Dosis lazim : Oleskan secukupnya pada mata 2-4 x sehari.                      Kegunaan : diawali dengan 4 tablet kemudian 0,5-1 tablet tiap 8 jam sampai gejala-gejala menghilang. Jika gejala menetap, dosis ditingkatkan 1 tablet tiap 8 jam. Aborsi habitualis : 2 kali sehari 1/2 (setengah) tablet mulai hari ke 14-25 siklus haid                      KI : Hipersensitif                      PERHATIAN : Hentikan penggunaan obat ini pada kasus tromboemboli, stroke, infark miokard, adenoma hati, penyakit kandung empedu, &amp; hipertensi.                      Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>
<p>Nama Obat : Duphaston                      Kandungan : Dydrogesterone 10 mg                      Dosis lazim : Oleskan secukupnya pada mata 2-4 x sehari.                      Kegunaan : diawali dengan 4 tablet kemudian 0,5-1 tablet tiap 8 jam sampai gejala-gejala menghilang. Jika gejala menetap, dosis ditingkatkan 1 tablet tiap 8 jam. Aborsi habitualis : 2 kali sehari 1/2 (setengah) tablet mulai hari ke 14-25 siklus haid                      KI : Hipersensitif                      PERHATIAN : Hentikan penggunaan obat ini pada kasus tromboemboli, stroke, infark miokard, adenoma hati, penyakit kandung empedu, &amp; hipertensi.                      Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>					
<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                      Kandungan :                      Dosis lazim :                      Kegunaan :                      ESO potensial :                      KI :                      PERHATIAN :                      Cara penyimpanan :</p>					



3. konfirmasi harga ke pasien
4. mengambil dupasthon 15 tablet
5. beri etiket putih
7. serahkan ke pasien

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : "atas nama Ny. P " (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) "Bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, Duphaston untuk keluhan ibu , cara minumannya sehari 2 kali sesudah makan.Untuk cara simpanannya di suhu ruang dibawah 25 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari". TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr. H                      dibuat tanggal: 23/01

Tertulis tanggal: 23/01                      untuk : ny. P

Ex Copy: apotek mida farma III

R/ Dupasthon      No. XXX

S 2 dd 1

-----did-----



Sayyidatus 23/01

--	--	--

69	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep</del> asli</p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : <del>ter</del>/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p>	<p style="text-align: center;">C. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama Pasien :</td> <td style="width: 20%;"><del>Ada/Tidak</del> Ada</td> <td style="width: 50%;">Ny si</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td><del>Ada/Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td><del>Ada/Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td><del>Ada/Tidak</del> Ada</td> <td>R/ Salep 2-4</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td><del>Ada/Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td><del>Ada/Tidak</del> Ada</td> <td>Salep</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td><del>Ada/Tidak</del> Ada</td> <td>R/ Salep 2-4 No. II</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td><del>Ada/Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td><del>Ada/Tidak</del> Ada</td> <td>Sue</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td><del>Ada/Tidak</del> Ada</td> <td>5 januari 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td><del>Ada/Tidak</del> Ada</td> <td>dr.Rahmanto, Sp.PD</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td><del>Ada/Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td><del>Ada/Tidak</del> Ada</td> <td>Rumah sakit surya medika</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	Ny si	Umur pasien :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	-	Berat Badan :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	-	Nama Obat :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	R/ Salep 2-4	Kekuatan :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	-	Bentuk sed. :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	Salep	Jumlah obat :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	R/ Salep 2-4 No. II	Duplikasi terapi :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	-	Aturan pakai :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	Sue	Tanggal penulisan resep :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	5 januari 2022	Nama dokter :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	dr.Rahmanto, Sp.PD	Surat ijin :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	-	Alamat dr. :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	Rumah sakit surya medika
Nama Pasien :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	Ny si																																							
Umur pasien :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	-																																							
Berat Badan :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	-																																							
Nama Obat :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	R/ Salep 2-4																																							
Kekuatan :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	-																																							
Bentuk sed. :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	Salep																																							
Jumlah obat :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	R/ Salep 2-4 No. II																																							
Duplikasi terapi :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	-																																							
Aturan pakai :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	Sue																																							
Tanggal penulisan resep :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	5 januari 2022																																							
Nama dokter :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	dr.Rahmanto, Sp.PD																																							
Surat ijin :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	-																																							
Alamat dr. :	<del>Ada/Tidak</del> Ada	Rumah sakit surya medika																																							



D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Salep 2-4 = 2 pot

c. Perhitungan biaya resep

Salep 2-4 = 8.000 X 2 = 16.000

Total : 16.000

Tunai : 20.000

Kembalian : 4.000

d. ETIKET

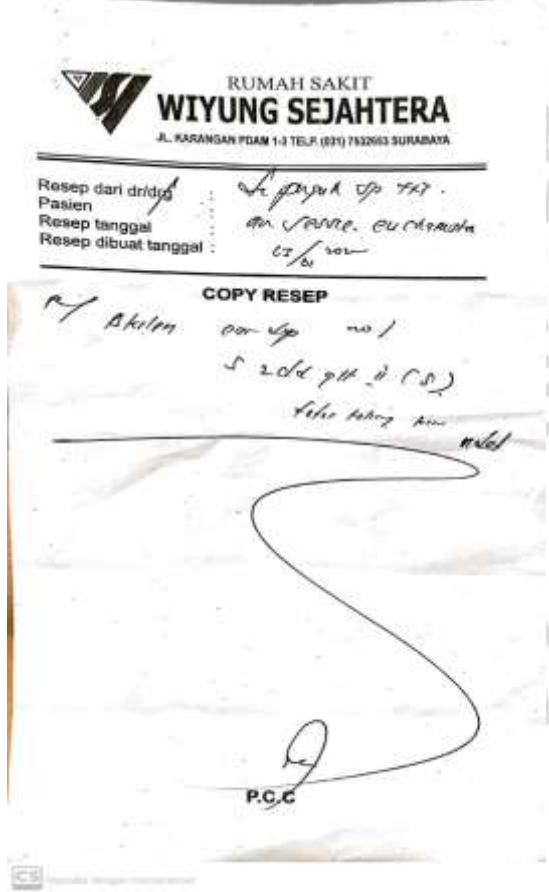
Salep 2-4 :

d. ETIKET

		<p>Nama Obat /warna etiket : salep 2-4/warna etiket: b</p> <div data-bbox="974 363 1388 600" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>05/01 Ny. si Pemakaian luar</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div data-bbox="1503 363 1895 600" style="border: 1px solid black; height: 148px;"></div>
<p>e. <i>Product knowledge</i></p>		<p><b>Nama Obat :</b> Salep 2-4  <b>Kandungan :</b> Acidum salicylicum 2%, sulfur praecipitate 4%  <b>Dosis lazim :</b>  <b>Kegunaan :</b> Skabies, iritasi pada kulit  <b>ESO potensial :</b> rasa terbakar pada kulit, kulit kemerahan dan pengelupasan kulit  <b>KI :</b> Penderita diabetes, pasien yang sedang menjalani persiapan pengangkatan kutil  <b>PERHATIAN :</b> Hindari penggunaan di</p>	<p>Nama Obat :  Kandungan :  Dosis lazim :  Kegunaan :  ESO potensial :  KI :  PERHATIAN :  Cara penyimpanan :</p>

		<p>daerah sekitar mata, selaput lendir (hidung), mulut dan daerah anogenital (selangkangan) atau kulit yang terbuka. Hati-hati penggunaan pada wanita hamil. Hati-hati penggunaan pada penderita diabetes</p> <p><b>Cara penyimpanan :</b></p>	
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> <li>4. mengambil obat di rak obat</li> </ol> </div>	



<p>70</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep</del> asli</p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : <del>ter</del>/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>C. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="947 288 1816 1251"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>An. Je</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>R/ Akilen ear drop</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tetes telinga</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>R/ Akilen ear drop No. I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>S 2 dd gtt II S</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>3 Januari 2023</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>dr.Puput,Sp.THT</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Rumah sakit wiyung sejahtera</td> </tr> </table> <p>D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="947 1378 1995 1449"> <tr> <td>Akilen ear drop = 1 botol</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	An. Je	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Akilen ear drop	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tetes telinga	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Akilen ear drop No. I	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S 2 dd gtt II S	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	3 Januari 2023	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr.Puput,Sp.THT	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah sakit wiyung sejahtera	Akilen ear drop = 1 botol
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	An. Je																																								
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																																								
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																								
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Akilen ear drop																																								
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-																																								
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tetes telinga																																								
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Akilen ear drop No. I																																								
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																								
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	S 2 dd gtt II S																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	3 Januari 2023																																								
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr.Puput,Sp.THT																																								
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																								
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah sakit wiyung sejahtera																																								
Akilen ear drop = 1 botol																																										

c. Perhitungan biaya resep

Akilen ear drop = 89.000

Total : 89.000

Tunai : 100.000

Kembalian : 11.000

d. ETIKET

Salep 2-4 :

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

Ekilen ear drop /warna etiket: b



		<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px; text-align: center;"> <p>05/01</p> <p>An.je</p> <p>2X 2 tetes telinga kiri</p> </div> <div style="border: 1px solid black; width: 150px; height: 100px; margin-left: auto; margin-right: auto;"></div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p><b>Nama Obat :</b> Akilen ear drop</p> <p><b>Kandungan :</b> Ofloxacin 3 mg/ml</p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p>dewasa : 2 x sehari 6-10 tetes telinga. anak-anak : 2 x sehari 3-5 tetes telinga.</p> <p><b>Kegunaan :</b> Otitis media supuratif dan otitis eksterna.</p> <p><b>ESO potensial :</b> Mual, berkurangnya pendengaran, seborrhea, tinnitus, dermatitis, eksema, rasa terbakar, kemerahan, dan otorrhagia</p> <p><b>KI :</b> hipersensitif</p> <p><b>PERHATIAN :</b> HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Kemungkinan adanya lesi atau erosis kartilago pada sendi yang menanggung beban dan tanda-tanda lainnya dari artropati</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> </table>	<p><b>Nama Obat :</b> Akilen ear drop</p> <p><b>Kandungan :</b> Ofloxacin 3 mg/ml</p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p>dewasa : 2 x sehari 6-10 tetes telinga. anak-anak : 2 x sehari 3-5 tetes telinga.</p> <p><b>Kegunaan :</b> Otitis media supuratif dan otitis eksterna.</p> <p><b>ESO potensial :</b> Mual, berkurangnya pendengaran, seborrhea, tinnitus, dermatitis, eksema, rasa terbakar, kemerahan, dan otorrhagia</p> <p><b>KI :</b> hipersensitif</p> <p><b>PERHATIAN :</b> HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Kemungkinan adanya lesi atau erosis kartilago pada sendi yang menanggung beban dan tanda-tanda lainnya dari artropati</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>	
<p><b>Nama Obat :</b> Akilen ear drop</p> <p><b>Kandungan :</b> Ofloxacin 3 mg/ml</p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p>dewasa : 2 x sehari 6-10 tetes telinga. anak-anak : 2 x sehari 3-5 tetes telinga.</p> <p><b>Kegunaan :</b> Otitis media supuratif dan otitis eksterna.</p> <p><b>ESO potensial :</b> Mual, berkurangnya pendengaran, seborrhea, tinnitus, dermatitis, eksema, rasa terbakar, kemerahan, dan otorrhagia</p> <p><b>KI :</b> hipersensitif</p> <p><b>PERHATIAN :</b> HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Kemungkinan adanya lesi atau erosis kartilago pada sendi yang menanggung beban dan tanda-tanda lainnya dari artropati</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>				

		<p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan pada suhu antara 20 – 25 derajat celcius.</p>	
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p>	
		<p>1. skrining resep                  2. menghitung resep                  3. menulis etiket</p>	
		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Resep atas nama An. Je” (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan</p>	

memberikan KIE kepada orang tua pasien sambil menunjukkan obatnya) “Bu ini obatnya dapat 1 macam ya akilen tetes telinga, cara pakainya diteteskan sehari 2 kali langsung 2 tetes pada telinga kiri saja , Obatnya disimpan di suhu 20-25 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari”. (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.Rahmanto, Sp.PD dibuat tanggal: 03/01

Tertulis tanggal: 03/01

untuk : an.je

R/ Akilen ear drop

No. I

S 2 dd gtt II s

\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_

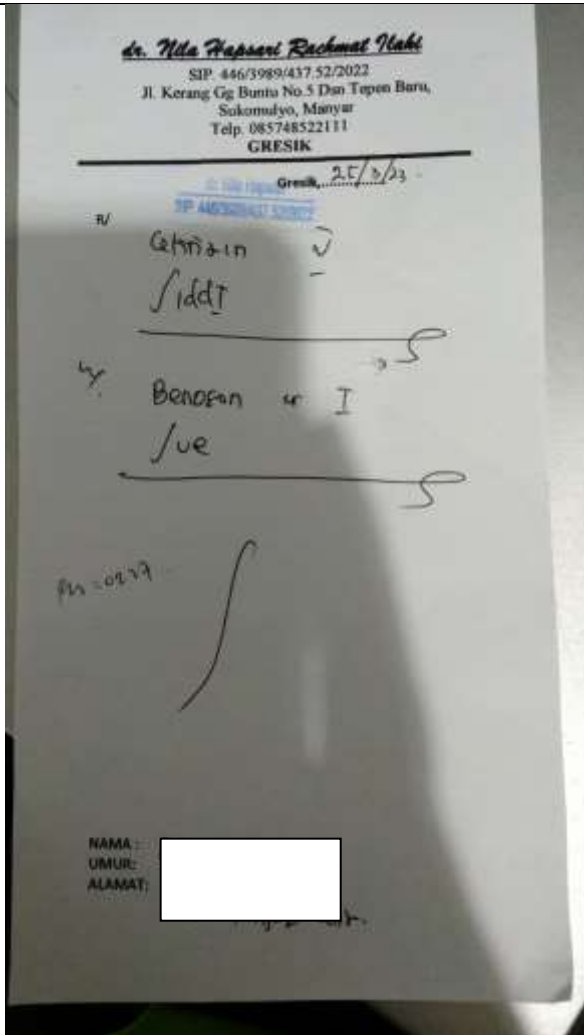
Pcc



sayyidatus

--	--	--

71	<p>Jenis Resep : <del>Salinan</del>/Resep asli                  Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                  Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p>	<p style="text-align: center;">O. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Ny E</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>13 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Cetirizin Benoson cr</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Cetirizin : tablet Benoson cr : salep</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Cetirizin : 5 tablet Benoson cr : 1 pcs</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Cetirizin ; 1 dd1 Benoson cr : sue</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>25/03/2023</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Dr.nila hapsari</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>446/3989/437.52/2022</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">P. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="padding: 5px;">                     Cetirizin : 5 tablet                      Benoson cr : 1 pcs                 </td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">c. Perhitungan biaya resep</p>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny E	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	13 tahun	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cetirizin Benoson cr	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cetirizin : tablet Benoson cr : salep	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cetirizin : 5 tablet Benoson cr : 1 pcs	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cetirizin ; 1 dd1 Benoson cr : sue	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	25/03/2023	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr.nila hapsari	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	446/3989/437.52/2022	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Cetirizin : 5 tablet Benoson cr : 1 pcs
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny E																																								
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	13 tahun																																								
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cetirizin Benoson cr																																								
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cetirizin : tablet Benoson cr : salep																																								
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cetirizin : 5 tablet Benoson cr : 1 pcs																																								
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cetirizin ; 1 dd1 Benoson cr : sue																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	25/03/2023																																								
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr.nila hapsari																																								
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	446/3989/437.52/2022																																								
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Cetirizin : 5 tablet Benoson cr : 1 pcs																																										



Cetirizine x 10 = 5.500  
 Benoson cr x 1 = 44.500

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
 cetirizine tablet/ etiket warna putih

Nama Obat/warna etiket :  
 benoson cr / etiket biru

25/03  
 Ny. E  
 1 kali sehari 1 tablet  
 Sesudah makan

25/03  
 Ny. E  
 Untuk pemakaian luar

e. Product knowledge

Nama Obat : cetirizine  
 Kandungan cetirizine  
 Dosis lazim : 10mg  
 Kegunaan :  
 Rinitis menahun, rinitis alergi seasonal,  
 konjungtivitis, pruritus, urtikaria idiopati  
 kronis.  
 ESO potensial : Sakit perut, mulut  
 kering, mual, diare, muntah.  
 KI : Hipersensitif, Gangguan  
 ginjal berat.  
 PERHATIAN : hati-hati pada pasien  
 dengan peningkatan risiko retensi urin

Nama Obat : benoson cr  
 Kandungan :  
 Betametason (valerat) 0,1%  
 Dosis lazim :  
 Kegunaan : Meringankan inflamasi dari  
 sormatosi yang responsif terhadap  
 kortikosteroid ESO potensial : alergi,  
 hipersensitif, efek samping lokal, rasa  
 terbakar, gatal, iritasi, kulit kering,  
 folikulitis, hipertrikosis, erupsi  
 menyerupai akne, hipopigmentasi,  
 dermatitis prioral, dermatitis kontak  
 alergik, KI : hipersensitif,

		<p>(misalnya lesi sumsum tulang belakang, hiperplasia prostat), pasien epilepsi dan pasien dengan risiko kejang.                  Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>Herpes simplex, vaccina, varicella, chickenpox, tuberkulosis kulit, Rosacea, akne vulgaris dan prioral dermatitis, prienal dan gatal pada alat kelamin, erupsi napkin dan infeksi virus                  PERHATIAN : Obat Wajib Apotek, Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 1 Tube. Pembelian melebihi batas ini WAJIB RESEP DOKTER. hamil, kontak dengan mata                  Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil cetirizine 5 tablet dan mengambil benoso cr 1 pcs</li> <li>5. beri etiket putih untuk obat cetirizine dan beri etiket biru untuk obat benoson cr</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Ny .E” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu cetirizine dan benoson cr. Untuk cetirizine ini minumnya sehari</p>	

cukup sekali saja ya bu , kalau untuk salepnya ini nanti di oleskan di bagian yang gatal. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari". TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.nila hapsari

dibuat tanggal : 25/03

Tertulis tanggal : 25/03

untuk : Ny. E

R/ cetirizine No. V

S 1dd 1

-----det-----

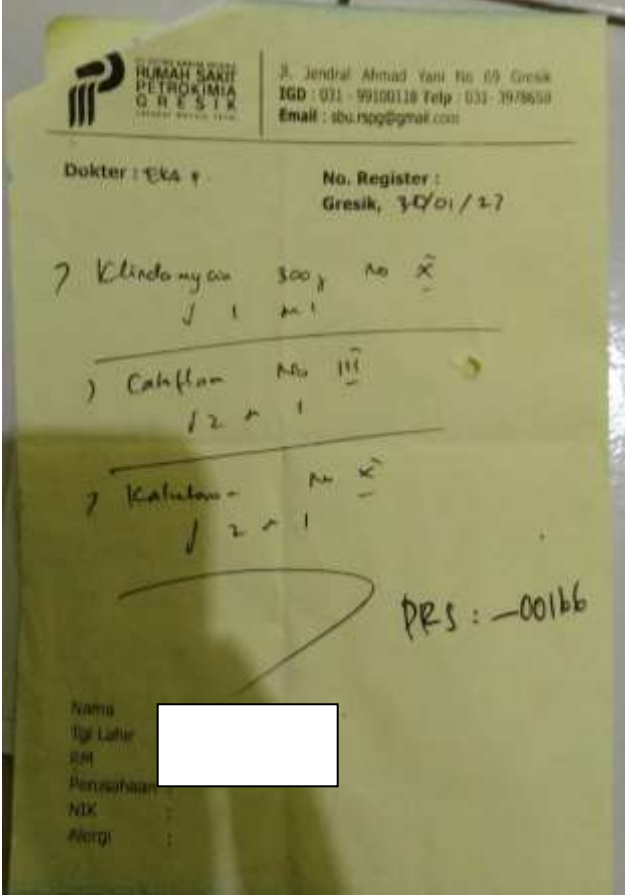
R/ benoson cr I

SUE

-----det-----

○

Pcc

<p>72</p>	<p>Jenis Resep : <del>Salinan</del>/Resep asli                  Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                  Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>C. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tn R</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Clindamicin Cataflam kalmethason</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Clindamicin : tablet Cataflam : tablet Kalmethason : tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Clindamicin : 10 tablet Cataflam : 3 tablet Kalmethason : 10 tablet</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Clindamicin : 1 dd 1 Cataflam : 2 dd 1 Kalmethason : 2 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>30/01/2023</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Eka p</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>446/3989/437.52/2022</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> </table> <p>D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Clindamicin : 10 tablet</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn R	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Clindamicin Cataflam kalmethason	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Clindamicin : tablet Cataflam : tablet Kalmethason : tablet	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Clindamicin : 10 tablet Cataflam : 3 tablet Kalmethason : 10 tablet	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Clindamicin : 1 dd 1 Cataflam : 2 dd 1 Kalmethason : 2 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	30/01/2023	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Eka p	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	446/3989/437.52/2022	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Clindamicin : 10 tablet
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn R																																								
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Clindamicin Cataflam kalmethason																																								
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Clindamicin : tablet Cataflam : tablet Kalmethason : tablet																																								
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Clindamicin : 10 tablet Cataflam : 3 tablet Kalmethason : 10 tablet																																								
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Clindamicin : 1 dd 1 Cataflam : 2 dd 1 Kalmethason : 2 dd 1																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	30/01/2023																																								
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Eka p																																								
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	446/3989/437.52/2022																																								
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Clindamicin : 10 tablet																																										



Cataflam : 3 tablet  
Kalmethason :10 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Clindamycin x 10= 13.000  
Cataflam x 3 = 24.000  
Kalmethason x 10 = 7.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
Clindamicin / etiket putih

Nama Obat/warna etiket :  
cataflam / etiket putih

30/01  
Tn. R  
1 kali sehari 1 tablet  
Sesudah makan  
dihabiskan

30/01  
Tn. R  
2 kali sehari 1 tablet  
Sesudah makan

Nama Obat /warna etiket :  
kalmethason / etiket putih

Nama Obat/warna etiket :

30/01  
Tn. R  
2 kali sehari 1 tablet  
Sesudah makan

		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Clindamycin                  Kandungan : Clindamycin                  Dosis lazim : 300 mg                  Kegunaan :                  Antibiotik ini digunakan untuk infeksi yang disebabkan oleh organisme yang rentan misalnya Strep, Penumococci &amp; Staph disaluran pernapasan termasuk emfisema, pneumonitis anaerob &amp; abses paru, kulit &amp; jaringan lunak, septikemia, infeksi intraabdominal, infeksi ginekologi termasuk endometritis, selulitis pelvis, infeksi pasca operasi, infeksi tulang &amp; sendi.                  ESO potensial : Gangguan kulit dan jaringan subkutan: ruam makulopapular, pruritus, eritema, seborrhoea, dermatitis kontak.                  KI : Hipersensitif terhadap klidamisin atau linkomisin                  PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan riwayat penyakit gastrointestinal (misalnya kolitis),individu atopik.                  Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>Nama Obat : catafalam                  Kandungan :                  Kalium Diklofenak                  Dosis lazim : 50 mg                  Kegunaan : Terapi akut dan kronik gejala RA (Rheumatoid Arthritis), OA (Osteoarthritis) &amp; Spondilitis Ankilosa, mengatasi nyeri &amp; Dismenorea primer, bila diinginkan efek segera                  KI : Hipersensitivitas. Ulserasi GI aktif, perdarahan atau perforasi.                  PERHATIAN : ati-hati penggunaan pada pasien yang diketahui atau berisiko mengalami penyakit hipertensi, retensi cairan atau gagal jantung, riwayat tukak atau perdarahan GI. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>
		<p>Nama Obat : kalmethason</p>	<p>Nama Obat :</p>

		<p>Kandungan : Dexamethasone                  Dosis lazim : 0,5 mg                  Kegunaan : Mengobati supresi inflamasi dan gangguan alergi, Cushing's disease, hiperplasia adrenal, dan sebagainya.                  ESO potensial : erat badan bertambah. Gangguan metabolisme dan nutrisi: sindrom Cushing, obesitas. Gangguan muskuloskeletal dan jaringan ikat: Osteoporosis.                  KI : infeksi jamur sistemik, infeksi sistemik kecuali diobati dengan anti infeksi spesifik. Perforasi membran gendang (otic). Pemberian vaksin virus hidup.                  PERHATIAN : Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin.                  Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celsius),</p>	<p>Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil clindamicin 10 tablet, cataflam 3 tablet dan kalmethason 10 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : "atas nama Tn. R" (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) "pak ini obat yang diresepkan oleh</p>	

dokternya, yaitu clindamicin, cataflam sama kalmethason. Untuk cara minumnya yang clindamicin ini untuk antibiotik minumnya sehari sekali sesudah makan harus dihabiskan dan yang ini cataflam untuk anti nyeri, kalmethasonnya untuk mengurangi bengkaknya minumnya sehari dua kali keduanya. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari". TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr.eka p

dibuat tanggal : 30/01

Tertulis tanggal : 30/01

untuk : Tn.R

R/ clindamicin 300 mg No. X

S 1 dd 1

-----det-----

R/ cataflam No.III

S 2 dd 1

-----det-----

R/ kalmethason No. X

S 2 dd 1

-----det-----



Pcc

--	--	--

73	<p>Jenis Resep : <del>Salinan</del>/Resep asli</p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : <del>ter</del>/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p>	<p style="text-align: center;">C. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama Pasien :</td> <td style="width: 20%;">Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td style="width: 50%;">An. And</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>1 tahun 26 hari</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>8,5 kg</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>R/ Pamol drop R/ Pedialyte R/ L-Bio sach R/ Zinc syr</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>Pamol drop : drop Pedialyte : syrup L-Bio sach : sachet Zinc syr : syrup</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>R/ Pamol drop no. I R/ Pedialyte no. I R/ L-Bio sach no. X R/ Zinc syr no. I</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	An. And	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	1 tahun 26 hari	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	8,5 kg	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Pamol drop R/ Pedialyte R/ L-Bio sach R/ Zinc syr	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Pamol drop : drop Pedialyte : syrup L-Bio sach : sachet Zinc syr : syrup	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Pamol drop no. I R/ Pedialyte no. I R/ L-Bio sach no. X R/ Zinc syr no. I
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	An. And																					
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	1 tahun 26 hari																					
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	8,5 kg																					
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Pamol drop R/ Pedialyte R/ L-Bio sach R/ Zinc syr																					
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-																					
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Pamol drop : drop Pedialyte : syrup L-Bio sach : sachet Zinc syr : syrup																					
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Pamol drop no. I R/ Pedialyte no. I R/ L-Bio sach no. X R/ Zinc syr no. I																					

**RUMAH SAKIT SURYA MEDIKA**  
(RSSM)  
Telp. 031-7914025 Fax. : 031-7911889  
GRESIK

**RAWAT JALAN**  
Gresik, 27/1/2022

Nama dokter :  dr. AKHMAD SETYO RAHMAN  
Riwayat Alergi : Status Umum/BPJS/Prstha/Asuransi  
 Tidak  Tidak tahu Poli :  
 Ya

**RI**  
Pamol drop 0.5 ml / 60 mg No. 1  
33 dd 1 ml

1/ Pedialyte No. 1  
add lib (semampunya)

1/ L-bio sach. No. 1  
2 dd 1 sach

1/ Zinc syr No. 1  
1 dd 5 ml

Nama Perugas Farmasi
Harga
Telaah resep
Ambil
Etiket
Racik
Telaah Obat
Obat
Jml
Rupa
Wakt
Frek
Seruh
Penerima Obat
Nama
Tanda Tangan

Pro :  
No. RM :  
Tgl. Lahir :  
Alamat :  
Berat Badan :  
(wajib diisi untuk pasien anak/pasien yang mendapat perhatian khusus)

Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ Pamol drop S 3dd 1 ml R/ Pedialyte S add lib (semampunya) R/ L-Bio sach S 2 dd 1 sach R/ Zinc syr S 1dd 5 ml
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	27 januari 2022
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr.Akhmad setyo rahman
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Rumah sakit surya medika

D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Pamol drop : 1 botol  
Pedialyte : 1 botol  
L-Bio sach : 10 sachet

Zinc syr : 1 botol

c. Perhitungan biaya resep

Pamol drop : 23.000

Pedialyte : 48.000

L-Bio sach :  $8.300 \times 10 = 83.000$

Zinc syr : 55.000

Total : 209.000

Tunai : 210.000

Kembalian : 1.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Pamol drop /warna etiket: p

Nama Obat/warna etiket :

pedyalit

27/01

An.and

2Xsehari 2 tetes telinga kiri

27/01

An.and

Diminum semampunya

		<p>I-bio /warna etiket: b</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <p style="text-align: right;">27/01</p> <p style="text-align: center;">An.and</p> <p style="text-align: center;">2X sehari 1 sachet</p> </div>	<p>zinc syr</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <p style="text-align: right;">27/01</p> <p style="text-align: center;">An.and</p> <p style="text-align: center;">2X sehari 5ml</p> </div> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p><b>Nama Obat : Pamol drop</b></p> <p><b>Kandungan</b> : Per 0.6 ml : Paracetamol 60 mg</p> <p><b>Dosis lazim</b> :</p> <p>Anak 6-12 thn : 3 x sehari 10-20 mL,                      anak 1-5 thn : 3 x sehari 5-10 mL, anak &lt;1 thn : 3 x sehari 2.5-5 mL.</p> <p><b>Kegunaan</b> : Pereda nyeri dan penurun demam</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p><b>Nama Obat : Pedialyte</b></p> <p><b>Kandungan</b> : Per Liter : Natrium 22,5 Meq, Kalium 10 Meq, Klorida 17,5 Meq, Sitrat 15 Meq, Dekstrosa 12,5 Gram</p> <p><b>Dosis lazim</b> :</p> <p>Dibawah Usia 1 tahun: 3 jam pertama 300 ml, selanjutnya tiap kali kehilangan cairan 100 ml.</p> <p>Usia 1-5 tahun: 3 jam pertama 600 ml,</p> </td> </tr> </table>	<p><b>Nama Obat : Pamol drop</b></p> <p><b>Kandungan</b> : Per 0.6 ml : Paracetamol 60 mg</p> <p><b>Dosis lazim</b> :</p> <p>Anak 6-12 thn : 3 x sehari 10-20 mL,                      anak 1-5 thn : 3 x sehari 5-10 mL, anak &lt;1 thn : 3 x sehari 2.5-5 mL.</p> <p><b>Kegunaan</b> : Pereda nyeri dan penurun demam</p>	<p><b>Nama Obat : Pedialyte</b></p> <p><b>Kandungan</b> : Per Liter : Natrium 22,5 Meq, Kalium 10 Meq, Klorida 17,5 Meq, Sitrat 15 Meq, Dekstrosa 12,5 Gram</p> <p><b>Dosis lazim</b> :</p> <p>Dibawah Usia 1 tahun: 3 jam pertama 300 ml, selanjutnya tiap kali kehilangan cairan 100 ml.</p> <p>Usia 1-5 tahun: 3 jam pertama 600 ml,</p>
<p><b>Nama Obat : Pamol drop</b></p> <p><b>Kandungan</b> : Per 0.6 ml : Paracetamol 60 mg</p> <p><b>Dosis lazim</b> :</p> <p>Anak 6-12 thn : 3 x sehari 10-20 mL,                      anak 1-5 thn : 3 x sehari 5-10 mL, anak &lt;1 thn : 3 x sehari 2.5-5 mL.</p> <p><b>Kegunaan</b> : Pereda nyeri dan penurun demam</p>	<p><b>Nama Obat : Pedialyte</b></p> <p><b>Kandungan</b> : Per Liter : Natrium 22,5 Meq, Kalium 10 Meq, Klorida 17,5 Meq, Sitrat 15 Meq, Dekstrosa 12,5 Gram</p> <p><b>Dosis lazim</b> :</p> <p>Dibawah Usia 1 tahun: 3 jam pertama 300 ml, selanjutnya tiap kali kehilangan cairan 100 ml.</p> <p>Usia 1-5 tahun: 3 jam pertama 600 ml,</p>				



		<p><b>ESO potensial :</b> Mual, muntah, diare, diaforesis, wajah pucat, dan nyeri perut. Gangguan fungsi hati (pada penggunaan jangka lama dan dosis tinggi)</p> <p><b>KI :</b> hipersensistif, gangguan fungsi hati dan ginjal.</p> <p><b>PERHATIAN :</b> Hentikan penggunaan bila terjadi reaksi alergi. Hati-hati pada pasien yang mempunyai penyakit asma. Hati-hati penggunaan pada pasien dengan gangguan fungsi hati dan ginjal.</p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan pada suhu ruang (25-30 derajat celcius)</p>	<p>selanjutnya tiap kali kehilangan cairan 200 ml.</p> <p>Usia 5-12 tahun: 3 jam pertama 1200 ml, selanjutnya tiap kali kehilangan cairan 300 ml.</p> <p>Usia diatas 12 tahun: 3 jam pertama 2400 ml, selanjutnya tiap kali kehilangan cairan 400 ml.</p> <p><b>Kegunaan :</b> Menanggulangi dehidrasi ringan sampai sedang pada bayi dan anak-anak akibat diare.</p> <p><b>ESO potensial : -</b></p> <p><b>KI :</b> Pasien dengan muntah-muntah berlebih, gangguan ileum, penyumbatan usus dan perforasi.</p> <p><b>PERHATIAN :</b> Teruskan asi, makan dan minum selama diare, beri makan ekstra setelah sembuh. Bila keadaan memburuk atau dalam 2 hari tidak membaik, segera bawa ke rumah sakit, puskesmas atau dokter dan pedialyte tetap diberikan. Hentikan bilan diare berhenti dan penderita segar kembali. Jangan diminum bila cairan berwarna kelabu. Botol yang sudah dibuka disimpan dalam tempat sejuk dan gunakan sebelum 24 jam.</p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan pada suhu</p>
--	--	---	---

		<p>tidak lebih dari 30 C.</p>	
		<p><b>Nama Obat : L-Bio sach</b></p> <p><b>Kandungan :</b> Rice starch, Maltodextrin, Lactobacillus Acidophilus, Lactobacillus Casei, Lactobacillus Salivarius, Bifidobacterium Infantis, Bifidobacterium Lactis, Bifidobacterium Longum, Lactococcus Lactis</p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p>Anak lebih dari 2 tahun - dewasa: 2-3 sachet/hari.</p> <p>Anak 1-2 tahun: 1-2 sachet/hari atau sesuai dengan anjuran dokter.</p> <p><b>Kegunaan :</b> Suplemen untuk membantu menjaga kesehatan sistem pencernaan untuk dewasa &amp; anak.</p> <p><b>ESO potensial : -</b></p> <p><b>KI : -</b></p> <p><b>PERHATIAN :</b> Langsung dikonsumsi setelah dibuka.</p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan di bawah suhu 25 derajat Celcius</p>	<p><b>Nama Obat : Zinc syr</b></p> <p><b>Kandungan :</b> Tiap sendok teh (5ml) mengandung Zn sulphate monohydrate setara dengan zinc elemental 10mg</p> <p><b>Dosis lazim :</b></p> <p>Bayi usia 2-6 bulan : 1 sendok takar 5 ml, 1 kali sehari selama 10 hari (walaupun diare sudah berhenti).</p> <p>Anak usia 6 bulan-5 tahun : 2 sendok takar 5 ml (10 ml), 1 kali sehari selama 10 hari berturut-turut, bahkan jika diare sudah berhenti.</p> <p><b>Kegunaan :</b> Terapi pelengkap diare pada anak-anak. Digunakan bersama garam rehidrasi oral (oralit).</p> <p><b>ESO potensial :</b> Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Rasa pahit, mual, muntah dan iritasi pada mulut.</p>

**KI** :-

**PERHATIAN** :-

Tetap berikan ASI bagi bayi yang masih menyusui. Berikan asupan cairan yang cukup pada anak selama diare untuk mencegah dehidrasi.

**Cara penyimpanan** : Simpan pada suhu tidak lebih dari 30 C.

f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)

1. skrining resep
2. menghitung resep
3. menulis etiket
4. mengambil obat di rak obat

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama AN. And” (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada orang tua pasien sambil menunjukkan obatnya) “Bu ini obatnya dapat 4 macam ya , yang pertama pamol drop untuk penurun panasnya, cara minumnya sehari 3 kali 1 ml jika sudah tidak panas tidakperlu diminumkan ya bu. Yang kedua pedialyte syrup untuk dehidrasinya diminum semampunya saja bu, kira kira jika anaknya sudah agak kembung hentikan pemakaian, obat ini jika sudah dibuka hanya bertahan kurang dari 24 jam ya bu setelah itu harus dibuang tidak boleh diknsumsi. Yang ketiga L-Bio sachet ini untuk pencernaannya diminum sehari 2 kali 1 sachet, obat ini bisa dicampur pada susu atau buburnya bu. Yang keempat zinc syrup untuk terapi diarenya diminum sehari 1 kali 5 ml selama 10 hari berturut-turut, bahkan jika diare sudah berhenti.</p> <p>Obat - obat ini disimpan di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)</p> <p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p>
--	--	---

COPY RESEP

Dari dokter : dr.Akhmad setyo      dibuat tanggal: 27/01

Tertulis tanggal: 27/01              untuk : an.and

R/ Pamol drop                      No. I

S 3dd 1 ml

\_\_\_\_\_ det \_\_\_\_\_

R/ Pedialyte                      No. I

S add lib (semampunya)

\_\_\_\_\_ det \_\_\_\_\_

R/ L-Bio sach                      No. X

S 2 dd 1 sach


\_\_\_\_\_ det \_\_\_\_\_

R/ Zinc syr                      No. I

S 1dd 5 ml

\_\_\_\_\_ det \_\_\_\_\_



<p>74</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep</del> asli</p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : <del>ter</del>/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>C. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="945 288 1816 1209"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>An. Naj</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>R/ Imunos plus syr</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>Syrup</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>R/ Imunos plus syr No. I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>S 1 dd cth</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>24 Januari 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>dr.Ronny, Sp.A</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>Rumah sakit surya medika</td> </tr> </table> <p>D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="945 1337 1991 1399"> <tr> <td>Imunos plus syr = 1 botol</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	An. Naj	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Imunos plus syr	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Syrup	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Imunos plus syr No. I	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	S 1 dd cth	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	24 Januari 2022	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	dr.Ronny, Sp.A	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Rumah sakit surya medika	Imunos plus syr = 1 botol
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	An. Naj																																								
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-																																								
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-																																								
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Imunos plus syr																																								
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-																																								
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Syrup																																								
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Imunos plus syr No. I																																								
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-																																								
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	S 1 dd cth																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	24 Januari 2022																																								
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	dr.Ronny, Sp.A																																								
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-																																								
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Rumah sakit surya medika																																								
Imunos plus syr = 1 botol																																										

c. Perhitungan biaya resep

Imunos plus syr = 103.000

Total : 103.000

Tunai : 110.000

Kembalian : 7.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

Ekilen ear drop /warna etiket: b

24/01/22

An. Naj  
1 x sehari 5 ml

e. *Product knowledge*

		<p><b>Nama Obat :</b> Imunos plus syr</p> <p><b>Kandungan :</b> Echinacea purpurea extract (fresh pressed juice) 500 mg, Beta 1,3/1,6 glucan (setara dengan 250 mg Wellmune WGP) 125 mg, Zn picolinate 5 mg, Selenium 15 mcg</p> <p><b>Dosis lazim :</b>                  Anak &gt; 2 tahun : 1 sendok takar/hari.                  Anak &lt; 2 tahun : 1/2 sendok takar/hari.</p> <p><b>Kegunaan :</b> Suplemen nutrisi untuk menstimulir sistem imun tubuh selama sakit</p> <p><b>ESO potensial : -</b></p> <p><b>KI : -</b></p> <p><b>PERHATIAN :-</b></p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan pada suhu ruang, terhindar dari paparan sinar matahari</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p>



		KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :	KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> <li>4. mengambil obat di rak obat</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama An. Naj (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada orang tua pasien sambil menunjukkan obatnya) “Bu ini obatnya dapat 1 macam ya imunos plus sirup vitamin untuk daya tahan tubuh, cara minumnya sehari cukup 1 x 5 ml ya bu diminumnya setelah makan biasanya di pagi hari , Obatnya disimpan di suhu 20-25 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari”. (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)</p> <p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p>			

COPY RESEP

Dari dokter : dr.Romy                      dibuat tanggal: 24/01

Tertulis tanggal: 24/01                      untuk : an.naj

R/ imunos plus syr                      No. I

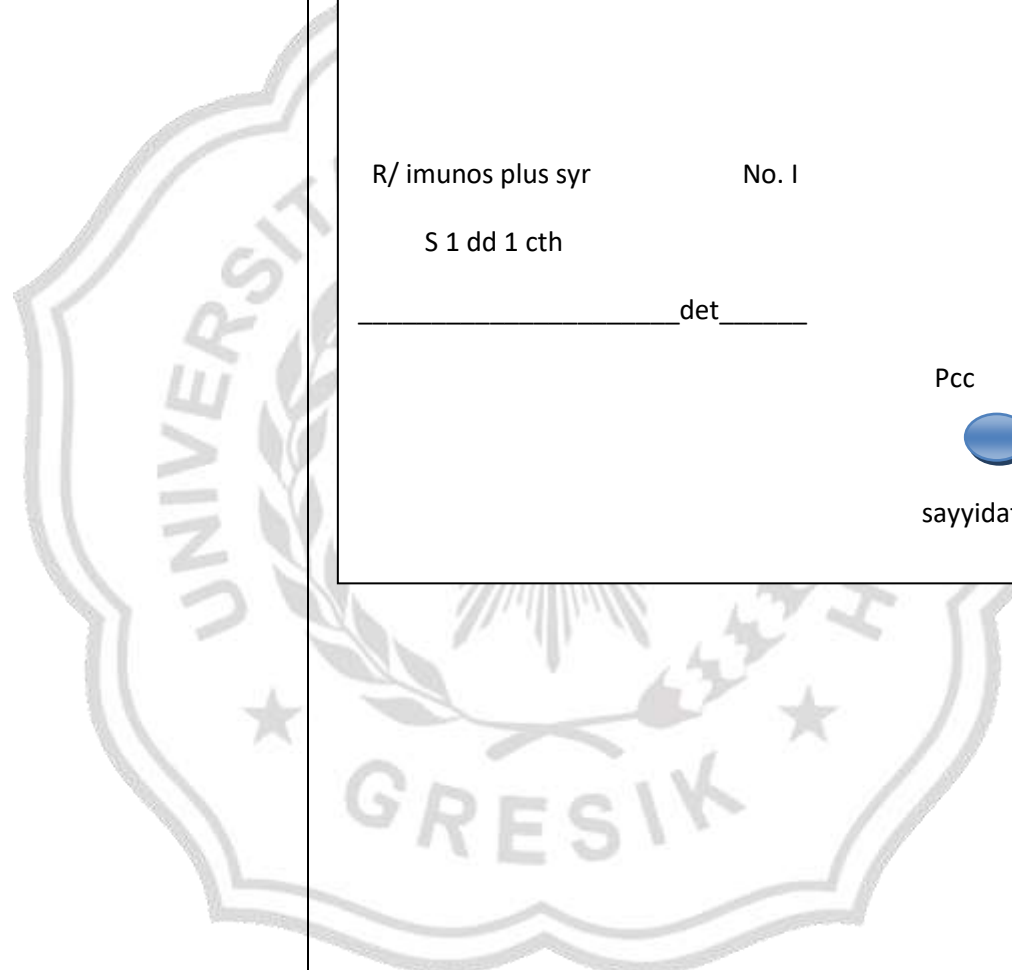
S 1 dd 1 cth

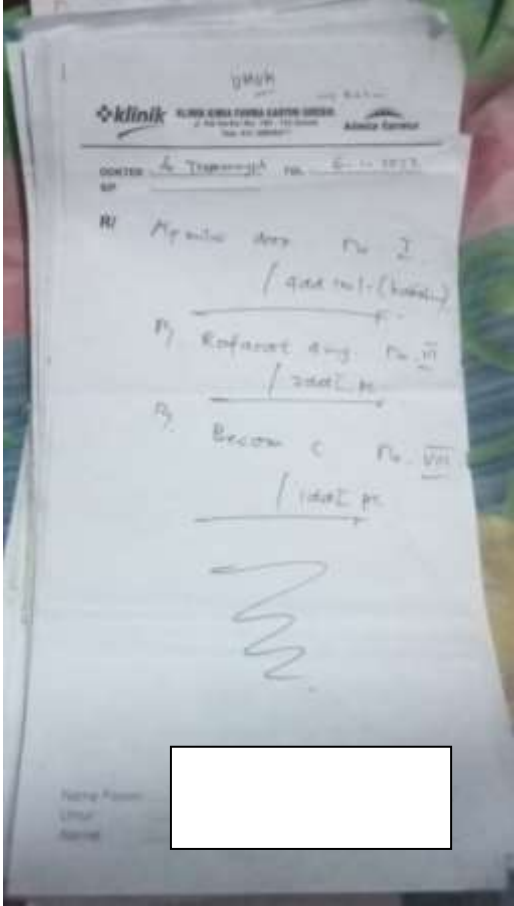
\_\_\_\_\_det\_\_\_\_\_

Pcc



sayyidatus



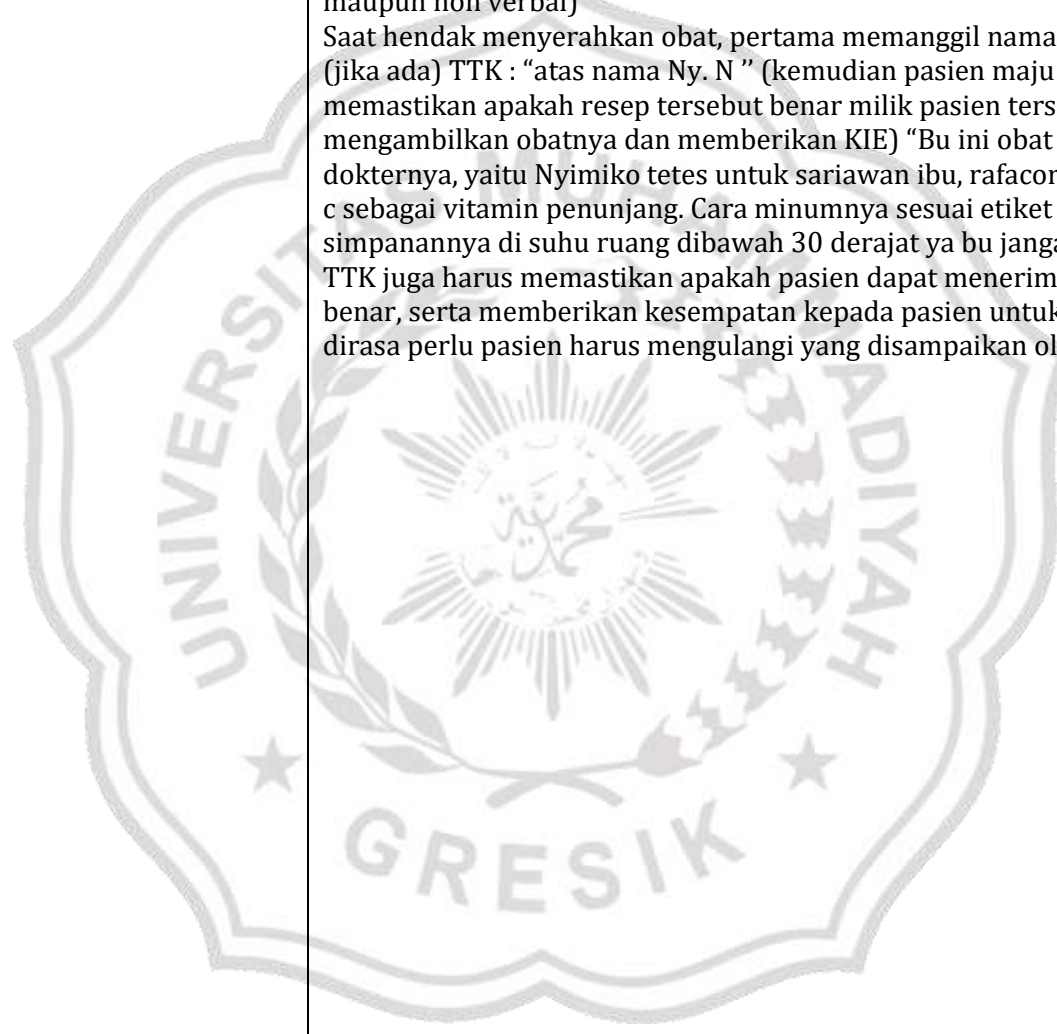
<p>75</p> <p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep asli</del>                  Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                  Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>E. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Ny. N</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Nymiko Rafacort Becom c</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Nymiko = 1 tab Rafacort = 6 tab Becom c = 8 tab</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Nymiko 4 dd 1ml Rafacort 2 dd 1 Becom c 1 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>06/01/22</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Dr. T</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> </table> <p>G. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nymiko = 1 tab Rafacort = 6 tab Becom c = 8 tab</td> </tr> </table> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1"> <tr> <td>Nymiko 50,000 Rafacort 4mg x 6 = 24,000</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. N	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko Rafacort Becom c	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko = 1 tab Rafacort = 6 tab Becom c = 8 tab	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko 4 dd 1ml Rafacort 2 dd 1 Becom c 1 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	06/01/22	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. T	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nymiko = 1 tab Rafacort = 6 tab Becom c = 8 tab	Nymiko 50,000 Rafacort 4mg x 6 = 24,000
	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. N																																							
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko Rafacort Becom c																																								
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet																																								
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko = 1 tab Rafacort = 6 tab Becom c = 8 tab																																								
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Nymiko 4 dd 1ml Rafacort 2 dd 1 Becom c 1 dd 1																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	06/01/22																																								
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. T																																								
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Nymiko = 1 tab Rafacort = 6 tab Becom c = 8 tab																																										
Nymiko 50,000 Rafacort 4mg x 6 = 24,000																																										

		<p>Becom c x 8 = 16,000</p>				
		<p>d. ETIKET</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;"> <p>Nama Obat /warna etiket : Nymiko /warna etiket: P</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/1/22</p> <p>Ny. N</p> <p>4 kali sehari 1ml</p> </div> </td> <td style="width: 50%;"> <p>Nama Obat/warna etiket : Rafacort tablet / warna etiket: P</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/1/22</p> <p>Ny. N</p> <p>2 kali sehari 1 tablet</p> </div> </td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <p>Nama Obat /warna etiket : Becom c /warna etiket: P</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/1/22</p> <p>Ny. N</p> <p>1 kali sehari 1 tablet</p> </div> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat /warna etiket : Nymiko /warna etiket: P</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/1/22</p> <p>Ny. N</p> <p>4 kali sehari 1ml</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket : Rafacort tablet / warna etiket: P</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/1/22</p> <p>Ny. N</p> <p>2 kali sehari 1 tablet</p> </div>	<p>Nama Obat /warna etiket : Becom c /warna etiket: P</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/1/22</p> <p>Ny. N</p> <p>1 kali sehari 1 tablet</p> </div>	
<p>Nama Obat /warna etiket : Nymiko /warna etiket: P</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/1/22</p> <p>Ny. N</p> <p>4 kali sehari 1ml</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket : Rafacort tablet / warna etiket: P</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/1/22</p> <p>Ny. N</p> <p>2 kali sehari 1 tablet</p> </div>					
<p>Nama Obat /warna etiket : Becom c /warna etiket: P</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>6/1/22</p> <p>Ny. N</p> <p>1 kali sehari 1 tablet</p> </div>						
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;"> <p>Nama Obat : Nyimiko drop Kandungan : Per-mL : Nystatin 100,000 IU Dosis lazim : Dewasa : 4 kali sehari 5 mL Bayi dan anak : 4 kali sehari 1 mL ESO potensial Gangguan gastrointestinal, diare, mual, dan muntah. KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering</p> </td> <td style="width: 50%;"> <p>Nama Obat : Rafacort 4mg Kandungan : Triamcinolone 4 mg Dosis lazim : Dewasa : Dosis awal dapat bervariasi dari 4-48 mg/hari tergantung dari penyakit spesifik tertentu ESO potensial : Penekanan adrenal, imunosupresi (misalnya infeksi sekunder, superinfeksi), sarkoma kaposi, miopati, gangguan psikiatri termasuk insomnia dan depresi (parenteral) KI : Purpura trombositopenik</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Nyimiko drop Kandungan : Per-mL : Nystatin 100,000 IU Dosis lazim : Dewasa : 4 kali sehari 5 mL Bayi dan anak : 4 kali sehari 1 mL ESO potensial Gangguan gastrointestinal, diare, mual, dan muntah. KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering</p>	<p>Nama Obat : Rafacort 4mg Kandungan : Triamcinolone 4 mg Dosis lazim : Dewasa : Dosis awal dapat bervariasi dari 4-48 mg/hari tergantung dari penyakit spesifik tertentu ESO potensial : Penekanan adrenal, imunosupresi (misalnya infeksi sekunder, superinfeksi), sarkoma kaposi, miopati, gangguan psikiatri termasuk insomnia dan depresi (parenteral) KI : Purpura trombositopenik</p>		
<p>Nama Obat : Nyimiko drop Kandungan : Per-mL : Nystatin 100,000 IU Dosis lazim : Dewasa : 4 kali sehari 5 mL Bayi dan anak : 4 kali sehari 1 mL ESO potensial Gangguan gastrointestinal, diare, mual, dan muntah. KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering</p>	<p>Nama Obat : Rafacort 4mg Kandungan : Triamcinolone 4 mg Dosis lazim : Dewasa : Dosis awal dapat bervariasi dari 4-48 mg/hari tergantung dari penyakit spesifik tertentu ESO potensial : Penekanan adrenal, imunosupresi (misalnya infeksi sekunder, superinfeksi), sarkoma kaposi, miopati, gangguan psikiatri termasuk insomnia dan depresi (parenteral) KI : Purpura trombositopenik</p>					

		<p>dan sejuk</p>	<p>idiopatik, malaria serebral, infeksi jamur, virus, atau bakteri                  PERHATIAN : hipertensi dan/atau gagal jantung, infark miokard akut, diabetes mellitus, penyakit gastrointestinal                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>
		<p>Nama Obat : Becom c                  Kandungan : Vitamin B1 50 mg, Vitamin B2 25 mg, Vitamin B6 10 mg, Vitamin B12 5 mcg, Vitamin C 500 mg, Nicotinamide 100 mg, Asam pantotenat 18.4 mg                  Dosis lazim : 1x1 tablet                  Kegunaan : Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin pada masa pertumbuhan dan selama masa penyembuhan                  ESO potensial : Penggunaan vitamin Becom-C di luar dosis yang dianjurkan bisa menyebabkan diare                  KI : hipersensitif terhadap salah satu komposisi becom c                  PERHATIAN : Bila penderita mengeluh karena gangguan lambung, lebih baik dimulai dengan 1/2 kaplet sehari sesudah makan.                  Cara penyimpanan : disuhu dibawah 30 derajat, kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil Nymiko 1 tab, Rafacort 6 tab, Becom c 8 tab</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol>	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

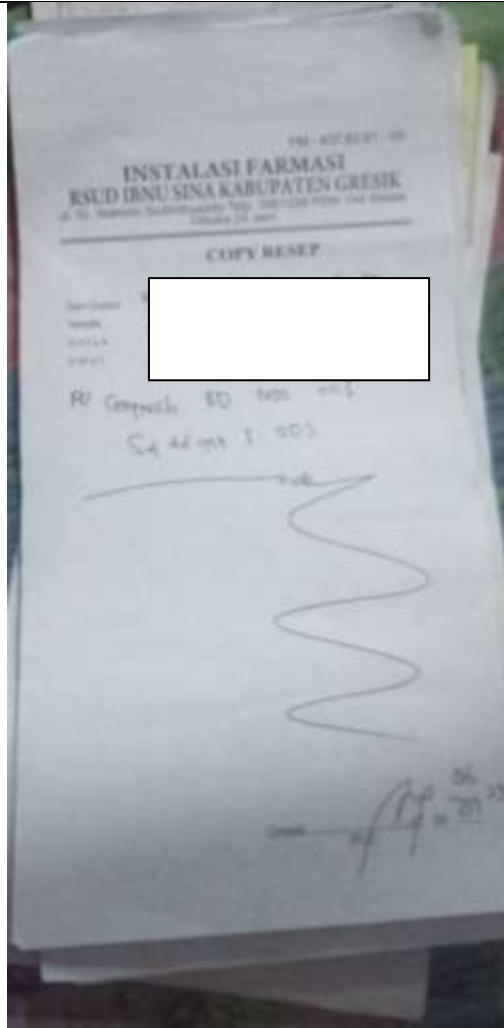
Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Ny. N ” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu Nyimiko tetes untuk sariawan ibu, rafacort untuk inflamasi dan becom c sebagai vitamin penunjang. Cara minumnya sesuai etiket ya bu. Untuk cara simpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.





76	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep asli</del>                  Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                  Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p>	<p>C. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="945 555 1816 1187"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Ny. D</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Cenfresh minidose</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tetes mata</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Cenfresh minidose 1 pcs</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Cenfresh minidose : s 4 dd gtt 1 ods</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>06/01/23</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Dr. W</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> </table> <p>D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="945 1321 2000 1358"> <tr> <td>Cenfresh minidose 1 pcs</td> </tr> </table> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="945 1430 2000 1458"> <tr> <td>Cenfresh minidose X 1 = 35.000</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. D	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cenfresh minidose	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tetes mata	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cenfresh minidose 1 pcs	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cenfresh minidose : s 4 dd gtt 1 ods	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	06/01/23	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. W	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Cenfresh minidose 1 pcs	Cenfresh minidose X 1 = 35.000
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. D																																									
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																									
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																									
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cenfresh minidose																																									
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																									
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tetes mata																																									
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cenfresh minidose 1 pcs																																									
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																									
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Cenfresh minidose : s 4 dd gtt 1 ods																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	06/01/23																																									
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. W																																									
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																									
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																									
Cenfresh minidose 1 pcs																																											
Cenfresh minidose X 1 = 35.000																																											





d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
Cenfresh /warna etiket: B

Nama Obat/warna etiket :

6/1/23  
Ny. D  
4 kali 1 tetes mata kanan kiri


e. *Product knowledge*

Nama Obat : Cenfresh Minidose  
Kandungan : Carmellose sodium 5mg  
Dosis lazim : 1-2 tetes pada mata yang sakit 3-4 kali sehari atau sesuai Kebutuhan  
Kegunaan : mengurangi iritasi pada mata kering. Melindungi mata terhadap iritasi lebih lanjut, mengurangi rasa tidak nyaman karena iritasi ringan, terkena angin dan sinar matahari  
KI : Hipersensitivitas  
PERHATIAN : harus dengan resep dokter  
Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk

Nama Obat :  
Kandungan :  
Dosis lazim :  
Kegunaan :  
ESO potensial :  
KI :  
PERHATIAN :  
Cara penyimpanan :

		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil cenfresh 1 pcs</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : "atas nama Ny. D ." (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) "Bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu Cenfresh tetes mata, untuk cara pakainya sehari 4 kali 1 tetes dimata kanan dan kiri. Untuk cara simpanannya di suhu ruang dibawah 25 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari". TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p> <p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p>	



<p>77</p> <p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep</del> asli</p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : <del>ter</del>/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>C. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="947 220 1816 1145"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Ny. Sri F</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>R/ Hemobion</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Kapsul</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>R/ Hemobion No. XX</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>S 1 dd 1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>14 Februari 2022</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>dr.Vitri, Sp.A</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Rumah sakit surya medika</td> </tr> </table> <p>D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="947 1273 1995 1406"> <tr> <td>Hembion = 20 kapsul</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. Sri F	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Hemobion	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Kapsul	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Hemobion No. XX	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 1 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	14 Februari 2022	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	dr.Vitri, Sp.A	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Rumah sakit surya medika	Hembion = 20 kapsul
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Ny. Sri F																																							
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Hemobion																																							
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Kapsul																																							
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	R/ Hemobion No. XX																																							
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	S 1 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	14 Februari 2022																																							
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	dr.Vitri, Sp.A																																							
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																							
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Rumah sakit surya medika																																							
Hembion = 20 kapsul																																									

c. Perhitungan biaya resep

Hemobion = 2.800 x 20 = 56.000

Total : 56.000

Tunai : 60.000

Kembalian : 4.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

hemobion /warna etiket: p

tgl.14/02/22

Ny Sri F

1 x sehari 1 kapsul

e. Product knowledge

**Nama Obat :** Hemobion


Nama Obat :

**Kandungan :** Fe fumarate 360 mg, Folic Acid 1.5 mg, vit.B12 15 mcg, vit.C 75 mg,

Kandungan :

		<p>Ca carbonate 200 mg, Cholecalciferol 400 IU</p> <p><b>Dosis lazim</b> : 1 x sehari 1 kapsul</p> <p><b>Kegunaan</b> : Anemia pada kehamilan dan menyusui, anemia akibat pendarahan, kehamilan.</p> <p><b>ESO potensial</b> : -</p> <p><b>KI</b> : Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat, hemokromatosis, dan hemosiderosis</p> <p><b>PERHATIAN</b> : Dapat menyebabkan feses berwarna hitam</p> <p><b>Cara penyimpanan</b> : Simpan pada suhu ruang, terhindar dari paparan sinar matahari</p>	<p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p>

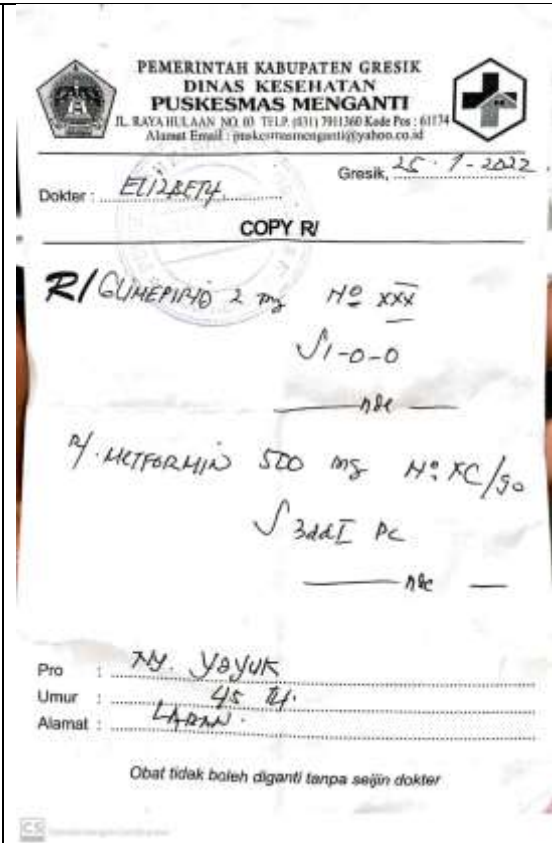
		Cara penyimpanan :	Cara penyimpanan :
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. skrining resep</li><li>2. menghitung resep</li><li>3. menulis etiket</li><li>4. mengambil obat di rak obat</li></ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama Ny. Sri F (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada pasien sambil menunjukkan obatnya) "Bu ini obatnya dapat 1 macam ya hemobion kapsul untuk anemia, cara minumnya sehari cukup 1 x 1 kapsul ya bu diminumnya sesudah makan , Obatnya disimpan di suhu 20-25 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari". (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)</p> <p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p>			

		<p><b>COPY RESEP</b></p> <p>Dari dokter : dr.vitri                      dibuat tanggal: 14/01</p> <p>Tertulis tanggal: 14/01                      untuk : ny sri</p> <p>R/ hemobion                      No. XX</p> <p>S 1 dd 1</p> <p>_____ det _____</p> <p style="text-align: right;">Pcc</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: right;">sayyidatus</p>
--	--	--

78	<p>Jenis Resep : <del>Salinan</del>/Resep asli</p> <p>Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan</p> <p>Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak</p> <p>Pengulangan resep : <del>Ter</del>/Neiter</p> <p>Tempel Resep/salin resep disini!</p>	<p style="text-align: center;"><b>C. Skrinning Administrasi</b></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama Pasien :</td> <td style="width: 30%;">Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td style="width: 40%;">Ny. Y</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>45 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak</del> Ada</td> <td>R/ Glimepiride</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Ny. Y	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	45 tahun	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Glimepiride
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	Ny. Y												
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	45 tahun												
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	-												
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak</del> Ada	R/ Glimepiride												



TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_SAYYIDATUS SHOYYIBAH\_201105037\_APOTEK K24 GKB GRESIK



		R/ Metformin
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Glimepiride 2 mg Metformin 500 mg
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Glimepiride 2 mg : 30 Metformin 500 mg : 90
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Glimepiride 2 mg : S-0-0 Metformin 500 mg : S 3dd 1 pc
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	25 Januari 2022
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	dr.Elizabeth
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Puskesmas Menganti

D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Glimepiride 2 mg = 30 Tablet  
Metformin 500 mg = 90 Tablet

c. Perhitungan biaya resep

Glimepiride 2 mg = 1.100 x 30 Tablet = 33.000

Metformin 500 mg = 250 x 90 Tablet = 22.500

Total : 55.500

Tunai : 100.000

Kembalian : 44.500

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Glimepirid 2 mg

Nama Obat/warna etiket :

Metformin 500 mg

tgl.25/01/22

Ny. Y

1 x sehari 1 tablet (pagi hari)

Sebelum makan

tgl.25/01/22

Ny. Y

3 x Sehari 1 tablet

Sesudah makan

e. Product knowledge

**Nama Obat :** Glimepirid

**Kandungan :** Glimepirid 2 mg

**Nama Obat :** Metformin

**Kandungan :** Metformin Hcl 500mg

		<p><b>Dosis lazim</b> : PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER.</p> <p>Dosis awal: 1-2 mg, satu kali sehari Dosis pemeliharaan: 1-4 mg, satu kali sehari</p> <p><b>Kegunaan</b> : Diabetes Melitus Tipe 2 atau Non-Insulin-Dependent (type II) Diabetes Melitus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja.</p> <p><b>ESO potensial</b> : Gangguan pada saluran cerna, seperti muntah, nyeri lambung dan diare.</p> <p><b>KI</b> : Hipersensitivitas. Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma.</p> <p><b>PERHATIAN</b> : Risiko hipoglikemia, Tidak terkendalinya kadar glukosa darah: Bila seorang pasien, yang kondisi penyakit DM-nya stabil dengan menggunakan regimen antidiabetik tertentu, terpapar stress seperti demam, trauma, infeksi, pembedahan, kadar glukosa darah bisa tidak terkendali. Dalam keadaan seperti ini, dibutuhkan kombinasi insulin dengan glimepiride atau pengobatan tunggal dengan insulin.</p> <p>Glimepiride tidak dianjurkan pada</p>	<p><b>Dosis lazim</b> :</p> <p>Dosis awal: Sehari 2 x 500 mg atau 2 x 850 mg. Dosis dapat ditingkatkan sesuai dengan respon pasien.</p> <p>Dosis maksimal 3000 mg/hari dalam 3 dosis terbagi.</p> <p>Dosis pemeliharaan: Sehari 2 x 850 mg.</p> <p><b>Kegunaan</b> : Terapi awal untuk diabetes dewasa dengan keadaan kelebihan berat badan serta kadar gula darah yang tidak dapat dikendalikan hanya dengan diet saja. Terapi kombinasi untuk kegagalan terapi Sulfonilurea primer atau sekunder. Terapi tambahan pada insulin-dependent diabetes mellitus (IDDM) atau diabetes tipe 1 untuk mengurangi dosis insulin.</p> <p><b>ESO potensial</b> : Gangguan saluran cerna yang bersifat sementara, namun dapat dihindari dengan cara konsumsi Metformin HCl bersamaan dengan makanan. Anoreksia, mual, muntah, diare.</p> <p><b>KI</b> : Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1.5 mg/dL (pria) dan</p>
--	--	--	--

		<p>kehamilan, Pada ibu menyusui penggunaan glimipiride sebaiknya tidak dilanjutkan. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil.</p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan pada suhu ruang, terhindar dari paparan sinar matahari</p>	<p>lebih dari 1.4 mg/dL (wanita). Infark miokard akut, septikemia, gagal jantung kongestif. Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut atau kronik atau memiliki riwayat asidosis laktat, termasuk ketoasidosis diabetes dengan atau tanpa disertai koma. Wanita hamil dan/atau menyusui.</p> <p><b>PERHATIAN :</b> Obat ini dapat mengganggu absorpsi Vitamin B12. Hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan gangguan hati dan ginjal, konsumsi alkohol yang berlebihan, pasien lanjut usia, pasien dalam kondisi lemah dan malnutrisi, serta wanita hamil atau menyusui.</p> <p><b>Cara penyimpanan :</b> Simpan pada suhu ruang, terhindar dari paparan sinar matahari</p>
		<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p>

		Cara penyimpanan :	Cara penyimpanan :
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. menghitung resep</li> <li>3. menulis etiket</li> <li>4. mengambil obat di rak obat</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Resep atas nama Ny. Y (memanggil pasien dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut). (TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE kepada pasien sambil menunjukkan obatnya) "Bu ini obatnya dapat 2 macam ya untuk diabetes. Yang pertama glimepiride 2 mg cara minumnya sehari 1 x 1 tablet pagi hari sebelum makan, yang kedua metformin 500 mg cara minumnya sehari 3 x 1 tablet sesudah makan, Obatnya disimpan di suhu ruang 25-30 derajat celcius ya bu jangan terkena sinar matahari". (TTK memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi)</p> <p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p>			
COPY RESEP			

Dari dokter : dr.Ei

dibuat tanggal: 25/01

Tertulis tanggal: 25/01

untuk : ny y



79

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



E. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny. R
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	26 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Tremenza
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tremenza : tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Tremenza : 10 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Tremenza : 3 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	17/01
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. sakinah
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

F. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Tremenza 10 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Tremenza X 10 = 25.000

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : tremenza tablet/ etiket warna putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>14/01</p> <p>Ny. A</p> <p>3 kali sehari 1 tablet</p> <p>Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid black; height: 150px; width: 100%;"></div>		
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : tremenza Kandungan Pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg Dosis lazim : Kegunaan : untuk meringankan gejala-gejala flu ESO potensial : Mulut, hidung, dan tenggorokan kering. Mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, tremor, insomnia, halusinasi, tinitus KI : Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati. PERHATIAN : penyakit saluran pernapasan bawah, termasuk asma, hipertensi, glaukoma, diabetes, CAD, terapi MAOI. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kandungan : Dosis lazim :</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : tremenza Kandungan Pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg Dosis lazim : Kegunaan : untuk meringankan gejala-gejala flu ESO potensial : Mulut, hidung, dan tenggorokan kering. Mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, tremor, insomnia, halusinasi, tinitus KI : Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati. PERHATIAN : penyakit saluran pernapasan bawah, termasuk asma, hipertensi, glaukoma, diabetes, CAD, terapi MAOI. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kandungan : Dosis lazim :</p>
<p>Nama Obat : tremenza Kandungan Pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg Dosis lazim : Kegunaan : untuk meringankan gejala-gejala flu ESO potensial : Mulut, hidung, dan tenggorokan kering. Mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, tremor, insomnia, halusinasi, tinitus KI : Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati. PERHATIAN : penyakit saluran pernapasan bawah, termasuk asma, hipertensi, glaukoma, diabetes, CAD, terapi MAOI. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kandungan : Dosis lazim :</p>				
		<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim :</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim :</p>		



		<p>Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil tremenza 10 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Ny. A ” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu tremenza tablet untuk flu ya bu. Bu ini nanti obatnya minumnya sehari 3 kali sesudah makan ya bu. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>			

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : Dr. Sakinah

dibuat tanggal : 17/01

Tertulis tanggal : 17/01

untuk : Ny. R

R/ Tremenza No. X

S 3 dd 1

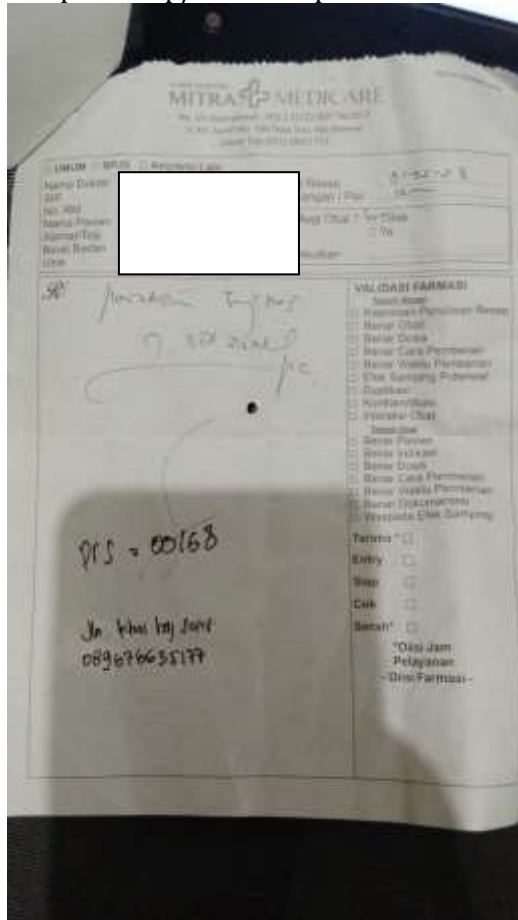
-----det-----

  
Pcc

Sayyidatus 17/01

80

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



C. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	An A
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	1 tahun
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Paratusin syr
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Syrup
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Paratusin syr 1 pcs
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Paratusin syr : 3 dd 2,5ml
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	01/02/23
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr meri
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak-Ada</del>	
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-

D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Paratusin 1 pcs

c. Perhitungan biaya resep

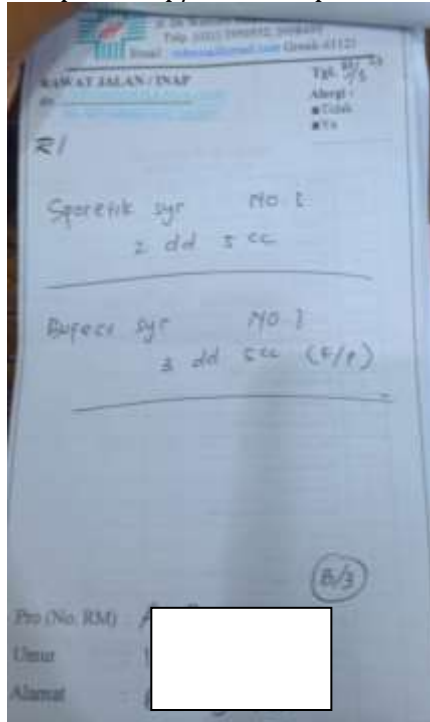
Paratusin syr x 1 : 41.600

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : Amoxsan tablet</p> <div data-bbox="974 459 1429 769" style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;">01/02</p> <p style="text-align: center;">An.A</p> <p style="text-align: center;">3 kali sehari 2,5ml</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div data-bbox="1503 459 1966 769" style="border: 1px solid black; height: 200px; margin: 10px auto; width: 200px;"></div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : paratusin syr Kandungan : Paracetamol 125 mg, Pseudoephedrine HCl 7.5 mg, Noscapipe 10 mg, Chlorphenamine maleate 0.5 mg, Guaifenesin 25 mg, Succus liquiritae 125 mg Dosis lazim : Kegunaan : Untuk meringankan gejala-gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin yang disertai batuk. ESO potensial : Mengantuk, pusing, mulut kering, ruam kulit, kejang epileptiform (dosis tinggi). KI : Hipertiroidisme, hipertensi, Penyakit Jantung Kronis, terapi dengan MAOI, nefropati.</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : paratusin syr Kandungan : Paracetamol 125 mg, Pseudoephedrine HCl 7.5 mg, Noscapipe 10 mg, Chlorphenamine maleate 0.5 mg, Guaifenesin 25 mg, Succus liquiritae 125 mg Dosis lazim : Kegunaan : Untuk meringankan gejala-gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin yang disertai batuk. ESO potensial : Mengantuk, pusing, mulut kering, ruam kulit, kejang epileptiform (dosis tinggi). KI : Hipertiroidisme, hipertensi, Penyakit Jantung Kronis, terapi dengan MAOI, nefropati.</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>
<p>Nama Obat : paratusin syr Kandungan : Paracetamol 125 mg, Pseudoephedrine HCl 7.5 mg, Noscapipe 10 mg, Chlorphenamine maleate 0.5 mg, Guaifenesin 25 mg, Succus liquiritae 125 mg Dosis lazim : Kegunaan : Untuk meringankan gejala-gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin yang disertai batuk. ESO potensial : Mengantuk, pusing, mulut kering, ruam kulit, kejang epileptiform (dosis tinggi). KI : Hipertiroidisme, hipertensi, Penyakit Jantung Kronis, terapi dengan MAOI, nefropati.</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>				

		<p>PERHATIAN : Hati-hati penggunaan bersamaan dengan obat-obat lain yang menekan susunan syaraf pusat.                  Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil partusin 1 pcs</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>pasien datang membawa resep</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama An.A” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Bu ini bener obat untuk an.A obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu Paratusin syr . Untuk minumnya nanti 3 kali sehari 2,5 ml . untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p> <p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p>	



Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	An R
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	14 bulan
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Sporetik syr Bufect syr
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Syrup
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Sporetik syr 1 pcs Bufect syr 1 pcs
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Sporetik syr 2 dd 5cc Bufect syr 5 cc
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	19/2/23
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr T
Surat ijin :	Ada/Tidak-Ada	
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Sporetik syr 1 pcs  
 Bufect syr 1 pcs

c. Perhitungan biaya resep

Sporetik sirup 1X150000  
 bufect sirup 1X16000

		<p>d. ETIKET                  Nama Obat /warna etiket :                  Sporetik syr</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>09/02</p> <p>An.R</p> <p>2 kali sehari 5 ml</p> <p>dihabiskan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :                  bufect syr</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>09/02</p> <p>An.R</p> <p>3 kali sehari 5 ml</p> </div>		
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="943 687 1489 1439"> <p>Nama Obat : sporetik sirup                      Kandungan : cefixime                      Dosis lazim : Dewasa: 200-400 mg per hari diberikan sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi selama 7 hari, dapat dilanjutkan hingga 14 hari jika perlu, tergantung pada tingkat keparahan infeksi. Anak: &gt;6 bulan sampai &lt;10 tahun dengan berat badan &lt;50 kg: 8 mg/kg setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi. &gt;10 tahun dengan berat &gt;50 kg: Sama dengan dosis dewasa. Demam tifoid anak: 10-15 mg/KgBB/hari, terbagi dalam 2 dosis, diberikan selama 10 hari.                      Kegunaan : nfeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, (radang rongga gendang telinga), faringitis dan tonsilitis, bronkhitis akut dan kronis serta eksaserbasi (kumatnya penyakit atau gejala penyakit secara mendadak) akut                      ESO potensial : Ensefalopati termasuk kejang, kebingungan, gangguan</p> </td> <td data-bbox="1489 687 2038 1439"> <p>Nama Obat : bufect sirup                      Kandungan : ibuprofen                      Dosis lazim : 5 ml Anak-anak :Untuk meringankan nyeri dan menurunkan demam (20 mg/kg dalam dosis terbagi) 1-2 tahun (2,5 ml) 3-4 kali sehari 3-7 tahun (5 ml) 3-4 kali sehari 8-12 tahun (10 ml) 3-4 kali sehari                      Kegunaan : Meringankan nyeri ringan sampai sedang pada penyakit gigi atau sesudah pencabutan gigi, nyeri kepala, nyeri setelah operasi, nyeri pada penyakit reumatik, nyeri karena terkilir, menurunkan demam.                      ESO potensial : Walaupun jarang terjadi, tetapi dapat timbul efek samping sebagai berikut : gangguan saluran pencernaan termasuk mual, muntah, diare, konstipasi, nyeri lambung atau rasa panas pada perut bagian atas.                      KI : alergi, operasi by pass jantung, pasien ginjal, hati, asma, urtikaria, tukak pada lambung atau usus,</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : sporetik sirup                      Kandungan : cefixime                      Dosis lazim : Dewasa: 200-400 mg per hari diberikan sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi selama 7 hari, dapat dilanjutkan hingga 14 hari jika perlu, tergantung pada tingkat keparahan infeksi. Anak: &gt;6 bulan sampai &lt;10 tahun dengan berat badan &lt;50 kg: 8 mg/kg setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi. &gt;10 tahun dengan berat &gt;50 kg: Sama dengan dosis dewasa. Demam tifoid anak: 10-15 mg/KgBB/hari, terbagi dalam 2 dosis, diberikan selama 10 hari.                      Kegunaan : nfeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, (radang rongga gendang telinga), faringitis dan tonsilitis, bronkhitis akut dan kronis serta eksaserbasi (kumatnya penyakit atau gejala penyakit secara mendadak) akut                      ESO potensial : Ensefalopati termasuk kejang, kebingungan, gangguan</p>	<p>Nama Obat : bufect sirup                      Kandungan : ibuprofen                      Dosis lazim : 5 ml Anak-anak :Untuk meringankan nyeri dan menurunkan demam (20 mg/kg dalam dosis terbagi) 1-2 tahun (2,5 ml) 3-4 kali sehari 3-7 tahun (5 ml) 3-4 kali sehari 8-12 tahun (10 ml) 3-4 kali sehari                      Kegunaan : Meringankan nyeri ringan sampai sedang pada penyakit gigi atau sesudah pencabutan gigi, nyeri kepala, nyeri setelah operasi, nyeri pada penyakit reumatik, nyeri karena terkilir, menurunkan demam.                      ESO potensial : Walaupun jarang terjadi, tetapi dapat timbul efek samping sebagai berikut : gangguan saluran pencernaan termasuk mual, muntah, diare, konstipasi, nyeri lambung atau rasa panas pada perut bagian atas.                      KI : alergi, operasi by pass jantung, pasien ginjal, hati, asma, urtikaria, tukak pada lambung atau usus,</p>
<p>Nama Obat : sporetik sirup                      Kandungan : cefixime                      Dosis lazim : Dewasa: 200-400 mg per hari diberikan sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi selama 7 hari, dapat dilanjutkan hingga 14 hari jika perlu, tergantung pada tingkat keparahan infeksi. Anak: &gt;6 bulan sampai &lt;10 tahun dengan berat badan &lt;50 kg: 8 mg/kg setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi. &gt;10 tahun dengan berat &gt;50 kg: Sama dengan dosis dewasa. Demam tifoid anak: 10-15 mg/KgBB/hari, terbagi dalam 2 dosis, diberikan selama 10 hari.                      Kegunaan : nfeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, (radang rongga gendang telinga), faringitis dan tonsilitis, bronkhitis akut dan kronis serta eksaserbasi (kumatnya penyakit atau gejala penyakit secara mendadak) akut                      ESO potensial : Ensefalopati termasuk kejang, kebingungan, gangguan</p>	<p>Nama Obat : bufect sirup                      Kandungan : ibuprofen                      Dosis lazim : 5 ml Anak-anak :Untuk meringankan nyeri dan menurunkan demam (20 mg/kg dalam dosis terbagi) 1-2 tahun (2,5 ml) 3-4 kali sehari 3-7 tahun (5 ml) 3-4 kali sehari 8-12 tahun (10 ml) 3-4 kali sehari                      Kegunaan : Meringankan nyeri ringan sampai sedang pada penyakit gigi atau sesudah pencabutan gigi, nyeri kepala, nyeri setelah operasi, nyeri pada penyakit reumatik, nyeri karena terkilir, menurunkan demam.                      ESO potensial : Walaupun jarang terjadi, tetapi dapat timbul efek samping sebagai berikut : gangguan saluran pencernaan termasuk mual, muntah, diare, konstipasi, nyeri lambung atau rasa panas pada perut bagian atas.                      KI : alergi, operasi by pass jantung, pasien ginjal, hati, asma, urtikaria, tukak pada lambung atau usus,</p>				



		<p>kesadaran, dan gangguan gerakan (pada pasien dengan gangguan ginjal)                  KI : Hipersensitif terhadap sefalosporin, penisilin, atau antibiotik beta-laktam apa pun.                  PERHATIAN : Hati-hati terhadap pasien dengan riwayat anemia hemolitik terkait sefalosporin, penyakit gastrointestinal                  Cara penyimpanan : suhu ruangan</p>	<p>demam berdarah.                  PERHATIAN : Tidak boleh melebihi dosis yang dianjurkan                  Cara penyimpanan : suhu ruangan</p>
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil partusin 1 pcs</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>pasien datang membawa resep                  Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama An.R” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Bu ini bener obat untuk an.R obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu Sporetik dan bufect syr . untuk minumannya yang sporetik sehari 2 kali harus dihabiskan dan yang bufect sehari 3 kali ya. untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan</p>	

ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : dr T

dibuat tanggal: 19/02

Tertulis tanggal:19/02

untuk : an.A

R/ sporetik No. I

S 2 dd 5 ml

-----det-----

R/bufect No. I

S 3dd 5 ml

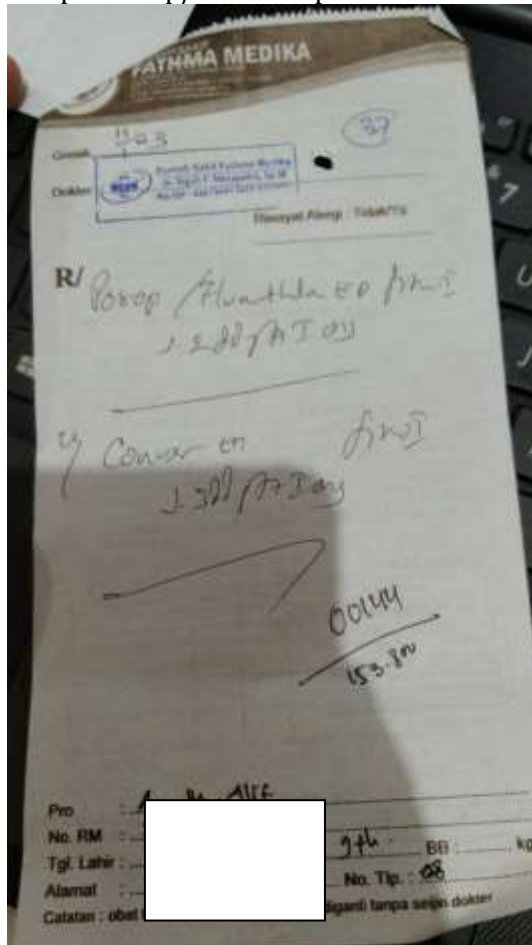
-----det-----



Pcc

82

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



C. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	An. A
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	9 tahun
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Flumetholon eye drop Cendo conver eye drop
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Flumetholon : eye drop Cendo conver: eye drop
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Flumetholon eye drop: 1 pcs Cendo conver eye drop : 1 pcs
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Flumetholon eye drop : 2 dd gtt 1 ods Cendo conver eye drop 3 dd gtt 1 ods
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	11/01/2023
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. Teguh f
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	446/3681/4375/7241
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-

D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

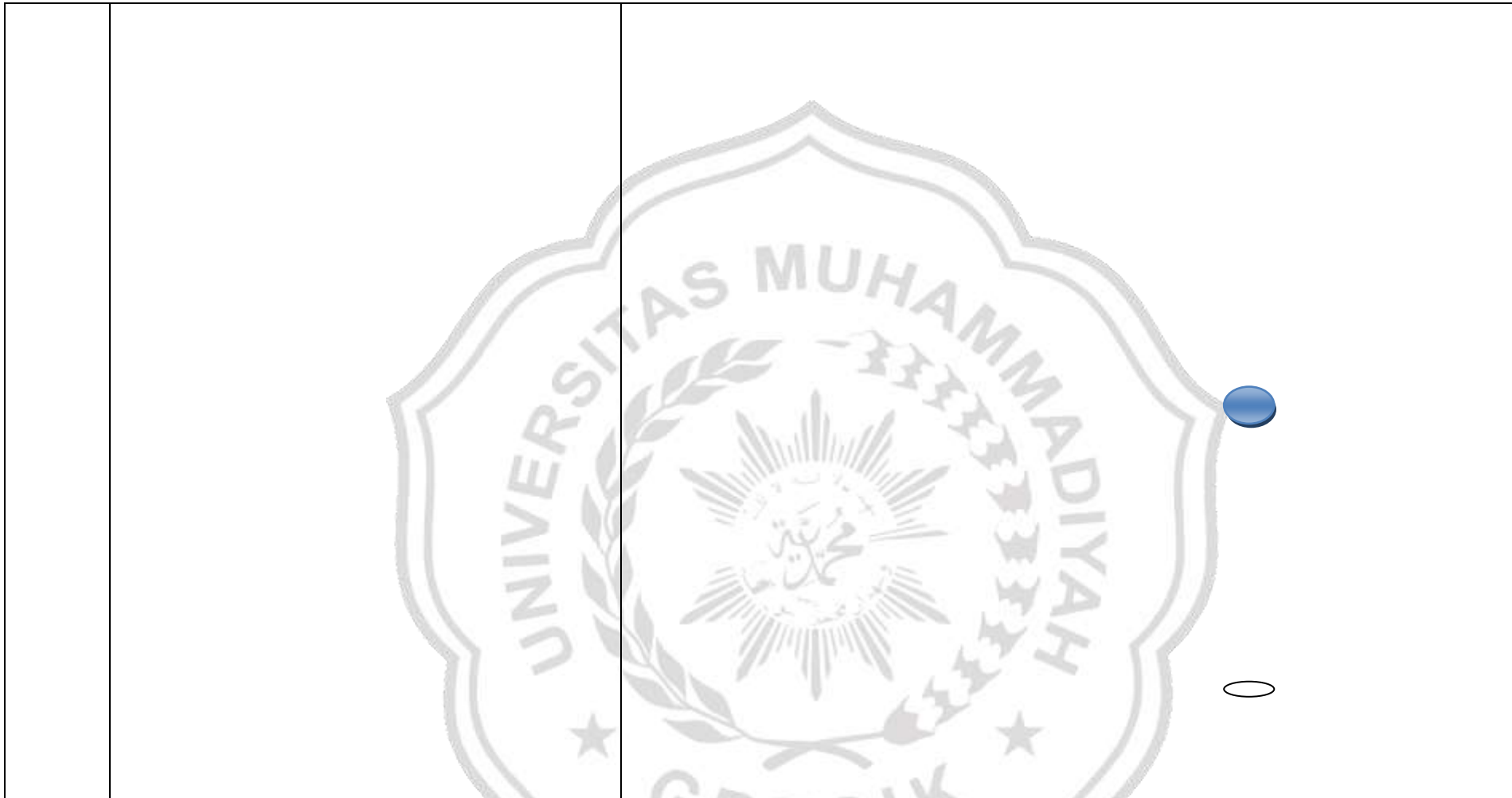
Flumetholon eye drop: 1 pcs  
 Cendo conver eye drop : 1 pcs

		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="949 201 2002 272"> <tr> <td>Flumetholon eye drop X 1 pcs = 75.000</td> </tr> <tr> <td>Cendo conver eye drop X 1 pcs = 80.000</td> </tr> </table> <p>d. ETIKET</p> <table border="0" data-bbox="949 379 1980 448"> <tr> <td>Nama Obat /warna etiket : Flumetholon ed /etiket warna biru</td> <td>Nama Obat/warna etiket : Cendo conver ed / etiket biru</td> </tr> </table> <table border="1" data-bbox="976 464 1980 775"> <tr> <td style="text-align: center; vertical-align: top;"> <p>11/01</p> <p>An. A</p> <p>2 kali sehari 1 tetes mata kanan kiri</p> </td> <td style="text-align: center; vertical-align: top;"> <p>11/01</p> <p>An. A</p> <p>3 kali sehari 1 tetes mata kanan kiri</p> </td> </tr> </table> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="949 823 2033 1445"> <tr> <td data-bbox="949 823 1496 1445"> <p>Nama Obat : Flumetholon Kandungan Fluorometholone 0.1% Dosis lazim : Kegunaan : Blefaritis, Konjungtivis, Keratitis, Skleritis, Episkleritis, Iritis, Iridosiklitis, Uveitis, inflamasi pasKa operasi ESO potensial : Peningkatan TIO, glaukoma, infeksi sekunder, perforasi kornea, katarak subkapsuler posterior, penyembuhan luka yang terlambat, efek sistemik KI : Erosi atau ulkus kornea, konjungtivitis virus, penyakit TBC mata, penyakit jamur atau purupulen pada mata PERHATIAN : Lanjut usia, anak &lt;2 tahun, hamil Kategori Kehamilan : C.</p> </td> <td data-bbox="1496 823 2033 1445"> <p>Nama Obat : Cendo conver Kandungan : Sodium Cromoglicate 4% Dosis lazim : Kegunaan : Konjungtivitis vermalis ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p> </td> </tr> </table>	Flumetholon eye drop X 1 pcs = 75.000	Cendo conver eye drop X 1 pcs = 80.000	Nama Obat /warna etiket : Flumetholon ed /etiket warna biru	Nama Obat/warna etiket : Cendo conver ed / etiket biru	<p>11/01</p> <p>An. A</p> <p>2 kali sehari 1 tetes mata kanan kiri</p>	<p>11/01</p> <p>An. A</p> <p>3 kali sehari 1 tetes mata kanan kiri</p>	<p>Nama Obat : Flumetholon Kandungan Fluorometholone 0.1% Dosis lazim : Kegunaan : Blefaritis, Konjungtivis, Keratitis, Skleritis, Episkleritis, Iritis, Iridosiklitis, Uveitis, inflamasi pasKa operasi ESO potensial : Peningkatan TIO, glaukoma, infeksi sekunder, perforasi kornea, katarak subkapsuler posterior, penyembuhan luka yang terlambat, efek sistemik KI : Erosi atau ulkus kornea, konjungtivitis virus, penyakit TBC mata, penyakit jamur atau purupulen pada mata PERHATIAN : Lanjut usia, anak &lt;2 tahun, hamil Kategori Kehamilan : C.</p>	<p>Nama Obat : Cendo conver Kandungan : Sodium Cromoglicate 4% Dosis lazim : Kegunaan : Konjungtivitis vermalis ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>
Flumetholon eye drop X 1 pcs = 75.000										
Cendo conver eye drop X 1 pcs = 80.000										
Nama Obat /warna etiket : Flumetholon ed /etiket warna biru	Nama Obat/warna etiket : Cendo conver ed / etiket biru									
<p>11/01</p> <p>An. A</p> <p>2 kali sehari 1 tetes mata kanan kiri</p>	<p>11/01</p> <p>An. A</p> <p>3 kali sehari 1 tetes mata kanan kiri</p>									
<p>Nama Obat : Flumetholon Kandungan Fluorometholone 0.1% Dosis lazim : Kegunaan : Blefaritis, Konjungtivis, Keratitis, Skleritis, Episkleritis, Iritis, Iridosiklitis, Uveitis, inflamasi pasKa operasi ESO potensial : Peningkatan TIO, glaukoma, infeksi sekunder, perforasi kornea, katarak subkapsuler posterior, penyembuhan luka yang terlambat, efek sistemik KI : Erosi atau ulkus kornea, konjungtivitis virus, penyakit TBC mata, penyakit jamur atau purupulen pada mata PERHATIAN : Lanjut usia, anak &lt;2 tahun, hamil Kategori Kehamilan : C.</p>	<p>Nama Obat : Cendo conver Kandungan : Sodium Cromoglicate 4% Dosis lazim : Kegunaan : Konjungtivitis vermalis ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>									

		<p>Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil Flumetholon ed 1 pcs dan cendo conver 1 pcs</li> <li>5. beri etiket biru</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama An. A ” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “bu benar obatya untuk An. A ya. ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu tetes mata flumetholon dan conver . Bu ini nanti yang flumetholon pakainya sehari 2 kali dan yang conver ini sehari 3 kali sama sama di mata kanan dan kiri ya bu . Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p> <p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p>	

COPY RESEP

Dari dokter : Dr. Teguh f      dibuat tanggal : 11/01



Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>)/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ny. R
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	26 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Tremenza
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tremenza : tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Tremenza : 10 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Tremenza : 3 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	17/01
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. sakinah
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

H. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Tremenza 10 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Tremenza X 10 = 25.000

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : tremenza tablet/ etiket warna putih</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p style="text-align: center;">14/01</p> <p style="text-align: center;">Ny. A</p> <p style="text-align: center;">3 kali sehari 1 tablet</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket :</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 100%;"></div>
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p>	
		<p>Nama Obat : tremenza Kandungan Pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg Dosis lazim : Kegunaan : untuk meringankan gejala-gejala flu ESO potensial : Mulut, hidung, dan tenggorokan kering. Mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, tremor, insomnia, halusinasi, tinitus KI : Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati. PERHATIAN : enyakit saluran pernapasan bawah, termasuk asma, hipertensi, glaukoma, diabetes, CAD, terapi MAOI. Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan :</p>



		<p>ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil tremenza 10 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : "atas nama Ny. A " (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) "bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu tremenza tablet untuk flu ya bu. Bu ini nanti obatnya minumnya sehari 3 kali sesudah makan ya bu. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari". TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p>			

h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : Dr. Sakinah

dibuat tanggal : 17/01

Tertulis tanggal : 17/01

untuk : Ny. R

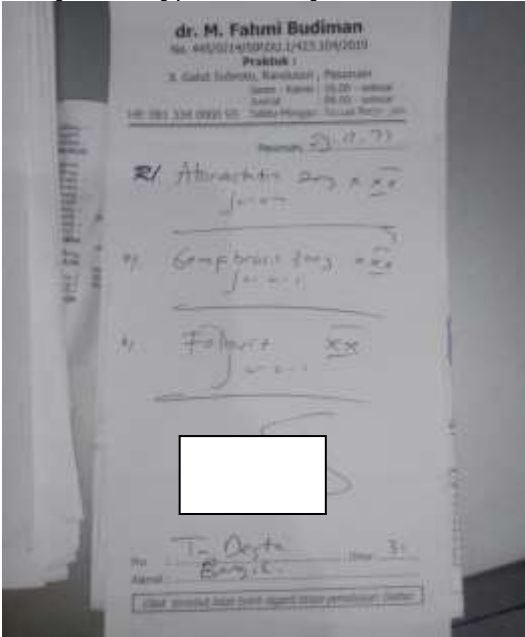
R/ Tremenza No. X

S 3 dd 1

-----det-----

  
Pcc

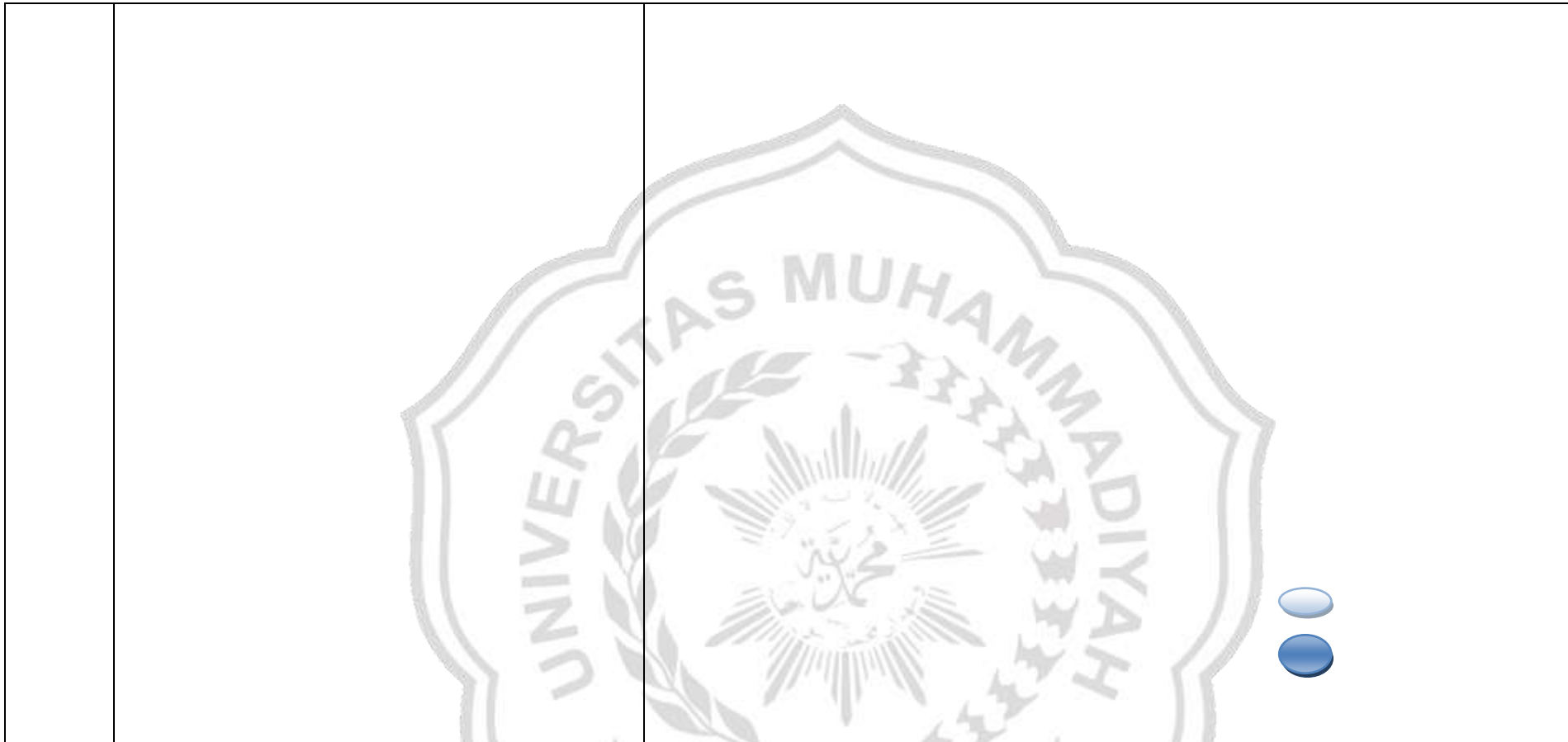
Sayyidatus 17/01

<p>84</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep asli</del>                  Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                  Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>H. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tn. D</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>31 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Atorvastatin Gemfibrozil Folavit</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Atorvastatin 20mg Gemfibrozil 300mg Folavit 400 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Atorvastatin : 30tablet Gemfibrozil: 30 tablet Folavit : 20 tablet</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Atorvastatin S 0-0-1 Gemfibrozil S 0-0-1 Folavit S 0-0-1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>29/12/23</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Dr. M. Fahmi Budiman</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>445/0214/SIP.DU.1/1423. 104/2019</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Jl.gatot subroto randusari pasuruan</td> </tr> </table> <p>I. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Atorvastatin : 30tablet</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. D	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	31 tahun	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin Gemfibrozil Folavit	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin 20mg Gemfibrozil 300mg Folavit 400 mg	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin : 30tablet Gemfibrozil: 30 tablet Folavit : 20 tablet	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin S 0-0-1 Gemfibrozil S 0-0-1 Folavit S 0-0-1	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	29/12/23	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. M. Fahmi Budiman	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	445/0214/SIP.DU.1/1423. 104/2019	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Jl.gatot subroto randusari pasuruan	Atorvastatin : 30tablet
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. D																																								
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	31 tahun																																								
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin Gemfibrozil Folavit																																								
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin 20mg Gemfibrozil 300mg Folavit 400 mg																																								
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet																																								
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin : 30tablet Gemfibrozil: 30 tablet Folavit : 20 tablet																																								
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																								
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atorvastatin S 0-0-1 Gemfibrozil S 0-0-1 Folavit S 0-0-1																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	29/12/23																																								
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. M. Fahmi Budiman																																								
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	445/0214/SIP.DU.1/1423. 104/2019																																								
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Jl.gatot subroto randusari pasuruan																																								
Atorvastatin : 30tablet																																										

		<p>Gemfibrozil: 30 tablet Folavit : 20 tablet</p>						
		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Atorvastatin 20mg X 30 = 90,000          Gemfibrozil 300mg X 30 = 21,000          Folavit X 20 = 24,000          Total = 140,000</p>						
		<p>d. ETIKET</p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="936 515 1496 667"> <p>Nama Obat /warna etiket : Atorvastatin tablet/ warna etiket: P</p> </td> <td data-bbox="1496 515 2002 667"> <p>Nama Obat/warna etiket : gemfibrozil tablet/Warna etiket : P</p> </td> </tr> </table> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="972 667 1429 983"> <p style="text-align: right;">29/12</p> <p style="text-align: center;">Tn. D</p> <p style="text-align: center;">1 kali sehari 1 malam</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p> </td> <td data-bbox="1496 667 1966 983"> <p style="text-align: right;">29/12</p> <p style="text-align: center;">Tn. D</p> <p style="text-align: center;">1 kali sehari 1 malam</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p> </td> </tr> </table> <p>Nama Obat /warna etiket : Folavit tablet/warna etiket : P</p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="972 983 1429 1401"> <p style="text-align: right;">29/12</p> <p style="text-align: center;">Tn. D</p> <p style="text-align: center;">1 kali sehari 1 malam</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p> </td> </tr> </table> <p>e. <i>Product knowledge</i></p>	<p>Nama Obat /warna etiket : Atorvastatin tablet/ warna etiket: P</p>	<p>Nama Obat/warna etiket : gemfibrozil tablet/Warna etiket : P</p>	<p style="text-align: right;">29/12</p> <p style="text-align: center;">Tn. D</p> <p style="text-align: center;">1 kali sehari 1 malam</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p>	<p style="text-align: right;">29/12</p> <p style="text-align: center;">Tn. D</p> <p style="text-align: center;">1 kali sehari 1 malam</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p>	<p style="text-align: right;">29/12</p> <p style="text-align: center;">Tn. D</p> <p style="text-align: center;">1 kali sehari 1 malam</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p>	
<p>Nama Obat /warna etiket : Atorvastatin tablet/ warna etiket: P</p>	<p>Nama Obat/warna etiket : gemfibrozil tablet/Warna etiket : P</p>							
<p style="text-align: right;">29/12</p> <p style="text-align: center;">Tn. D</p> <p style="text-align: center;">1 kali sehari 1 malam</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p>	<p style="text-align: right;">29/12</p> <p style="text-align: center;">Tn. D</p> <p style="text-align: center;">1 kali sehari 1 malam</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p>							
<p style="text-align: right;">29/12</p> <p style="text-align: center;">Tn. D</p> <p style="text-align: center;">1 kali sehari 1 malam</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p>								

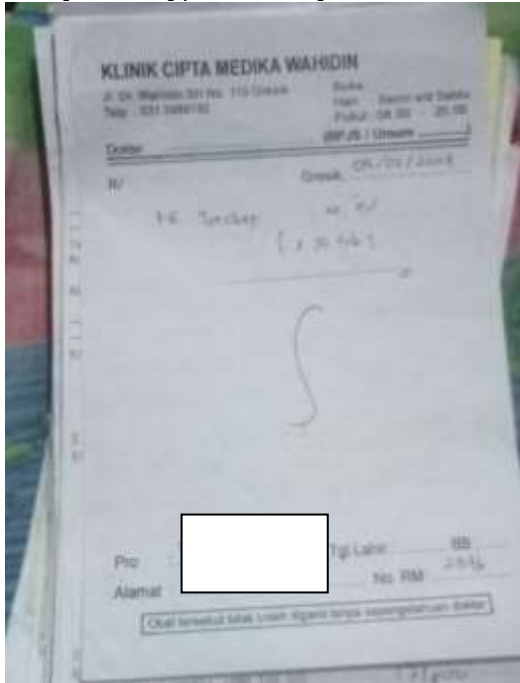
		<p>Nama Obat : Atorvastatin 20mg                  Kandungan : Atorvastatin 20mg                  Dosis lazim 10 mg/hari, dosis maksimum yang direkomendasikan adalah 20 mg/hari.                  ESO potensial konstipasi, perut kembung, dispepsia, nyeri abdomen, sakit kepala, mual, mialgia, lemas.                  KI : Hipersentivitas, Kategori kehamilan: Kategori X: Kontraindikasi (tidak boleh digunakan)                  PERHATIAN : Pasien dengan gangguan fungsi hati                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat : Gemfibrozil 300mg                  Kandungan : Gemfibrozil 300mg                  Dosis lazim : 2 kapsul 2 x sehari                  Kegunaan : Pengobatan hiperkolesterolemia, mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertrigliseridemia                  ESO potensial Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan, depresi, libido berkurang                  KI : hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui                  PERHATIAN : Penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>
		<p>Nama Obat : Folavit                  Kandungan : Folic Acid 400 mcg                  Dosis lazim : 400-500 mcg per hari,                  Defisiensi asam folat : Dosis Awal : 0.25 - 1 mg per hari                  Kegunaan : Pertumbuhan janin, memelihara kesehatan, defisiensi Asam Folat, suplemen untuk masa Kehamilan dan menyusui, meningkatnya kebutuhan Asam Folat                  ESO potensial : -                  KI : Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati                  PERHATIAN : Tidak untuk sebagai obat tunggal pada terapi anemia pernisiiosa dan defisiensi vit B12. hati</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>

		<p>dan ginjal, wanita hamil dan menyusui                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>							
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil Atorvastatin 30tablet, Gemfibrozil 30 tablet, Folavit 20 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>pasien datang membawa resep                  Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) . “atas nama Tn. D ” (kemudian TTK langsung menyerahkan obat ke pasien ) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK memberikan KIE obat tersebut ) “pak ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu atorvastatin,gemfibrozil dan folvit . pak ini minumannya sehari satu kali malam aja semua ya pak. untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya pak jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p> <p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p>							
		<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td colspan="2">COPY RESEP</td> </tr> <tr> <td>Dari dokter : dr. M. Fahmi</td> <td>dibuat tanggal: 29/12</td> </tr> <tr> <td>Tertulis tanggal:29/12</td> <td>untuk : Tn. D</td> </tr> </table>		COPY RESEP		Dari dokter : dr. M. Fahmi	dibuat tanggal: 29/12	Tertulis tanggal:29/12	untuk : Tn. D
COPY RESEP									
Dari dokter : dr. M. Fahmi	dibuat tanggal: 29/12								
Tertulis tanggal:29/12	untuk : Tn. D								



85	Jenis Resep : Salinan/ <del>Resep asli</del> Resep obat : <del>Racikan</del> /non racikan	C. Skrinning Administrasi
----	--	---------------------------

Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Tn. A
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	20 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Fg troches
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Fg troches : 15 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Fg troches : S 2 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	05/01/23
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Jl.dr wahidin SH no 110 gresik

D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Fg troches 15 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Fg Troches x 15 = 28.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

Fg troches tablet/ warna etiket: P

05/01  
 Tn. A  
 2 kali sehari 1

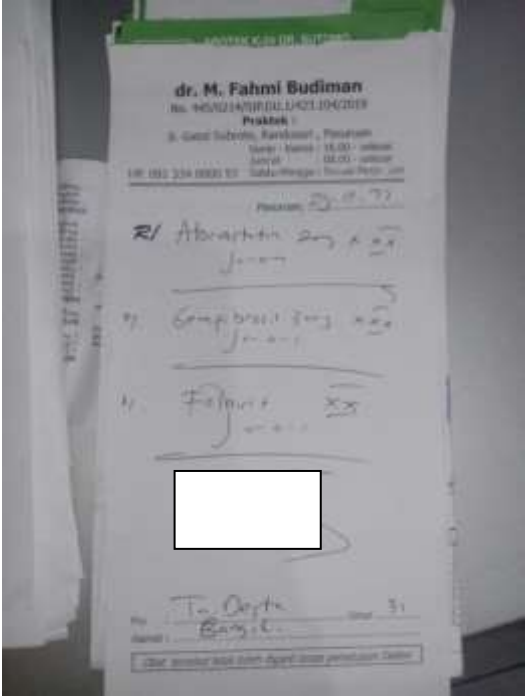
[Empty box for label information]

e. Product knowledge



		<p>Nama Obat : Fg Troches                  Kandungan : Fradiomycin 2.5 mg,                  Gramicidin-S Hcl 1 mg.                  Dosis lazim : Dewasa: 1 - 2 tablet, dihisap                  4 - 5 kali perhari. Anak-anak : 1 tablet,                  dihisap 4 - 5 kali perhari.                  ESO potensial konstipasi, perut                  kembung, dispepsia, nyeri abdomen,                  sakit kepala, mual, mialgia, lemas.                  KI : riwayat alergi terhadap                  obat dari golongan aminoglikosida                  seperti streptomisin, kanamisin,                  gentamisin, fradiomisin atau bacitracin.                  PERHATIAN : Jangan mengkonsumsi                  obat ini dalam waktu lebih dari 1 minggu                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering                  dan sejuk</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil fg troches 15 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol>	



<p>86</p>	<p>Jenis Resep : Salinan/<del>Resep asli</del>                  Resep obat : <del>Racikan</del>/non racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;)/Tidak                  Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="947 221 1816 1027"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tn. D</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Atirvastatin 20mg Gemfibrozil 300mg Folavit</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Atirvastatin 20mg : 30 tab Gemfibrozil 300mg: 30 tab Folavit: 30 tab</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Atirvastatin 20mg : 0-0-1 Gemfibrozil 300mg : 0-0-1 Folavit : 0-0-1</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>29/12/23</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>Dr. F</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/<del>Tidak Ada</del></td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="947 1125 2000 1230"> <tr> <td>Atirvastatin 20mg : 30 tab Gemfibrozil 300mg: 30 tab Folavit: 30 tab</td> </tr> </table> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="947 1302 2000 1407"> <tr> <td>Atorvastatin 20mgX 30= 90,000 Gemfibrozil 300mgX30 = 21,000 FolavitX30 = 24,000</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. D	Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atirvastatin 20mg Gemfibrozil 300mg Folavit	Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet	Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atirvastatin 20mg : 30 tab Gemfibrozil 300mg: 30 tab Folavit: 30 tab	Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atirvastatin 20mg : 0-0-1 Gemfibrozil 300mg : 0-0-1 Folavit : 0-0-1	Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	29/12/23	Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. F	Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-	Atirvastatin 20mg : 30 tab Gemfibrozil 300mg: 30 tab Folavit: 30 tab	Atorvastatin 20mgX 30= 90,000 Gemfibrozil 300mgX30 = 21,000 FolavitX30 = 24,000
Nama Pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tn. D																																									
Umur pasien :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																									
Berat Badan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																									
Nama Obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atirvastatin 20mg Gemfibrozil 300mg Folavit																																									
Kekuatan :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																									
Bentuk sed. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Tablet																																									
Jumlah obat :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atirvastatin 20mg : 30 tab Gemfibrozil 300mg: 30 tab Folavit: 30 tab																																									
Duplikasi terapi :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																									
Aturan pakai :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Atirvastatin 20mg : 0-0-1 Gemfibrozil 300mg : 0-0-1 Folavit : 0-0-1																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	29/12/23																																									
Nama dokter :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	Dr. F																																									
Surat ijin :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																									
Alamat dr. :	Ada/ <del>Tidak Ada</del>	-																																									
Atirvastatin 20mg : 30 tab Gemfibrozil 300mg: 30 tab Folavit: 30 tab																																											
Atorvastatin 20mgX 30= 90,000 Gemfibrozil 300mgX30 = 21,000 FolavitX30 = 24,000																																											

		<p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket : atorvastatin</p> <div data-bbox="974 300 1384 528" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>29/12</p> <p>Tn. D</p> <p>1 kali sehari 1 malam</p> </div> <p>Nama Obat /warna etiket : folavit</p> <div data-bbox="974 611 1384 839" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>29/12</p> <p>Tn. D</p> <p>1 kali sehari 1 malam</p> </div>	<p>Nama Obat/warna etiket : gemfibrozil</p> <div data-bbox="1503 309 1912 555" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>29/12</p> <p>Tn. D</p> <p>1 kali sehari 1 malam</p> <p>Setelah makan</p> </div>		
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="949 927 1496 1457"> <p>Nama Obat : Atorvastatin 20mg Kandungan : Atorvastatin 20mg Dosis lazim 10 mg/hari, dosis maksimum yang direkomendasikan adalah 20 mg/hari. ESO potensial konstipasi, perut kembung, dispepsia, nyeri abdomen, sakit kepala, mual, mialgia, lemas. KI : Hipersentivitas, Kategori kehamilan: Kategori X: Kontraindikasi (tidak boleh digunakan) PERHATIAN : Pasien dengan gangguan fungsi hati Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p> </td> <td data-bbox="1496 927 2036 1457"> <p>Nama Obat : Gemfibrozil 300mg Kandungan : Gemfibrozil 300mg Dosis lazim : 2 kapsul 2 x sehari Kegunaan : Pengobatan hiperkolesterolemia, mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertrigliseridemia ESO potensial Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan, depresi, libido berkurang KI : hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui PERHATIAN : Penderita dengan</p> </td> </tr> </table>		<p>Nama Obat : Atorvastatin 20mg Kandungan : Atorvastatin 20mg Dosis lazim 10 mg/hari, dosis maksimum yang direkomendasikan adalah 20 mg/hari. ESO potensial konstipasi, perut kembung, dispepsia, nyeri abdomen, sakit kepala, mual, mialgia, lemas. KI : Hipersentivitas, Kategori kehamilan: Kategori X: Kontraindikasi (tidak boleh digunakan) PERHATIAN : Pasien dengan gangguan fungsi hati Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat : Gemfibrozil 300mg Kandungan : Gemfibrozil 300mg Dosis lazim : 2 kapsul 2 x sehari Kegunaan : Pengobatan hiperkolesterolemia, mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertrigliseridemia ESO potensial Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan, depresi, libido berkurang KI : hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui PERHATIAN : Penderita dengan</p>
<p>Nama Obat : Atorvastatin 20mg Kandungan : Atorvastatin 20mg Dosis lazim 10 mg/hari, dosis maksimum yang direkomendasikan adalah 20 mg/hari. ESO potensial konstipasi, perut kembung, dispepsia, nyeri abdomen, sakit kepala, mual, mialgia, lemas. KI : Hipersentivitas, Kategori kehamilan: Kategori X: Kontraindikasi (tidak boleh digunakan) PERHATIAN : Pasien dengan gangguan fungsi hati Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>Nama Obat : Gemfibrozil 300mg Kandungan : Gemfibrozil 300mg Dosis lazim : 2 kapsul 2 x sehari Kegunaan : Pengobatan hiperkolesterolemia, mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertrigliseridemia ESO potensial Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan, depresi, libido berkurang KI : hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui PERHATIAN : Penderita dengan</p>				

		<p>gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p> <p>Nama Obat : Folavit                  Kandungan : Folic Acid 400 mcg                  Dosis lazim : 400-500 mcg per hari,                  Defisiensi asam folat : Dosis Awal : 0.25 - 1 mg per hari                  Kegunaan : Pertumbuhan janin, memelihara kesehatan, defisiensi Asam Folat, suplemen untuk masa Kehamilan dan menyusui, meningkatnya kebutuhan Asam Folat                  ESO potensial : -                  KI : Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati                  PERHATIAN : Tidak untuk sebagai obat tunggal pada terapi anemia pernisiiosa dan defisiensi vit B12. hati dan ginjal, wanita hamil dan menyusui                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	
		<p>Nama Obat : Atorvastatin 20mg                  Kandungan : Atorvastatin 20mg                  Dosis lazim 10 mg/hari, dosis maksimum yang direkomendasikan adalah 20 mg/hari.                  ESO potensial konstipasi, perut kembung, dispepsia, nyeri abdomen, sakit kepala, mual, mialgia, lemas.                  KI : Hipersentivitas, Kategori kehamilan: Kategori X: Kontraindikasi (tidak boleh digunakan                  PERHATIAN : Pasien dengan gangguan fungsi hati</p>	<p>Nama Obat : Gemfibrozil 300mg                  Kandungan : Gemfibrozil 300mg                  Dosis lazim : 2 kapsul 2 x sehari                  Kegunaan : Pengobatan hiperkolesterolemia, mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertrigliseridemia                  ESO potensial Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan, depresi, libido berkurang                  KI : hipersensitif, batu</p>

		<p>Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	<p>empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui                  PERHATIAN : Penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p> <p>Nama Obat : Folavit                  Kandungan : Folic Acid 400 mcg                  Dosis lazim : 400-500 mcg per hari,                  Defisiensi asam folat : Dosis Awal : 0.25 - 1 mg per hari                  Kegunaan : Pertumbuhan janin, memelihara kesehatan, defisiensi Asam Folat, suplemen untuk masa Kehamilan dan menyusui, meningkatnya kebutuhan Asam Folat                  ESO potensial : -                  KI : Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati                  PERHATIAN : Tidak untuk sebagai obat tunggal pada terapi anemia pernisiiosa dan defisiensi vit B12. hati dan ginjal, wanita hamil dan menyusui                  Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil fg troches 15 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol>	



Tempel Resep/salin resep disini!



Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Tremenza
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tremenza : tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Tremenza : 10 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Tremenza : 3 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	17/01
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. sakinah
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

J. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Tremenza 10 tablet

c. Perhitungan biaya resep

Tremenza X 10 = 25.000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
tremenza tablet/ etiket warna putih

Nama Obat/warna etiket :



		<p style="text-align: center;">14/01</p> <p style="text-align: center;">Ny. A</p> <p style="text-align: center;">3 kali sehari 1 tablet</p> <p style="text-align: center;">Sesudah makan</p>	
<p><i>e. Product knowledge</i></p>			
<p>Nama Obat : tremenza                  Kandungan Pseudoephedrine HCl 60 mg,                  Triprolidine HCl 2.5 mg                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  untuk meringankan gejala-gejala flu                  ESO potensial : Mulut, hidung, dan                  tenggorokan kering. Mengantuk, pusing,                  gangguan koordinasi, tremor, insomnia,                  halusinasi, tinitus                  KI : Terapi jangka panjang                  pada defisiensi kobalamin yang tidak                  diobati.                  PERHATIAN : enyakit saluran                  pernapasan bawah, termasuk asma,                  hipertensi, glaukoma, diabetes, CAD,                  terapi MAOI.                  Cara penyimpanan : pada suhu ruangan                  (25-30 derajat celcius),</p>		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>	
<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :</p>		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :</p>	

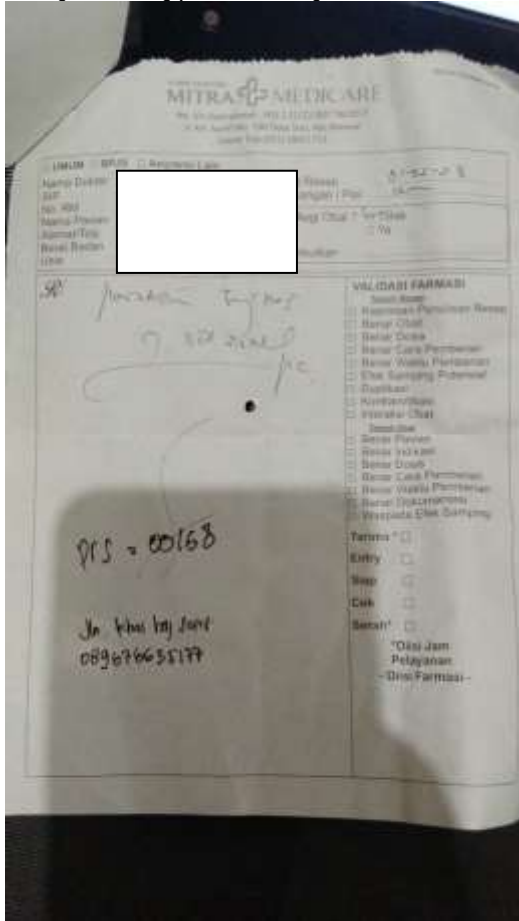
		<p>Cara penyimpanan :</p>	<p>Cara penyimpanan :</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil tremenza 10 tablet</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. serahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama Ny. A ” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “bu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu tremenza tablet untuk flu ya bu. Bu ini nanti obatnya minumnya sehari 3 kali sesudah makan ya bu. Nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p> <p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p>			
<p style="text-align: center;">COPY RESEP</p> <p>Dari dokter : Dr. Sakinah <span style="float: right;">dibuat tanggal : 17/01</span></p> <p>Tertulis tanggal : 17/01 <span style="float: right;">untuk : Ny. R</span></p>			

--	--	--



88

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli  
 Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan  
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak  
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter  
 Tempel Resep/salin resep disini!



E. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	An A
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	1 tahun
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Paratusin syr
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Syrup
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Paratusin syr 1 pcs
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Paratusin syr : 3 dd 2,5ml
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	01/02/23
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr meri
Surat ijin :	Ada/Tidak-Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

F. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Paratusin 1 pcs

c. Perhitungan biaya resep

Paratusin syr x 1 : 41.600

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :  
 Amoxsan tablet

Nama Obat/warna etiket :

01/02  
 An.A  
 3 kali sehari 2,5ml

		<p><i>e. Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : paratusin syr                  Kandungan : Paracetamol 125 mg, Pseudoephedrine HCl 7.5 mg, Noscapiine 10 mg, Chlorphenamine maleate 0.5 mg, Guaifenesin 25 mg, Succus liquiritae 125 mg                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  Untuk meringankan gejala-gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin yang disertai batuk.                  ESO potensial : Mengantuk, pusing, mulut kering, ruam kulit, kejang epileptiform (dosis tinggi).                  KI : Hipertiroidisme, hipertensi, Penyakit Jantung Kronis, terapi dengan MAOI, nefropati.                  PERHATIAN : Hati-hati penggunaan bersamaan dengan obat-obat lain yang menekan susunan syaraf pusat.                  Cara penyimpanan : pada suhu ruangan (25-30 derajat celcius),</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :                  PERHATIAN :                  Cara penyimpanan :</p>
		<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :</p>	<p>Nama Obat :                  Kandungan :                  Dosis lazim :                  Kegunaan :                  ESO potensial :                  KI :</p>

		<p>PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>	<p>PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>
		<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. skrining resep</li> <li>2. cek stok ketersediaan obat</li> <li>3. konfirmasi harga ke pasien</li> <li>4. mengambil partusin 1 pcs</li> <li>5. beri etiket putih</li> <li>7. seahkan ke pasien</li> </ol> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>pasien datang membawa resep</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “atas nama An.A” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Bu ini bener obat untuk an.A obat yang diresepkan oleh dokternya, yaitu Paratusin syr . Untuk minumnya nanti 3 kali sehari 2,5 ml . untuk penyimpanannya di suhu ruang dibawah 30 derajat ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.</p> <p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div data-bbox="958 1289 1789 1441" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p style="text-align: center;">COPY RESEP</p> <p>Dari dokter : dr meri <span style="float: right;">dibuat tanggal: 01/02</span></p> <p>Tertulis tanggal:01/02 <span style="float: right;">untuk : an.A</span></p> </div>	



89	Jenis Resep : Copy resep Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : - Pengulangan resep : Iter 2x Tempel Resep/salin resep disini!	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Ny. I
		Umur pasien :	Tidak Ada	-



Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	R/ Primolut N
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Tidak ada	-
Jumlah obat :	Ada	R/ Primolut N XX
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ Primolut XX 1 dd 1 Mulai hr 6-25 haid
Tanggal penulisan resep :	Ada	19/1/2023
Nama dokter :	Ada	Dr. agus sulistyono, SP.OG
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

C. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- Primolut diambil 20 biji  
(Resep sudah diambil 1 kali dengan keterangan det orig, maka resep bisa diambil 2 kali lagi)



c. Perhitungan biaya resep

Primolut N 7,200 x 20 =144,000  
 Tuslah resep = 5.000  
 Total = Rp. 149,000

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Nama Obat/warna etiket :

19/01

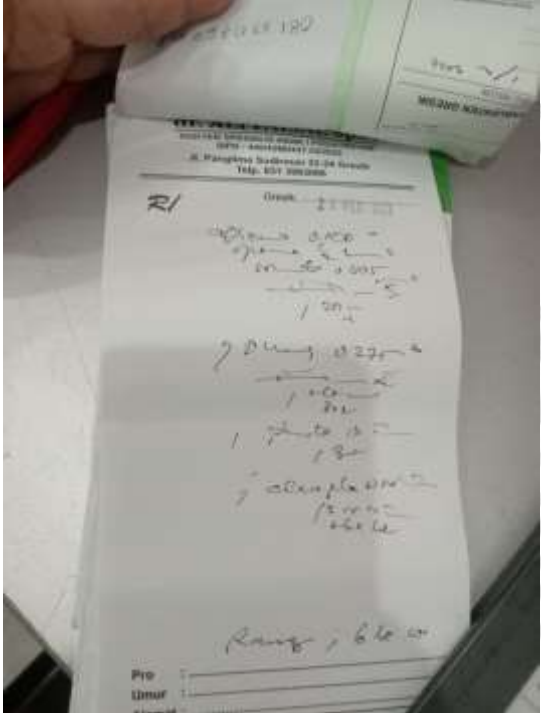
Ny.i  
 1 x 1 Sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Primolut N  
 Kandungan : Norethisterone 5 mg  
 Dosis lazim Pendarahan uterus  
 disfungsional : 3 x per hari 1 tablet. Untuk  
 merangsang pendarahan siklus : 2 x sehari  
 1 tablet dimulai pada hari ke 16 sampai  
 dengan 25 dari siklus menstruasi ; Sindrom  
 pra-menstruasi : 1-3 x sehari 1 tablet  
 selama fase luteal dari siklus ; Pengaturan

		<p>Haid : 2-3 x sehari 1 tablet selama 10-14 hari dimulai 3 hari sebelum menstruasi yang diharapkan</p> <p>Kegunaan : Pendarahan uterus disfungsi, amenore primer dan sekunder, sindrom pra-menstruasi, mastopati siklik, pengaturan waktu menstruasi, endometriosis, kontrasepsi oral</p> <p>ESO potensial : Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: nausea (jarang)</p> <p>KI : Kehamilan, disfungsi hati yang parah, sindrom Dubin-Johnson, sindrom Rotor, tumor hati sebelumnya atau yang sudah ada, riwayat penyakit kuning atau pruritus parah selama kehamilan, riwayat herpes kehamilan, proses tromboemboli.</p> <p>PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien: Diabetes, riwayat penyakit tromboemboli. Tumor hati jinak &amp; jarang, ganas yang dapat menyebabkan perdarahan intra-abdomen yang mengancam jiwa.</p> <p>Cara penyimpanan : disuhu ruang, kering dan sejuk</p>	
f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)		1.skrining resep	

		<p>2. menghitung resep</p> <p>3. menulis etiket</p> <p>4.mengambil obat di rak obat</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “ atas nama ibu i” (kemudian pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Ibu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, ibu mendapatkan 2 strip primolut N ini cara minumnya yaitu sehari 1 kali 1 tablet ya bu mulai hari ke 6-25 haid, primolut ini fungsinya untuk mengatur siklus menstruasi ibu ya bu, nanti untuk penyimpanannya di suhu ruang saja ya bu jangan terkena sinar matahari”. TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi</p> <p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div data-bbox="958 1010 1688 1596" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">COPY RESEP</p> <p>Dari dokter : Dr.A                      dibuat tanggal:19/01</p> <p>Tertulis tanggal: 19/01              untuk : ny. I</p> <p>Iter 2x</p> <p style="margin-left: 20px;">R/ Primolut XX 1 dd 1 Mulai hr 6-25 haid -----det iter 1x</p> <p style="text-align: right; margin-right: 20px;">Pcc</p> </div>
--	--	--

<p>90</p> <p>Jenis Resep : Resep asli                  Resep obat : Racikan                  Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (&gt;/Tidak                  Pengulangan resep : Neiter                  Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>An. R</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>6 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Cefixim Operma Vometa R/ Dumin R/ Sanvita B R/ Alco plus DMP</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Cefixim 0.100 Operma 1/2 tab Vometa 0.005 R/ Dumin 0.275 R/ Sanvita B S 3 dd 5ml R/ Alco plus DMP S 3 dd 2,5ml</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Cefixim 0.100 Operma 1/2 tab Vometa 0.005 m.f pulv dtd no XV R/ Dumin 0.275 m.f pulv dtd no XV R/ Sanvita B no I R/ Alco plus DMP no I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>R/ Cefixim 0.100 Operma 1/2 tab Vometa 0.005 m.f pulv dtd no XV s 3 dd 1 R/ Dumin 0.275 S 3 dd 1</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	An. R	Umur pasien :	Ada	6 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	R/ Cefixim Operma Vometa R/ Dumin R/ Sanvita B R/ Alco plus DMP	Kekuatan :	Ada	R/ Cefixim 0.100 Operma 1/2 tab Vometa 0.005 R/ Dumin 0.275 R/ Sanvita B S 3 dd 5ml R/ Alco plus DMP S 3 dd 2,5ml	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada	Jumlah obat :	Ada	R/ Cefixim 0.100 Operma 1/2 tab Vometa 0.005 m.f pulv dtd no XV R/ Dumin 0.275 m.f pulv dtd no XV R/ Sanvita B no I R/ Alco plus DMP no I	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	R/ Cefixim 0.100 Operma 1/2 tab Vometa 0.005 m.f pulv dtd no XV s 3 dd 1 R/ Dumin 0.275 S 3 dd 1
Nama Pasien :	Ada	An. R																										
Umur pasien :	Ada	6 tahun																										
Berat Badan :	Tidak Ada	-																										
Nama Obat :	Ada	R/ Cefixim Operma Vometa R/ Dumin R/ Sanvita B R/ Alco plus DMP																										
Kekuatan :	Ada	R/ Cefixim 0.100 Operma 1/2 tab Vometa 0.005 R/ Dumin 0.275 R/ Sanvita B S 3 dd 5ml R/ Alco plus DMP S 3 dd 2,5ml																										
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Tidak ada																										
Jumlah obat :	Ada	R/ Cefixim 0.100 Operma 1/2 tab Vometa 0.005 m.f pulv dtd no XV R/ Dumin 0.275 m.f pulv dtd no XV R/ Sanvita B no I R/ Alco plus DMP no I																										
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																										
Aturan pakai :	Ada	R/ Cefixim 0.100 Operma 1/2 tab Vometa 0.005 m.f pulv dtd no XV s 3 dd 1 R/ Dumin 0.275 S 3 dd 1																										

				m.f pulv dtd no XV R/ Sanvita B no I S 3 dd 5ml R/ Alco plus DMP no I S 3 dd 5ml
	Tanggal penulisan resep :	Ada		Gresik, 27 Feb 2023
	Nama dokter :	Ada		dr. Ali Faisal, Sp. A
	Surat ijin :	Ada		446/4268/437.52/2022
	Alamat dr. :	Tidak Ada		Jl. Panglima Sudirman 22-24 Gresik
	B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
	<p>Cefixim 0.100  <math>100\text{mg} \times 15 : 100\text{mg} = 10</math> kapsul                  Operma <math>\frac{1}{2}</math> tab  <math>\frac{1}{2} \times 15 = 7.5</math> tab (8tab)                  Vometa 0.005  <math>5\text{mg} \times 15 : 10\text{mg} = 7.5</math> tab(8tab)</p> <p>Dumin 0.275  <math>275\text{mg} \times 15 : 500\text{mg} = 8</math> tab</p> <p>Sanvita B 1 fls</p> <p>Alco plus DMP 1 fls</p>			
	c. Perhitungan biaya resep			
	<p>Cefixim 0.100  <math>2,697 \times 10</math> kapsul = 26,970                  Operma <math>\frac{1}{2}</math> tab  <math>551 \times 8</math> tab = 4,408                  Vometa 0.005</p>			

5,781 x 8 tab = 46,248

Dumin 0.275  
793 x 8tab = 6,344

Sanvita B 1 fls  
1 x 18,909 = 18,909

Alco plus DMP 1 fls  
1 x 73,361

Tuslah dan embalase

Kertas puyer 30 + jasa resep = 15,000

Total = 190,200

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Antibiotik (Racikan)

27/02

An. R  
3 x 1 sesudah makan  
Habiskan

Nama Obat/warna etiket :

Demam

27/02

An. R  
3 x 1 sesudah makan

Nama Obat /warna etiket :

Vitamin

27/02

An. R  
1 x 5 ml sesudah makan

Nama Obat/warna etiket :

bapil

27/02

An. R  
3 x 5 ml sesudah makan

e. Product knowledge

Nama Obat : Cefixime  
 Kandungan : Cefixime  
 Dosis lazim : Dewasa 200-400mg/hari selama 7 hari  
 Anak <10<sup>th</sup> dg BB <50kg : 8mg/kg  
 Kegunaan : meringankan flu  
 ESO potensial : Ensefalopati termasuk kejang, gangguan kesadaran. ESO gastrointestinal : diare, mual, muntah  
 KI : Hipersensitif terhadap sefalosporin, penisilin, atau antibiotic beta-laktam  
 PERHATIAN : Hati hati terhadap pasien dg riwayat anemia hemolitik. Kehamilan kategori B  
 Cara penyimpanan : Ditempat kering dan sejuk pada suhu ruang

Nama Obat : ~~Cefixime~~  
 Kandungan : ~~Cefixime~~  
 Dosis lazim : Dewasa 200-400mg/hari selama 7 hari  
 Anak <10<sup>th</sup> dg BB <50kg : 8mg/kg  
 Kegunaan : meringankan flu  
 ESO potensial : Ensefalopati termasuk kejang, gangguan kesadaran. ESO gastrointestinal : diare, mual, muntah  
 KI : Hipersensitif terhadap sefalosporin, penisilin, atau antibiotic beta-laktam  
 PERHATIAN : Hati hati terhadap pasien dg riwayat anemia hemolitik. Kehamilan kategori B  
 Cara penyimpanan : Ditempat kering dan sejuk pada suhu ruang

Nama Obat : Vometa  
 Kandungan : Domperidone

Nama Obat : ~~Sanwita B syr~~  
 Kandungan : ~~Parasetamol~~.B1 5 mg,

		<p>Dosis lazim : Dewasa 200-400mg/hari selama 7 hari                  Anak &lt;10<sup>th</sup> dg BB &lt;50kg : 8mg/kg                  Kegunaan : Mual &amp; muntah akut serta dispepsia fungsional.                  ESO potensial : Peningkatan kadar prolaktin, reaksi hipersensitivitas (misalnya anafilaksis, angioedema).                  KI : Tumor hipofisis pelepas prolaktin (prolaktinoma), perpanjangan interval QTc yang ada, gangguan elektrolit yang signifikan (misalnya hipokalemia, hipomagnesemia, hiperkalemia)                  PERHATIAN : riwayat kanker payudara, faktor risiko kematian jantung mendadak, tekanan darah tinggi, kolesterol                  Cara penyimpanan : Ditempat kering dan sejuk pada suhu ruang</p>	<p>Dosis lazim, vitamin B<sub>5</sub> 250mg, 3-4kali sehari                  Nifedipinamide 20 mg, d(+) Pantothenol 3 mg                  Dewasa : 3-4kali sehari, maks 8 tablet                  Dosis lazim : Dewasa 1-2 kali sehari 3 sendok teh. Anak-anak : 1-2 kali sehari 1 sendok teh                  ESO potensial : Gangguan hematologi, Kegunaan : Pengobatan dan pencegahan defisiensi multivitamin. kerusakan hati                  ESO potensial : Belum ada laporan mengenai efek samping Sanvita-B                  Raracetamol, penderitagangguan fungsi hipersensitif                  PERHATIAN : Mengandung pemanis buatan Sucrose                  Cara penyimpanan : Ditempat kering dan sejuk pada suhu ruang</p>	<p>Brompheniramin                  Dextromethorphan                  Dosis lazim :                  tahun : 1 sendok teh                  tahun : 0.5 sendok teh                  tahun : 0.25 sendok teh                  dosis diberikan                  Kegunaan : Mencegah                  disertai Bersin                  karena Flu                  ESO potensial                  palpitasi, ekstrasistolik                  takikardia, kejang                  KI :                  palpitasi, insomnia                  PERHATIAN :                  penggunaan berlebihan                  Dapat mengganggu mengemudi atau                  Gangguan fungsi prostat, hipertensi                  jantung, Diabetes mellitus                  kondisi lemah laktasi .                  Cara penyimpanan :                  dan sejuk pada suhu ruang</p>
<p>f. Tahap pembuatan (termasuk jumlahnya, secara singkat)</p> <p>Cefixim 0.100                  100mg x 15 : 100mg = 10 kapsul                  Operma 1/2 tab</p>				



		<p><math>\frac{1}{2} \times 15 = 7.5</math> tab (8tab) Vometa 0.005 <math>5\text{mg} \times 15 : 10\text{mg} = 7.5</math> tab(8tab)</p> <p>Dumin 0.275 <math>275\text{mg} \times 15 : 500\text{mg} = 8</math> tab</p> <p>Cara pembuatan: Racikan 1</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengambil 10 kapsul cefixime, 8tab operma, 8 tab vometa</li><li>2. Masukkan dalam blender, kemudian blender</li><li>3. Siapkan kertas puyer, bagi menjadi 15 bagian secara visual</li><li>4. Masukkan dalam kertas puyer, press dg alat, masukkan dalam plastic klip beri etiket dan label</li></ol> <p>Racikan 2</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengambil 8 tab dumin</li><li>2. Masukkan dalam blender, kemudian blender</li><li>3. Siapkan kertas puyer, bagi menjadi 15 bagian secara visual</li><li>4. Masukkan dalam kertas puyer, press dg alat, masukkan dalam plastic klip beri etiket dan label</li></ol> <p>Mengambil 1fls sanvita b dan alco plus dmp, beri etiket</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Saat hendak menyerahkan obat, pertama memanggil nama pasien beserta alamatnya (jika ada) TTK : “ atas nama anak ramzi” (kemudian ibu pasien maju dan menghampiri TTK) dan memastikan apakah resep tersebut benar milik pasien tersebut. (Kemudian TTK mengambilkan obatnya dan memberikan KIE) “Ibu ini obat yang diresepkan oleh dokternya, ibu mendapatkan 2 jenis puyer dan 2 jenis sirup, untuk yang ini (sambil menunjuk puyer pertama) merupakan antibiotic bu untuk cara minumnya sehari 3 kali dan harus dihabiskan meskipun sudah sembuh, kemudian untuk racikan yang kedua (sambil menunjuk puyernya) diminum sehari tiga kali untuk keluhan demam atau pusingnya,namun jika gejala sudah tidak ada tidak usah diminum lagi tidak papa, kemudian yg ini vitamin bu(menunjuk sanvita b syr) untuk membantu mempercepat penyembuhan anak ibu., dan yang terakhir ini sirup untuk bapilnya (sambil menunjuk alco plus dmp), ini minumnya juga sehari sekali bila bapil saja. Nanti untuk</p>
--	--	--

penyimpanannya di suhu ruang saja ya bu jangan terkena panas atau dimasukkan kulkas). TTK juga harus memastikan apakah pasien dapat menerima KIE dengan baik dan benar, serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk menanyakan ulang, apabila dirasa perlu pasien harus mengulangi yang disampaikan oleh TTK tadi.



h. Salinan resep (wajib dikerjakan)

COPY RESEP

Dari dokter : Dr.a

dibuat tanggal:07/02


Tertulis tanggal: 27/02

untuk : an.r

--	--	--



TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_SAYYIDATUS SHOYYIBAH\_201105037\_APOTEK K24 GKB GRESIK

		<p>h. Salinan resep (wajib dikerjakan)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p style="text-align: center;">COPY RESEP</p><p>Dari dokter : Dr.H.M                      dibuat tanggal:01/02</p><p>Tertulis tanggal: 09/01                      untuk : ny. M</p> <p>R/ Azithromicyn 500 IV S 1 dd 1</p><p>-----det</p><p style="text-align: right;">Pcc  sayyidatus</p></div>
--	--	--

Gresik, 12 - 4 - 2023  
Dosen Pembimbing,



Apt. Diah Ratnasari. S.Farm., M.T  
NIDN : 11811907 244

Gresik, 12 - 04 - 2023  
Pembimbing Lapangan  
(Apotek K24 GKB)



Apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm  
SIPA : 19961212/SIPA\_35.25/2022/23436

#### D. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Teks percakapan dalam pelayanan	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
----	-----------	----------	---------------------------------	-------------------	------------------------------	--------------------------



<p>1.</p>	<p>Analgetik dan antipiretik</p>	<p>paracetamol ; ibuprofen</p>	<p>TTK : Selamat pagi ada yang bisa kami bantu kak?                  P : saya demam mbak                  TTK: sudah berapa hari kak?                  P : kurang lebih 3 hari mbak                  TTK : ada alergi obat dan sudah minum apa saja kak?                  P : tidak ada alergi obat mbak dan belum minum obat sama sekali.                  TTK : Baik kak, mohon ditunggu sebentar ya.                  (TTK mengambil obat pamol)                  TTK : ini kak ada obat dumin bisa untuk menunkan demam dan aturan pakai 3 x 1 tablet ya kak</p>	<p>W : untuk dewasa 12 tahun                  W : demam                  H : 3 hari                  A : belum di kasih apa apa                  M : Belum minum obat sama sekali</p>	<p>Obat yang terpilih dumin tablet                  Alasannya karena mengandung paracetamol yang menurunkan demam</p>	<p>Indikasi : Meredakan sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, menurunkan demam dan nyeri paska vaksinasi.                  Cara penggunaan: 3 x 1                  Kapan berhenti: setelah demam turun                  Kapan harus ke dokter : apabila 3 – 4 har tidak ada perubahan atau demam tambah tinggi                  ESO yang sering : Mual, muntah, diare, diaforesis, wajah pucat dan nyeri perut.                  Cara menyimpan :                  Simpan di bawah suhu 30 derajat C</p>
-----------	----------------------------------	--------------------------------	--	---	---	--

			<p>P : yaudah ini aja mbak, berapaya?                  TTK : 8000 Kak,                  P : ,terimakasih (sambil memberikan uang)</p>			
2.	Batuk	<p>gliseril                  guaiakolat                  (guafenisin),                  bromheksin,                  diphenhidra                  min,                  asetilsistein,                  noskapin</p>	<p>TTK : Selamat pagi ada yang bisa saya bantu kak?                  P : beli obat batuk mbak                  TTK : batuknya berdahak atau kering ya kak?                  P : kayak ada riyaknya mbak                  TTK : batuk berdahak ya kak, mau sirup atau yang tablet?                  P : tablet aja mbak                  TTK : baik kak, mohon ditunggu ya                  (TTK mengambilkan obat roverton)                  TTK : ini pak ada epexol untuk batuk berdahaknya minumnya sehari 3 x diminum sesudah makan                  P : berapa mbak?                  TTK : 12.000 kak</p>	<p>W : Untuk Dewasa 20 tahun                  W : batu berdahak                  H : Baru tadi malam                  A : belum di kasih apa apa                  M : belum minum obat</p>	<p>Obat yang terpilih epexol                  Alasannya bisa meredahkan batuk berdahak</p>	<p>Indikasi : Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronkitis kronis dan bronkitis asmatik dan asma bronkial.                  Cara penggunaan: diminum 3 x 1 har                  Kapan berhenti: ketika batuk sudah sembuh                  Kapan harus ke dokter : jika batuk lebih dari 7 hari                  ESO yang sering : Reaksi alergi, gangguan gastrointestinal ringan                  Cara menyimpan : Simpan di bawah suhu 30 derajat C</p>

			<p>P : ini mbak uangnya (sambil memberikan uangnya)</p> <p>TTK : terimakasih kak semoga sehat selalu</p> <p>P : sama-sama</p>			
3.	Obat Flu	<p>Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaiaikat (guaafenisin), CTM, dan efedrin/pseudoefedrin/fenilpropanolamin</p>	<p>TTK : Selamat pagi ada yang bisa kami bantu kak?</p> <p>P : obat untuk batuk pilek sama demam apa ya kak?</p> <p>TTK : untuk dewasa atau anak bu?</p> <p>P : untuk anak kak</p> <p>TTK : usia berapa bu?</p> <p>P : sekitar 7 tahunan</p> <p>TTK : dikasih sirup ya bu</p> <p>P : iya kak</p> <p>TTK : mohon ditunggu dulu ya bu (TTK mengambilkan obat tersebut)</p> <p>TTK : ini bu ada hufagrip kuning bisa untuk batuk pilek dan demamnya dan sehari 3 x 2 sendok takar ya bu</p> <p>P : sesudah makan ya kak?</p> <p>TTK : iya bu</p> <p>P : ya udah kak, berapa ya?</p> <p>TTK : ini aja ya bu, mungkin ada tambahan lainnya?</p>	<p>W : untuk anak 7 tahun</p> <p>W : batuk, pilek dan demam</p> <p>H : kurang lebih 3 hari</p> <p>A : pakai kecap dan jeruk</p> <p>M : belum minum obat</p>	<p>Obat yang terpilih Hufagrip Kuning</p> <p>Alasannya sirup yang bisa meredakan batuk pilek dan demam sehingga anak tidak banyak mengkonsumsi obat</p>	<p>Indikasi : Untuk meringankan gejala-gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin-bersin disertai batuk berdahak.</p> <p>Cara penggunaan: 3 kali sehari 2 sendok takar (@10 ml).</p> <p>Kapan berhenti: ketika sakit sudah sembuh</p> <p>Kapan harus ke dokter : jika lebih dari 7 hari ESO yang sering : mengantuk</p> <p>Cara menyimpan : Simpan di bawah suhu 30 derajat C</p>



			<p>P : sementara ini dulu kak                  TTK : totalnya 25,000 bu, oh ya untuk penyimpanan jangan ditaruh kulkas ya ditaruh dilemari asal tidak terkena sinar matahari secara langsung                  P : ya mas (sambil memberikan uangnya) Terimakasih ya mas                  TTK : sama-sama Bu</p>			
4.	Obat Maag	<p>Antasida,                  antagois                  H2                  (ranitidine,                  famotidine)</p>	<p>TTK : Selamat pagi ada yang bisa dibantu kak?                  P : beli obat maag mbak                  TTK : sudah minum obat apa saja kak?                  P : Cuma promag mbak, biasanyadikasih promag sudah mendingan sama tak kasih teh hangat juga                  TTK : sering telat makan ya kak?                  P : iya mbak, takut telat kerja                  TTK : baik kak, mohon ditunggu dulu ya                  (TTK mengambilkan obat tersebut)                  TTK : dikasih omeprazole ya kak                  P : sama kaya promag ya mbak?</p>	<p>W : dewasa                  40 tahun                  W : sakit                  Perut sering telat makan                  H : 3 hari                  A : teh hangat                  M : promag</p>	<p>Obat yang terpilih                  omeprazole                  e                  Alasannya karena nyeri perut hingga ke ulu hati</p>	<p>Indikasi : Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison.                  Cara penggunaan: sehari 3 x 1 dimimun 30 menit sebelum makan                  Kapan berhenti: setelah maag tidak kambuh lagi                  Kapan harus ke dokter : apabila maag tidak kunjung sembuh setelah obat habis</p>

			<p>TTK : beda kak lebih bagus ini daripada promag, aturan pakainya sehari 3x 1 30 menit sebelum makan ya</p> <p>P : ini saja sudah makan bagaimana ya kak?</p> <p>TTK : kalau gitu nunggu 2 jam lalu diminum 1 tablet ya kak</p> <p>P : ohh baik kak, berapa ini?</p> <p>TTK : 5.000 Kak,</p> <p>P : terimakasih mbak (sambil memberikan uang)</p> <p>TTK : baik kak, terimakasih kembali</p>			<p>ESO yang sering : mual, muntah dan nyeri perut</p> <p>Cara menyimpan : Simpan di bawah suhu 30 derajat C</p>
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	<p>TTK : Selamat pagi ada yang bisa dibantu kak?</p> <p>P : mbak mau beli obat cacing</p> <p>TTK : obat cacing atau extra cacing ya bu</p> <p>P : obat cacing mbak, makannya banyak tapi ga gemuk-gemuk</p> <p>TTK : untuk usia berapa ya kak?</p> <p>P : 6 tahun mbak</p> <p>TTK : dikasih combantrin sirup saja ya kak</p> <p>P : aturan pakainya bagaimana ya mbak ?</p> <p>TTK : (sambil mengambilkan sirup tersebut) ini diberikan 6</p>	<p>W : untuk anak usai 6 tahun</p> <p>W : cacingan</p> <p>H : -</p> <p>A : belum dikasi apa-apa</p> <p>M : belum dikasi apa-apa</p>	<p>Obat yang terpilih combantrin</p> <p>Alasannya mengandung zat aktif Pirantel Pamoat yang bekerja dengan melumpuhkan cacing dan mengeluarka</p>	<p>Indikasi : untuk mengatasi infeksi cacing kremi (enterobius vermicularis), cacing gelang (ascaris lumbricoides), cacing tambang (ancylostoma duodenale), cacing tambang (necator americanus), cacing trichostrongylus colubriformis dan trichostrongylus orientalis.</p> <p>Cara penggunaan: 1 fls 1 kali minum selama 6 bulan seklai</p> <p>Kapan berhenti: -</p>

			<p>bulan sekali dan diminum langsung 1 fls bu                  P : oke mbak, berapa?                  TTK : 15,000 kak                  P : (sambil memberikan uangnya)                  TTK : baik kak terimakasih ya                  P : sama-sama mbak</p>		<p>nnya dari dalam tubuh melalui tinja, biasanya tanpa memerlukan pencahar.</p>	<p>Kapan harus ke dokter : -                  ESO yang sering : mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing, rasa mengantuk, merah-merah pada kulit                  Cara menyimpan :                  Simpan di bawah suhu 30 derajat C</p>
6.	Diare	<p>Attal pugit, kaolin pectin, oralit, Norit</p>	<p>TTK : Selamat pagi ada yang bisa dibantu kak?                  P : beli obat untuk diare kak                  TTK : sudah berapa hari kak?                  P : kurang lebih sudah 4 hari kak                  TTK : sudah dikasih apa saja kak?                  P : keamrin cuma entrostop kak, sama tak kasih kayu putih saja                  TTK : dikasih lopamid saja ya kak                  P : bagus mana sama entrostop kak?                  TTK : lebih bagus lopamid kak                  P : yaudah lopamid saja kak                  TTK : baik kak, mohon ditunggu dulu ya                  (TTK mengambilkan obat tersebut)</p>		<p>Obat yang terpilih                  Lopamid                  Tabet                  Alasannya karena kandungan dari lopamid dapat mengobati diare akut</p>	<p>Indikasi : Diare akut non spesifik &amp; diare kronik                  Cara penggunaan: awal 2 tablet kemudian 1 tablet setiap habis defekasi.                  Maksimal : 8 tablet/hari.                  Kapan berhenti: setelah diare sembuh                  Kapan harus ke dokter : apabila diare semakin parah                  ESO yang sering : demam tinggi dan keluar darah waktu bab                  Cara menyimpan :                  Simpan di bawah suhu 30 derajat C</p>

			<p>TTK : ini kak obatnya, habis ini diminum 1-2 tablet ya lalu sehabis bab diminum 1 tablet dan maksimal 8 tablet sehari y kak</p> <p>P : oh jadi habis ini diminum 1-2 tablet ya kak lalu habis bab diminum 1 tablet dan maksimal 8 tablet sehari</p> <p>TTK : ya betul kak</p> <p>P : yaudah kak ini saja sama kasih minyak kayu putih cap lang yang tanggung sekalian ya</p> <p>TTK : baik kak, totalnya 35,000 kak</p> <p>P : ok kak (sambil memberikan uang)</p> <p>TTK : kembali 15.000 ya kak.</p> <p>Terimakasih ya</p> <p>P : sama-sama kak</p>			
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	<p>Ny.T: mbak saya mau beli microlax</p> <p>TTK : untuk siapa ya bu?</p> <p>Ny.T: untuk saya mbak, sudah 2 hari ini tidak bisa BAB</p> <p>TTK : bisa pakai dulcolax bu</p> <p>Ny.T: sudah mbak, saya sering pakai itu</p> <p>TTK : Kalau begitu bisa pakai yang dimasukkan langsung ke dubur bu bentuknya gel namanya microlax harganya 25.000 , cara pakainya nanti menungging trus sediaanya di</p>	<p>W : untuk Ny.T</p> <p>W : tidak bisa BAB</p> <p>H : 2 hari</p> <p>A : dulcolax</p> <p>M : microlax</p>	<p>Obat yang terpilih microlax</p> <p>Alasannya ampuh melunakkan feses, sekaligus Melumasi saluran rectum sehingga buang air besar lancar.</p>	<p>Indikasi : mengatasi susah buang air besar/BAB (sembelit)</p> <p>Cara penggunaan: Tekan tube sedikit agar sebagian isi obat keluar. Oleskan pada bagian luar dari pipa/cannula. Masukkan pipa kedalam anus. Tekan tube tersebut hingga seluruh isinya habis keluar.Cabut kembali pia tersebuttanpa melepaskan tekanan pada</p>

		<p>keluarin sedikit kemudian dioleskan ke batangnya biar pas dimasukkan tidak sakit , kemudian obatnya di keluarkan semuanya,dari penjelasan saya ada yang belum jelas ? Ny.T : sudah cukup jelas mbak TTK: baik kalau begitu bisa langsung ke kasir melakukan pembayaran Ny.T : baik mbak terimakasih TTK: terimakasih kembali semoga sehat selalu</p>		<p>tube. Kapan berhenti: ketika udah bisa bab Kapan harus ke dokter : ketika masih belum bisa bab ESO yang sering : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Menyebabkan diare dan kekurangan cairan Cara menyimpan : sebaiknya disimpan pada suhu ruangan. Jauhkan obat ini dari paparan sinar matahari langsung dan tempat yang lembap. Jangan disimpan di kamar mandi</p>
--	--	---	--	---

8.	Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	<p>Ny. P: mbak mau beli obat ini anak saya gatal-gatal di leher dan dahi</p> <p>TTK: iya ibu, anaknya umur dannamanya siapa? Sudah berapa lama?</p> <p>Ny. P: Mawa, 5 thn, sudah 1 Minggu mbak</p> <p>TTK: anak ibu sepertinya terkenabiang keringat, ini sudah biasa terjadi Bu karena cuaca yang berubah-ubah</p> <p>Ny. P: lalu dikasih apa ya mba?</p> <p>TTK: ini saya ada bedak salicyl harganya Rp 10.000 dipakai setelah habis mandi</p> <p>Ny. P: oke mbak saya beli 1</p> <p>TTK: baik Bu, silahkan kekasir untuk pembayarannya, semogalekas sembuh terimakasih</p> <p>Ny. P: baik mbak, terimakasih kembali</p>	<p>W : anak umur 7 tahun</p> <p>W : biang keringat</p> <p>H : 1 minggu</p> <p>A : belum ada</p> <p>M : bedak salicyl</p>	Obat yang terpilih bedak salicyl Alasannya mengatasi keluhan gatal-gatal pada kulit karena biang keringat atau gangguan kulit lain yang bukan infeksi	<p>Indikasi : Mengurangi gatal akibat biang keringat.</p> <p>Cara penggunaan: Taburkan setiap habis mandi</p> <p>Kapan berhenti: ketika udah tidak gatal-gatal</p> <p>Kapan harus ke dokter : ketika biang keringat tambah parah</p> <p>ESO yang sering : Kulit yang ditaburi mengalami iritasi, Kulit yang ditaburi menjadi lebih kering, Muncul sensasi rasa nyeri dan terbakar pada kulit</p> <p>Cara menyimpan : Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung</p>
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%.	<p>Ny.B : mbak ada obat untuk jerawat</p> <p>TTK: ada, untuk siapa mbak?</p> <p>Ny. B : untuk saya sendiri mbak ini sudah 6 hari tidak kempes-kempes</p> <p>TTK : udah diberi obat apa saja mbak? Atau sudah pernah tindakan?</p> <p>Ny. B : belum sih mbak saya biarkan saja</p>	<p>W : untuk Ny. B</p> <p>W : jerawat</p> <p>H : 6 hari</p> <p>A : belum ada</p> <p>M : Acnol, verile</p>	Obat yang terpilih Acnol Alasannya digunakan untuk mengeringkan jerawat dan mengurangi	<p>Indikasi : Anti acne</p> <p>Cara penggunaan: Oleskan pada kulit yang berjerawat</p> <p>Kapan berhenti: ketika jerawat nya sudah sembuh</p> <p>Kapan harus ke dokter : ketika jerawatnya belum sembuh-sembuh</p> <p>ESO yang sering : Reaksi alergi</p>

			<p>TTK : ada2 rekomendasi obat yang pertamaada obat totol jerawat ACnol Rp 20.000 dan verile Rp 25.000 mbak mau yang mana?</p> <p>Ny. B : Acnol aja mbak</p> <p>TTK: baik mbak silahkan kekasir untuk melakukan pembayaran dan semoga lekas sembuh, terimakasih</p> <p>TTK: baik mbak terimakasih kembali</p>		minyak berlebih	Cara menyimpan : Simpan pada tempat yang sejuk dan kering
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%,mikonasol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	<p>Tn. A: mbak apakah ada obat kurap</p> <p>TTK : ada mas untuk siapa ya?</p> <p>Tn. A: untuk saya mbak</p> <p>TTK : gejalanya sudah berapa lama dan seperti apa?</p> <p>Tn. A: sudah 3 hari yang lalu mbak gatal terus semakin hari semakin gatal</p> <p>TTK: oh begitu baik mas saya beri ketozonacole cream ini harganya Rp 10000 kalau 3 hari belum membaik silahkan ke dokter ya mas</p> <p>Tn. A: baik mbak</p>	<p>W : untuk Tn.A</p> <p>W : kurap</p> <p>H : 3 hari</p> <p>A : belum ada</p> <p>M : ketozonacole</p>	Obat yang terpilih ketozonacole Alasannya mengobati infeksi jamur di kulit, seperti panu, kurap, kutu air, kandidiasis, dermatitis seboroik, dan ketombe yang berkaitan dengan	<p>Indikasi : mengobati infeksi jamur di kulit, seperti panu, kurap, kutu air, kandidiasis, dermatitis seboroik, dan ketombe yang berkaitan dengan jamur</p> <p>Cara penggunaan: <b>Dewasa:</b> 200 mg, 1 kali sehari. Jika diperlukan, dosis dapat ditingkatkan menjadi 400 mg, 1 kali sehari.</p> <p>Kapan berhenti: ketika udah sembuh kadasnya</p> <p>Kapan harus ke dokter : ketika tambah parah kadasnya</p> <p>ESO yang sering : gatal, iritasi, kering, dan rasa panas pada kulit yang</p>

					jamur	dioleskan obat. Cara menyimpan : simpan pada suhu
11.	Ketombe	<i>Shampoo</i> yang mengandung Selenium sulfid, Zinc pyrithione.	<p>Ny. W: permisi mbak apa jual shampo ketombe untuk anak? Apt: untuk usia berapa Bu, untuk anaknya sendiri? Ny. W: usia 10 thn, iya mbak anak saya sendiri Apt: sudah berapa lama bu anaknya ketombe? Ny. W: sekitar 2 Minggu mbak, mungkin karena kurang lebih bilas keramasnya Apt: oh begitu ya Bu, ini saya punya 2 produk sama-sama bagus ada sebamed anti dan druff harganya Rp 115.000 ukuran 200 ml dan ada suave kids 2 in 1 harganya Rp 100.000 untuk ukuran 355 ml bagaiman Bu? Ny. W: mau sebamed aja mbak 1 Apt: baik Bu silahkan kekasir untuk melakukan pembayaran</p>	<p>W : anak usia 10 tahun W : ketombe H : 2 minggu A : belum ada M : sebamed anti dan druff, suave kids 2 in 1</p>	<p>Obat yang terpilih sebamed anti dan druff Alasannya untuk membersihkan rambut dan kulit kepala dengan sensasi dingin &amp; wangi yang maskulin.</p>	<p>Indikasi : Sebamed merupakan salah satu merek terkemuka untuk obat perawatan kulit dengan nilai pH 55 kulit yang sehat Semua produk dari Sebamed mengandung bahan aktif berkualitas tinggi yang membersihkan dan memberi nutrisi pada kulit tanpa merusak mantel perlindungan asam alami Lebih dari 120 studi ilmiah telah menguji efektivitas dankompatibilitas kulit dari semua produk Sebamed dan telah mengkonfirmasi bahwaproduk perawatan kulit mereka baik untuk kulit sensitif dan bermasalah Cara penggunaan: Basahkan rambut tuangkan sedikit shampoo di tangan lalu bersihkan kulit kepala dengan pijatan lalu bilas dengan air gunakan Hair Conditioner untuk hasil yangmaksimal Kapan berhenti: ketika</p>



						<p>sudah sembuh                  Kapan harus ke dokter :                  ketika ketombe tambah parah                  ESO yang sering : Iritasi lokal.,                  Nekrosis jaringan., Panas                  seperti terbakar pada daerah tertentu</p> <p>Cara menyimpan : Simpan pada suhu kamar dan terlindung dari cahaya matahari langsung</p>
12.	Kutil	<p>obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.</p>	<p>Ny. Z: mbak mau beli obat untuk tangan saya                  TTK: Kenapa mbak coba saya lihat tanganya                  Ny. Z: ini mbak ada sedikit menonjol pada kulit tapi tidak sakit dan tidak gatal                  TTK: sudah berapa lama                  Ny. Z: sekitar 3 mingguan mbak                  TTK: ini namanya kutil mbak saya ada obat kutilos Rp 40.000                  Ny. Z: boleh mbak 1                  TTK: untuk cara pemakaiannya sebaiknya malam sebelum tidur ya                  Ny. Z: Baik mbak                  TTK: baik mbak silahkan kekasir untuk melakukan pembayaran.</p>	<p>W : untuk Ny. Z                  W : kutil                  H : 3 minggu                  A : belum ada                  M : kutilos</p>	<p>Obat yang terpilih                  kutilos                  Alasan untuk menghilangkan kutil atau mata ikan, serta menghaluskan kulit yang kapalan</p>	<p>Indikasi : Mata ikan, kulit yang mengeras , kutil dan kalus (kapalan).                  Cara penggunaan: Aturan Pakainya kutilos dituangkan ke kapas/kasa, ditempelkan di bagian yang dibutuhkan selama semalam</p> <p>Kapan berhenti: ketika kutil sudah sembuh                  Kapan harus ke dokter : ketika kutil belum sembuh-sembuh                  ESO yang sering :                  Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika</p>

			Terimakasih			terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Cara menyimpan : Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis.
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleumiecoris aselli (minyak ikan," <i>levertraan</i> ").	Ny. N: permisi mbak mau beli bioplaceton Apt: untuk siapa ya Bu? Ny. N: untuk saya sendiri mbak, ini saya habis kena minyak panas Apt: sudah dari lama kah Bu? Ny. N: baru tadi pagi mbak, waktu nggoreng ikan Apt: baik Bu ini bioplacenton harganya Rp 35.000 Ny. N: oke mbak 1 Apt: baik bu, silahkan kekasir untuk melakukan pembayaran semoga lekas sembuh, terimakasih Ny. N: Baik mbak, terimakasih kembali	W : untuk Ny.N W : luka bakar H : tadi pagi A : belum ada M : bioplacenton	Obat yang terpilih bioplacenton Alasannya untuk mengobati luka bakar, luka dengan infeksi, serta luka kronik dan jenis luka yang lain	Indikasi : mengobati luka bakar, luka dengan infeksi, serta luka kronik dan jenis luka yang lain Cara penggunaan: Dioleskan pada kulit yang sakit/ lepuh/ terbakar setelah kulit dibersihkan dan dikeringkan. Kapan berhenti: ketika sudah kering Kapan harus ke dokter : ketika masih belum sembuh ESO yang sering : Reaksi kulit seperti kemerahan dan urtikaria. Cara menyimpan : dalam suhu ruangan antara 15-30°

						C. Jauhkan semua <b>obat-</b> obatan dari paparan sinar matahari langsung, juga dari jangkauan anak-anak dan hewan peliharaan. Jangan disimpan di kamar mandi atau di dalam freezer.
14.	Luka iris	Povidon iodine	Tn. T : permisi mbak mau beli bethadine TTK: mau beli berapa mas? Tn. T: 1 aja mbak, ini tangan saya habis terkena pisau tadi pagiTTK: engge mas ini bethadine harganya Rp 15.000 Tn. T: mbak ini bayar langsung atau bagaimana TTK: silahkan kekasir untuk melakukan pembayaran, terimakasih	W : untuk Tn. T W : luka iris H : tadi pagi A : belum ada M : bethadine	Obat yang terpilih bethadine Alasannya mencegah pertumbuhan dan membunuh kuman penyebab infeksi.	Indikasi : mencegah pertumbuhan dan membunuh kuman penyebab infeksi. Cara penggunaan: Oles atau kompres pada bagian yang luka Kapan berhenti: ketika luka sudah sembuh Kapan harus ke dokter : ketika luka tambah parah ESO yang sering : Iritasi lokal. Hentikan pemakaian apabila terjadi reaksi lokal. Cara menyimpan : Simpan di tempat sejuk (15-25derajat celcius) dan kering.
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, deksklorfenira	Ny. R: mbak saya mau beli obat laratadin 1 strip Apt: untuk siapa ya Bu? Ny. R: untuk saya sendiri mbak. Badan saya gatal-gatal semua, bersin-bersin sepertinya alergi	W : untuk Ny.R W : alergi H : 1 hari yang lalu A : loratadin M : loratadin	Obat yang terpilih loratadin Alasannya untuk meredakan	Indikasi : untuk meredakan gejala alergi, seperti bersin, hidung meler, mata berair, ruam gatal di kulit, atau biduran Cara penggunaan: Dewasa

		<p>min maleat, loratadine, cetirizine.</p>	<p>saya kambuh Apt: sudah berapa lama bu? sudah diberi apa aja? Ny. R: dari kemarin siang sih mbak. Biasanya saya minum loratadin saya kehabisan stok mbak Apt: baik bu kalau begitu ini 1 strip harganya Rp 4000 Ny. R: baik mbak Apt: silahkan melakukan pembayaran dikasir, terimakasih</p>		<p>gejala alergi, seperti bersin, hidung meler, mata berair, ruamgatal di kulit, atau biduran</p>	<p>dan anak usia &gt;12 tahun: Dosis 10 mg 1 kali sehari, atau 5 mg 2 kali sehari. Kapan berhenti: ketika alergi sudah sembuh Kapan harus ke dokter : ketika alergi belum sembuh-sembuh ESO yang sering : sakit kepala, mual, sakit perut Cara menyimpan : di tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>
16.	Vitamin dan mineral	<p>Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll</p>	<p>Tn. J: mbak saya mau vitacimin apa ada? Apt: ada pak untuk siapa? Tn. J: untuk saya sendiri mbak, ini kemarin bibir saya pecah-pecah Apt: sudah diberi apa saja pak? Tn. J: belum sih mbak, cuma saya makan jeruk aja Apt: baik pak, mau beli vitacimin berapa? Tn. J: harganya berapa mbak Apt: Rp 1000/ tablet pak Tn. J: mau 10 mbak Apt: baik pak, silahkan kekasir untuk melakukan pembayaran semoga lekas sembuh, terimakasih</p>	<p>W : untuk Tn. J W : bibir pecah-pecah H : 1 hari yang lalu A : belum ada M : vitacimin</p>	<p>Obat yang terpilih..... Alasannya..... ..... ..</p>	<p>Indikasi : Cara penggunaan: Kapan berhenti: Kapan harus ke dokter : ESO yang sering : Cara menyimpan :</p>

17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	<p>Ny. B: permisi mbak, mau beli alkohol 70% 1, harganya berapa ya?</p> <p>Apt: harganya Rp 10.000 ukuran 100 ml, untuk siapa ya Bu?</p> <p>Ny. B: untuk ibu saya mbak, ini antiseptik kan ya?</p> <p>Apt: betul ibu, apa ada lagi Bu?</p> <p>Ny. B: tidak itu saja mbak</p> <p>Apt: baik Bu, silahkan kekasir untuk melakukan pembayaran, terimakasih</p>	<p>W : ibunya Ny. B</p> <p>W : antiseptik</p> <p>H : -</p> <p>A : tidak ada</p> <p>M : alkohol 70%</p>	<p>Obat yang terpilih alkohol 70%</p> <p>Alasannya sebagai antiseptik (membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme),</p>	<p>Indikasi : Sebagai antiseptik, membersihkan luka, dan membersihkan alat-alat medis.</p> <p>Cara penggunaan: Kapan berhenti: Kapan harus ke dokter : ESO yang sering : Dituang pada kassa steril atau kapas, lalu diusapkan padaluka atau alat medis.</p> <p>Cara menyimpan : Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang kering dan berventilasi baik. Jauhkan dari panas dan sumber api. Lindungi dari cahaya.</p>
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolon asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimetason 2,5 mg.	<p>Tn. F: mbak saya mau beli obat ini tangan saya gatal-gatal beberapa hari ini dikasih apa ya?</p> <p>Apt: apa masnya punya alergi makanan? Atau mungkin alergi perubahan cuaca?</p> <p>Tn. F: alergi makanan sih enggak, tapi dulu pernah gatal setiap perubahan cuaca tapi tidak selama ini mbak obatnya apa ya? Apt: masnya jangan garuk bagiangatal ya, untuk obat mengurangi peradangan dan nyeri ada hidrokartison krim harganya Rp 10.000</p>	<p>W : Tn. F</p> <p>W : gatal-gatal</p> <p>H : beberapa hari ini</p> <p>A : tidak ada</p> <p>M : hidrokartison krim</p>	<p>Obat yang terpilih hidrokartison krim</p> <p>Alasannya untuk mengobati eksim, inflamasi, kemerahan, serta gatal-gatal pada kulit, beberapa jenis infeksi</p>	<p>Indikasi : INFORMASI OBAT INI HANYA UNTUKKALANGAN MEDIS.</p> <p>Dermatitis atopik dan kontak.</p> <p>Cara penggunaan: Oleskan pada kulit yang bermasalah 1-2 kali per hari.</p> <p>Kapan berhenti: ketika sudah sembuh</p> <p>Kapan harus ke dokter : ketika alergi tambah parah</p> <p>ESO yang sering : trofi kulit, lesi, dermatitis perioral, folikulitis, gatal,</p>

			<p>Tn. F: penggunaan gimana mbak? Apt: oleh tipis dibagian gatal setelah mandi atau saat mau tidur bila dalam kurun 1 Minggu tidak ada perubahan silahkan konsultasi ke dokter Tn. F: baik mbak saya mau beli 1 Apt: baik mas silahkan kekasir untuk melakukan pembayaran, terimakasih</p>		<p>kulit yang dapat diobati contohnya dermatitis alergi, dermatitis kontak, dermatitis atopi, pruritus anogenital, neurodermatitis.</p>	<p>perubahan pigmentasi, penekanan HPA (dengan potensi lebih tinggi yang digunakan &gt;2 minggu). Cara menyimpan : Simpan dalam wadah tertutup rapat, di bawah 30°C</p>
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	<p>sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.</p>	<p>Ny. P: permisi mbak saya mau beli minyak cap kapak Apt: ada mbak, kalau boleh tau untuk siapa ya? Ny. P: beli 1 saja, untuk saya sendiri mbak. Inilo capek kaki saya pegal-pegal habis kesleo juga 3 hari yang lalu Apt: oh iya mbak sudah dikasih obat yang lain? Atau sudah diurutkan? Ny. P: kalau obat sih belum mbak, kalau pijat sudah kemarin Apt: baik Bu kalau begitu, ini Bu minyak kapaknya harganya Rp 16.000 Ny. P: baik mbak, terimakasih Apt: sama-sama Bu semoga lekas</p>	<p>W : Ny. P W : kesleo H : 3 hari A : tidak ada M : minyak cap kapak</p>	<p>Obat yang terpilih minyak cap kapak Alasannya membantu meredakan sakit kepala, mabuk perjalanan, pilek, nyeri akibat encok, keseleo dan terkilir.</p>	<p>Indikasi : Membantu meredakan sakit kepala, muntah dalam perjalanan, pilek, encok, keseleo Cara penggunaan: Gosokkan secukupnya pada kening, dada, hidung, atau pada bagian yang sakit lainnya Kapan berhenti: ketika sudah membaik Kapan harus ke dokter : ketika masih belum sembuh ESO yang sering : Gatal-gatal. Perih. Kulit membengkak. Cara menyimpan : Simpan</p>

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_SAYYIDATUS SHOYYIBAH\_201105037\_APOTEK K24 GKB GRESIK

						<p>sudah tidak sariawan Kapan harus ke dokter :ketika sariawan tambah parah ESO yang sering : Belum ada laporan mengenai efek samping dari enkasari. Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius.</p>
--	--	--	--	--	--	---

Gresik, 12 - 4 - 2023  
Dosen Pembimbing,



Apt. Diah Ratnasari. S.Farm., M.T  
NIDN : 11811907 244

Gresik, 12 - 04 - 2023  
Pembimbing Lapangan  
(Apotek K24 GKB)



Apt. Siska Purwatningsih, S.Farm  
SIPA : 19961212/SIPA\_35.25/2022/23436

## (1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	Acetaminophen	Sanmol,	Parasetamol jangan diberikan kepada penderita hipersensitif/alergi terhadap Paracetamol. Penderita gangguan fungsi hati berat.	Obat ini digunakan untuk meredakan nyeri ringan hingga sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, serta menurunkan demam.	Dewasa: 1-2 kaplet, 3-4 kali per hari. Penggunaan maximum 8 kaplet per hari. Anak 7-12 tahun : 0.5 - 1 kaplet, 3-4 kali per hari. Penggunaan maximum 4 kaplet per hari.	Penggunaan untuk jangka waktu panjang dan dosis besar dapat menyebabkan kerusakan fungsi hati.	Di simpan di suhu ruangan dan di tempat yang kering dan terlindung dari cahaya matahari.
	metampiron,	Antalgin,	Hipersensitif derivat pirazolon, granulositopenia, hamil trimester 1 dan 6 minggu terakhir, bayi < 3 bulan atau bobotnya < 5 kg tetapi boleh diberikan dengan pengawasan dokter.	Analgetik pada neuralgia, dismenore dan nyeri trauma	Dosis Penggunaan sesuai petunjuk dokter . Sehari 1-3 x 1 kaplet 500 mg.	Gejala kepekaan yang berlebihan yang nampak dalam bentuk kelainan-kelainan kulit, berkurangnya jumlah leukosit (sel darah putih) atau granulositosis (sel darah putih yang memerangi infeksi karena kuman, bakteri). Bila terjadi kelainan pada kulit dan mukosa, pengobatan segera dihentikan.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari.



	<p>ibuprofen,</p> <p>diklofenak,</p> <p>asam mefenamat,</p>	<p>Proris ,</p> <p>Cataflam</p> <p>Mefinal</p>	<p>Alergi, operasi by pass jantung. asma, demam berdarah.</p> <p>Hipersensitifitas terhadap komponen dalam obat. Pasien yg mengalami asma, tukak peptik, urtikaria, rinitis akut yg diinduksi oleh asam asetil salisilat (aspirin) atau AINS lain.</p> <p>Hipersensitivitas, peradangan atau tukak pada saluran pencernaan.</p>	<p>Efek antiinflamasi dan analgesik: meringankan gejala rematik tulang, sendi, non sendi,trauma otot dan muskuloskeletal. Efek analgesik: meringankan nyeri pada dismenore primer, sakit kepala, pencabutan gigi dan nyeri sesudah operasi.</p> <p>Meredakan nyeri dan mengurangi inflamasi pada pasien Rematoid Atritis akut dan kronis, nyeri pada tulang, spondilitis ankilosa</p> <p>Nyeri pada kondisi rematik, cedera jaringan lunak, kondisi muskuloskeletal</p>	<p>Dewasa inflamasi &amp; analgesik: 3-4 kali sehari 400mg. analgesik: 3-4 kali sehari 200-400mg, maks. 2400mg/hari. anak 8-12th: 3-4 kali sehari 200mg. 3-7th: 3-4 kali sehari 100mg. 1-2th: 3-4 kali sehari 50mg.</p> <p>Dewasa dan Anak diatas 14 tahun: 25 mg atau 50 mg, 2 sampai 3 kali per hari.</p> <p>Dewasa dan anak &gt;14 tahun : 3 x sehari 500 mg sesudah makan. Lansia : Mulailah</p>	<p>Sakit perut, mual, muntah, sakit kepala, diare, sembelit, pusing, atau mengantuk</p> <p>Gangguan dan perdarahan GI, tukak peptik, sakit kepala, cemas, ruam kulit, pruritus, tinitus, edema, depresi, mengantuk, insomnia, penglihatan kabur. Hipersensitivitas. Kerusakan hati dan ginjal. Agranulositosis dan trombositopenia.</p> <p>Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari.</p> <p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari.</p> <p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari</p>
--	---	--	---	---	--	--	---

	<p>piroxicam,</p>	<p>Piroxicam</p>	<p>Wanita hamil, menyusui, dan mengalami masalah kesuburan.</p>	<p>menyakitkan lainnya, dismenorea, sakit kepala, sakit gigi, nyeri pasca operasi.</p> <p>Osteo arthritis, ankilosa spondilitis, gangguan muskuloskeletal akut, gout akut, nyeri persendian.</p>	<p>dengan dosis yang lebih rendah dan durasi sesingkat mungkin.</p> <p>ankilosa spondilitis : 1 x sehari 20mg ; Gangguan muskuloskeletal akut : 40 mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi selama 2 hari, kemudian 1 x sehari 20 mg selama 7-14 hari ; Gout akut : dosis awal 40 mg /hari dalam dosis tunggal, kemudian 40mg dosis tunggal atau terbagi selama 4-6 hari. Tidak untuk terapi gout jangka panjang.</p>	<p>individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Ggn &amp; perdarahan GI, tukak peptik.</p> <p>Gangguan lambung, sakit kepala, iritasi dan ulkus gaster (dosis &gt; 20mg /hari ).</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari</p>
--	-------------------	------------------	---	--	---	---	---

	<p>indometasin,</p> <p>fenilbutazon,</p>	<p>Dialon,</p> <p>Irgapan</p>	<p>Peningkatan kadar methotrexate atau probenecid dalam darah Peningkatan risiko terjadinya perdarahan saluran cerna jika digunakan dengan obat antikoagulan, seperti warfarin Peningkatan risiko terjadinya kerusakan ginjal akibat efek kerja yang berlawanan jika digunakan bersama obat ACE inhibitor, seperti captopril, enapril, atau lisinopril. Peningkatan risiko terjadinya hiperkalemia jika digunakan bersama suplemen vitamin K atau diuretik hemat kalium. Perdarahan GI, penyakit ulkus, hamil.</p>	<p>Meredakan nyeri akibat radang sendi, penyakit asam urat, radang tendon, atau nyeri haid.</p> <p>Mengobati inflamasi dan nyeri dari berbagai jenis artritis seperti rheumatoid</p>	<p>Dewasa: 25 mg, 2–3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 150–200 mg per hari.</p> <p>Dosis awal 200 mg 2-3 kali sehari selama 2 hari, dengan atau setelah makan.</p>	<p>Sakit perut Mual dan muntah Diare Penyakit asam lambung Dispepsia Sakit kepala atau pusing Sangat mengantuk</p> <p>Sensasi panas seperti terbakar pada lambung. Tukak lambung. Kram.</p>	<p>Simpan obat dalam wadahnya, tertutup rapat, dan jauh dari jangkauan anak-anak untuk mencegah keracunan pada anak. Simpan pada suhu kamar yang jauh dari panas dan kelembaban. Obat-obat yang tidak dibutuhkan harus dibuang dengan cara khusus untuk memastikan bahwa hewan peliharaan, anak-anak, dan orang lain tidak mengonsumsinya.</p> <p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan</p>
--	--	-------------------------------	--	--	---	---	--

	aspirin,	aspilet	<p>Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap aspirin dan obat antiinflamasi non steroid (AINS) lainnya. Asma, rhinitis, dan polip hidung. Memiliki riwayat atau sedang mengalami tukak lambung. Pendarahan subkutan, homofilia, atau trombositopenia. Menerima terapi antikoagulan, atau AINS, atau Methotrexate. Gangguan hati atau ginjal yang berat. Anak-anak di bawah usia 16 tahun dan sedang dalam proses pemulihan dari infeksi virus.</p>	<p>arthritis dan ankylosing spondylitis.</p> <p>Mencegah proses agregasi trombosit pada pasien infark miokard dan pasien angina tidak stabil, serta mencegah serangan serebral iskemik sesaat.</p>	<p>80-160 mg/hari. Untuk infark miokard : sampai dengan 300 mg/hari. Untuk transient ischaemic attack (TIA) atau stroke ringan : sampai dengan 1000 mg/hari. Diberikan setelah makan. Telan utuh, jangan dikunyah, dipotong, atau dihancurkan.</p>	<p>Mual. Kembung. Gangguan hati.</p> <p>Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap aspirin dan obat antiinflamasi non steroid (AINS) lainnya. Asma, rhinitis, dan polip hidung. Memiliki riwayat atau sedang mengalami tukak lambung. Pendarahan subkutan, homofilia, atau trombositopenia. Menerima terapi antikoagulan, atau AINS, atau Methotrexate. Gangguan hati atau ginjal yang berat. Anak-anak di bawah usia 16 tahun dan sedang dalam proses pemulihan dari infeksi virus.</p>	<p>juahkan dari jangkauan anak.</p> <p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak.</p>
--	----------	---------	--	--	--	---	--

	Meloksikam.	Meloxin	<p>Hipersensitif terhadap meloxicam, aspirin atau NSAID lainnya. Riwayat atau perdarahan gastrointestinal aktif, ulserasi atau perforasi yang berhubungan dengan penggunaan NSAID. Penyakit radang usus aktif (misalnya penyakit Crohn pada kolitis ulserativa), gagal jantung berat. Pengobatan nyeri perioperatif dalam pengaturan operasi CABG. Kerusakan hati yang parah. Kehamilan (trimester ke-3) dan menyusui.</p>	<p>Meredakan gejala-gejala arthritis, misalnya peradangan, pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot. Contoh penyakit radang persendian yang biasanya ditangani dengan meloxicam adalah osteoarthritis (jangka pendek), rheumatoid arthritis, dan ankylosing spondylitis.</p>	<p>Dewasa: Rheumatoid Arthritis dan Ankylosing Spondylitis: 15 mg, 1 kali per hari. Dapat diturunkan menjadi 7.5 mg, 1 kali per hari berdasarkan respon terapeutik. Osteo Arthritis: 7.5 mg, 1 kali per hari. Dapat ditingkankan s/d 15 mg, 1 kali per hari. Anak &gt;60 kg: Arthritis idiopatik juvenil: 7,5 mg sekali sehari. Lansia dan pasien ginjal: 7.5 mg, 1 kali per hari setelah makan.</p>	<p>Retensi cairan, edema, insufisiensi ginjal, gagal ginjal akut, nekrosis papiler ginjal (penggunaan jangka panjang), hiperkalemia, penglihatan kabur, anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopaenia. Gangguan sistem darah dan limfatik. Gangguan gastrointestinal: Dispepsia, mual, muntah, sakit perut, sembelit, perut kembung, diare, melena, hematemesis, stomatitis ulserativa, jarang, gastritis. Gangguan umum dan kondisi situs admin: Malaise, kelelahan. Gangguan sistem kekebalan: Angioedema. Pemeriksaan penunjang. Gangguan metabolisme dan nutrisi. Gangguan kejiwaan.</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.</p>
--	-------------	---------	--	---	--	--	--

	celecoxib,	Celebrex	<p>Hipersensitivitas terhadap celecoxib dan NSAID lain, aspirin atau sulfonamid.</p> <p>Ulserasi peptik aktif atau perdarahan gastrointestinal, penyakit inflamasi usus, penyakit jantung iskemik, penyakit serebrovaskular, atau penyakit arteri perifer. Gangguan ginjal berat dan hati. Kehamilan (trimester 3) dan menyusui.</p>	<p>Meredakan tanda dan gejala Osteoarthritis (OA), Rheumatoid arthritis (RA) &amp; Ankilosing Spondilitispada orang dewasa serta Artritis idiopatik juvenil pada anak-anak.</p>	<p>Dewasa Osteoarthritis (OA) &amp; Spondilitis ankilosa : 200 mg, 1 kali sehari 1 kapsul atau 100 mg, 2 kali sehari 1 kapsul. Max.400 mg per hari. Rheumatoid arthritis (RA) : 100-200 mg 2 kali sehari. Max.400 mg per hari. Anak-anak Artritis idiopatik juvenil : Umur 2 tahun 10-25 kg: 50 mg 2 x sehari, &gt;25 kg: 100 mg 2 x sehari setelah makan.</p>	<p>Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat diantaranya Retensi cairan, edema, hipertensi, nekrosis papiler ginjal (penggunaan jangka panjang), Anemia, Angina pektoris, Mual, sakit perut, diare, dispepsia, perut kembung, muntah, disfagia, GERD, sindrom iritasi usus besar</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.</p>
	parecoxib	Dynastat	<p>eningkatan risiko terjadinya efek samping yang berbahaya, berupa luka dan perdarahan di saluran cerna jika</p>	<p>Meredakan nyeri pascaoperasi</p>	<p>Dewasa: Dosis awal 40 mg, dapat dilanjutkan dengan dosis 20–40 mg tiap 6–8 jam apabila diperlukan. Dosis</p>	<p>Pusing atau vertigo Kantuk berat setelah menerima obat Sulit tidur pada malam hari Gelisah</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 20 derajat celcius dan terhindar dari cahaya.</p>

			<p>digunakan bersama aspirin</p> <p>Peningkatan risiko terjadinya efek samping parecoxib bila digunakan bersama fluconazole atau ketoconazole</p> <p>Peningkatan risiko terjadinya perdarahan jika digunakan bersama warfarin, atau obat antikoagulan lain, seperti apixaban dan dabigatran.</p>	<p>maksimal 80 mg per hari.</p> <p>Lansia dengan berat badan &lt;50 kg: Dosis awal 20 mg. Dosis maksimal 40 mg per hari.</p> <p>Parecoxib dapat disuntikkan langsung ke dalam pembuluh darah atau ke dalam otot, tergantung kondisi pasien</p>	<p>Mual, muntah, sakit perut, sembelit, sakit maag, perut kembung</p> <p>Nyeri punggung</p> <p>Bengkak di tangan atau kaki</p> <p>Faringitis atau radang tenggorokan.</p>	
--	--	--	--	--	---	--

## (2) ANTIMIKROBA

### (2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin,	Binotal ,	Hipersensitif terhadap penisilin.	Infeksi saluran pernafasan, seperti pneumonia faringitis, bronkitis, laringitis.	Infeksi saluran pernafasan : 250?500 mg setiap 6 jam. Infeksi saluran pencernaan, saluran kemih dan kelamin : 500 mg setiap 6	Diare, Merasa mual dan muntah, Mulut atau lidah terasa sakit, Jika efek samping yang terjadi terus berkepanjangan, mengganggu atau Anda mengalami	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.

	amoksisilin,	Amoxsan,	<p>Hipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson) terhadap amoksisilin atau -laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobaktam).                  Mononukleosis menular (dicurigai atau dikonfirmasi).</p>	<p>Penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran genitourinari, dan gonore yang disebabkan organisme Gram positif &amp; Gram Negatif yang peka terhadap Amoxicillin.</p>	<p>jam. Anak-anak dengan berat badan 20 kg atau kurang : 50?100 mg/kg BB sehari diberikan dalam dosis terbagi setiap 6 jam.                  Pada infeksi yang berat dianjurkan diberikan dosis yang lebih tinggi dan di minum 1 jam sebelum makan.                  Dewasa dan Anak 20 mg/kgBB/hr : 250-500 mg.                  Anak dengan BB &lt;20 kg : 20-40 mg/kgBB dalam 2 dosis terbagi tiap 8 jam. Infeksi berat Dosis ganda. GO akut 2-3 g dosis tunggal sesudah makan.</p>	<p>reaksi alergi, segera temui dokter atau datang rumah sakit terdekat.                  Kejang (dosis tinggi), reaksi Jarisch-Herxheimer (dalam pengobatan penyakit Lyme), kristaluria (dosis parenteral tinggi), waktu protrombin memanjang.                  Gangguan sistem darah dan limfatik: Jarang, trombositopenia, leukopenia.                  Gangguan gastrointestinal: Mual, diare,</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jangkauan anak.</p>
--	--------------	----------	---	---	--	---	---



	Ticarcillin	Timentin	Hipersensitivitas terhadap penisilin.	infeksi bakteri Pseudomonas dan Proteus	melalui infus intravena, 3.2 gram setiap 6-8 jam ditingkatkan tiap 4 jam pada infeksi berat; ANAK 80mg/kg tiap 6-8 jam (tiap 12 jam pada bayi baru lahir).	muntah, perubahan warna gigi (coklat, kuning, abu-abu) terutama pada anak-anak.  mual, muntah, reaksi pada tempat suntikan, sistitis hemoragika (terutama pada anak), hipokalemia, eosinofilia, sindrom steven johnson, toksik epidermal nekrolisis.	Tutup / suspensi / solusi: → Simpan antara 20-25 ° C.
Cephalosporin	cefadroxil,	Cefat	Hipersensitif terhadap cefadroxil	Mengatasi infeksi saluran pernafasan, saluran kemih dan kelamin serta infeksi kulit dan jaringan lunak.	Infeksi saluran kemih Dewasa: Dosis biasa: 1 atau 2 g setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi. Anak: 6 tahun Dosis anjuran: <40 kg: 30-50 mg/kg setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi. Maks: 100	Reaksi hipersensitivitas, termasuk anafilaksis; Diare terkait Clostridium difficile. Gangguan sistem darah dan limfatik, eosinofilia, neutropenia, trombositopenia, agranulositosis. Gangguan gastrointestinal: Diare, mual, muntah, dispepsia, sakit perut, glositis.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

	cefixime,	Cefila	Hipersensitif terhadap sefalosporin, penisilin, atau antibiotik beta-laktam apa pun.	Infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, (radang rongga gendang telinga), faringitis dan tonsilitis, bronkhitis akut dan kronis serta eksaserbasi (kumatnya penyakit atau gejala penyakit secara mendadak).	mg/kg setiap hari. >40 kg setelah makan  Dewasa: 200-400 mg per hari diberikan sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi selama 7 hari, dapat dilanjutkan hingga 14 hari jika perlu, tergantung pada tingkat keparahan infeksi. Anak: >6 bulan sampai <10 tahun dengan berat badan <50 kg: 8 mg/kg setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi. >10 tahun dengan berat >50 kg: Sama dengan dosis dewasa. Demam tifoid anak: 10-15	Ensefalopati termasuk kejang, kebingungan, gangguan kesadaran, dan gangguan gerakan (pada pasien dengan gangguan ginjal); superinfeksi bakteri atau jamur, penurunan aktivitas protrombin. Gangguan sistem darah dan limfatik: Neutropenia, trombositosis, leukopenia, trombositopenia, eosinofilia. Gangguan gastrointestinal: Diare, sakit perut, dispepsia, perut kembung, mual, muntah. Gangguan umum dan kondisi situs admin: Pyrexia, edema wajah. Gangguan hepatobilier	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.
--	-----------	--------	--	--	---	--	---

	Cefotaxime	Biocef	<p>Cefotaxim dapat menimbulkan interaksi obat berupa peningkatan efek toksik pada ginjal jika digunakan bersama obat golongan aminoglikosida atau diuretik. Selain itu, kadar cefotaxim dalam darah juga dapat meningkat jika digunakan bersama probenecid</p>	<p>Menangani infeksi bakteri dan mencegah infeksi luka operasi</p>	<p>mg/KgBB/hari, terbagi dalam 2 dosis, diberikan selama 10 hari. Sebelum atau sesudah makan.</p> <p>Infeksi tulang dan otot, sistem saraf pusat, area kelamin, panggul, perut, saluran pernapasan, atau infeksi kulit</p> <p>Dewasa: 1–2 gram tiap 8–12 jam, tergantung dari tingkat keparahan infeksi. Suntikan dapat diberikan IM, atau IV dengan suntikan perlahan selama 3–5, atau melalui infus selama 20–60 menit. Dosis maksimal adalah 12 gram per hari.</p>	<p>Nyeri atau benakak di area yang disuntik Diare Mual atau muntah, Sakit atau kram perut yang berat Denyut jantung cepat atau tidak teratur Mudah memar Mual atau muntah yang berat, penyakit kuning, atau hilang nafsu makan Kejang, lelah yang tidak biasa, kebingungan</p>	<p>Di simpan dalam ruangan dengan suhu di bawah 30 drajat celcius.</p>
--	------------	--------	--	--	---	--	--

Chloramphenicol	kloramfenikol,	Colsancetine ,	hipersensitivitas, ibu hamil, menyusui, porfiria	Bruselosis, pneumonia bakteri, pertusis, meningitis non-TBC, demam tifus dan paratifus, skrub tipus, tifus epidemi, limfogranuloma inguinale, gastroenteritis pada bayi, laringotrakeobronkitis, disentri basil, demam Q, ornitosis, sifilis, gonore, tularemia.	Dewasa, anak dan bayi > 2 minggu: sehari 50 mg/kgBB dalam 3-4 dosis. Bayi < 2 minggu & bayi prematur 25 mg/kgBB/hari dibagi 4 dosis. Berikan pada saat perut kosong 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan	hipersensitivitas, ibu hamil, menyusui, porfiria	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.
	Thiamfenicol	Biothicol	Hipersensitif terhadap Thiaphenicol Pasien dengan gangguan faal hati yang berat. Jangan digunakan untuk pencegahan infeksi	Typhoid, paratyphoid. Infeksi yang disebabkan oleh Salmonella sp, H influenzae ( terutama infeksi meningeal ), rickettsia, chlamydia, organisme gram negative. Infeksi yang disebabkan oleh organisme yang sensitif terhadap thiamphenicol.	Dewasa, anak & bayi > 2 minggu 50 mg/kg berat badan/hari dalam 3-4 dosis terbagi. Bayi prematur & bayi < 2 minggu 25 mg/kg berat badan/hari dalam 4 dosis terbagi. Di minum sesudah makan.	Diskrasia darah terutama anemia aplastik yang dapat menjadi serius dan fatal, Reaksi hipersensitivitas lainnya misalnya , anafilaktik, urtikaria. Gangguan gastrointestinal misalnya, mual, muntah, diare. Grey syndrome pada bayi prematur yang baru lahir	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.
Macrolides dan Lincosamide	eritromisin,	Erysanbe	Hipersensitivitas. Pasien yang sedang terapi dengan	Infeksi saluran pernapasan, kulit & jaringan lunak,	Profilaksis infeksi bedah, Infeksi saluran	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping	Simpan di tempat sejuk dan kering,

	<p>azitromisin,</p>	<p>Zibramax</p>	<p>terfenadin, astemizol, atau cisaprid. Gangguan fungsi hati berat</p> <p>Hipersensitivitas terhadap eritromisin,</p>	<p>pneumonia, gonore, infeksi lain yang disebabkan oleh mikroorganisme yang rentan.</p> <p>Infeksi ringan hingga sedang dari saluran nafas atas dan bawah, kulit dan struktur</p>	<p>pernapasan, Infeksi kulit dan jaringan lunak, Infeksi Gram-negatif yang rentan, Infeksi Gram-positif yang rentan                  Dewasa: 1-2 g setiap hari dalam 2-4 dosis terbagi; dapat ditingkatkan hingga 4 g setiap hari untuk infeksi berat. Dosis &gt;1 g harus diberikan dalam lebih dari 2 dosis terbagi. Anak: 30-50 mg/kg sehari dalam 2-4 dosis terbagi; dapat berlipat ganda pada infeksi berat, Sebaiknya diberikan pada perut kosong, 1 jam atau 2 jam sebelum makan</p> <p>Dewasa, termasuk lanjut usia penyakit</p>	<p>tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Gangguan saluran cerna, reaksi alergi, ototoksitas, kolitis pseudomembran.</p> <p>Mual, rasa tidak enak pada perut, muntah, kembung,</p>	<p>serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.</p> <p>Simpan di tempat sejuk dan kering,</p>
--	---------------------	-----------------	--	---	--	--	---

			makrolid lain, atau antibiotik ketolid.	<p>kulit; uretritis dan servisit non gonore karena Chlamydia trachomatis; pneumonia yang didapat dari lingkungan yang disebabkan organisme yang sensitif.</p> <p>Faringitis atau tonsilitis, sinusitis maksilaris akut, bronkitis kronis eksaserbasi akut,</p>	<p>menular seksual 1 g sebagai dosis tunggal. - Infeksi ringan hingga sedang pada penyakit paru, pneumonia, faringitis, tonsilitis, infeksi kulit &amp; jaringan lunak, Hari ke-1: 500 mg sebagai dosis tunggal, Hari ke-2 s/d 5: 250 mg 1 kali/hari. - Uretritis &amp; servisit non GO, 1 g dosis tunggal., Anak: 10 mg/kg BB/hari sebagai dosis tunggal selama 3 hari. Diminum 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan.</p> <p>Faringitis dan tonsilitis : 2 kali sehari 250 mg 10 hari. Sinusitis maksilaris akut :</p>	<p>diare; gangguan pendengaran, nefritis interstisial, gangguan ginjal akut, fungsi hati abnormal, pusing/vertigo. Kebingungan mental, sakit kepala, sonolen.</p> <p>Diare, mual, gangguan rasa, nyeri abdomen, sakit kepala</p>	<p>serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.</p> <p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar</p>
--	--	--	---	--	---	--	--

	klindamisin	Prolin	<p>Hipersensitivitas. Pengobatan meningitis (radang selaput otak)</p>	<p>infeksi kulit dan strukturnya tanpa komplikasi.</p> <p>Infeksi berat karena bakteri anaerob dan aerob yang sensitif disebabkan oleh organisme yang peka antara lain strep, pneumokokus dan staph.</p>	<p>2 kali sehari 500 mg selama 14 hari. Bronkitis kronis eksaserbasi akut : 2 kali sehari 250-500 mg selama 7-14 hari. Infeksi kulit dan strukturnya tanpa komplikasi : 2 kali sehari 250 mg selama 7-14 hari.</p> <p>Dewasa : Infeksi serius : 150 - 300 mg tiap 6 jam. Infeksi lebih serius : 300 - 450 mg tiap 6 jam. Anak : Infeksi serius : 8 - 16 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3 - 4 dosis. Infeksi lebih serius : 16-20 mg/kgBB/hari terbagi dalam 3 - 4 dosis. Sesudah makan. Telan utuh dengan</p>	<p>Gangguan saluran pencernaan, reaksi hipersensitivitas, sakit kuning, perubahan hematoipietik</p>	<p>matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.</p> <p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.</p>
--	-------------	--------	---	--	--	---	---

					segelas air & dalam posisi tegak.		
Aminoglikosida	neomisin,  gentamisin	Nebacetin  Sagestam	Hipersensitif  Hipersensitif terhadap gentamisin dan aminoglikosida lainnya. Myasthenia gravis.	Infeksi bakteri permukaan kulit, seperti impetigo, bisul varises, tekanan luka, borok trofik dan membakar.  Untuk pengobatan topikal infeksi primer dan sekunder pada kulit yang disebabkan oleh bakteri yang peka terhadap gentamicin	Oleskan salep beberapa kali sehari. Salep dioleskan pada area yang sakit/terinfeksi  Krim/Salep Gentamicin dioleskan tipis pada daerah yang sakit sebanyak 3-4 kali sehari sampai tercapai kesembuhan. Daerah yang sakit boleh ditutupi dengan perban (gauze dressing). Aturan Pakai Dioleskan tipis tipis pada kulit yang bermasalah setelah kulit dibersihkan dan sikeringkan.	Reaksi hipersensitivitas, edema, gatal pada palpebra, eritema pada konjungtiva (hentikan pemakaian). Sensitasi lokal  Penggunaan topikal antibiotik gentamisin dapat menyebabkan iritasi yang bersifat sementara, biasanya ditandai dengan kulit kemerahan dan gatal. Kemungkinan terjadinya fotosensitisasi pernah dilaporkan pada beberapa pasien. Penggunaan antibiotik gentamisin topikal dalam jangka panjang dapat menyebabkan jamur atau bakteri yang	Pada suhu di bawah 25 derajat celcius, di tempat kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, dan jauhkan dari anak.  suhu ruang berkisar 15 - 25 derajat Celcius, di tempat yang sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya matahari langsung.



						kebal tumbuh berlebiha	
Quinolones	ciprofloxacin,	Baquinor	Hipersensitivitas terhadap ciprofloxacin atau kuinolon lainnya. Riwayat atau risiko perpanjangan QT, diketahui riwayat miastenia gravis. Penggunaan bersamaan dengan tizanidine	Infeksi pada saluran kemih, saluran cerna, termasuk demam tifoid yang disebabkan oleh S. thypi, saluran napas (kecuali pneumonia akibat Strept	Dewasa : Infeksi Saluran Kemih (ISK) ringan sampai dengan sedang : 250 mg, 2 x sehari. Infeksi Saluran Kemih (ISK) berat, prostatitis kronik, infeksi GI : 500 mg, 2 x sehari. Infeksi saluran napas, tulang & sendi, kulit & jaringan lunak ringan sampai dengan sedang : 250-500 mg, 2 x sehari. Infeksi saluran napas, tulang & sendi, kulit & jaringan lunak berat : 500-750 mg, 2 x sehari. GO akut : 250 mg sebagai dosis tunggal. Osteomielitis akut : 750 Diminum sebelum atau	Mual, muntah, diare, nyeri perut, dispepsia, sakit kepala, pusing, ruam kulit, artralgia, peningkatan kadar kreatinin serum dan urea darah. Perubahan hematologi misalnya trombositopenia, leukopenia.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhan dari jangkauan anak.

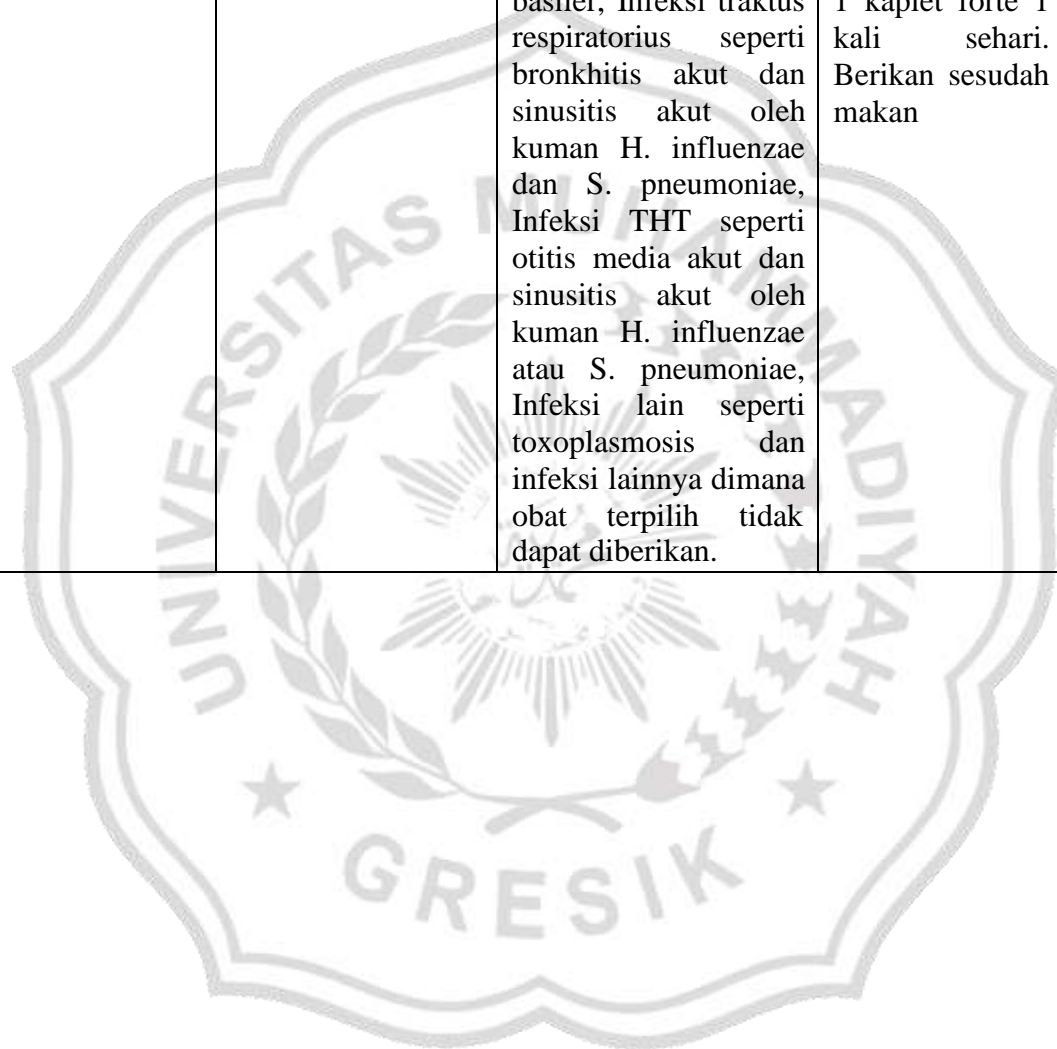
	Levofloxacin	Cravit	Hipersensitif, epilepsi, anak atau remaja, hamil dan menyusui	Untuk menyembuhkan infeksi bakteri yang sensitif terhadap levofloxacin : sinusitis, eksaserbasi akut bronkitis kronis, pneumonia, infeksi saluran kemih	<p>sesudah makan mg, 2 x sehari,.</p> <p>Dewasa: Eksaserbasi akut dari bronkitis kronik 500 mg/hari selama 7 hari, pneumononia 500 mg/hari selama 7-14 hari, sinusitis maksilaris akut 500 mg/hari selama 10-14 hari, infeksi kulit dan struktur kulit tidak terkomplikasi 500 mg/hari selama 7-10 hari, infeksi saluran kemih dan pielonefritis akut 250 mg/hari selama 10 hari, di minum sebelum dan sesudah makan.</p>	Diare, mual, vaginitis, kembung, pruritus, ruam, nyeri perut, pusing, gangguan tidur, tremor, urtikaria, keringat yang berlebihan, rasa tidak enak badan	Simpan di tempat sejuk dan kering di bawah suhu 30 derajat celcius, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.
Tetrasiklin	Tetrasiklin,	Super tetra	Hipersensitif, gangguan ginjal berat, Hamil, dan anak < 12 tahun.	Infeksi yang di sebabkan oleh mikroorganisme gram positif dan gram	Dosis umum: 250 mg tiap 6 jam. Pada infeksi berat	Mual, muntah, diare, eritema (hentikan pengobatan), sakit kepala dan	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar

	doksisiklin,	Interdoxin	Hipersensitif terhadap doksisiklin dan turunan tetrasiklin lainnya. Diketahui atau diduga aklorhidria (tab berlapis film). Anak <8 tahun (kecuali antraks).	negatif yang sensitif terhadap Tetracyclin	dapat ditingkatkan sampai 500 mg tiap 6-8 jam. Sifilis primer, sekunder dan laten: 500 mg tiap 6-8 jam selama 15 hari. Uretritis non gonokokus: 500 mg tiap 6 jam selama 7-14 hari (21 hari bila pengobatan pertama gagal atau bila kambuh). Diberikan sebelum atau sesudah makan. Jangan diminum dengan susu atau antasida	gangguan penglihatan dapat merupakan petunjuk peningkatan tekanan intrakranial, hepatotoksisitas, pankreatitis dan kolitis. Dapat menyebabkan dental karies atau perubahan warna pada gigi.	dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak.
				Sipilis, Infeksi yang rentan atau berat, Epididimo-orkitis, Serangan akut malaria falciparum resisten klorokuin, demam atau tifus, Uretritis nongonokokus, Penyakit menular seksual, Gonore tanpa	Sipilis Dewasa: 300 mg setiap hari dalam dosis terbagi setidaknya selama 10 hari. Infeksi yang rentan Dewasa: 200 mg sebagai dosis tunggal	Stomatitis, mual, muntah, diare, dispepsia, sakit perut, pankreatitis. Signifikan: Pertumbuhan berlebih mikroba termasuk jamur, kolitis pseudomembran,	Simpan di tempat sejuk dan kering di bawah suhu 30 derajat celcius, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari

	<p>minosiklin</p>	<p>Nomika</p>	<p>Kehamilan dan menyusui.</p> <p>Hipersensitivitas terhadap Tetracycline.</p>	<p>komplikasi, Profilaksis scrub tifus, Pengobatan dan profilaksis pasca pajanan antraks inhalasi, Leptospirosis, Diare, Pencegahan malaria, periodontitis, dan jerawat.</p> <p>Infeksi yang disebabkan oleh organisme yang sensitif atau resisten terhadap tetrasiklin lain, terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut, akne berat.</p>	<p>atau dalam 2 dosis terbagi (dengan interval 12 jam) pada hari pertama, kemudian 100 mg sekali sehari. Infeksi berat: 200 mg setiap hari. Anak: &lt;45 kg: 4,4 mg/kg dalam 2 dosis terbagi pada hari pertama, 2,2 mg/kg. di minum sesudah makan</p> <p>Dewasa: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. Anak usia lebih dari 8 tahun: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 4 mg/kg BB kemudian 2 mg/kg BB. Gonore pada pasien yang sensitif terhadap</p>	<p>esofagitis, ulserasi esofagus, hipertensi intrakranial jinak, perubahan warna gigi, hipoplasia email, fotosensitifitas, dermatitis eksfoliatif, eritema multiforme, reaksi obat dengan eosinofilia dan gejala sistemik, reaksi Jarisch-Herxheimer (jika dengan infeksi spirochete). Jarang terjadi : peningkatan sementara pada LFT, porfiria.</p> <p>Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang</p>	<p>jangkauan anak.</p> <p>Simpan di tempat sejuk dan kering di bawah suhu 30 derajat celcius, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak.</p>
--	-------------------	---------------	--	--	---	--	--

					<p>penisilin: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg. minimal 4 hari dengan 2-3 hari kultur pasca terapi. Karier meningokokus: 2 kali sehari setiap 12 jam 100 mg selama 5 hari. Infeksi Mycobacterium marinum 2 kali sehari 100 mg selama 5 hari. Lama terapi infeksi strep 10 hari dan sifilis 10-15 hari di minum sebelum makan.</p>	<p>mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Gangguan saluran cerna, ruam makulopapular dan eritema, reaksi hipersensitif, pusing, vertigo, mual, tinitus, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia dan eosinofilia.</p>	
Sulfa	sulfametoksazol-trimetoprim	Sanprima	<p>Sensitif terhadap sulfonamid atau trimetoprim. Penyakit hati, disfungsi ginjal berat, diskrasia darah. Hamil, laktasi. Bayi &lt; 2 bulan. Anemia megalobastik</p>	<p>Infeksi traktus urinarius seperti pielonefritis, pielitis dan prostatitis akut dan kronis oleh kuman yang sensitif seperti E. coli, Klebsiella, Enterobacter dan Proteus, Infeksi traktus gastrointestinal, terutama oleh kuman Salmonella dan</p>	<p>Dewasa : 1 kaplet 2 kali sehari selama 10 - 14 hari. Infeksi berat : 3 tablet atau 1.5 kaplet selama 2 hari atau 2 kaplet forte 2 kali sehari. Shigellosis lama terapi : 5 hari;</p>	<p>Mual, muntah, ruam kulit, leukopenia, trombositopenia, anemia megalobastik, sindrom Steven-Johnson, nekrolisis epidermal toksik, nekrosis hati fulminan, agarnulositosis,</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering di bawah suhu 30 derajat celcius, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.</p>

				<p>Shigella seperti demam tifoid, paratifoid dan disentri basiler, Infeksi traktus respiratorius seperti bronkhitis akut dan sinusitis akut oleh kuman H. influenzae dan S. pneumoniae, Infeksi THT seperti otitis media akut dan sinusitis akut oleh kuman H. influenzae atau S. pneumoniae, Infeksi lain seperti toxoplasmosis dan infeksi lainnya dimana obat terpilih tidak dapat diberikan.</p>	<p>terapi jangka panjang 1 tablet 2 kali sehari atau 1 kaplet forte 1 kali sehari. Berikan sesudah makan</p>	<p>anemia aplastik, diskrasia darah</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--



## (2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	amphotericin B,	Fungicid	Peningkatan risiko terjadinya efek samping pada ginjal jika digunakan bersama amikacin, cidofovir, iodinated, ciclosporine,	Mengobati infeksi jamur yang tergolong serius dan sejumlah infeksi protozoa	Candidiasis: 100 mg, 4 kali sehari. Dosis bisa ditingkatkan sampai maksimal 200 mg, 4 kali sehari.	Mual dan muntah Sakit kepala Sakit perut Diare Nyeri otot dan sendi Memar dan bengkak pada lokasi penyuntikan Tidak nafsu makan	Simpan di tempat yang sejuk dan kering atau di bawah suhu 30 derajat celcius.

	Nistatin	Kandistatin	<p>ioversol, neomycin PO, streptozocin, tacrolimus, dan telcoplanin. Peningkatan efektivitas cisatracurium Peningkatan risiko terjadinya hipokalemia gangguan pernapasan jika digunakan bersama corticotropin dan digoxin.</p> <p>Hipersensitivitas.</p>	<p>terapi kandidiasis pada rongga mulut, kerongkongan &amp; saluran cerna.</p>	<p>Bayi: Dosis yang direkomendasikan 1 , 2 ml 4 kali sehari. Pada bayi prematur, bayi bobot lahir rendah dosis. Dapat diberikan 1 ml 4 kali sehari. Anak-anak dan Dewasa dosis: 1 ,6 ml 4 kali sehari. Sebelum atau sesudah makan, kocok/kumur dan ditahan di dalam mulut selama</p>	<p>Penurunan berat badan</p> <p>Secara umum nystatin dapat ditoleransi oleh semua umur termasuk bayi baru lahir, walaupun diberikan dalam jangka waktu panjang. Pemberian dosis yang tinggi dapat menyebabkan diare, gangguan pencernaan, mual, dan muntah. Kemerahan termasuk urticaria dilaporkan jarang</p>	<p>Simpan dalam wadah kering dan tertutup pada ruangan dan terhindar dari sinar matahari langsung.</p>
--	----------	-------------	--	--	--	--	--



					mungkin sebelum ditelan	terjadi syndrom Stevens-Johnson.	
Imidazole	ketoconazol,	Fungoral	Hipersensitivitas. Gangguan hati akut atau kronis. Hamil (dengan sindrom Cushing) dan menyusui (oral).	Mukosa sistemik, kandidiasis mukokutan resisten yang kronis, mukosa saluran cerna resisten serius, kandidiasis vaginal resisten yang kronis, infeksi dermatofita pada kulit atau kuku tangan (tidak pada kuku kaki), profilaksis mikosa pada pasien immunosupresan, kandidiasis mukokutan kronis yang tidak responsif terhadap nistatin dan obat-obat lain, infeksi mikosis sistemik (kandidiasis, paraksidioidomikasis, cocci dioidomycosis, hiptoplasmosis).	Infeksi jamur sistemik: Dewasa : 200 mg 1 x sehari. Jika respon tidak ada, dapat ditingkatkan menjadi 400 mg. Anak > 2 tahun : 3,3-6,6 mg/kg 1 x sehari. Sindrom Crushing: Dewasa dan anak > 12 tahun: Dosis awal 400-600 mg, dapat ditingkatkan 200 mg per hari. Dosis pemeliharaan: 600-800 mg per hari (Max. 1200 mg per hari). Semua dosis diberikan dalam 2 atau 3 dosis terbagi. Di minum sesudah makan	Penekanan adrenal, perpanjangan QT, kerapuhan tulang, LFT abnormal, reaksi hipersensitivitas (misalnya anafilaksis, angioedema). Gangguan sistem darah dan limfatik: Trombositopenia. Gangguan mata: Fotofobia. Gangguan gastrointestinal: Mual, muntah, diare, dispepsia, konstipasi, sakit perut, perut kembung. Gangguan umum dan kondisi situs admin: Asthenia, malaise.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.
	mikonazol,	Daktarin	Penggunaan krim ini tidak dianjurkan untuk individu dengan hipersensitif atau	untuk mengobati infeksi kulit yang disebabkan oleh dermatofit atau ragi, dan jamur lainnya, seperti: - Panu - Tinea	Infeksi kulit: Oleskan 2 kali sehari pada bagian kulit yang terinfeksi selama	Reaksi alergi atau hipersensitif - Angioedema - Urtikaria - Dermatitis kontak -	Di simpan di tempat kering dan sejuk dan terhindar dari

	<p>klotrimazol</p>	<p>Fungiderm</p>	<p>alergi terhadap mikonazol atau mikonazol nitrat, atau turunan imidazol lain.</p> <p>Jangan menggunakan obat ini untuk pasien yang memiliki riwayat hipersensitif pada clotrimazole atau obat golongan imidazole lainnya.</p>	<p>capitis di kulit keala - Tinea corporis di leher atau badan - Tinea manuum di telapak tangan - Tinea barbae di dagu - Tinea cruris di selangkangan - Tinea pedis di telapak kaki atau athletes's foot. aktivitas terhadap bakteri gram positif, sehingga dapat digunakan unruk mengatasi mikosis dengan infeksi sekunder, Infeksi jamur pada kulit dan kuku karena dermatofit, ragi dan jamur lainnya</p>	<p>2-6 minggu. Penggunaan krim harus dilanjutkan setidaknya 7 hari setelah hilangnya semua tanda-tanda infeksi hilang dengan tujuan untuk mencegah infeksi kembali kambuh. Aturan Pakai Oleskan krim setelah bagian yang sakit dibersihkan dan dikeringkan</p> <p>Oleskan (krim) / taburkan (bedak) secukupnya 2-3 x pada bagian yang sakit selama 10-14 hari secara teratur dan tidak berhenti. Infeksi disela jari kaki membutuhkan waktu 1 bulan, Aturan Pakai</p>	<p>Eritema atau kemerahan - Pruritus – Iritasi</p> <p>Kulit kering, pruritus, iritasi, rasa terbakar/ tersengat ringan atau sedang, Perubahan atropik lokal pd kulit (penggunaan lama &amp; intensif), Hiperkortikosme (pd penggunaan lama). Gatal, folikulitis, hipertrikosis,erupsi menyerupai akne,</p>	<p>sinar matahari langsung.</p> <p>Di simpan di tempat kering dan sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung.</p>
--	--------------------	------------------	---	--	---	--	---

					oleskan tipis pada bagian yang membutuhkan.	hipopigmentasi, dermatitis perioral, dermatitis kontak alergi, maserasi kulit, infeksi sekunder, striae & miliaria.	
Triazole	flukonazol,	Diflucan	Hipersensitif terhadap triazol. Penggunaan bersamaan dengan astemizole, cisapride, quinidine, terfenadine, pimozide, erythromycin.	Menganitis kriptokokal, Kandidiasis sistemik, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis vagina akut atau relaps, infeksi kandida superfisial, infeksi kandida, iskemik atau infeksi kriptokokal	Dewasa menginitis kriptokokal : hari ke-1 : 400 mg sebagai dosis tunggal; hari ke-2 dan seterusnya 200 - 400 mg per hari. Lama terapi : 6 - 8 minggu. Kandidiasis mukosal: 50 mg/hari selama 14 hari. Kandidiasis vagian: 150 mg sebagai dosis tunggal oral. Kandidiasis orofaringeal: Hari ke-1: 200-400 mg, diikuti oleh 100-200 mg sekali sehari selama 7-21 hari (sampai penyakit dalam remisi). Periode yang lebih lama dapat digunakan	Sakit kepala, nyeri perut, diare, pusing, mual, ruam kulit, gangguan ginjal, leukopenia.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.

	Itraconazole	Itzol	Hamil, hipersensitif	Kandidosis Vulvovaginal, Pitiriasis Versikolor, Dermatomikosis, Keratinisasi berat, kandidosis Oral, Keratitis jamur, Aspergilosis, Kandidosis, kriptokokosis Non- meningeal, Meningitis kriptokokal, Histoplasmosis, Sporotrikosis, Parakoksidioidomikosis,	pada pasien dengan fungsi kekebalan yang sangat terganggu. Sebelum atau sesudah makan.  Kandidosis Vulvovaginal : 2 x sehari 2 kapsul selama 1 hari atau 1 x sehari 2 kapsul selama 3 hari, Pitiriasis Versikolor : 1 x sehari 2 kapsul selama 7 hari, Dermatomikosis : 1 x sehari 1 kapsul selama 15 hari, Keratinisasi berat : 1 x sehari 1 kapsul	Gangguan gastrointestinal, sakit kepala	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.
Lainnya	griseofulvin	Gricin	Porfiria, kerusakan selhati, lupus eritematosus, hamil.	Infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku apabila pengobatan secara topikal gagal	Dewasa: dosis tunggal 500 mg per hari, anak: 10 mg/kgBB dalam dosis tunggal atau terbagi. Sesudah makan atau bersamaan dengan susu.	Ruam kulit, urtikaria, edema, angioneurotik, nekrosis epidermal, mulut kering , mual, muntah, sakit kepala, rasa lelah, pusing, diare.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.

## (2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine, abacavir),  NNRTI (efavirenz, nevirapine),  PI (saquinavir, indinavir)	Zidovudine	Neutropenia atau anemia berat; hiper bilirubinemia yang memerlukan terapi selain fototerapi atau dengan peningkatan transaminase	Terapi infeksi HIV, profilaksis transmisi HIV dari ibu ke janin selama kehamilan dan kelahiran, serta profilaksis infeksi HIV pada neonatus.	<input checked="" type="checkbox"/> Dewasa dan anak-anak dengan BB di atas 30 kg: 250 mg atau 300 mg, diminum dua kali sehari dalam kombinasi dengan agen antiretroviral lainnya. <input checked="" type="checkbox"/> Anak-anak dengan BB 8-13 kg: 100 mg diminum dua kali sehari <input checked="" type="checkbox"/> Anak-anak dengan BB 14-21 kg: 100 mg diminum pagi hari, 200 mg diminum malam hari <input type="checkbox"/> Anak dengan BB 22-30 kg: 200 mg, diminum dua kali sehari	sulit tidur, mual ringan, sembelit, nyeri sendi, sakit kepala, dan perubahan lemak di tubuh terutama pada bagian lengan, kaki, wajah, leher, dan dada.	
Herpes virus	acyclovir	Acivar	Hipersensitif	Pengobatan infeksi herpes simpleks pada kulit &	Herpes simpleks: Pengobatan :	Gangguan gastrointestinal: Mual, muntah, diare, sakit	Simpan di tempat sejuk

			<p>membran mukosa, termasuk herpes genital awal &amp; rekuren. Pencegahan infeksi herpes simpleks berulang pada pasien imunokompeten. Profilaksis herpes simpleks pada pasien immunocompromised. Pengobatan herpes zoster.</p>	<p>Dewasa dan anak &gt;2 tahun : 5 kali sehari 200 mg tiap 4 jam. Dapat ditingkatkan menjadi 400 mg setiap hari. Durasi pengobatan 5-10 hari. Anak &lt;2 tahun : 1/2 dosis dewasa. Penekanan herpes simpleks pada pasien imunokompeten 200 mg 4 kali sehari setiap 6 jam. Pencegahan : 4 kali sehari 200 mg atau 2 kali sehari 400 mg, dapat diturunkan menjadi 200 mg 2 atau 3 kali sehari dan interupsi setiap 6-12 bulan. dikonsumsi sebelum atau sesudah makan. Untuk menghindari rasa tidak nyaman pada saluran cerna, sebaiknya dikonsumsi setelah makan.</p>	<p>perut. Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Kelelahan, demam. Pemeriksaan penunjang : Peningkatan enzim hati (reversible), BUN dan kreatinin. Gangguan sistem saraf: Sakit kepala, pusing. Gangguan kulit dan jaringan subkutan: Pruritus, ruam, fotosensitifitas, urtikaria, kerontokan rambut difus yang dipercepat. Berpotensi Fatal: Purpura trombositopenik trombotik/sindrom uremik hemolitik (pasien immunocompromised). Gagal ginjal.</p>	<p>dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.</p>
--	--	--	--	---	---	---

<p>Hepatitis B dan C</p>	<p>interferon</p>	<p>Peginterveron Alfa-2b</p>	<p>-</p>	<p>sebagai terapi tambahan untuk mencegah kekambuhan melanoma setelah dilakukan operasi pengangkatan jaringan tumor.</p>	<p>Dewasa: Sebagai monoterapi, 1 mcg/kgBB, seminggu sekali, selama 24–48 minggu. Jika dikombinasikan dengan ribavirin, dosisnya adalah 1,5 mcg/kgBB, seminggu sekali, selama 24–48 minggu. Anak-anak usia 3–18 tahun: Jika dikombinasikan dengan ribavirin, dosisnya adalah 60 mcg/m<sup>2</sup> luas tubuh, seminggu sekali, selama 24–48 minggu. Lama pengobatan dan perubahan dosis disesuaikan dengan respons dan kondisi pasien</p>	<p>Gejala flu, demam, menggigil, lemas atau lelah, mulut kering atau muncul rasa tidak enak dimulut, keringat yang berlebihan, hilang nafsu makan atau berat badan yang turun, kulit memerah, iritasi, atau pembekakan disekitar area suntik, gangguan tidur, sakit kepala atau pusing.</p>	<p>Simpan dalam wadah tertutup rapat dan jauhkan dari jangkauan anak-anak dan hewan peliharaan. Simpan botol obat berisi serbuk injeksi pada suhu ruangan atau di tempat yang sejuk. Jauhkan dari panas, cahaya langsung, dan tempat yang lembap.</p>
	<p>lamivudine</p>	<p>Lamivudine</p>	<p>-</p>	<p>Mengatasi infeksi virus hepatitis B dan HIV</p>	<p>Dewasa: 100 mg, sekali sehari. Khusus pasien yang menderita hepatitis B bersamaan dengan HIV, diberikan</p>	<p>Batuk, pilek, hidung tersumbat, sakit kepala, mual, diare, gangguan tidur.</p>	<p>Simpan pada suhu 20-25°C</p>

					<p>dosis 150 mg, 2 kali sehari; atau 300 mg, 1 kali sehari.</p> <p>Anak-anak usia 2–17 tahun: 3 mg/kgBB, 1 kali sehari. Dosis maksimal adalah 100 mg per hari.</p>		
Influenza A dan Bvirus	amantadine,ri mantadine	Amatadine	<p>digunakan sebagai antivirus dan antiparkinson. Obat ini diindikasikan untuk beberapa penyakit seperti pengobatan dan terapi penyakit Parkinson serta beberapa jenis influenza A.</p>	-	<p>Sebanyak 200 mg/hari atau sebanyak 100 mg/2 kali sehari.</p> <p>Dosis bagi pasien yang mengalami CNS dapat diturunkan sampai dengan 100mg/hari.</p> <p>Pengobatan Amantadine harus dilakukan sesegera mungkin (sebaiknya dalam kurun waktu 24 – 48 jam setelah timbulnya gejala).</p> <p>Pengobatan dilakukan terus menerus sampai dengan 5 hari atau 24- 48 jam setelah gejala hilang.</p>	<p>Mual, muntah, sakit kepala, rasa mengantuk, insomnia, mulut kering, depresi, kegelisahan, sulit berkonsentrasi</p>	<p>Disimpan pada wadah rapat pada suhu kamar, jauhkan dari panas, lembab, dan cahaya langsung.</p>



	oseltamivir	Oseltamivir	Hipersensitif terhadap oseltamivir	untuk mengatasi infeksi virus influenza tipe A (misalnya flu burung) atau B	Influenza A dan B Profilaksis: Dewasa, 1 kali per hari selama 10 Hari. Influenza A dan B Treatment: Dewasa, 2 kali per hari selama 5 hari Sesudah makan	Sakit perut, sakit kepala, diare, mual dan muntah, sulit tidur	Disimpan pada suhu 25°C
--	-------------	-------------	------------------------------------	---	---	--	-------------------------

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	metronidazole	farizol	Wanita hamil trimester pertama	Pengobatan infeksi vaginitis oleh <i>trichomonas vaginalis</i> <i>candida (monilla)</i>	200 mg 3X sehari	Hipersensitif terhadap demam dan eritema	dalam wadah tertutup baik
Antimalaria	primaquine, artemisinin, doksisisiklin	primaquine	Peningkatan risiko terjadinya efek samping dari primaquine jika digunakan dengan mepacrine Peningkatan risiko terjadinya gangguan irama jantung jika digunakan dengan dolasetron, procainamide, fingolimod, atau quinidine	Mencegah dan mengobati malaria	Dewasa: 15 mg per hari selama 14 hari. Pengobatan akan dikombinasikan dengan obat antimalaria lain. Dosis dapat ditingkatkan atau durasi pengobatan dapat diperpanjang sesuai kondisi pasien.	Mual atau muntah Pusing Sakit perut Kram perut	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.

			<p>Peningkatan risiko gangguan sumsum tulang yang bisa menurunkan produksi sel darah jika digunakan dengan deferiprone atau obat yang memiliki efek menekan kerja sumsum tulang belakang</p>		<p>Anak-anak: 250 mvg/kg, 1 kali sehari, selama 14 hari. Dosis maksimal 15 mg per hari</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	albendazole, mebendazole, pirantel pamoat, dietilkarbamazine (DEC), piperazine	Vermox	Obat ini tidak untuk diberikan untuk ibu hamil, anak usia di bawah 5 tahun, serta individu yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap komponen obat ini.	Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, atau infeksi cacing campuran tersebut	Dewasa: 1 tablet kunyah, diberikan sekali sehari. Anak di atas 5 tahun: sama dengan dosis dewasa. Obat ini dapat dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Kadang-kadang terjadi: nyeri perut, diare, sakit kepala, demam, gatal-gatal, dan ruam kulit.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak



	isoniazid,	Isoniazid	Hepatitis atau penyakit hati yang diinduksi oleh obat, epilepsi, gangguan ginjal.	Terapi penyakit Tuberculosis (TB) dalam kombinasi dengan obat anti Tuberculosis lain.	Sehari 5 mg/kgBB sampai 300 mg sebagai dosis tunggal, Sebaiknya diberikan saat kondisi perut kosong: 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan.	Neuropati perifer dan efek neurotoksik lainnya, mual, muntah.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	pirazinamid	Pyrazinamid	Riwayat hipersensitif terhadap pyrazinamide	Terapi Tuberkulosis dikombinasikan dengan obat2 anti TB lainnya	Dewasa: 20-35 mg/kgBB/hari. Maksimal 3 g, dibagi dalam 3-4 dosis. Anak: 20 mg/kgBB/hari, dibagi dalam 3-4 dosis. Berikan bersama dengan makanan	Mata atau kulit berwarna kuningm artralgia, anoreksia, mual, muntahm disuria, malaise, demam.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

**(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Generasi I	chlorpheniramine,	CTM	Penggunaan pada anak usia <2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter,	Pilek, urticaria (gatal-gatal atau biduran), seasonal hayfever, rhinitis, penyakit serum,	Dewasa 1 kaplet 3-4 x perhari. Anak 6-12 tahun 1/2 kaplet 3-4 x perhari, 2-6	Sedasi, gangguan GI, efek antimuskarinik, hipotensi, kelemahan otot, tinitus, euforia, sakit kepala.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari



	diphenhyramine	Sominal	<p>Tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, prematur atau penderita serangan asma akut.</p> <p>Hindari penggunaan Sominal pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini.</p>	<p>pengaruh pemakaian obat-obatan seperti sulfa atau penicillin.</p> <p>meredakan reaksi alergi pada tubuh, mengatasi mabuk perjalanan dan penyakit parkinson.</p>	<p>tahun 1/2 kaplet 3-4 x perhari.</p> <p>Alergi dan mabuk perjalanan Dewasa: 1-2 tablet, diminum 3-4 kali sehari. Dosis maksimal adalah 12 tablet per hari. Untuk mencegah mabuk perjalanan, konsumsilah 30 menit sebelum melakukan perjalanan. Anak usia 2-5 tahun: 1/4 tablet, diminum tiap 4-6 jam. Anak usia 6-12 tahun: 1/2-1 tablet, diminum tiap 4-6 jam. Untuk mencegah mabuk perjalanan, konsumsilah 30</p>	<p>Stimulasi SSP, reaksi alergi, gangguan darah.</p> <p>Penglihatan kabur, Gelisah, Kejang, Euforia, Rasa kantuk</p>	<p>dan juahkan dari jangkauan anak.</p> <p>Simpan pada suhu di bawah 25 ° C. Lindungi dari cahaya dan kelembaban</p>
--	----------------	---------	--	--	---	--	--

					menit sebelum melakukan perjalanan.		
Generasi II	Ketotifen,  loratadine,	Intifen  Alloris	Hipersensitif, penggunaan bersama antidiabetik oral  Hipersensitif terhadap Loratadine.	Pencegahan jangka panjang untuk asma bronkial.  Obat ini digunakan untuk meredakan gejala alergi seperti hay fever, urtikaria.	Dewasa : 2 x sehari 1 tablet, bila diperlukan dapat ditingkatkan hingga 2 x sehari 2 tablet. Anak > 3 tahun : 2x sehari 05 sesudah makan  Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun : 10 mg sekali sehari atau 5 mg dua kali sehari. Anak usia 2-12 tahun : BB kurang dari 30 kg: 5 mg sekali sehari. BB lebih dari 30: 10 mg, sekali sehari. Diminum sebelum atau sesudah makan	Mulut kering, pusing, mengantuk.  Sakit kepala, mengantuk, mengantuk, kelelahan, gugup. Gangguan jantung: Palpitasi, takikardia, hipotensi. Gangguan gastrointestinal: Mulut kering, sakit perut, mual, muntah, diare, gastritis. Gangguan umum dan kondisi situs admin: Malaise. Gangguan hepatobilier: Penyakit kuning, hepatitis, nekrosis hati. Pemeriksaan penunjang: Peningkatan enzim	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak  Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

	cetirizine	Incidal	Hipersensitif, Gangguan ginjal berat.	Rinitis menahun, rinitis alergi seasonal, konjungtivitis, pruritus, urtikaria idiopati kronis.	Dewasa & anak umur >12 tahun: 10 mg sekali sehari. Anak umur 2-6 tahun: 2,5 mg dua kali sehari. Anak umur 6-12 tahun: 5 mg dua kali sehari. Lansia: Belum ada data untuk menurunkan dosis pada pasien lansia. Insufisiensi ginjal: dosis 1/2 kali dosis yang dianjurkan.	hati, penambahan berat badan. Gangguan metabolisme dan nutrisi: Nafsu makan meningkat. Gangguan sistem saraf: Pusing. Gangguan kulit dan jaringan subkutan: Ruam, alopecia. Gangguan jantung: Takikardia. Gangguan gastrointestinal: Sakit perut, mulut kering, mual, diare, muntah. Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Kelelahan, asthenia, malaise, edema. Gangguan sistem saraf: Pusing, sakit kepala, kejang, agitasi.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
Generasi III	Desloratadin	Destavel	-	Meredakan gejala simptomatik rinitis alergi nasal & non-nasal & pruritus.	Dewasa & anak >12 thn 5 mg 1x/hr. Gangguan hati atau ginjal	Faringitis, mulut kering, mialgia, kelelahan, mengantuk,	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari



				Sesuaikan jumlah & ukuran dosis pada pasien $\geq 12$ tahun.	Awal 5 mg setiap hari. Sesudah makan	dismenore pada penderita rhinitis alergi. Sakit kepala, mual, kelelahan, pusing, radang tenggorokan, dispepsia & mialgia pada pasien dengan urtikaria. Takikardia	sinar matahari dan jauhan dari jangkauan anak
--	--	--	--	--	--------------------------------------	---	---

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	siklofosamid,	Cyclophosphamide	Pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap obat siklofosamid.	digunakan dalam pengobatan sindrom nefrotik.	Kondisi: Kanker Dewasa: Dosisnya 40–50 mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2–5 hari dan akan diulang setelah 2–5 minggu pengobatan. Kondisi: Kanker payudara Dewasa: Dosisnya 600 mg/m <sup>2</sup> luas permukaan tubuh (LPT), bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain.	Mual, muntah, diare, sakit perut, kulit dan kuku berwarna merah menjadi lebih gelap, rambut rontok.	disimpan pada suhu ruangan. Pastikan untuk tidak menyimpannya tempat yang lembab dan jauhan dari cahaya matahari.

	doksorubisin,	Doxorubicin	Riwayat alergi hipersensitifitas	terapi pengobatan leukemia akut, tumor Wilm, neuroblastoma, sarkoma jaringan lunak dan tulang, kanker payudara, kanker ovarium, kanker kandung kemih (sel transisional), kanker tiroid, kanker paru, kanker lambung, limfoma (kanker	<p>Kondisi: Limfoma non-Hodgkin Dewasa: Dosisnya 600–1.500 mg/m<sup>2</sup> luas permukaan tubuh (LPT) Kondisi: Sindrom nefrotik Dewasa: Dosisnya 2–3 mg/kgBB, bisa diberikan sampai 12 minggu ketika pengobatan dengan kortikosteroid tidak berhasil.</p> <p>Dosis alternatif 1: 60–75 mg/m<sup>2</sup> tiap 21 hari sekali. Dosis alternatif 2: 60 mg/m<sup>2</sup> tiap 14 hari sekali. Dosis alternatif 3: 40–60 mg/m<sup>2</sup> tiap 21–28 hari sekali. Dosis alternatif 4: 20 mg/m<sup>2</sup> tiap 1 minggu sekali.</p>	Mual, muntah, diare, kehilangan selera makan, rambut rontok selama pengobatan, infeksi jamur dan kuku.	Disimpan pada kulkas dengan suhu 2-8°C
--	---------------	-------------	----------------------------------	--	---	--	--

	5-fluorourasil,	Fluorouracil	Reaksi hipersensitivitas	kelenjar getah bening). mengobati berbagai jenis penyakit kanker, seperti kanker usus besar (kolorektal), kanker lambung, dan kanker payudara	Dosis fluorourasil yang direkomendasikan ialah 200 mg/m <sup>2</sup> LPT. Obat diberikan melalui infus IV secara terus-menerus dalam tiga minggu yang dihitung sebagai satu siklus.	Mual, muntah, nafsu makan berkurang, diare atau sembelit.	Simpan di suhu 20-25°C
	carboplatin,	Carboplatin	Jangan digunakan untuk pasien yang mempunyai riwayat hipersensitif.	Menangani kanker tertentu, seperti kanker ovarium.	Dewasa: Untuk pasien dewasa yang belum pernah mendapatkan pengobatan sebelumnya, dosisnya adalah 400 mg/m <sup>2</sup> LPT	Sakit perut, nyeri atau rasa tidak enak badan, mual dan muntah, nyeri otot, sendi, atau tulang.	Simpan pada suhu ruang 15

	metroteksat	Rheu trex	Gangguan ginjal hati berat.	mengatasi kanker, seperti kanker payudara, choriocarcinoma, leukemia, kanker tulang, limfoma, atau mycosis fungoides. Selain	<p>(luas permukaan tubuh), diberikan melalui suntikan infus IV selama 15–60 menit. Penyuntikan diulangi kembali setelah 4 minggu atau hingga kadar neutrofil 2.000 sel/mm<sup>3</sup> dan kadar platelet 100.000 sel/mm<sup>3</sup> darah. Sedangkan untuk pasien dewasa yang sebelumnya sudah diobati dengan terapi mielosupresif atau pasien dengan poor performance status, dosisnya adalah 300–320 mg/m<sup>2</sup> LPT.</p> <p>Dosisnya 15–30 mg per hari, selama 5 hari. Dosis kembali diberikan setelah jeda minimal 1 minggu. Pengulangan</p>	Sakit kepala, pusing, kantuk, gusi terasa sakit dan bengkak.	Simpan dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk dan kering. Hindari paparan sinar matahari
--	-------------	-----------	--------------------------------	---	---	--	--

				itu, obat ini juga bisa digunakan dalam pengobatan penyakit autoimun, seperti psoriasis, rheumatoid arthritis, penyakit Crohn, atau lupus.	dosis dapat dilakukan 3-5 kali.		langsung serta jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
--	--	--	--	--	---------------------------------	--	---

**(5) OBAT SISTEM SARAF**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansietas	benzodiazepin (alprazolam, diazepam, lorazepam, nitrazepam),	Diazepam	riwayat hipersensitivitas dan pasien pediatri usia <6 bulan.	Mengatasi gangguan kecemasan, meredakan kejang, kaku otot, atau sebagai obat penenang sebelum operasi.	Dewasa: 5-15 mg, dikonsumsi menjelang tidur. Lansia: 2,5-7,5 mg, dikonsumsi menjelang tidur. Diazepam jenis suntik akan diberikan langsung oleh dokter atau petugas medis di bawah pengawasan dokter. Obat ini dapat diberikan	Kantuk, pusing, lelah, penglihatan buram, gangguan keseimbangan, tubuh gemetar, bingung.	Simpan dalam wadah tertutup di ruangan dengan suhu yang sejuk. Jangan menyimpannya di tempat yang lembap atau terkena paparan sinar matahari secara langsung.

	barbiturat (fenobarbital),	Amobarbital	obstruksi saluran pernapasan, porfuria, sleep apnea, depresi sistem saraf pusat kambuhan atau orang yang koma.	Digunakan dalam pengobatan insomnia berat.	melalui suntikan ke pembuluh darah (intravena), suntikan di bawah otot (intramuskular), atau bisa juga melalui infus.  Dewasa: 60–200 mg dikonsumsi setiap sebelum tidur malam.	Kantuk, pusing, mual, muntah, konstipasi, vertigo .	Simpan dalam wadah yang kering dan suhu yang sejuk. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
	lainnya (buspiron)	Xiety	Hipersensitif.	Gangguan ansietas umum dan gejala ansietas nonspesifik dengan atau tanpa depresi.	Dosis awal : 3 x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg pada interval 2-3 hari sampai efek terapeutik optimal diperoleh.  Total dosis harian: 20-30 mg sehari dalam 2-3 dosis terbagi.	Sedasi, ketidaknyamanan lambung, kesulitan tidur, pusing, gelisah, pusing, gugup.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					Maks: 60 mg setiap hari.		
Obat analgetik sentral	fentanil,	Fentanyl	hipersensitivitas yang diketahui terhadap fentanil atau komponen lain dari formulasi.	nyeri tiba-tiba pada pasien yang sudah dalam terapi opioid untuk nyeri kanker kronik; nyeri kronik yang sukar ditangani; indikasi lain	Dewasa dan anak usia >2 tahun: 25–100 mcg/jam, diberikan setiap 72 jam.	Rasa panas, gatal, perih, bengkak, kesemutan, perubahan warna kulit, muntah, berkeringat.	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat Celcius, dan terhindar dari cahaya.
	petidin,	Petidin	hipersensitivitas terhadap obat ini.	untuk manajemen nyeri derajat sedang-berat, misalnya akibat persalinan, pankreatitis atau kolelitiasis.	Dewasa: Dosisnya sekitar 25-150 mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4 jam sesuai kebutuhan; juga dapat diberikan melalui injeksi IV lambat dengan dosis 25-50 mg, diulang setiap 4 jam sesuai kebutuhan. Sesuaikan dosis berdasarkan toleransi pasien, keparahan	Sesak napas, napas menjadi lebih lambat, disertai kelelahan. depresi tubuh	Simpan dalam Adah tertutup baik, tidak embus cahaya, pada suhu ruang.

	morfin,	Morfin	pasien dengan hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernapasan.	meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi dengan analgesik nonnarkotik.	nyeri, dan respons klinis; gunakan dosis efektif terendah dengan durasi terpendek. Anak: 0,5-2 mg/kg melalui injeksi IM atau SC, dapat diulang setelah 4 jam sesuai kebutuhan. Lansia: Mulai dari dosis paling rendah.	mual muntah, mengantuk, berkeringat tanpa henti, merasakan sakit pada otak karena berangsur-angsur menyerang saraf otak, membuat suasana hati mudah berubah ubah dan tidak nyaman.	Simpan Wadah dan penyimpanan Dalam wadah tertutup rapat, tidak tembus cahaya. Simpan pada suhu tidak lebih dari 40° sebagaimana dinyatakan oleh pabrik.
	nalokson.	Naloxone	tidak boleh diberikan kepada orang yang alergi terhadap obat.	depresi pernapasan akibat overdosis nalokson.	Dewasa: 5–20 mg, tiap 4 jam. Anak usia 1–5 tahun: 5 mg, tiap 4 jam. Dosis maksimal adalah 30 mg. Anak usia 6–12 tahun: 5–10 mg, tiap 4 jam.  Dewasa: 0,4–2 mg, dosis dapat diulang tiap 2–	Mual, muntah, sakit perut, diare.	Simpan pada suhu 25°C, lindungi dari cahaya.



			Beri tahu dokter jika menderita penyakit jantung atau pernah mengalami kejang.		3 menit jika diperlukan.		
Obat antidepressan	amitriptilin,	Amitriptilin	Infark miokard yang baru, aritmia, penyakit hati berat	Depresi, nocturnal enuresis pada anak	Dosis anjuran untuk depresi : 75 – 150 mg per hari	Mulut kering, sedasi, pandangan kabur, konstipasi, aritmia, berkeringat, tremor, gangguan perilaku (terutama pada anak), bingung (terutama pada lansia)	Simpan obat pada suhu ruang (< 30°C) di tempat yang sejuk dan kering. Tertutup rapat dan jauhkan dari jangkauan anak-anak.
	imipramin,  fluoksetin,	  imipramin,	  Infark miokard akut	Depresi	Dosis anjuran untuk depresi : 75 – 150 mg per hari	Sering : Efek antikolinergik Jarang : gangguan fungsi hati, gangguan kardiovaskular  Diare, mual muntah, dispepsia, sakit kepala, insomnia, anoreksia, kelelahan, tremor, gangguan cemas, hiponatremia	Simpan obat pada suhu ruang (< 30°C) di tempat yang sejuk dan kering. Tertutup rapat dan jauhkan dari jangkauan anak-anak.

		Fluoxetin	Hipersensif, gagal ginjal berat	Depresi, bulimia nervosa, gangguan obsesif kompulsif	Dosis anjuran untuk depresi : 20 – 40 mg per hari		Simpan obat pada suhu ruang (< 30° C ) di tempat yang sejuk dan kering.
	Setralin	Setralin	hipersensitivitas	Depresi, kelainan obesitas kompulsif, gangguan stres pasca trauma	Dosis anjuran untuk depresi : 50 – 100 mg per hari	Mual, diare, gangguan fungsi seks pria, tremor, mulut kering, jumlah keringat meningkat, dispepsia, anorekia, insomnia, pusing.	Simpan obat pada suhu ruang (< 30° C ) di tempat yang sejuk dan kering. Tertutup rapat dan jauhkan dari jangkauan anak-anak.

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_SAYYIDATUS SHOYYIBAH\_201105037\_APOTEK K24 GKB GRESIK

Obat anestesi lokal	bupivakain,	Bupivacaine	Blok paraservikal obstetri dan anestesi regional IV, (pada pmbedahan, persalinan) hipersensitiv terhadap anestesi lokal tipe amida	Anestesi blok saraf perifer, blok epidural (pada pmbedahan, persalinan)	-	Hipotensi, bradikardi, sakit kepala pasca spinal, gangguan kardiovaskular, depresi pernafasan	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari jangkauan anak-anak.
	lidokain	Lidocain	Hipovolemia	Anestesi lokal secara infiltrasi atau regional	Anestesi infiltrasi 0,25%-0,5% dengan atau tanpa epinefrin. (jika tanpa epinefrin : dosis tidak boleh lebih dari 200mg dalam waktu 24 jam dan dengan epinefri dosis tidak boleh lebih dari 500mg dalam waktu 24 jam)	Mengantuk, pusing, gangguan mental, koma dan konvulsi	

**OBAT KARDIOVASKULAR(6.a) Obat antihipertensi**

<b>Golongan</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Nama Obat di Tempat PKL</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Dosis dan Cara Pakai</b>	<b>Efek Samping</b>	<b>Cara Simpan</b>
Diuretik	furosemid,	Farsiretik	Obat ini tidak boleh diberikan	Edema akibat gangguan jantung,	Edema: Dewasa: Dosis	Haus, hiperurisemia, hipokalemia,	Simpan di tempat sejuk dan



			<p>kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap Furosemide dan Sulfonamide. Anuria atau gagal ginjal. Memiliki penyakit Addison. Mengalami Hipovolema atau dehidrasi. Keadaan prekomatosa yang berhubungan dengan sirosis hati.</p>	<p>hati,dan ginjal, serta hipertensi.</p>	<p>Awal: 40 mg per hari, dosis dapat diturunkan menjadi 20 mg perhari. Dalam beberapa kasus, mungkin diperlukan 80 mg atau lebih per hari dalam dosis terbagi. Lansia: dosis awal: 20 mg per hari, dan dapat ditingkatkan jika diperlukan. Hipertensi: Dewasa: 40-80 mg per hari sebagai terapi tunggal atau dikombinasikan dengan antihipertensi lain. Sebelum atau sesudah makan. Dapat diberikan bersama makanan untuk mengurangi</p>	<p>hiponatremia, sakit kepala, mengantuk, kram otot, hipotensi, mulut kering, haus, lemah, lesu, gelisah, oliguria, gangguan saluran cerna, hipovolemia, dehidrasi, hiperurisemia, pustulosis eksantematosa umum akut, ruam obat dengan eosinofilia dan sistemik gejala, sindrom Stevens-Johnson, nekrolisis epidermal toksik; peningkatan kadar enzim hati, kolesterol dan trigliserida serum. Berpotensi fatal: aritmia jantung yang serius.</p>	<p>kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p>
--	--	--	---	---	--	--	--



	<p>amilorid</p>	<p>Lorinid mite</p>	<p>kehamilan:                  Katagori C :                  Mungkin berisiko.                  Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji</p> <p>Sensitif terhadap tiazid, sulfonamid, amilorid. Hiperkalemia, terapi dengan diuretik hemat K lain dan suplemen K, anuria, gagal ginjal akut, anak.</p>	<p>sindroma Nefrotik), hipertensi esensial.</p> <p>Hipertensi esensial, Edema akibat CHF/Gagal Jantung Kongestif, Sirosis Hepatik disertai Asites.</p>	<p>dosis tunggal atau terbagi 2.                  Anak : 1-2 mg/kg berat badan/hari terbagi dalam 2 dosis. Dosis sesuai TD dan kadar K dalam serum. Untuk hipertensi berat : 100 mg/hari, dapat ditingkatkan sampai 400 mg/hari jika perlu dengan interval 2 minggu sesudah makan</p> <p>1 tablet perhari sesudah makan</p>	<p>makupapular atau erupsi kulit eritematosa, erupsi kulit, urtikaria, demam karena obat. .                  Jarang : agranulositosis, perdarahan pasca menopause.</p> <p>Imbalans elektrolit, anoreksia, gangguan GI, parestesia, haus, pusing, hiperurisemia, hipotensi postural, ruam kulit, pruritus, lemah, kram otot, perubahan psikiatrik atau visual ringan, meningkatkan konsentrasi BUN. Jarang : kolestatik jaundice, pankreat</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p>
--	-----------------	---------------------	--	--	---	---	---





	<p>verapamil,</p>	<p>Isoptin</p>	<p>Gangguan konduksi berat (blok AV derajat 2 dan 3, blok SA), hipersensitif terhadap verapamil HCl, hipotensi (TD sistolik &lt; 90 mmHg) atau syok kardiogenik, infark miokard akut</p>	<p>tidak stabil termasuk angina pectoris vasospastik, angina Prinzmetal, angina varian ( tidak untuk nifedipine 5 mg), angina pectoris pasca infark (kecuali 8 hari pertama)</p> <p>Hipertensi</p>	<p>bertahap sampai 60 mg/hari. Untuk spasme koroner (angina pectoris tidak stabil-angina Prinzmetal, angina pada waktu istirahat) : 80-120 mg/hari. Untuk hipertensi : 10 mg 3 kali/ Dapat diberikan bersama atau tanpa makanan : Hindari jus grapefruit</p> <p>1 kaplet pada pagi hari. Penurunan tekanan darah bertahap : 0.5 kaplet pada pagi hari, setelah 2 minggu dapat ditingkatkan menjadi 2 kaplet perhari</p>	<p>subkutan, hipotensi, palpitasi.</p> <p>Blokade AV, sinus bradikardi, hipotensi, konstipasi</p>	<p>dan juahkan dari jangkauan anak.</p> <p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak</p>
--	-------------------	----------------	--	--	---	---	---

	Nicardipine		terkomplikasi (bradikardi, hipotensi, gagal vertikel kiri), sindroma sick sinus		dalam dosis terbagi. Aturan Pakai Bersama makanan atau segera sesudah makan		
ARB	Valsartan,  Losartan,  candesartan,	Diovan   Angioten	Hipersensitivitas, kehamilan, gangguan hati berat, sirosis, gangguan empedu   Hipersensitif	Hipertensi, gagal jantung, dan infark miokard.   Hipertensi	Hipertensi : 1 kali sehari 80 mg.,  <b>Aturan Pakai</b>  Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan.   Dosis dewasa : 50 mg 1 x sehari, bisa ditingkatkan sampai 100 mg / hari	Sakit kepala, pusing, infeksi virus & saluran pernapasan atas, batuk, kelelahan, sinusitis, punggung & mual, artralgia.   Pusing, efek ortostatik	Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban   Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban

		Canderin	Pasien dengan gangguan hati yang berat dengan atau Hipertensi Pengobatan pada pasien dengan gagal	Dosis awal 8 mg per hari	Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan	Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup
--	--	----------	---	--------------------------	---	---

			<p>tanpa ketoasidosis. Wanita hamil dan menyusui.</p>	<p>jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi</p>		<p>pusing.</p>	<p>rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban</p>
	<p>irbesartan,</p>		<p>Hamil dan laktasi.</p>	<p>Hipertensi esensial, untuk menurunkan mikro dan makro albuminuria pada pasien hipertensi dengan diabetes nefropati yang disebabkan oleh insulin</p>	<p>Dosis awal 75 mg. Dosis pemeliharaan 150 mg x sehari, dapat ditingkatkan sampai 300 mg per hari</p>	<p>Sakit kepala, pusing, takikardia, hipotensi, batuk, mual/muntah, diare, heartburn, disfungsi seksual, lelah, nyeri dada, nyeri otot, ruam kulit, hiperkalemia, hepatitis, kelainan pada telinga (tinnitus)</p>	<p>Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban</p>
	<p>Telmisartan</p>	<p>Irvask</p>		<p>Hipertensi Esensial</p>			

		Micardis	Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat, sirosis hati, obstruksi saluran empedu, intoleransi fruktosa herediter.		Dewasa : 1 x sehari 1 tablet, maximum : 1 x sehari 2 tablet	Gangguan Ginjal, artralgia, berkeringat banyak, gangguan penglihatan, vertigo, infeksi saluran napas, ataxia, cemas, eksemata, kram atau nyeri tungkai, tendinitis, gejala influenza, nyeri dada dan punggung, migra, ISK.	Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban
--	--	----------	---	--	---	--	--

ACEI	Kaptopril,	Farmoten	<p>Angioedema yang berhubungan dengan pengobatan ACE inhibitor sebelumnya; Edema angioneurotic hereditier atau idiopatik; penggunaan bersamaan dengan aliskiren pada pasien diabetes; Kehamilan.</p>	Hipertensi ringan sampai berat, gagal jantung	<p>Dewasa : Untuk hipertensi awal 12.5-25 mg 2-3 kali/hari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 50 mg 2-3 kali/hari, bila setelah 2 minggu belum terlihat penurunan TD yang adekuat. Untuk hipertensi ringan-sedang : maksimal 150 mg/hari. Untuk hipertensi berat : maksimal 450 mg/hari. Untuk gagal jantung : 12.5-25 mg 3 kali/hari, sebaiknya dimulai 12.5 mg 3 kali/hari. Saat perut kosong : 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan</p>	Hipotensi ortostatik, takikardia, kardiomiopati hipertropik, sakit Ruam, pruritus, muka kemerahan, batuk kering, kehilangan persepsi pengecap, proteinuria, batuk	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
------	------------	----------	--	---	---	---	--

	<p>lisinopril,</p> <p>ramipril</p>	<p>Interpril</p> <p>Triatec</p>	<p>Riwayat angioedema yang berhubungan dengan pemberian ACE inhibitor. Angioedema idiopatik hereditas, hamil, laktasi.</p> <p>Riwayat angioedema (misalnya hereditas, idiopatik, perawatan ekstrakorporeal yang mengakibatkan kontak darah dengan permukaan bermuatan negatif (misalnya dialisis atau hemofiltrasi dengan membran fluks tinggi</p>	<p>Hipertensi esensial dan renovaskular. Sebagai terapi tambahan terhadap digitalis dan atau diuretik untuk gagal jantung kongestif</p> <p>Hipertensi ringan sampai sedang, gagal jantung kongestif, terapi pasca infark miokard pada pasien gagal jantung, serta pencegahan penyakit jantung pada orang dengan risiko tinggi.</p>	<p>Hipertensi dosis awal: 2,5 mg per hari. Pemeliharaan: 10-20 mg per hari. Maksimal: 40 mg per hari. Gagal jantung kongestif dosis awal: 2,5 mg per hari. Pemeliharaan: 10-20 mg per hari Sebelum/ sesudah makan</p> <p>Hipertensi : Dewasa: dosis awal 1 x sehari 2,5 mg. Pemeliharaan : 2,5-5 mg perhari. Max : 10 mg per hari sebagai dosis tunggal atau terbagi. Pada pasien dengan resiko hipotensi atau pada diuretik : dosis awal 1,25 mg. Pasien</p>	<p>Pusing, sakit kepala, diare, lelah, batuk, mual, ruam kulit, edema angioneurotik, hiperkalemia</p> <p>Angioedema (misalnya angioedema kepala dan leher, angioedema usus), hiperkalemia, hipotensi (dengan atau tanpa sinkop, ortostatik), ikterus kolestatik, sindrom hormon antidiuretik yang tidak tepat (SIADH), hiponatremia; jarang, efek hematologis (misalnya neutropenia atau</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p> <p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p>
--	------------------------------------	---------------------------------	--	--	---	--	---

			<p>tertentu [misalnya membran poliakrilonitril] dan apheresis lipoprotein densitas rendah dengan dekstran), stenosis arteri ginjal bilateral yang relevan secara hemodinamik atau unilateral pada ginjal tunggal, keadaan hipotensi atau hemodinamik tidak stabil.</p>		<p>yang diterapi dengan diuretik : bila memungkinkan Diuretik harus dihentikan 2-3 hari sebelum terapi.</p>	<p>agranulositosis, trombositopenia, anemia); batuk, gangguan ginjal dan/atau peningkatan kreatinin serum, reaksi anafilaktoid/anafilaksis. Gangguan jantung: Nyeri dada, aritmia. Gangguan gastrointestinal: Mual, muntah, diare, mulut kering, radang saluran cerna, gangguan pencernaan, rasa tidak nyaman pada perut, dispepsia, konstipasi, dysgeusia</p>	
Beta blocker	Atenolol,	Betablok	<p>Hipotensi. Bradikardia. Penyakit arteri perifer berat. Syok kardiogenik. Asidosis metabolik. Gagal jantung yang tak terkompensasi.</p>	<p>Mengobati tekanan darah tinggi dan penyakit komplikasi yang diakibatkan darah tinggi.</p>	<p>Dosis dewasa: Sebesar 2,5 mg disuntikkan secara intravena dengan kecepatan 1 mg/menit, diulang tiap 5 menit jika diperlukan dengan maksimal 10 mg.</p>	<p>menimbulkan efek samping berupa tubuh yang terasa dingin. Hal ini akibat berkurangnya aliran darah ke tangan dan kaki. Pastikan untuk menghindari rokok, sebab dapat memperburuk efek ini.</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p>



	<p>propranolol,</p> <p>bisoprolol</p>	<p>Farmadral</p> <p>biscor</p>	<p>Sinus bradikardia, syok kardiogenik, blok jantung derajat 2 atau 3, penyakit jantung.</p> <p>ipersensitif terhadap Bisoprolol. - Gagal jantung akut atau selama episode dekomposisi gagal jantung yang memerlukan terapi intravena inotropik. - Syok kardiogenik. - Blok AV derajat 2 atau 3 (tanpa peacemaker). - Sindrom sinus. -</p>	<p>Hipertensi, Angina Pektoris, Kecemasan, Takikardia, Disritmia jantung, Cardiomiopati obstruktif hipertrofik &amp; Tremor esensial, terapi tambahan pada Tirotoksikosis &amp; Feokromositoma, pencegahan paska Infark Miokard akut, Migren &amp; Angina Pektoris</p> <p>Hipertensi dan angina pektoris, gagal jantung kronik stabil sedang sampai berat dengan penurunan fungsi ventrikular sistolik sebagai tambahan terhadap ACE inhibitor, atau Diuretik, atau Glikosida jantung.</p>	<p>Dewasa &amp; anak &gt; 12 tahun - Angina Pectoris : 3-4 x sehari 2 tablet, ditingkatkan bertahap menjadi 3-4 x sehari 4 tablet. Maximum : 200-280 mg perhari. Cardiac Arrhythmia, Sebaiknya diberikan pada saat perut kosong.</p> <p>Hipertensi dan angina: 5 mg - 10 mg per hari. - Gagal jantung kronik stabil: 1.25 mg per hari pada minggu pertama. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap. - Pada penderita bronkospastik, gangguan hati</p>	<p>Gangguan GI, kelemahan otot, lelah. Jarang; bradikardia, parestesia, trombositopenia, purpura, ruam kulit.</p> <p>Kram abdomen, diare, pusing, sakit kepala, mual, denyut jantung lambat, tekanan darah rendah, keadaan mati rasa, kesemutan, ekstremitas dingin, nyeri tenggorokan, dan sesak napas atau mengi, kelelahan.</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p> <p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p>
--	---------------------------------------	--------------------------------	--	--	--	--	---

			<p>Blokade sinoatrial. -                      Bradikardia yang kurang dari 60 denyut/menit sebelum memulai pengobatan. -                      Hipotensi (tekanan darah sistolik kurang dari 100 mmHg). -                      Asma bronkial parah atau penyakit paru obstruktif kronik yang parah. -                      Tahap akhir penyakit oklusif arteri perifer dan sindrom Raynaud</p>		<p>(hepatitis atau sirosis) dan gangguan ginjal (bersihan kreatinin kurang dari 40 ml/menit):                      dosis awal 2.5 mg sekali sehari.</p>		
Alfa blocker	Prazosin, hidralazin	Minipress	<p>peningkatan efek penurunan tekanan darah jika digunakan bersama obat antihipertensi lain, termasuk diuretik atau penghambat beta (beta blockers)                      Peningkatan risiko terjadinya hipotensi jika digunakan dengan</p>	<p>Mengobati hipertensi dan bisa digunakan untuk meredakan keluhan akibat pembesaran prostat jinak</p>	<p>Hipertensi :                      Dosis awal 0,5 mg, 2 atau 3 kali sehari, dikonsumsi sebelum tidur, selama 3-7 hari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 1 mg, 2 atau 3 kali sehari, selama 3-7 hari</p>	<p>Kantuk                      Mual atau muntah                      Pusing atau sakit kepala                      Pandangan kabur                      Diare atau justru konstipasi                      Lelah dan lemas</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p>

			obat phosphodiesterase type 5 (PDE5) inhibitors, seperti sildenafil, vardenafil, atau tadalafil		berikutnya, sesuai dengan kondisi pasien. Dosis maksimal 20 mg per hari, dibagi dalam beberapa jadwal konsumsi.		
Sentral	Metildopa, klonidin	Dopamet	Hipersensitif, sirosis hati atau riwayat penyakit hati, hepatitis akut.	Hipertensi essensial termasuk Hipertensi Maligna, Hipertensi pada tahap awal Kehamilan, Hipertensi nefrogenik	Diawali 0.5-1 tablet perhari, ditingkatkan secara bertahap dengan 0.5-1 tablet setiap 3 hari	Ruam kulit, mulut kering, sakit kepala, lesu, hidung tersumbat, gangguan saluran cerna, pusing, peningkatan berat badan, edema, impotensi.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

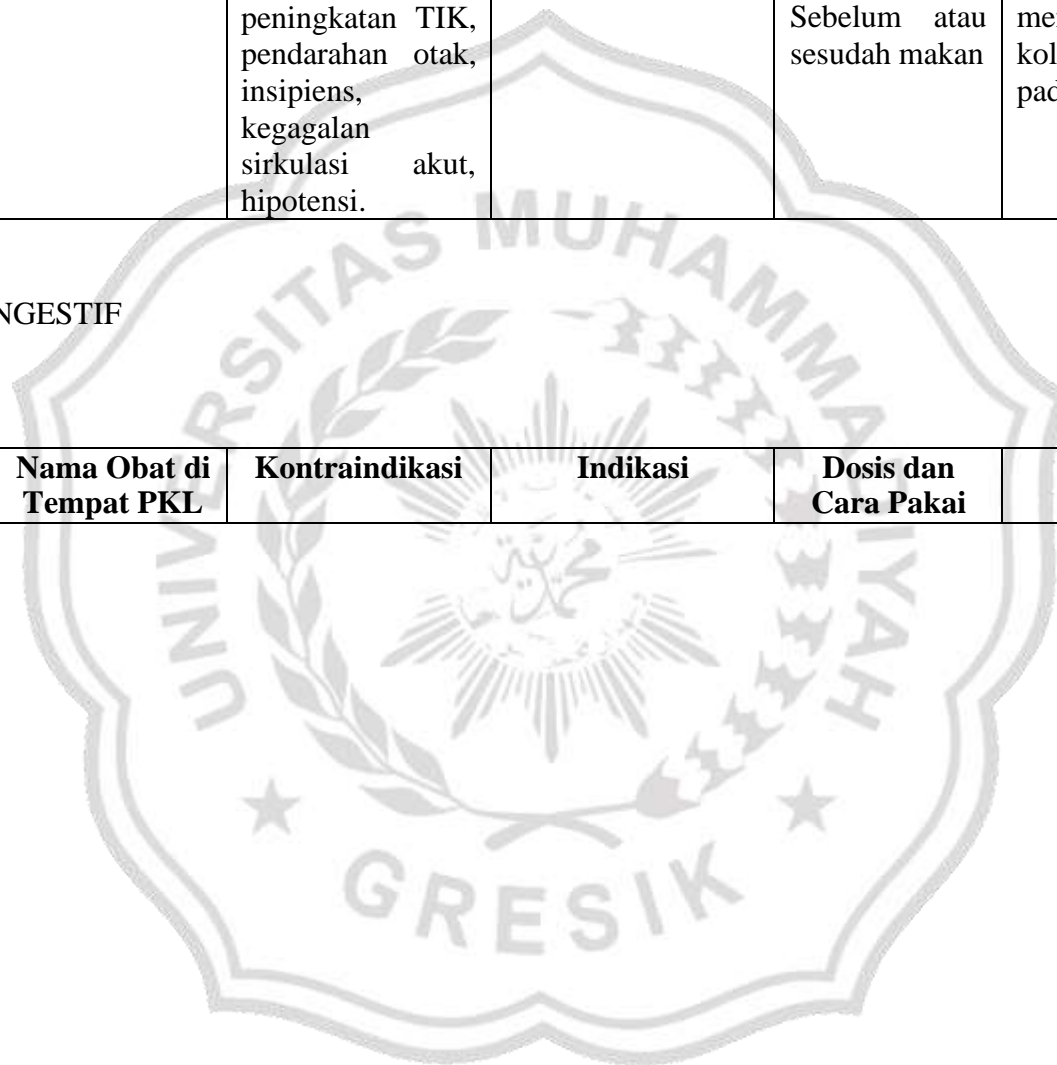
(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate,	Farsorbid	Glaukoma, anemia, hiperteroid, peningkatan TIK, infark miokardum.	Terapi dan Profilaksis Angina Pektoris	1-2 tablet diletakkan di bawah lidah (sublingual) setiap 2-3 jam sesuai kebutuhan di minum 0.5 jam sebelum makan	Hipotensi ortostatik, wajah atau leher panas dan kemerahan, sakit kepala, gangguan GI, denyut nadi cepat, ruam kulit (jarang).	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	nitrogliserin	Nitrokaf retard	Hindari sildenafil. Glaukoma, syok	Pencegahan dan terapi jangka	2-3 x sehari 1 kapsul, kasus	Sakit kepala, hipotensi ortostatik,	Simpan di tempat sejuk dan

			kardiogenik, anemia berat, trauma kepala, peningkatan TIK, pendarahan otak, insipiens, kegagalan sirkulasi akut, hipotensi.	panjang Angina Pectoris	berat : 2-3 x sehari 2 kapsul Aturan Pakai Sebelum atau sesudah makan	takikardi, kolaps yang disertai dengan aritmia bradikardi, mengantuk. Jarang : kolaps, kemerahan pada kulit.	kering, serta terhindar dari sinar matahari dan juahkan dari jangkauan anak
--	--	--	---	-------------------------	--	--	---

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------



<p>Obat gagal jantung kongestif</p>	<p>Digoksin</p>	<p>Fargoxin</p>	<p>Blok AV komplit dan derajat 2, henti sinus, sinus bradikardi yang berlebihan, takikardi ventrikular dan fibrilasi ventrikular.</p>	<p>Gagal Jantung Kongestif, Takikardia Supraventrikuler Paroksismal</p>	<p>Rapid Digitalization/ Digitalisasi cepat (24-36 jam) : Dewasa : 4-6 tablet , dilanjutkan dengan 1 tablet pada interval yang cukup sampai kompensasi dicapai. Anak : 25 mcg/kg BB, ditingkatkan pada interval tertentu sampai kompensasi tercapai. Sebelum atau</p>	<p>Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Gangguan SSP dan GI. Jarang : bingung, disorientasi, afasia, gangguan denyut jantung, konduksi, ritme, alergi kulit, ginekomastia.</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p>
-------------------------------------	-----------------	-----------------	---	---	---	---	---

					sesudah makan.		
--	--	--	--	--	----------------	--	--

## (6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal, klopido­grel	Aspilet	Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap aspirin dan obat antiinflamasi non steroid (AINS) lainnya. Asma, rhinitis, dan polip hidung. Memiliki riwayat atau sedang mengalami tukak lambung. Pendarahan subkutan, homofilia, atau trombositopenia. Menerima terapi antikoagulan, atau AINS, atau Methotrexate. Gangguan hati atau ginjal yang berat. Anak-anak di bawah usia 16	Mencegah proses agregasi trombosit pada pasien infark miokard dan pasien angina tidak stabil, serta mencegah serangan serebral iskemik sesaat.	80-160 mg/hari. Untuk infark miokard : sampai dengan 300 mg/hari. Untuk transient ischaemic attack (TIA) atau storke ringan : sampai dengan 1000 mg/hari. Diberikan setelah makan. Telan utuh, jangan dikunyah, dipotong, atau dihancurkan.	Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Iritasi dan pendarahan saluran pencernaan (gastrointestinal), mual, muntah, tukak lambung, dispnea, reaksi kulit, trombositopenia.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

			tahun dan sedang dalam proses pemulihan dari infeksi virus.				
--	--	--	---	--	--	--	--

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin, atorvastatin, fenofibrate, gemfibrozil, ezetimib	Simvastatin	Penyakit hati aktif, peningkatan persisten serum transaminase yang tidak dapat dijelaskan. Hamil dan laktasi. Hipersensitif.	Menurunkan kadar kolesterol total dan LDL pada pasien dengan hiperkolesterolemia .	Dewasa: Awalnya, 10-20 mg sekali sehari. Pasien yang membutuhkan pengurangan kolesterol dalam jumlah besar atau dengan risiko CV tinggi: Awalnya, 40 mg sekali sehari. Pasien dengan hiperkolesterol emia familial homozigot: Awalnya, 40 mg sekali sehari. Semua dosis harus diminum di malam hari. Maks: 80 mg	Sakit kepala, muntah, konstipasi, kembung, miopati, nyeri perut, rabdomyolisis, edema angioneurotik, gangguan fungsi saraf kranial tertentu, tremor, vertigo, kehilangan daya ingat, parestesia, neuropati perifer, kelumpuhan saraf perifer, anoreksia, alopesia, ginekomastia, kehilangan libido, disfungsi ereksi, mempercepat proses katarak, oftalmoplegia, kelumpuhan syaraf perifer, reaksi hipersensitivitas, pankreatitis, astenia.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

					setiap hari. Sesuaikan dosis sesuai dengan respon pasien dengan interval minimal 4 minggu.		
--	--	--	--	--	---	--	--

## (6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	Tiaryt	Disfungsi sinus node berat, blok AV derajat 2 dan 3, sinkop. Disfungsi tiroid. Hamil dan laktasi. Sensitif terhadap iodida.	Mengobati & mencegah Aritmia Ventrikel & Supraventrikel yang membahayakan jiwa, Fibrilasi Atrium paroxismal, Atrial flutter, Takikardia Atrial ektopik	Aritmia Ventrikel : Diawali 4-8 tablet perhari selama 8 minggu. Aritmia Supraventrikel : 3 tablet perhari dalam dosis terbagi selama 1 minggu, dilanjutkan. Secara konsisten bersama atau tanpa makanan. Pada dosis tinggi dapat bersama dengan makanan untuk mengurangi ketidak-	Fotosensitisasi dan pigmentasi, hipotiroid, mikrodeposit kornea, toksisitas pulmonal dan neurotoksik.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.



					nyamanan pencernaan		
--	--	--	--	--	---------------------	--	--

## 7. OBAT SALURAN CERNA

## (7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) <sub>3</sub> , Mg(OH) <sub>2</sub> , natrium bikarbonat	Sanmaag	Hipersensitif	Mengurangi gejala yang berhubungan dengan hipersekresi asam lambung, tukak lambung, gastritis, dan tukak duodenum yang disertai dengan gejala-gejala seperti mual, nyeri ulu hati, nyeri lambung, kembung, dan rasa penuh pada lambung.	3 kali sehari 1-2 tablet sebelum makan	Diare, konstipasi, mual dan muntah	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
H <sub>2</sub> Bloker	Simetidin, ranitidin, famotidin	Ranitidine	Lansia, Ibu hamil dan menyusui, Kanker lambung, Penyakit ginjal, Mengonsumsi obat non-steroid anti-inflamasi, Sakit paru paru, Diabetes, Masalah dengan sistem kekebalan tubuh, dan Porfiria akut	Sakit maag, Tukak/Ulkus lambung, Reflux Esofagitis, Pencegahan kambuhnya tukak/ulkus Peptik, Hipersekresi patologis	Ulserasi NSAID: 150 mg (1 tab) 2 kali sehari atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur selama 8 minggu Dispepsia: 150 mg (1 tab) dalam 2 dosis selama 6	Sakit kepala, pusing, diare, konstipasi, ruam kulit	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

			(gangguan metabolisme langka).		minggu Refluks gastroesofagus: 150 mg (1 tab) 2 kali sehari atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur selama 8-12 minggu Ulkus duodenum (H.Pylori): 150 mg (1 tab) dalam 2 dosis terbagi atau 300 mg (2 tab) sebelum tidur diberikan dengan amoksisilin dan metronidazol selama 2 minggu.		
PPI	Omeprazol,	OMZ	Omeprazole dikontraindikasikan untuk pasien yang diketahui hipersensitivitas terhadap obat ini atau bahan lain yang terdapat dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir.	Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik,	tukak Lambung/duodenum kronis NSAID: Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa: 20 mg 2 kali sehari/	Hipomagnasemia, lupus eritematosus kulit, SLE, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, diare terkait Clostridium difficile, nefritis interstisial, Defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang), infeksi	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak.

	lansoprazol,	Lapraz		<p>refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison.</p> <p>Pengobatan ulkus duodenum, tukak</p>	<p>40 mg 1 kali sehari, selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik)</p> <p>Anak: &gt; 4 tahun, 15-30 kg: 10 mg 2 kali sehari. &gt; 4 tahun, 31-40 kg: 20 mg 1 kali sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik).</p> <p>Tukak Peptik/ Peptic Ulcer: Dewasa: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung) di minum sebelum makan</p> <p>Esofagitis refluks</p>	<p>gastrointestinal (mis. salmonella, Campylobacter). Gangguan gastrointestinal: Mual, muntah, diare, konstipasi, perut kembung, sakit perut. Gangguan umum dan kondisi tempat pemberian: Kelemahan, malaise. Gangguan hepatobilier: Peningkatan enzim hati. Gangguan sistem kekebalan</p> <p>Sakit kepala, astenia, diare, nyeri dada,</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan</p>
--	--------------	--------	---	---	---	---	-----------------------------------

			<p>Hipersensitif terhadap lansoprazol</p>	<p>lambung, dan refluks esofagitis</p>	<p>Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger-Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian</p>	<p>edema, sibdrom halitosis, malaise</p> <p>demam, flu, infeksi,</p>	<p>kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhan dari jangkauan anak.</p>
--	--	--	---	--	--	--	--

	pantoprazol	Pantozol	Hipersensitivitas	<p>Dalam kombinasi dengan 2 antibiotik yang tepat untuk eradikasi H.pylori. Ulkus peptikum. Ulkus duodenum. Ulkus lambung, Inflamasi esofagus (refluks esofagus) sedang dan berat. Sindrom Zollinger-Ellison dan kondisi hipersekresi patologis lainnya.</p>	<p>&gt;120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi, Aturan Pakai Pagi hari sebelum makan</p> <p>Tukak duodenum Pengobatan: 1 kali sehari selama 2 minggu. Untuk tukak duodenum yang disebabkan H.pylori, Eradikasi H.pylori : 1 tablet dengan 1.000 mg amoksisilin dan 500 mg klaritromisin atau 1 tablet dengan 500 mg metronidazole dan 500 mg klaritromisin atau 1 tablet dengan 1.000 mg amoksisilin dan 500 mg</p>	<p>Gangguan saluran cerna (seperti mual, muntah, nyeri lambung, kembung, diare dan konstipasi), sakit kepala dan pusing. Efek samping yang kurang sering terjadi diantaranya adalah mulut kering, insomnia, mengantuk, malaise, penglihatan kabur, ruam kulit dan pruritus.</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak</p>
--	-------------	----------	-------------------	--	--	---	---

					metronidazole. Semuanya diberikan 2 kali sehari. Aturan Pakai Telan utuh dengan air 1 jam sebelum sarapan		
Pelindung mukosa	Sukralfat	Inpepsa Episan	Hipersensitivitas, pasien dengan gagal ginjal kronis karena obat ini bisa menyebabkan nefropati yang diinduksi oleh aluminium.	Sakit maag, Tukak Usus halus, Tukak Lambung, Gastritis kronis	Dewasa : 4 x sehari 2 sendok teh/sendok takar 5 cc. Saat perut kosong : 1 jam sebelum makan atau 2 jam sesudah makan dan menjelang tidur malam	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Mulut kering, konstipasi	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan	Disflatyl	Hipersensitif, Aritmia, Hipokalsemia, Hipomagnesia, CHF, Jantung Iskemik	Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan.	Dewasa : 3 x sehari 2 tablet dikunyah sesudah makan dan sebelum tidur sesuai kebutuhan atau sesuai petunjuk dokter. Dosis maksimal: 500	Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

					mg/24 jam dengan anjuran dan pengawasan dokter. Diberikan sesudah makan. Dikunyah sampai halus.	tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: sendawa	
Analog prostaglandin	Misoprostol	Cytotec	Kontraindikasi dari pemakaian misoprostol adalah riwayat reaksi alergi terhadap obat ini dan hipersensitivitas terhadap prostaglandin.	mencegah tukak lambung saat mengonsumsi obat pereda nyeri untuk pengidap tukak lambung.	Tukak Lambung Dosis untuk dewasa adalah 800 mikrogram setiap hari. Dosis ini bisa dibagi menjadi 2-4 dosis selama minimal empat minggu. Bisa dilanjutkan hingga delapan minggu jika memang diperlukan. Pencegahan Tukak Lambung Dosis untuk dewasa adalah 200 mikrogram setiap hari.	efek sampingnya adalah mual atau kram perut. Jika salah satu dari efek ini bertahan atau memburuk, segera beritahu dokter atau apoteker.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

					Dosis ini bisa dibagi menjadi 2-4 dosis selama minimal empat minggu.		
--	--	--	--	--	--	--	--

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Imodium	Hipersensitivitas; kolitis akut & kondisi dimana konstipasi hrs dihindari; demam tinggi atau terdapat darah dlm feses. Hamil & laktasi. Anak <12 thn.	Diare akut non spesifik & diare kronik	Dewasa : awal 2 tablet kemudian 1 tablet setiap habis defekasi. Maksimal : 8 tablet/hari. Anak >8 tahun : Awal : 1 tablet kemudian sesuai kebutuhan. Maksimal : 4-6 tablet/hari.	Insufisiensi hati & ginjal	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
Adsorben	Kaolin pektin, attapulgit	Diagit	Jangan diberikan pada pasien dimana konstipasi harus dihindari, Hipersensitif terhadap obatnya, Obslruksi usus.	Untuk pengobatan simptomatik pada diare non spesifik.	Dewasa dan anak-anak 12 tahun keatas 2 tablet sctiap setelah buang air besar. Maksimum penggunaan 12 tablet dalam 24	Konstipasi	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak



					jam Anak-anak 6-12 tahun: 1 tablet setiap setelah buang air besar. Maksimum penggunaan 6 tablet dalam 24 jam. Diminum setiap setelah buang air besar.		
Antisekresi	Bismut subsalisilat	Scantoma	Penurunan efek terapeutik dari sulfapyrazone, doxycycline, tetracycline, atau probenecid Peningkatan kadar methotrexate dalam darah Peningkatan risiko terjadinya perdarahan jika digunakan dengan obat pengencer darah, seperti clopidogrel atau warfarin Peningkatan risiko terjadinya efek samping jika digunakan dengan obat pereda nyeri,	Mengatasi diare, mual, dan sakit perut	Diare, mual, sakit perut  Dewasa dan anak usia 12 tahun ke atas: 524 mg tiap 30-60 menit. Jangan melebihi 8 kali minum dalam 24 jam.	Muntah berwarna hitam BAB berdarah atau berwarna hitam Sakit perut yang parah Telinga berdenging atau tuli mendadak	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

			seperti ibuprofen atau naproxen				
--	--	--	---------------------------------	--	--	--	--

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotikgaram	Mg sulfat	Garam inggris		Membantu melancarkan buang air besar	Anak usia 6-12 tahun, gunakan 1-2 sendok teh garam. Anak di atas 12 tahun sampai dewasa, 2-6 sendok teh garam setiap hari.	kram perut, diare, kembung, gas dan mual mual.	Simpan pada suhu di bawah 30 derajat celcius
Laksatif osmotik alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin,  laktulosa	GOM  lactulax	Hipersensitivitas, obstruksi intestinal & galaktosemia.	Untuk pengobatan konstipasi pada pasien dengan konstipasi kronis Untuk portal	Anak- anak 1-5 tahun 2 x 5 ml perhari Anak-anak 5-10 tahun 2 x 10 ml	Kembung, kram perut & rasa tidak nyaman, diare dalam dosis berlebihan, mual, muntah, mulut	Simpan di tempat yang kering dan sejuk ( 15-25 derajat celcius).

				systemic encephalopathy termasuk keadaan pre koma hepatic & koma hepatic	perhari Anak-anak <1 tahun 2 x 2.5 ml perhari Dewasa keadaan ringan Dosis awal 15 ml. Dosis penunjang 10 ml Dewasa keadaan sedang Dosis awal 15 - 30 ml. Dosis penunjang 10 - 15 ml Dewasa Keadaan Parah Dosis awal 2 x 15 ml per hari. Di minum Sebelum atau sesudah makan, dapat diberikan bersama makanan untuk mengurangi ketidaknyamanan pencernaan. Sebaiknya diminum pada waktu sarapan.	kering, ketidakseimbangan elektrolit jika dikonsumsi dalam dosis tinggi.	
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil,	Dulcolax	Pasien dengan Ileus, obstruksi usus, kondisi	Untuk mengatasi masalah sembelit/ susah BAB/	Untuk konstipasi: Dewasa dan	Ketidaknyamanan perut & diare. Reaksi anafilaksis,	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta

	fenolftalein), antrakuinon		bedah akut abdomen, apendisitis, penyakit radang usus akut & nyeri perut parah yang berhubungan dengan mual & muntah; dehidrasi parah.	konstipasi. Untuk persiapan prosedur diagnostic sebelum operasi	anak di atas usia 12 tahun : 2-3 tablet per hari. Anak 6-12 tahun : 1 tablet sekali sehari. Anak dibawah 6 tahun, konsultasika terlebih dahulu dengan dokter. Tablet dianjurkan untuk diminum pada malam hari	angioedema, hipersensitivitas. Dehidrasi. Pusing, sinkop. Kram perut, sakit perut, mual, muntah, ketidaknyamanan anorektal	terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
--	-------------------------------	--	--	---	---	--	---

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat, ondansetron, metoklorpramide,	Dramamin	Hipersensitifitas pada komponen dalam produk, Diabetes melitus tipe 1, Gagal jantung berat, Riwayat kanker kandung kemih.	Mencegah dan meredakan mabuk perjalanan & mengobati vertigo, mual atau muntah sehubungan dengan terapi elektrosyok, anestesi & operasi, gangguan Labirin, sakit akibat radiasi & sindroma paska fenestrasi	Dewasa : 3-4 x sehari 1-2 tablet, Anak > 12 tahun : 2-3 x sehari 1 tablet, Anak 8-12 tahun : 2-3 x sehari 0.5-1 tablet, Anak 6-8 tahun : 2-3 x sehari 0.25-0.5 tablet, Mencegah mabuk	Mengantuk	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

					perjalanan : Diawali 30 menit sebelum bepergian, Sebelum atau sesudah makan.	
--	--	--	--	--	--	--

**(8) OBAT SALURAN NAPAS**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	codein, dekstromethorphan, gliseril guaikolat, amonium klorida, bromheksin, ambroksol, asetilsistein	Codikaf	Pasien dengan keadaan koma, pasien yang mengkonsumsi alkohol, perut kembung, gagal hati	untuk mengatasi batuk kering (antitusif) dan mengatasi nyeri (analgetik). Obat ini termasuk dalam golongan narkotika.	Dewasa 15-30 mg sebanyak 3-4 kali/hari	Mual, muntah, kesulitan buang air besar, mulut kering dan sakit kepala	Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban
		Granstuif	Hipersensitivitas, gangguan fungsi hati, asma akut, dan laktasi.	Untuk mengobati batuk yang disertai alergi. Obat ini dapat menyebabkan kantuk, sebaiknya	Dewasa dan Anak > 12 th : 3 kali sehari 1 -	Mulut terasa kering, mengantuk, pusing, mual, konstipasi.	Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung

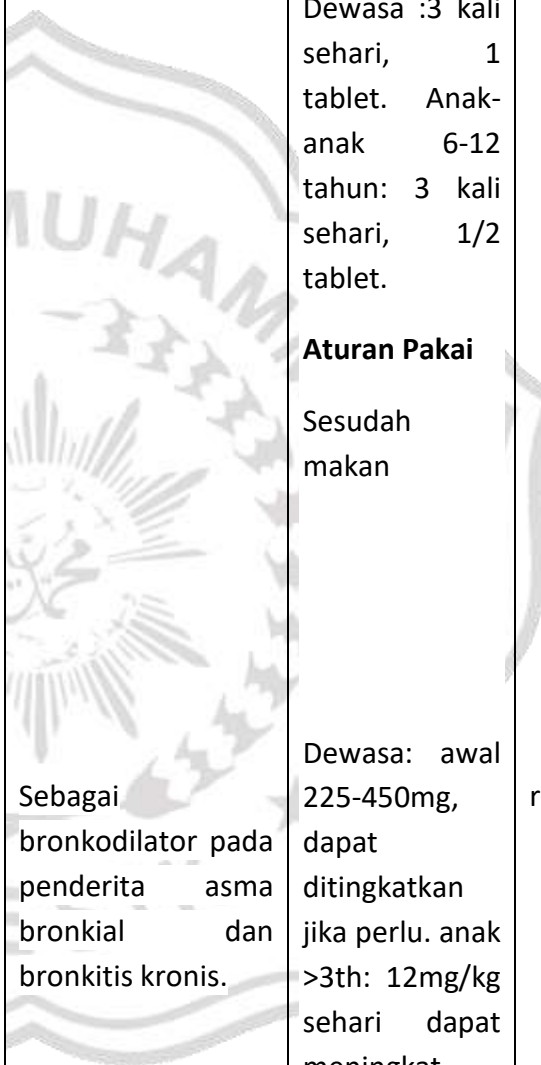
				<p>tidak mengendarai kendaraan bermotor atau menjalankan mesin ketika mengkonsumsi obat ini.</p> <p>Untuk batuk yang memerlukan pengenceran dahak.</p>	<p>2 kaplet. Anak 6-12 tahun : 3 kali sehari 0.5 - 1 kaplet. Atau menurut petunjuk dokter</p> <p><b>Aturan Pakai</b></p> <p>Diberikan setelah makan.</p> <p>Dewasa dan anak &gt; 10 tahun : 1 kaplet 3 kali sehari. Anak 5-10 tahun : 1/2 kaplet 3 kali sehari. Anak 2-5 tahun : 1/4 kaplet 2 kali sehari</p> <p><b>Aturan Pakai</b></p> <p>Dikonsumsi bersamaan dengan</p>	<p>dari cahaya dan kelembaban</p> <p>Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban</p>
		Bromifar	Tukak lambung. Hamil trimester pertama.		<p>Mual, diare, gangguan pencernaan, perasaan penuh di perut, sakit kepala, vertigo, berkeringat banyak, ruam kulit, peningkatan</p>	

					<p>makanan</p> <p>Dewasa dan anak &gt;12 tahun: 30 mg, 2-3 kali sehari. Dapat ditingkatkan hingga 60 mg. Max. 120 mg per hari.</p> <p><b>Aturan Pakai</b></p> <p>Diminum sesudah makan</p> <p>Dewasa dan anak diatas 14 tahun : 1 Kapsul 2-3 kali sehari</p> <p><b>Aturan Pakai</b></p>	<p>transaminase</p> <p>Mual, muntah, diare, dispepsia, mulut atau tenggorokan kering, sakit perut, mulas, hipoestesia oral atau faring, dysgeusia. Berpotensi Fatal: Jarang, reaksi anafilaksis (misalnya syok anafilaksis,</p>	<p>Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban</p>
		Epexol	<p>Mual, muntah, diare, dispepsia, mulut atau tenggorokan kering, sakit perut, mulas, hipoestesia oral atau faring, dysgeusia. Berpotensi Fatal:</p>	<p>Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronkitis kronis dan bronkitis asmatik dan asma bronkial.</p>			

			<p>Jarang, reaksi anafilaksis (misalnya syok anafilaksis, angioedema, ruam, urtikaria, pruritus).</p> <p>Hipersensitif terhadap Acetylcysteine atau zat tambahan obat ini Anak-anak dibawah 2 tahun</p>	<p>Hipersensitif terhadap Acetylcysteine atau zat tambahan obat ini Anak-anak dibawah 2 tahun</p>	<p>diatas 14 tahun : 1 kapsul 2-3 kali</p>	<p>angioedema, ruam, urtikaria, pruritus)..</p> <p>Reaksi alergi, sakit kepala, telinga berdengung, peningkatan denyut jantung, muntah, diare, radang mulut, sakit perut, iritasi kulit, ruam, pembengkakan akibat akumulasi cairan disekitar mulut dan mata, gatal, demam dan penurunan tekanan darah Jarang (kemungkinan 1 dari</p>	<p>Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban</p>
		Fluimucil 200 tablet					



						1.000 orang)	
Obat asma	terbutaline, salbutamol, budesonid, ipratropium bromida, teofilin, aminofilin	Nairet 25	Tremor, kram tonik,palpitasi. pusing, berkeringat, mual dan muntah,	Untuk mengobati bronkospasme akut.	Dewasa : 2-3 kali sehari 1-2 tablet,  <b>Aturan Pakai</b>  Berikan bersama makan.	Tremor, kram tonik,palpitasi. pusing, berkeringat, mual dan muntah,	Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban
		Grafalin 4	Hipersensitif	Bronkodilator pada asma bronkial, bronkitis kronik dan emfisema.	Dewasa dan anak > 12 tahun : 2-4 mg. Anak 6-12 tahun : 2 mg. Anak 3-6 tahun : 1-2 mg. Semua dosis diberikan 3-4 kali/hari.  <b>Aturan Pakai</b>  Diberikan 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah	Mual, pusing, palpitasi, tremor, tegang, sakit kepala, vasodilatasi perifer.	Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban

		Teosal	<p>Hipertiroidisme. Tirotoksikasi. Penderita tukak lambung. Penderita yang hipersensitif terhadap salah satu komponen</p>	 <p>Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis.</p>	<p>makan.</p> <p>Dewasa :3 kali sehari, 1 tablet. Anak-anak 6-12 tahun: 3 kali sehari, 1/2 tablet.</p> <p><b>Aturan Pakai</b></p> <p>Sesudah makan</p> <p>Dewasa: awal 225-450mg, dapat ditingkatkan jika perlu. anak &gt;3th: 12mg/kg sehari dapat meningkat menjadi 24mg/kg sehari dalam 2</p>	<p>rasa mual, muntah</p>	<p>Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban</p>
--	--	--------	---	--	--	--------------------------	---

		Erphafillin	obat.  -	Asma bronkial dan gangguan kekejangan bronki lainnya	dosis terbagi setelah 1 minggu.  <b>Aturan Pakai</b>  1 jam sebelum atau 2 jam setelah makan.	Mual, muntah, sakit perut, diare, sakit kepala, insomnia, pusing, cemas, gelisah, tremor, palpitasi (detak jantung tidak normal).	Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban
--	--	-------------	----------------	--	---	---	--

**(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM**


Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A, D, E, K, B1 (thiamin), B6	Becom Zet	Hipersensitif	Suplementasi vitamin B	1 x sehari 1 kaplet, atau	Gangguan	Simpan di bawah suhu 30

	<p>(piridoksin), asam folat, B12, C</p>			<p>kompleks, vitamin C, vitamin E dan zinc.</p> <p>Pertumbuhan janin, memelihara kesehatan,</p>	<p>sesuai petunjuk dokter.</p> <p><b>Aturan Pakai</b></p> <p>Sebelum atau sesudah makan, dapat bersama makanan untuk mengurangi ketidaknyamanan pada saluran cerna.</p> <p>Untuk ibu hamil dan menyusui : 2 tablet per hari.</p> <p><b>Aturan Pakai</b></p> <p>Sebelum atau sesudah makan</p>	<p>gastrointestinal</p>	<p>derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban</p> <p>Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering,</p>
--	---	--	--	---	---	-------------------------	---

		Folavit 400	Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati.	defisiensi Asam Folat, suplemen untuk masa Kehamilan dan menyusui, meningkatnya kebutuhan Asam Folat.		-	dan terlindung dari cahaya dan kelembaban
Mineral	Ca, P, K, Mg, Na, Cl, Fe, Zn, Mn, Cu, I2	Licokalk plus	gangguan fungsi ginjal atau riwayat batu saluran kemih. pasien yang mendapat terapi glikosida jantung	untuk membantu mencegah defisiensi Ca. Membantu pertumbuhan tulang dan gigi. Suplemen Ca pada masa hamil dan menyusui.	dewasa: 3 kali sehari 1-2 kaplet. anak: 3 kali sehari 1 kaplet.	anoreksia (gangguan makan hingga alami penurunan berat badan), nyeri otot dan sendi, mual, muntah, haus, poliuria (produksi urin berlebih), aritmia (gangguan detak jantung atau irama jantung).	Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban

**(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide, glimepiride), metformin,	Latibet	Diebetes mellitus juvenil, prekoma dan koma diabetes,	Diabetes mellitus tipe 2 yang tidak responsif dengan diet saja.	15 mg per hari. <b>Aturan Pakai</b> Diberikan saat	Mual, muntah, diare, sembelit dan nyeri pada ulu hati, sakit kepala,	Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup

	<p>pioglitazone, acarbose, insulin</p>		<p>gangguan fungsi ginjal parah, gangguan fungsi hati, gangguan fungsi tiroid atau adrenal, hipersensitif, wanita hamil, pengobatan harus dihentikan 2 minggu sebelum melahirkan. Diabetes mellitus dengan komplikasi, diabetes ketoasidosis.</p> <p>Anak-anak, lanjut usia, ibu hamil dan menyusui</p>		<p>makan pagi atau makan pertama.</p> <p>2-3 x sehari 1 tablet, maximum 6</p>	<p>demam, kenaikan berat badan</p> <p>gangguan</p>	<p>rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban</p> <p>Simpan di bawah suhu 30</p>
--	--	--	---	--	---	--	--

		Glikos		<p>Sebagai obat tunggal atau kombinasi dengan sulfonilurea untuk terapi pasien dengan NIDDM (Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus) dan kelebihan berat badan dimana kadar gula darah tidak dapat dikendalikan dengan diet saja. Terapi tambahan pada Insulin Dependent Diabetes Mellitus yang sulit terkontrol.</p> <p>Sebagai terapi kombinasi dengan sulfonilurea atau metformin pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang</p>	<p>tablet perhari</p> <p><b>Aturan Pakai</b></p> <p>Bersamaan dengan makan</p>	<p>gastrointestinal, pusing, sakit kepala, infeksi saluran napas atas, gangguan daya pengecapan, asidosis laktat</p>	<p>derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban</p>
			Pasien yang hipersensitif terhadap		Untuk dewasa		

		Deculin	<p>pioglitazone atau salah satu bahan yang terdapat dalam formula obat. - Gagal jantung atau pada pasien yang mempunyai riwayat gagal jantung (NYHA I sampai IV). - Gangguan hati</p> <p>Pasien yang hipersensitif terhadap acarbose dan/atau komponen dalam obat. - Pasien dengan gangguan intestinal kronis yang berhubungan dengan penyerapan dan</p>	<p>tidak terkontrol dengan monoterapi sulfonilurea dan metformin.</p> <p>Terapi untuk pasien Diabetes Melitus yang tidak dapat diatur hanya dengan diet.</p>	<p>: Kombinasi dengan metformin atau sulfonilurea dapat dimulai dengan dosis pioglitazone 15-30 mg sekali sehari.</p> <p><b>Aturan Pakai</b></p> <p>Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan.</p> <p>Dosis awal: 3 kali sehari 50 mg. Dosis selanjutnya: 3 kali sehari 100-200 mg..</p> <p><b>Aturan Pakai</b></p> <p>Dikonsumsi bersama satu suapan pertama</p>	<p>anemia, meningkatnya berat badan, sakit kepala, gangguan penglihatan, artalgia, hematuria</p> <p>Flatulence, diare, nyeri abdominal,</p>	<p>Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban</p> <p>Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung</p>
--	--	---------	--	--	---	---	--



		Glucobay	gangguan pencernaan secara nyata.		makanan atau ditelan utuh dengan sedikit air segera sebelum makan.	nausea.	dari cahaya dan kelembaban
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil, levotiroksin.	Propylthiouracil	Wamil trimester III	Antitiroid / hipertiroidism	Dosis awal: 100 ? 150 mg secara oral setiap 8 jam, jarang terjadi 200 ? 300 mg oral setiap 8 jam Perawatan : 100 ? 150 mg/hari dalam dosis yang dibagi rata setiap 8-12 jam.  <b>Aturan Pakai</b>  Sebelum atau sesudah makan	Purpura, rash, nyeri, kaku sendi	Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban

Kortikosteroid	hidrokortison, betametason, prednison, metilprednisolon	Nestacort 2.5% cream	jangan menggunakan obat ini untuk pasien yang memiliki riwayat hipersensitif pada obat golongan kortikosteroid. Nestacort, sebaiknya tidak diberikan pada pasien yang menderita infeksi jamur sistemik, penderita TBC aktif, herpes zoster, herpes simplex, dan infeksi virus lain.  hipersensitif, Herpes simplex, vaccina, varicella, chickenpox, tuberkulosis kulit, Rosacea, akne vulgaris dan prioral dermatitis,	Nestacort bisa digunakan secara topikal untuk mengobati penyakit eksim, dermatitis kontak, dan penyakit kulit lain yang peka terhadap kortikosteroid.  Meringankan inflamasi dari	cream dioleskan pada area kulit terinfeksi 2 x sehari.  <b>Aturan Pakai</b> Oleskan tipis pada tempat yang sakit  Oleskan pada tempat kelainan 2-3 kali sehari  <b>Aturan Pakai</b> oleskan pada tempat yang	sensasi kulit seperti terbakar, rasa gatal, iritasi, kulit kering, folikulitis, jerawat, hipopigmentasi, dermatitis perioral, dermatitis kontak alergi, infeksi sekunder, dan miliaria.  alergi, hipersensitif, efek samping lokal,	Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban  Simpan di
----------------	---	----------------------	--	---	--	---	---

		Benoson	<p>prienal dan gatal pada alat kelamin, erupsi napkin dan infeksi virus</p> <p>infeksi sistemik (kecuali kalau diberikan pengobatan microbial spesifik), hindari pemberian vaksin virus hidup pada pemberian dosis immunosupresif (respon serum antibodi berkurang).</p>	<p>sermatosis yang responsif terhadap kortikosteroid</p> <p>Terapi tambahan pada rematoid artitis, asma bronkhial dengan inflamasi akut, lupus eritematosus, penyakit kulit dan mata karena alergi dan inflamasi, penyakit-penyakit</p>	<p>sakit</p> <p>1-6 tablet sehari, tergantung parahnya kondisi. Kurangi dosis secara bertahap sampai dosis perawatan terendah. Dosis Perawatan: 4 tablet sehari dibagi dalam 4 dosis, sesudah makan dan sebelum tidur</p> <p><b>Aturan Pakai</b> setelah sarapan pagi</p>	<p>rasa terbakar, gatal, iritasi, kulit kering, folikulitis, hipertrikosis, erupsi menyerupai akne, hipopigmentasi, dermatitis prioral, dermatitis kontak alergik,</p> <p>Retensi cairan dan natrium, kehilangan kalium, alkalosis hipokalemia, kegagalan kongesti jantung. - Kelelahan otot, miopati steroid, hilangnya massa otot, osteoporosis</p>	<p>bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban</p> <p>Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban</p>
		Eltazon					

			<p>Infeksi jamur sistemik kecuali terapi antiinfeksi spesifik digunakan; Admin IM pada purpura trombositopenik idiopatik. Admin intratekal.</p> <p>Pemberian vaksin hidup atau hidup yang dilemahkan secara bersamaan (pada pasien yang menerima dosis immunosupresif).</p>	<p>limfa neoplastis, sindroma adrenogenital dan bursitis.</p> <p>Obat ini diindikasikan untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi.</p>	<p>Dewasa : 4 - 8 mg/hari dosis ditingkatkan menjadi 16</p> <p><b>Aturan Pakai</b></p> <p>Dikonsumsi sesudah makan</p>	<p>Penekanan adrenal, reaksi anafilaktoid, immunosupresi, miopati akut, sarkoma Kaposi, gangguan kejiwaan (misalnya depresi, euforia, insomnia,</p>	<p>Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung</p>
--	--	--	---	--	--	---	--

		Rhemafar				perubahan suasana hati, perubahan kepribadian), peningkatan kerentanan dan keparahan infeksi, gangguan penyembuhan, HTN, Na dan retensi cairan, kolaps CV (dosis tinggi), tukak lambung, katarak subkapsular, atrofi kulit, jerawat, kelemahan otot, retardasi pertumbuhan, penurunan K darah	dari cahaya dan kelembaban
Obat KB	levonorgestrel, etinilestradiol, lynestrenol	Andalan	Hipersensitif, penderita thromboembolis me, gangguan fungsi hati berat, hamil.	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan	1 x sehari 1 tablet <b>Aturan Pakai</b> Segera sebelum makan atau bersama makanan	potting pada 3 bulan pertama, pusing, mual, payudara terasa lebih lembek. Pada umumnya efek samping ini akan berangsur hilang setelah beberapa kali penggunaan	Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban

		Andalan laktasi	<p>Wanita hamil atau sedang merencanakan kehamilan, penyakit hati berat, perdarahan vagina yang tidak terdiagnosa, riwayat ikterik, pruritus, herpes gestasionis.</p>	<p>Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan</p>	<p>1 x sehari 1 tablet</p> <p><b>Aturan Pakai</b></p> <p>Bila Anda memberikan ASI secara eksklusif, Pil KB Laktasi dapat dikonsumsi 6 minggu setelah melahirkan. Untuk efektivitas penuh, pil dapat diminum pada hari pertama haid dan setiap hari seterusnya pada jam yang sama</p>	<p>spotting pada 3 bulan pertama, pusing, mual, payudara terasa lebih lembek. Pada umumnya efek samping ini akan berangsur hilang setelah beberapa kali penggunaan..</p>	<p>Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban</p>
--	--	-----------------	---	--	--	--	---

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG\_SAYYIDATUS SHOYYIBAH\_201105037\_APOTEK K24 GKB GRESIK

					hari pertama haid dan setiap hari seterusnya pada jam yang sama		
--	--	--	--	--	--	--	--

Gresik, 12 - 4 - 2023

Dosen Pembimbing,



Apt. Diah Ratnasari.Farm., M. T

NIDN : 1181 1907 244

Gresik, 12 - 04 - 2023

Pembimbing Lapangan

(Apotek K24 GKB Gresik)



Apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm




SIPA :19961212/SIPA\_35.25/2022/23436

A. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN





No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrophil)* (sumber dari: halodoc)		Kasa steril ini digunakan untuk operasi besar/kecil, khitan, penutup luka, dan bebat pusar bayi.	Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan partikel untuk mencegah infeksi. Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut. Tutup luka dari kotoran dan bakteri menggunakan Kasa Steril.





<p>2.</p>	<p>Elastic bandage* (sumber dari: sehatQ)</p>		<p>Menutup luka dan menyangga cedera</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahan pergelangan kaki di kemiringan 90 derajat</li> <li>2. Mulai pasang perban dimulai dari bantalan telapak kaki</li> <li>3. Ulangi hingga dua kali</li> <li>4. Posisikan perban ada di atas kaki, kemudian lingkarkan ke sekitar pergelangan kaki dan menyilang ke kaki arah berlawanan</li> <li>5. Pasang dengan pola seperti angka "8"</li> <li>6. Setelah pergelangan kaki tertutup, amankan bagian ujung di manapun yang tidak menggesek kulit</li> <li>7. Pastikan perban terpasang dengan kencang, namun tidak terlalu rapat</li> </ol>
<p>3.</p>	<p>Kapas pembalut* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>digunakan untuk membersihkan dan menutupi luka agar tidak mudah terinfeksi serta dapat digunakan untuk lapisan perban.</p>	<p>Bersihkan luka dari kotoran, kringkan kulit sekitar luka, tutup luka.</p>
<p>4.</p>	<p>Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>untuk melindungi luka sekaligus membantu penyembuhan luka, seperti <u>luka bakar</u> dan infeksi bakteri sekunder.</p>	<p>Potong Daryant-Tulle seluas daerah luka, dan tempelkan pada luka.</p>

5.	Kasa dressing* (sumber dari: halodoc)		Untuk menutupi luka bakar	Potong kain kasa sesuai ukuran dan lekatkan pada luka
----	--	--	---------------------------	---






6.	Kasa steril* (sumber dari: halodoc)	 <p>Kasa Steril 16x16cm (KS H10)</p>	untuk operasi besar atau kecil, khitan, penutup luka dan bebat puser bayi.	Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan partikel untuk mencegah infeksi. Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut. Tutup luka dari kotoran dan bakteri menggunakan Kasa Steril.
7.	Pembalut gips (gypsona)		Untuk membalut bagian tubuh setelah setelah diberi lap kapas / saat patah tulang	Anggota tubuh seperti lengan / kaki yang mengalami cedera di balut dengan gypsona (tidak boleh terkena air)
8.	Pembalut leher/cervical collar		Menopang kepala dan membatasi gerak dari cevical vertebrae	Penopang kepala pasien. Masukan cervical collar secara perlahan lalu rekatkan kedua sisi
9.	Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)		Menutup luka dan memberi bantalan bagi luka	Buka dan pasang lalu posisikan kasa yang ada di tengah plester pada luka




10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)* (sumber dari: halodoc)		untuk menutup luka yang memiliki daya rekat tinggi dan tembus udara sehingga meminimalisir terjadinya iritasi pada kulit.	Tutup luka dengan menggunakan plester kertas dengan daya rekat yang tinggi dan terhindar dari air (waterproof)
11.	Plester plastik (leukofix, transfor)* (sumber kari: K24klik)		Digunakan sebagai perekat untuk plester infus, kateter, kanula dan lainnya	Sebagai isolasi yang melekatkan perban
12.	Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)* (sumber dari: halodoc)		plester luka kedap air. Plester ini digunakan untuk membantu menjaga luka cepat sembuh, serta melindungi luka dari kuman dan kotoran.	Plester ditempelkan pada luka, plaster ini melindungi luka dari air agar tidak perih
13.	Plester rayon (microfore, dermisel)* (sumber dari: halodoc)		Untuk menutup luka	Rekatkan bersamaan dengan kasa untuk menutupi bagian yang luka.





14.	Plester sutera (leukosilk)* (sumber dari: halodoc)		Menutup luka menggunkan nanodiamon ke dalam serat sutra	Luka dibersihkan dengan alkohol / antiseptik lainnya, tempel plasterpada luka, plaster ini lebih cepat memulihkan luka karena mengandung nano diamon
15.	Plester ZnO (leukoplas)* (sumber dari: halodoc)	 <p>Leukoplast 7,5 x 4,5cm</p>	digunakan sebagai perekat penutup luka, perekat tube, catheter, dan cannulae.	Leukoplast digunakan seperlunya untuk pengobatan pada luka.

**(2) PERAWATAN PASIEN**

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan* (sumber dari: halodoc)		untuk menampung feses pada pasien yang tidak boleh/bisa ke WC	Letakan bedpan yang nyaman, pasien dibantu untuk berdiri/ diangkat atau posisinya diatas bedpan, jika sudah buang fases lalu dicuci

<p>2.</p>	<p>Breast pump* (sumber dari: hello sehat)</p>		<p>Membantu memompa air susu</p>	<p>Jika Anda memilih menggunakan alat pemerah ASI yang lebih mudah, cukup meletakkan alat isapnya di payudara Anda. Alat pemerah ASI akan menekan payudara Anda dan menyimpan ASI dalam botol yang terpasang. Supaya lebih jelas, berikut panduan cara menggunakan alat pompa ASI manual dan elektrik.</p>
<p>3.</p>	<p>Colostomy bag* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>untuk menampung feces pada pasien setelah menjalani operasi colon (pembedahan usus untuk membuat anus buatan melalui otot dan kulit pada perut).</p>	<p>Dokter akan membuat sayatan lalu menanamkan cincin dinding perut untuk menyangga agar ujung usus besar sapat berada dilokasi tepat pada dinding perut</p>
<p>4.</p>	<p>Ijskap/eskap* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Kompres dikepala apabila demam, untuk kompres dingin (sedera)</p>	<p>Isi eskap dengan esbatu yang sudah hancur <math>\frac{3}{4}</math> volume, kompres pada area yang diinginkan, jika sudah selesai gantung eskap dengan popisi tutup dibawah untuk dikeringkan.</p>

<p>5.</p>	<p>Kruk* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Tongkat untuk alat bantu jalan</p>	<p>Sesuaikan ukuran tongkat kruk, bangun dari duduk menggunakan tongkat kruk, berjalan dengan tongkat penyangga</p>
<p>6.</p>	<p>Pus basin/emesis basin* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Menampung muntah, nanah, kapas, dll</p>	<p>Pada saat melakukan oprasi dokter akan menggunakan pus basin sebagai tempat pembuangan kapas bekas</p>
<p>7.</p>	<p>Spalk* (sumber dari: onemed)</p>		<p>untuk menahan atau menjaga agar bagian tulang yang patah tidak bergerak</p>	<p>Lepaskan area yang menutupi area tubuh yang mengalami patah tulang, rekatkan area patah tulang dengan bidal / splak lalu lilit dengan perban / kertas koran / sepotong kain bila tak ada</p>





8.	Tapelhoed/nipple shield* ( sumber dari: halodoc)		Melindungi puting susu saat menyusui	Tempelkan nipple shield pada puting sebelum menyusui. Biarkan bayi menyusui melewati nipple shield
9.	Tongkat pyramide/elbow* ( sumber dari: halodoc)		Alat bantu jalan untuk menopang tubuh waktu berdiri	Pasang tongkat dengan tangan yang berlawanan pastikan tongkat sedikit kesamping, gerakan tongkat kedepan pada saat yang sama maju dengan kaki yang sakit dan pegang tongkat secara stabil
10.	Urinal* ( sumber dari: halodoc)		Penampung urine khusus pria	Posisikan alat kelamin ke dalam wadah, gunakan untuk menampung urin
11.	Walker		Alat bantu jalan dengan membantu keseimbangan	Pegang tongkat dengan tangan yang berlawanan dengan sisi yang sakit, posisikan tongkat sedikit ke samping, gerakkan tongkat ke depan pada saat yang sama maju dengan kaki yang sakit & pegang tongkat secara stabil











12.	Warm waterzak* (sumber dari: halodoc)		untuk menghangatkan bagian tubuh	masukkan air panas ke dalam warm water zak, dan tempelkan pada bagian tubuh yang sakit
13.	Windring/air cushion* (sumber dari: halodoc)		membantu penderita ambeien atau pasien yang memerlukan bantalan untuk duduk.	meletakkan bantal windring sebagai alas untuk duduk




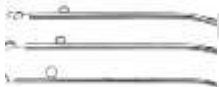
**(3) ALKES TINDAKAN MEDIS**





No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether* (sumber dari: alomedika)		Pengambilan air kencing.	folley cathether dimasukan kedalam kelamin pasien , sebelumnya selang diberi pelumas agar lebih mudah dimasukan, selang kateter dimasukan sedalam 5-15 cm kantong akan diisi dengan air steril sebanyak yng tertera selalu kosogkan kantong urin tiap 6-8 jam





<p>2.</p>	<p>Condom cathether* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Alat drainase urine eksternal yang mudah digunakan dan aman untuk mengalirkan urine pada klien pria</p>	<p>Menghubungkan penis dengan urine bag melalui ujung tube pasien yang tidak bisa ke kamar mandi</p>
<p>3.</p>	<p>Disposable syringe* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>alat bantu medis yang berupa pompa piston sederhana untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas</p>	<p>Buka penutup alat suntik, dan celupkan jarum ke cairan atau obat yang akan di hisap. Tarik piston sampai obat terhisap sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. Setelah itu, arahkan jarum ke bagian tubuh yang akan disuntikkan.</p>
<p>4.</p>	<p>Endotracheal* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Membantu pasien nafas</p>	<p>Pasien dibius terlebih dahulu, masukan tabung endotrakeal ke batang tenggorokan dengan ventilator</p>
<p>5.</p>	<p>Enema syringe* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Mencegah infeksi silang</p>	<p>Masukkan selang enema hingga kedalaman 10–12,5 cm, serta pastikan bahwa <i>rectal tube</i> atau selang enema sudah mencapai rektum</p>





<p>6.</p>	<p>Feeding syringe* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>untuk membantu pemberian makanan dan obat-obatan kepadapasien yang tidak bisa mengonsumsi zat tersebut melalui mulut, misalnya pada <u>bayi prematur</u> atau pasien <u>koma</u>.</p>	<p>Isi feeding syringe dengan makanan yang sudah si haluskan. Lalu masukan ke dalam mulut pasien perlahan</p>
<p>7.</p>	<p>Feeding tube* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Memasukan cairan makanan melalui hidung atau mulut</p>	<p>Masukan selang melalui hidung / mulut, masukan spuit kedalam lubang bawah untuk memasukan makanan kedalam tubuh.</p>
<p>8.</p>	<p>Gliserin syringe* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Menyemprotkan clysmo melalui anus</p>	<p>Letakkan bedpan dibawah anus, lalu masukkan gliserin ke anus secara perlahan dengan tangan kiri memgalkan anus dan tangan kanan memasukkan gliserin ke dalam anus.</p>
<p>9.</p>	<p>Gloves/handschoen* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Melindungi tangan dari pengaruh lingkungan</p>	<p>Cuci tangan terlebih dahulu lalu pasang gloves sebelum melakukan tindakan.</p>

10.	Infusion set dewasa* (sumber dari: halodoc)	 <p>Infusion Set Dewasa Y Tube</p>	Selang pemberian saluran infus untuk orang dewasa	Usap tangan pasien dengan alkohol swab, lalu cari intravena nya untuk dipasang selang infus.
11.	Infusion set pediatrik* (sumber dari: halodoc)		Selang pemberian infus pada anak/bayi	Usap tangan pasien anak/ bayi dengan menggunakan alkohol swab, lalu cari intravena nya untuk dipasang selang infus.
12.	Insulin syringe* (sumber dari: halodoc)		Untuk suntik insulin (diabetes)	Cubit kulit yang akan disuntik , bersihkan menggunakan tisu alkohol, masukkan jarum suntik dengan posisi 90°, kemudian dorong pompa suntik hingga semua dosis insulin masuk ke dalam tubuh, lalu saat selesai tarik jarum suntik sebelum melepas cubitan.
13.	Intra vena catheter* (sumber dari: halodoc)		Sebagai vena tambahan dalam pengobatan jangka panjang (48 jam)	Masukkan jarum infus ke pembuluh darah disiapkam tabung IV, pilih IV kateter yang sesuai

14.	Masker oksigen* (sumber dari: halodoc)		Memberikan O2 dengan kadar sedang	Pastikan sudah terpasang selang ke sumber oksigen, pastikan kantong reservoir mengembang, dan pastikan terdapat katup satu arah berfungsi baik, ubah aliran O2 menjadi 10-15 L/menit dan letakkan masker oksigen pada wadah pasien menutupi hidung dan mulut
15.	Masker nebulizer anak-anak* (sumber dari: halodoc)		Melegakan saluran nafas untuk anak2	Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong mulut ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompressor dan cangkiir nebuzir, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit.
16.	Masker nebulizer dewasa* (sumber dari: halodoc)		Melegakan saluran nafas untuk orang dewasa	Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong mulut ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompressor dan cangkiir nebuzir, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit.
17.	Metal cathether* (sumber dari: halodoc)		Mengeluarkan kencing	Alat ini biasanya untuk mengeluarkan kencing, dengan memasukkan metal cateter ke dalam kelamin lalu tarik ujung bulat metal cateter agar bisa mengeluarkan kencing

<p>18.</p>	<p>Mucus extractor* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Menghisap lendir pada hidung bayi</p>	<p>Masukkan selang yang tidak ada tonjolan ke dalam hidung/mulut, kemudian ditarik sambil dihisap</p>
<p>19.</p>	<p>Nasal gastric tube* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Menyuplai makanan dan minuman pada pasien yang tidak normal</p>	<p>Memasukkan selang melalui lubang hidung, melewati tenggorokan hingga masuk ke lambung. Setelah itu masukkan makanan minuman dan obat</p>
<p>20.</p>	<p>Nebulizer set* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Alat untuk mengubah cairan menjadi uap yang dihirup</p>	<p>Masukkan obat ke cangkir nebulizer dengan anjuran dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer, pasang selang penyambung antara mesin kompresor, nyalakan mesin, letakkan corong ke mulut dan pastikan tidak ada celah, prosedur ini membutuhkan waktu 15-20 menit.</p>
<p>21.</p>	<p>Needle* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Alat menembus kulit agar obat/sediaan cair masuk ke pembuluh darah</p>	<p>Buka bungkus jarum suntik. Masukkan ke dalam spuit, dan siap digunakan</p>


22.	Nelaton cathether* (sumber dari: halodoc)		Membantu pasien kencing dalam jangka pendek	Selang kateter diberi pelumas untuk memudahkan ketika dimasukkan ke dalam sel uretra, dimasukkan hingga mencapai kandung kemih, setelah itu pasien sudah bisa kencing menggunakan selang kateter
23.	Oxygen nasal canula* (sumber dari: halodoc)		Alat bantu pernafasan	Posisikan pasien untuk duduk, hubungkan selang kanul ke sumber O2, nyalakan aliran oksigen sesuai dosis yang dibutuhkan pasien.
24.	Rectal tube* (sumber dari: halodoc)		Mencuci isi dari saluran rectal	Pasang alas bokong, memasang plastik diujung rectal tube dan ikat dengan karet, olesi dengan pelumas ,buka anus dengan tangan kiri, masukkan rectal tube perlahan, memfiksasi rectal tube dengan menhilang
25.	Spinal needle* (sumber dari: halodoc)		Untuk anestesi spinal dan tindakan Lumbal Punctie	Masukkan spinal needle ke dalam spuit lalu masukkan obat/cairan, suntikan kedalam tubuh





26.	Stomach tube* (sumber dari: halodoc)		Membilas isi perut, mengumpulkan cairan dan pemberian obat	Masukkan selang ke dalam tubuh, dengan melapisi pelumas dulu, pasang selang dengan stomach tube digunakan untuk membilas isi perut.
27.	Suction cathether* (sumber dari: halodoc)		Menyedot lendir bayi yang baru lahir	Hidupkan mesin suction, sambungkan cateter dengan tube suction, masukkan suction cateter ke dalam tubetrakea tutup lubang cateter dengan ibu jari, gulung kateter diantara ibu jari dan telunjuk agar bisa mengeluarkan lendir.
28.	Suction connecting* (sumber dari: halodoc)		Selang penghubung antara chateter dengan mesin penyedot	Selang pernghubung yang dihubungkan dengan suction chateter
29.	Tranfusion set* (sumber dari: halodoc)		Alat untuk memberi cairan ke pasien	Pasang selang ke tangan pasien, sebelumnya diusap dengan alkohol swab, cari intervena pasien lalu pasang tranfusion set.











30.	Tuberculin syringe* (sumber dari: halodoc)		Alat suntik tuberculin sekali pakai (1cc)	Masukkan cairan napza ke alat suntik , pastikan gelembung udara di alat suntik tidak ada. Suntikan dengan tegakan lurus dan dorong pelan stik di tabung ke dalam
31.	Urine bag* (sumber dari: halodoc)		Menampung air kencing	Pasang condom chaterer lalu pasang urine bag pada pasien
32.	Wing needle* (sumber dari: halodoc)		Sebagai vena tambahan	Tentukan vena pasien, masukkan cairan ke dalam spuit, pasang wing needle, tusuk bagian yang akan diambil darahnya.





**(4) ALAT-ALAT BEDAH**





No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps* (sumber dari: halodoc)		Alat untuk menjepit suatu benda	Pegang arteri klem dengan jari lalu capit benda yang akan dipakai

<p>2.</p>	<p>Bandage scissors* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Mrnggantung perban/gelas</p>	<p>Siapkan perban dan bandage scissors lalu gunting perban dengan bandage scissors sesuai kebutuhan</p>
<p>3.</p>	<p>Benang jahit catgut chromic* (sumber dari: onemed)</p>		<p>Benang jahit untuk penjahitan luka yang dianggap belum rapat dalam waktu 10 hari</p>	<p>Masukkan benang jahit ke jarum bedahl, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi</p>
<p>4.</p>	<p>Benang jahit catgut plain* (sumber dari: onemed)</p>	 <p>Surgical Sutures Plain Catgut</p>	<p>Menjahit jaringan lunak seperti otot, usus dan uterus. Dapat diserap 3-7 hr</p>	<p>Masukkan benang jahit ke jarum bedahl, bius pasien dulu sebelum melakukan</p>
<p>5.</p>	<p>Benang jahit silk* (sumber dari: onemed)</p>		<p>Menjahit luka yang ada dikulit dan sering bergerak</p>	<p>Masukkan benang jahit ke jarum bedahl, bius pasien dulu sebelum melakukan</p>






<p>6.</p>	<p>Bisturi* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Pisau operasi untuk prmbedahan</p>	<p>Pegang bisturi dengan menggenggam bagian bawah, pastikan pisau bisturi sudah disterilisasi, lalu arahkan ke tempat yang akan disayat</p>
<p>7.</p>	<p>Forceps/pinset anatomis* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Penjepit jaringan dalam proses operasi</p>	<p>Tekan pada bagian tengah (bagian yang berisi-garis ) dengan menggunakan jari</p>
<p>8.</p>	<p>Forceps/pinset cilia* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Untuk mencabut rambut, untuk membantu proses melahirkan normal</p>	<p>Pasien akan dianstesi dulu , lalu pasaang kateter urine untuk mengosongkan kandung kemih. Dokter akan membuat sayatan dijalan lahir untuk mempermudah proses mengeluarkan bayi dengan forceps</p>
<p>9.</p>	<p>Forceps/pinset sirugis* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Untuk menjepit jaringan pada waktu diseksi memberntuk pola jahitan</p>	<p>Genggam pinset dengan ibu jari dan dua/tiga jari lain dalam satu tangan , lalu gunakan untuk menggenggam objek/jaringan kecil dengan cepat dan mudah</p>

<p>10.</p>	<p>Forceps/pinset splinter* (sumber dari: onemed)</p>		<p>Mencabut pecahan yang menancap dipermukaan kulit</p>	<p>Jika ada pasien yang mengalami kecelakaan seperti terkena pecahan kecil, bisa diambil dengan alat ini(forceps)</p>
<p>11.</p>	<p>Gunting bedah mayo* (sumber dari: onemed)</p>		<p>Memotong jaringan dan menggantung balutan</p>	<p>Selama pembedahan bila ada jaringan atau balutan yang tidak sesuai maka bisa dipotong dengan gunting bedah mayo</p>
<p>12.</p>	<p>Gunting bedah metzenbaum* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Untuk memotong jaringan halus dan diseksi tumpul untuk menggantung jaringan</p>	<p>Pegang gunting dengan tangan kanan , lalu gunting perban atau bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan</p>
<p>13.</p>	<p>Gunting bedah runcing* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Untuk mencukur , memotong/membedah (usus, jantung)</p>	<p>Memegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk untuk memotong organ tubuh</p>





<p>14.</p>	<p>Gunting tali pusar* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Memotong tali pusar bayi baru lahir</p>	<p>Genggam alat dengan tangan kanan lalu potong tali pusar pada bayi yang baru lahir</p>
<p>15.</p>	<p>Hecting set* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Alat bedah minor untuk menjahit luka</p>	<p>Membantu saat benang jahit keluar dan masuk ke dalam kulit</p>
<p>16.</p>	<p>Jarum jahit* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Menutupi goresan, luka dan sayatan</p>	<p>Anestesi dulu, pembersihan luka, jahit luka dengan jarum jahit yang sesuai yang akan digunakan</p>
<p>17.</p>	<p>Klem mosquito* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah untuk menghentikan pendarahan</p>	<p>Jepit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan (dominan)</p>

<p>18.</p>	<p>Klem tali pusat/umbilical cord clem* (sumber dari: onemed)</p>		<p>Menjepit tali pusat yang baru dipotong dari plasenta</p>	<p>Jepit tali pusar dengan klemtasi pusar pada bayi yang baru lahir</p>
<p>19.</p>	<p>Needle hoolders* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Menjepit jarum jahit serta menjahit luka tertentu</p>	<p>Memotong benang dengan alat ini selama pembedahan</p>
<p>20.</p>	<p>Peritoneum forceps* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Menjepit jaringan selaput perut</p>	<p>Genggam peritoneum dengan tangan kanan, jepit jaringan dengan peritoneum</p>
<p>21.</p>	<p>Skalpel* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Pisau untuk pembedahan</p>	<p>Tentukan lokasi tubuh /bagian yang akan dilakukan pembedahan bedak bagian atau dengan skalpel</p>


(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Sebagai antiseptik, membersihkan luka dan membersihkan alat-alat medis	Basuh luka dengan alkohol 70% dengan hati-hati
2.	Alkohol swab* (sumber dari: halodoc)		Kertas/tisu untuk antiseptik membersihkan luka dan pembersih alat-alat medis	-siapkan alat yang akan dibersihkan sebelum digunakan, lap dengan alkohol swab  -Sebelum disuntik biasanya kulit dilap dengan alkohol swab agar bersih dari kuman
3.	H2O2 3%* (sumber dari: halodoc)		Untuk mencegah infeksi kulit dari luka gores, luka bakar, luka potong	Bersihkan luka dengan alkohol lalu obati luka dengan hidrogen peroksida dengan kapas
4.	Povidone iodine* (sumber dari: halodoc)		Mengobati luka ringan, luka bakar dan membunuh bakteri	Bersihkan daerah yang luka, oleskan sedikit larutan povidon iodine ke luka lalu tutup luka dengan perban steril
5.	Rivanol		Desinfektan yang digunakan untuk membersihkan luka	Tuang rivaol pada kapas, kemudian usapkan pada luka

**(6) APD**





No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron* (sumber dari: halodoc)		Melindungi diri dari suhu panas dan percikan bahan kimia berbahaya	Sebelum memasuki laboratorium /tempat yang berbahan kimia, pakai apron terlebih dahulu untuk melindungi diri
2.	Masker		Mencegah mikroorganisme debu/kotoran	Pasang masker diwajah sebelum melakukan operasi/hal lain yang membutuhkan masker
3.	Masker N95 disposable* (sumber dari: halodoc)		Melindungi wajah dengan pemyaring artikel	Pasang masker setelah sudah memakai masker bedah
4.	Non woven/surgical cap* (sumber dari: halodoc)		Menutup dan melindungi rambut dan mencegah terjadinya jatuhnya keringat	Siapkan surgical cap, pasang di kepala sebelum melakukan tindakan







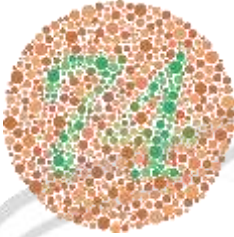




5.	Sarung tangan* (sumber dari: halodoc)		Melindungi tangan dari pengaruh lingkungan	Siapkan gloves, pasang di kedua tangan
6.	Shoe cover* (sumber dari: halodoc)		Melindungi bagian kaki dari paparan virus/bakteri penyebab penyakit	Pastikan telah memakai sepatu/sandal yang bersih, pakaikan shoe cover dengan benar
7.	Kaca mata google* (sumber dari: halodoc)		Pelindung terhadap percikan cairan tubuh/benda lain pada saat melakukan operasi, melindungi terhadap sinar UV	Sebelum melakukan tindakan operasi pasang kaca mata google di mata dengan posisi nyaman





**(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA**




No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer manual* (sumber dari: halodoc)		Untuk mengukur tekanan darah (tidak menggunakan air raksa)	Siapkan spygmomanometer, pasang manset, tempatkan stetoskop, pompa manset,periksa tekanan darah sistolik dan diastolik, baca hasil tekanan darah




<p>2.</p>	<p>Electrical sphygmomanometer digita* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Untuk mengukur tekanan darah</p>	<p>Gunakan manset pada lengan atas pastikan ujung selang berada di tengah lengan, kencangkan manset, saat pengukuran duduk tegak dan kaki menapak dilantai</p>
<p>3.</p>	<p>Mercurial sphygmomanometer* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Untuk mengukur tekanan darah (lebih akurat, bebas air raksa)</p>	<p>Lengan pasien diminta untuk lurus lalu pasang manset di lengan ,pompa sampai selesai</p>
<p>4.</p>	<p>Chart vision Snellen* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Untuk mengetahui pasien tsb tidak buta huruf</p>	<p>Pasien diminta duduk/berdiri dengan jarak 6 meter dari kartu snellen , tutup salah satu mata pasien, pasien akan membaca dari baris paling atas ke bawah dan dokter akan memeriksa</p>
<p>5.</p>	<p>Ear speculum* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Memeriksa rongga telinga</p>	<p>Spekulum di fixasi dengan ibu jari dan jari telunjuk, daun telinga dijepit dg menggunakan jari tengah &amp; jari manis tangan kiri, sebaliknya dilakukan apabila ingin memeriksa telingan kiri</p>





6.	Ear thermometer* (sumber dari: halodoc)		Mengukur suhu dalam saluran telinga menggunakan inframerah	Tekan tombol ON masukkan perlahan termometer kedalam telinga belakang, ukur suhu tubuh hingga terdengar bunyi yang sebagai penanda pengukuran sudah selesai, lihat hasil di layar termometer dan tekan tombol OFF untuk mematikan
7.	Gelang pasien* (sumber dari: halodoc)		Untuk mengidentifikasi pasien	Kuning : pasien dengan pengawasan Merah : alergi obat Biru : pasien laki-laki Pink : pasien perempuan Abu-abu : pasien kemoterapi
8.	Head lamp* (sumber dari: halodoc)		Lampu senter kepala untuk memeriksa pasien, biasanya digunakan dibagian THT, IGD, ruang bedah	Memasang di kepala sebelum memulai tindakan
9.	Hemometer* (sumber dari: halodoc)		Untuk menentukan kadar hemoglobin dalam darah berdasarkan saluran warna	Mengisi tabung dengan HCl 0,01N sampai garis batas, mengambil darah dengan suntik sebanyak 0,02 ml, memasukkan darah ke tabung suhu dan aduk, mengencerkan dengan aquades sedikit demi sedikit hingga didapatkan warna yang sama dengan warna standar haemometer

<p>10.</p>	<p>Ishihara's test for colour blindness* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Untuk menentukan kelainan buta warna</p>	<p>Pasien disuruh membaca huruf/angka yang ada di buku, ada pula pola untuk pasien ikuti dengan perbedaan warna yang ada</p>
<p>11.</p>	<p>Laringeal mirror* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Memeriksa keadaan dalam mulut</p>	<p>Cermin dimasukkan ke belakang rongga mulut dengan permukaan cermin menghadap keatas</p>
<p>12.</p>	<p>Nasal speculum* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Memeriksa rongga hidung</p>	<p>Masukan alat ke rongga hidung dengan posisi vertikal, masukkan speculum 1 cm ke dalam vesti bulum</p>
<p>13.</p>	<p>Pen needle* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Untuk penggunaan insulin, untuk mengendalikan kadar gula dalam darah</p>	<p>Siapkan insulin pen dan pen needle pasang pen needle dibawah lalu insulin pen siap digunakan</p>
<p>14.</p>	<p>Percussion hammer* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Mengetuk permukaan tubuh untuk menghasilkan suara dengan tujuan diagnostik</p>	<p>Pegang pada gagang pegangan oleh dokter, kemudian ayunkan alat ke arah bagian tubuh yang sakit/berkelainan</p>

15.	Pulse meter* (sumber dari: halodoc)		Mengukur kadar oksigen dalam darah	Cuci tangan, nyalakan mesin kemudian jari tangan dimasukkan ke oxymeter, tunggu hingga mengeluarkan hasil pada layar , lepaskan klip, bersihkan oxymeter dengan alkohol
16.	Rectum speculum* (sumber dari: halodoc)		Memeriksa lubang anus/rectal	Cuci tangan, masukkan bagian anoskop ke dalam anus, sisipan itu melebarkan anus hingga diameter tabung
17.	Reflex hamer* (sumber dari: halodoc)		Memancing reaksi untuk mendeteksi kelaian fisik	dipegang pada bagian gagang pegangan oleh dokter yang bersangkutan. Kemudian palu tersebutakan di ayunkan mengarah ke bagian dari tendon yang disinyalir memiliki kelainan.
18.	Spirometer* (sumber dari: halodoc)		Mengukur aliran udara masuk dan keluar dari paru-paru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Duduklah dengan posisi paling nyaman.</li> <li>2. Kemudian, dokter akan menutup hidung Anda menggunakan alat semacam klip tepat di atas hidung.</li> <li>3. Tarik napas dalam-dalam dan tahanlah selama beberapa detik.</li> <li>4. Embuskan ke dalam mouthpiece pada spirometer sekuat dan secepat yang Anda bisa</li> </ol>


<p>19.</p>	<p>Stethoscope binaural* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Untuk mendengar bunyi / detak organ tubuh</p>	<p><input type="checkbox"/> Pastikan alat pendengar menghadap ke depan. Jika Anda memakainya menghadap ke belakang, Anda tidak akan bisa mendengar bunyi apa pun.<sup>[5]</sup></p> <p><input type="checkbox"/> Pastikan alat pendengar memiliki bantalan yang ukurannya pas dan dapat “mengunci” dengan baik di telinga Anda untuk menghindari suara-suara dari lingkungan sekitar. Jika ukurannya tidak pas, biasanya bantalan tersebut dapat dilepas. Kunjungi toko penyedia alat medis untuk membeli bantalan baru.<sup>[6]</sup></p> <p><input type="checkbox"/> Pada beberapa jenis stetoskop, Anda juga dapat memiringkan atau menekuk gagang alat pendengar ke depan untuk membuatnya pas di telinga.<sup>[7]</sup></p>
<p>20.</p>	<p>Stethoscope monoaural* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Untuk mendengar suara organ dalam tubuh / detak jantung bayi</p>	<p>Tempelkan bulat besar diperut ibu lalu gunakan untuk mendengar detak jantung bayi dengan bulatan kecil</p>
<p>21.</p>	<p>Stopwatch* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Untuk menghitung waktu</p>	<p>Stopwatch sesuai yang diinginkan, lalu letakan stopwatch di tempat aman</p>

<p>22.</p>	<p>Termometer digital* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Untuk mengukur suhu tubuh digital melalui mulut, ketiak dan rektal</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nyalakan termometer dengan menekan atau menggeser tombol ON.</li> <li>2. Masukkan termometer secara perlahan dan hati-hati ke dalam mulut, lipatan ketiak atau liang telinga anak.</li> <li>3. Biarkan selama 3 sampai 5 menit atau tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan.</li> </ol>
<p>23.</p>	<p>Termometer oral* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Mengukur suhu tubuh melalui oral</p>	<p>meletakkan ujung termometer di bagian bawah lidah dan tutup mulut hingga alat mengeluarkan bunyi tertentu.</p>
<p>24.</p>	<p>Termometer rektal* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Mengukur suhu tubuh melalui rektal</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Awali dengan Mencuci Tangan.</li> <li>2. Siapkan Termometer.</li> <li>3. Posisikan Tubuh dalam Keadaan Nyaman.</li> <li>4. Masukkan Termometer ke Anus. Cabut Termometer dari Anus.</li> <li>5. Catat Hasilnya dan Bersihkan Termometer</li> </ol>

<p>25. Timer lab* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Untuk pengingat waktu medis</p>	<p>Searah jarum jam hingga ke-angka 55 Kemudian diputar balik ke arah waktu sesuai yang diinginkan</p>
<p>26. Tongue depressor* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Untuk menekan lidah agar dapat melihat lebih jelas keadaan tenggorokan</p>	<p>Pasien disuruh membuka mulut, lalu tekan lidah dengan Tongue depressor</p>
<p>27. Tourniquet* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Untuk menghentikan pendarahan pada luka terbuka di lengan dan kaki</p>	<p>tourniquet dipasang pada 3-4 inci di atas tempat tusukan. Jika terlalu dekat dari tempat tusukan, vena dapat kolaps ketika darah terisap ke dalam tabung dan jika terlalu jauh dari tempat tusukan pengambilan darah tidak akan efektif.</p>
<p>28. Vaginal speculum* (sumber dari: halodoc)</p>		<p>Untuk memeriksa lubang vagina</p>	<p>Dikedalam vagina selama oprasi langsung dan memeriksa vagina didalamnya</p>



TUGAS KHUSUS PKLD3 FARMASI UMG\_SAYYIDATUS SHOYYIBAH\_201105037\_APOTEK K24 GKB GRESIK

28.	Vaginal speculum* (sumber dari: halodoc)		Untuk memeriksa lubangvagina	Dikedalam vagina selama oprasi langsung dan memeriksa vagina didalamnya
-----	--	--	---------------------------------	---

Gresik, 12 - 9 - 2023

Dosen Pembimbing,



Apt. Diah Ratnasari.Farm., M. T

NIDN : 1181 1907 244

Gresik, 12 - 09 - 2023

Pembimbing Lapangan

(Apotek K24 GKB Gresik)



Apt. Siska Purwatiningsih, S.Farm

SIPA : 19961212/SIPA\_35.25/2022/23436